

2020

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN



Alkindo
Partnership Through Quality



another **SIDE**
another **OPPORTUNITY**



contact us.

+62.22.6011220 / +62.22.6028277
+62.22.6036489 / +62.22.6004508

postal correspondence.

TERUSAN PASIRKOJA 273C
BANDUNG 40221 - INDONESIA

factory.

INDUSTRI CIMAREME II NO 14
PADALARANG - BANDUNG 40553
P.O. BOX 1429 BDG 40014

ikhtisar keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

- 08 LAPORAN KEUANGAN DAN RATIO *Financial Statement And Ratio*
- 09 GRAFIK PERTUMBUHAN *Graph Of Growth*
- 10 INFORMASI HARGA SAHAM DAN KAPITALISASI PASAR *Information Of Share Price And Market Capitalisation*
- 11 GRAFIK PERGERAKAN SAHAM *Graph Of Share Movement*

laporan

REPORT

- 14 LAPORAN DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners Report*
- 17 LAPORAN DIREKSI *Directors Report*
- 20 LAPORAN KOMITE AUDIT *Audit Committee Report*
- 22 LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI *Nomination and Remuneration Committee Report*

profil perseroan

THE COMPANY PROFILE

- 26 VISI DAN MISI *Vision and Mission*
- 28 DATA PERSEROAN *The Company Data*
- 29 LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL *Capital Market Supporting Institutions and Professions*
- 29 STRUKTUR ORGANISASI *Organization Structure*
- 30 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM *Shareholder Composition*
- 30 PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN *The Company's Share Ownership*
- 31 PROFIL DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners Profile*
- 32 PROFIL DIREKSI *Directors Profile*
- 34 SEJARAH SINGKAT *Brief History*
- 35 PRODUK *Product*
- 37 SUMBER DAYA MANUSIA *Human Resources*
- 40 ENTITAS ANAK *Subsidiaries*
- 46 SEJARAH PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA *History Of Share Listing At Indonesian Stock Exchange*
- 47 PEMBAGIAN DIVIDEN *Dividend Distribution*
- 47 SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN *Certification and Awards*

analisa dan pembahasan manajemen

MANAGEMENT ANALYSIS AND OVERVIEW

- 52 TINJAUAN OPERASIONAL *Operational Highlight*
- 55 KINERJA KEUANGAN *Financial Performance*
- 56 KINERJA OPERASIONAL *Operational Performance*
- 59 PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN AKTUAL TAHUN 2020 *Comparison Between Target and Actual 2020*
- 59 TARGET TAHUN 2021 *Projection 2021*
- 60 STRATEGI USAHA *Business Strategies*
- 64 PROSPEK USAHA *Business Prospect*
- 65 IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL *Material Commitments Related to Capital Investment*

66	INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DAN BENTURAN KEPENTINGAN <i>Information of Material Transaction and Conflict of Interest</i>
66	KEBIJAKAN STRUKTUR PERMODALAN <i>Capital Structure Policy</i>
66	KEBIJAKAN DIVIDEN <i>Dividend Policy</i>
67	DAMPAK PERUBAHAN UNDANG-UNDANG TERHADAP PERSEROAN <i>The Impact of Changes in Regulations Towards The Company</i>
67	KEBIJAKAN AKUNTANSI <i>Accounting Policy</i>
67	MATA UANG PELAPORAN <i>Reporting Currency</i>

tata kelola perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

70	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>
72	KODE ETIK DAN POKOK-POKOK BUDAYA <i>Code Of Ethics And Cultural Principles</i>
74	PERATURAN PERUSAHAAN <i>The Company Regulation</i>
74	STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Structure and Mechanism of Good Corporate Governance</i>
102	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL <i>Internal Control System</i>
103	MANAJEMEN RISIKO <i>Risk Management</i>
105	AUDITOR INDEPENDEN <i>Independent Auditor</i>
105	PENCEGAHAN INSIDER TRADING <i>Prevention Of Insider Trading</i>
105	ANTI-KORUPSI DAN ANTI-FRAUD <i>Anti-Corruption And Anti-Fraud</i>
106	PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK <i>Product Quality Control</i>
106	SELEKSI PEMASOK <i>Suppliers Selection</i>
106	PERLINDUNGAN KONSUMEN <i>Protection Of The Customers</i>
107	PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR <i>Fulfillment Of Creditors' Rights</i>
107	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN <i>Whistle Blower System</i>
108	PERISTIWA PENTING <i>Important Event</i>
108	SANKSI <i>Sanctions</i>
108	KEBIJAKAN INSENTIF JANGKA PANJANG <i>Long Term Incentive Policy</i>
108	REKOMENDASI <i>Recommendation</i>
109	PENGUKURAN <i>Measurement</i>

tanggung jawab sosial perseroan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

112	FILOSOFI <i>Philosophy</i>
112	PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN <i>Social Development And Community</i>
113	LINGKUNGAN HIDUP <i>Environment</i>
114	PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA <i>Practices of Labor, Health, And Safety</i>
114	INFORMASI PRODUK DAN PENGADUAN KONSUMEN <i>Product Information And Consumer Complaints</i>

laporan keuangan

FINANCIAL REPORT

118	PERNYATAAN <i>Acknowledgement</i>
119	LAPORAN KEUANGAN AKHIR TAHUN AUDITAN <i>Audited Financial Statement Report</i>



chapter 1

ikhtisar keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

- 08 LAPORAN KEUANGAN DAN RATIO *Financial Statement And Ratio*
- 09 GRAFIK PERTUMBUHAN *Graph Of Growth*
- 10 INFORMASI HARGA SAHAM DAN KAPITALISASI PASAR *Information Of Share Price And Market Capitalisation*
- 11 GRAFIK PERGERAKAN SAHAM *Graph Of Share Movement*

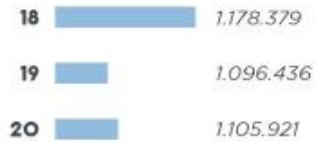
laporan keuangan

Financial Statement And Ratio

LAPORAN KEUANGAN DAN RASIO	2020	2019	2018	FINANCIAL STATEMENT AND RATIOS
Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham				Expressed in million Rupiah, except earnings per share
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian				
Consolidated Statements Of Comprehensive Income				
Penjualan Bersih	1.105.921	1.096.436	1.178.379	Net Sales
Laba Kotor	234.929	274.840	261.264	Gross Profit
Laba Operasi	100.157	143.442	146.088	Income from Operations
Laba sebelum efek penyesuaian proforma	65.331	90.726	85.030	Income before praforma adjustment effect
Efek Penyesuaian Proforma	-	(12.304)	(42.379)	Praforma adjustment effect
Laba setelah efek penyesuaian proforma	65.331	78.422	42.651	Income after praforma adjustment effect
Laba Bersih Dapat Diatribusikan Kepada:	65.331	78.422	42.651	Net Income Adjustment Atributable to:
Pemilik Entitas Induk	50.565	56.315	23.966	Equity holders of the parent company
Kepentingan Non-pengendali	14.766	22.107	18.685	Non-controlling interests
Pendapatan Komprehensif Lain	(3.689)	(2.730)	591	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Dapat Diatribusikan Kepada:	61.642	75.692	43.242	Total Comprehensive Income Atributable to:
Pemiliki Entitas Induk	48.010	54.539	24.304	Equity holders of the parent company
Kepentingan Non-pengendali	13.632	21.153	18.938	Non-controlling interests
Laba Bersih per Saham	45,97	55,61	43,57	Basic Earning Per Share
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
Consolidated Statements Of Financial Position				
Aset Lancar	536.526	527.212	507.643	Current Asset
Aset Tidak Lancar	417.026	397.902	380.106	Non-current Asset
Jumlah Aset	953.552	925.114	887.749	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	303.887	291.076	313.513	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	59.542	100.632	128.830	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	363.428	391.708	442.342	Total Liabilities
Kepentingan nonpengendali	130.973	117.341	96.188	Minority Interest
Ekuitas bersih	590.124	533.406	445.407	Net Equity
Modal Kerja Bersih	232.639	236.136	194.130	Net Working Capital
Arus Kas				
Cash Flow				
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	120.039	99.249	82.467	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(38.546)	(47.428)	(23.402)	Cash Flow For Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(75.236)	(56.302)	(56.921)	Cash Flow From Financing Activities
Rasio Usaha				
Operating Ratios				
Marjin Laba Kotor	21%	25%	22%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	9%	13%	12%	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	5%	5%	2%	Net Income Margin
Laba Bersih terhadap Ekuitas	9%	11%	5%	Return on Equity
Laba Bersih terhadap Aset	5%	6%	3%	Return on Asset
Rasio Keuangan				
Financial Ratio				
Rasio Lancar	177%	181%	162%	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	62%	73%	99%	Debt to Equity Ratio
Hutang Bank terhadap Ekuitas	20%	34%	53%	Gearing Ratio
Liabilitas terhadap Aset	38%	42%	50%	Debt to Assets Ratio

➤ KEUANGAN . FINANCIAL

➤ PENJUALAN SALES



➤ LABA KOTOR GROSS PROFIT



➤ LABA BERSIH NET INCOME



➤ OPERASIONAL . OPERATIONAL

➤ ASET ASSETS



➤ LIABILITAS LIABILITIES



➤ EKUITAS BERSIH NET EQUITY



informasi harga saham dan kapitalisasi pasar

Information Of Share Price And Market Capitalisation

KETERANGAN	TRIWULAN . QUARTER				KURS AKHIR CLOSING RATE	DESCRIPTION
	I	II	III	IV		
2020						
Tertinggi	500	470	400	440	500	The Highest
Terendah	362	354	342	374	342	The Lowest
Penutupan	468	440	378	408	408	Closing
Volume rata-rata	123.171	141.247	378	403	-	Average Volume
2019						
Tertinggi	2.520	400	450	430	2.520	The Highest
Terendah	264	256	322	360	256	The Lowest
Penutupan	340	368	378	428	428	Closing
Volume rata-rata	10.459	4.523	363	379	-	Average Volume

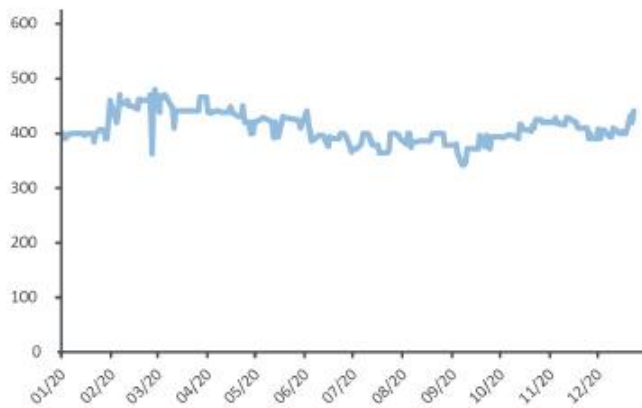
KETERANGAN	2020	2019	DESCRIPTION
Harga Tertinggi (Rp/lembar)	500	2.520	The highest Price (Rp/share)
Harga Terendah (Rp/lembar)	342	256	The lowest Price (Rp/share)
Harga Penutupan (Rp/lembar)	408	428	Closing Price (Rp/share)
Jumlah Saham (lembar)	1.100.000.000	1.100.000.000	Number of Shares (share)
Kapitalisasi Pasar (Rp)	448.800.000.000	470.800.000.000	Market Capitalisation (Rp)



grafik pergerakan saham

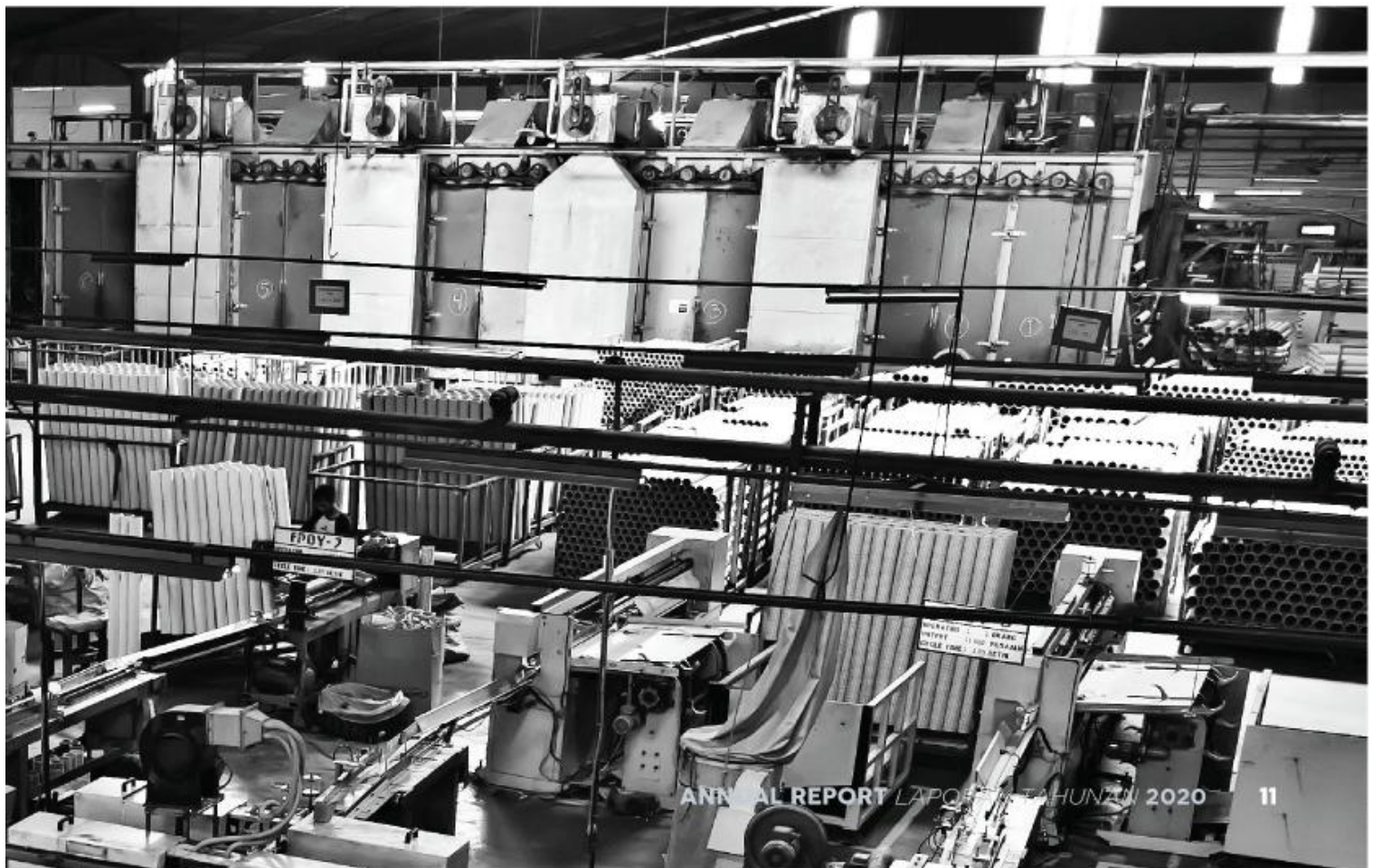
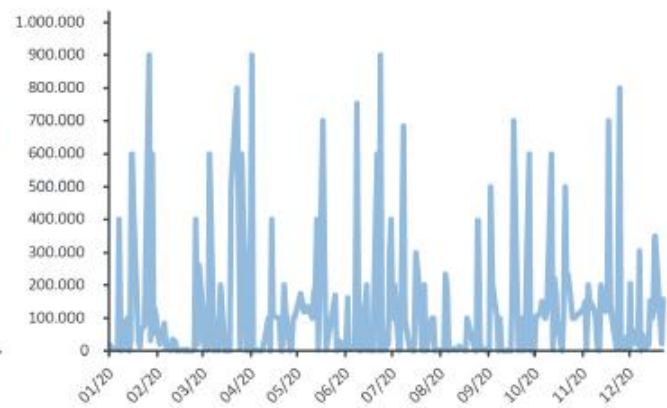
Graph Of Share Movement

➤ **HARGA . PRICE**



➤ **JUMLAH . VOLUME**

dalam jutaan / in million



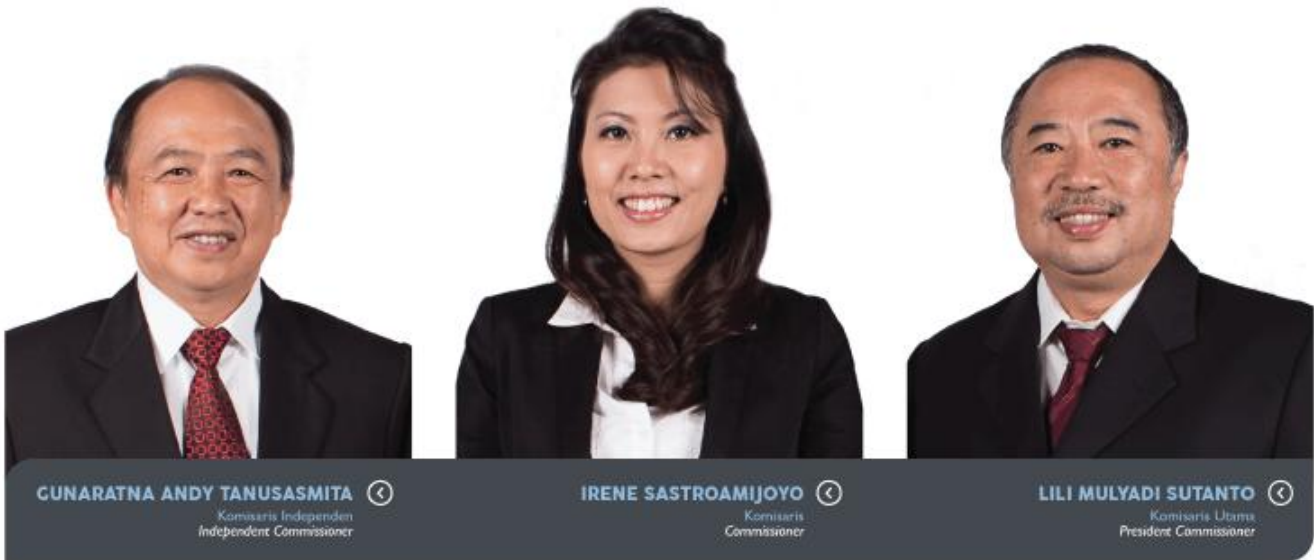


chapter 2

laporan

REPORT

- 14 LAPORAN DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners Report*
- 17 LAPORAN DIREKSI *Directors Report*
- 20 LAPORAN KOMITE AUDIT *Audit Committee Report*
- 22 LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI *Nomination and Remuneration Committee Report*



Ijinkan kami, Dewan Komisaris PT Alkindo Naratama Tbk (Perseroan) memulai dengan mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan kami kesehatan dan semangat untuk terus bekerja sepanjang tahun 2020 ini. Karena semata-mata berkat-Nyalah, kami mampu untuk mengemban tugas kami melalui segala rintangan di tahun yang luar biasa ini.

Dewan Komisaris mempunyai tugas sebagai pengawas Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis dalam Perseroan. Untuk menjalankan tugas itu, Dewan Komisaris telah dibantu oleh komite-komite dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance). Dewan Komisaris telah menerima laporan dari Dewan Direksi, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi mengenai jalannya kegiatan operasional dan bisnis di Perseroan.

Tahun 2020 menjadi tahun yang sangat menantang dalam salah satu sejarah umat manusia. Dunia menghadapi pandemi yang berdampak pada banyak sektor termasuk sektor bisnis. Sehingga tingkat pertumbuhan perekonomian mengalami kontraksi yang cukup dalam. Dalam situasi pandemi seperti ini, sudah tentu dibutuhkan tindakan yang cepat harus diambil untuk menghadapinya. Tenaga dan pikiran kita dikuras untuk lebih kreatif dalam mencari peluang yang ada diantara situasi ketidakpastian ini.

Dalam situasi tanpa kepastian akibat pandemi, Direksi telah berusaha dengan baik mencari peluang untuk meningkatkan penjualan. Di pertengahan tahun 2020, Perseroan meluncurkan produk baru yaitu *paper box*, kotak kemasan yang bisa dipakai untuk mengemas berbagai produk seperti makanan, obat, kosmetik dan lain-lain. Ternyata sambutan masyarakat cukup menggembirakan. Hal ini sejalan dengan gaya hidup masyarakat masa kini, ketika transaksi secara daring atau *online* menjadi jawaban atas kebutuhan akan kepraktisan disamping pilihan yang lebih mudah didapatkan. Para pelaku bisnis secara daring sudah tentu membutuhkan kemasan yang menarik dengan harga terjangkau. Disitulah Perseroan hadir menawarkan alternatif kemasan yang bisa menjawab kebutuhan mereka.

Allow us, the Board of Commissioners of PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) to start by giving thanks and gratitude to God Almighty, who has given us health and spirit to work throughout 2020. It is only because of His blessing that we are able to carry out our task through all the obstacles in this extraordinary year.

The Board of Commissioners have the task of supervising Directors in carrying out operational and business activities in the Company. To carry out this task, the Board of Commissioners has been assisted by committees by implementing Good Corporate Governance. The Board of Commissioners has received reports from Directors, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee regarding the course of operational and business activities in the Company.

Year 2020 is a very challenging year in the history of mankind. The world is facing a pandemic that affects many sectors including the business sector. So that the rate of economic growth experienced a deep contraction. In a pandemic situation like this, of course, urgent action must be taken to deal with it. Our energy and mind are drained to be more creative to find for opportunities that exist in this situation of uncertainty.

*In the uncertain situation caused by the pandemic, Directors has tried hard to find opportunities to increase sales. In mid-2020, the Company launched a new product, namely *paper boxes*, packaging boxes that can be used to package various products such as food, medicine, cosmetics and others. It turned out that the response from public was quite encouraging. This is in line with the today lifestyle of society, when online transaction is the answer to the need for practicality with more various options that are easier to find. The sellers from online trading platforms, of course, need attractive packaging at affordable prices. There, the Company is offering alternative packaging as the answer of their needs.*

Di tengah pandemi yang melanda seluruh dunia yang mengakibatkan dunia bisnis jatuh, namun kinerja Perseroan di tahun 2020 masih menunjukkan hasil yang cukup baik. Penjualan bersih mencapai sebesar Rp1,106 triliun naik sedikit dibanding penjualan tahun 2019, yaitu sebesar Rp1,096 triliun, hasil ini merupakan 85,7% dari proyeksi yaitu Rp1,290 triliun, dan hasil laba bersih sebesar Rp 50,565 miliar turun sedikit dari tahun 2019 yaitu sebesar Rp56,315 miliar.

Direksi secara periodik telah berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dengan baik melalui pelaporan rencana dan anggaran, perkembangan kinerja, pengambilan keputusan dan alasannya, serta proyeksi ke depan yang akan dijalankan Perseroan. Dewan Komisaris memberikan tanggapan, saran, dan diskusi yang menyeluruh terutama dalam rangka pengambilan keputusan penting, serta memberikan apresiasi untuk kinerja yang telah dicapai.

Dewan komisaris rutin melakukan rapat koordinasi dengan Direksi guna membicarakan perkembangan kegiatan operasional dan bisnis sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan, melakukan evaluasi kinerja Perseroan, serta pemberdayaan sumber daya secara efektif dan efisien. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan-masukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Berdasarkan laporan dari Komite Audit, Dewan Komisaris juga mengkaji tentang pengendalian internal yang dilakukan di Perseroan baik kepatuhan, temuan-temuan, juga perbaikan yang bisa dilakukan. Sedangkan berdasarkan Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengkaji nominasi dan menyiapkan skema remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga memiliki kesempatan untuk terjun langsung meninjau pabrik-pabrik Perseroan dan melakukan komunikasi dengan *Plant Manager*, guna mendapatkan informasi tentang produksi, pengendalian internal dan permasalahan lain yang ditemukan.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan tata kelola perusahaan sebagai landasan bagi Perseroan untuk tumbuh, berkembang dan berkinerja baik. Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi dan komponen lain untuk menjalankan tugasnya dengan penuh kesungguhan. Dewan Komisaris meminta komitmen penuh dari semua komponen untuk semakin meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan secara jangka panjang dalam rangka mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Dalam pengamatan Dewan Komisaris, Direksi dan semua komponen dalam Perseroan telah bahu membahu menerapkan standar operasi yang berlaku yang termasuk dalam sistem pengendalian internal dalam kegiatan operasional dan produksi di pabrik milik Perseroan.

Dewan Komisaris telah melakukan diskusi secara intensif dengan Direksi untuk mengevaluasi keadaan internal dan eksternal yang akan mempengaruhi kinerja operasional dan finansial Perseroan. Terutama dalam kondisi pandemi yang melanda seluruh dunia, Direksi telah mempresentasikan strategi untuk menghadapi situasi ini. Komite audit telah memberikan masukan dan ikut mengawasi keadaan yang ada dan ikut memberikan perhatian dalam upaya mengawasi pelaporan informasi keuangan.

In the midst of a pandemic that hits the entire world which causes the business world falling, however, the Company's performance in 2020 still shows quite good results. Net sales reached Rp1,106 trillion, a slight increase compared to sales in 2019, Rp1.096 trillion, this result represents 85.7% of the projection of Rp1,290 trillion; and net profit of IDR 50.565 billion, down slightly from 2019, IDR 56.315 billion.

Directors periodically communicates with the Board of Commissioners through reporting on plans and budgets, performance developments, decision making and the reasons, as well as future projections that will be carried out by the Company. The Board of Commissioners provides comprehensive responses, suggestions and discussions, especially in the context of making important decisions, as well as giving appreciation for the performance that has been achieved.

The Board of Commissioners conducts regular coordination meetings with Directors to discuss developments in operational and business activities in accordance with the established strategy, evaluate the performance of the Company, and empower resources effectively and efficiently. During the meeting, the Board of Commissioners actively provided input to improve the performance of the Company. Based on the report from the Audit Committee, the Board of Commissioners also reviews the internal controls implemented in the Company, both compliance, findings, as well as improvements that can be made. Meanwhile, based on the Nomination and Remuneration Committee Report, the Board of Commissioners reviews nominations and prepares a remuneration scheme for members of the Board of Commissioners and Directors.

In addition, the Board of Commissioners also has the opportunity to go directly to inspect the Company's factories and communicate with the Plant Manager to obtain information on production, internal control and other problems that found.

The Board of Commissioners is committed to implementing corporate governance as a foundation for the Company to grow, develop and perform well. The Board of Commissioners works closely with Directors and other components to carry duties with sincerity. The Board of Commissioners asks for full commitment from all components to further improve the quality of corporate governance in the long term in order to achieve sustainable growth. In the observations of the Board of Commissioners, Directors and all components in the Company have worked hand in hand to implement the applicable operating standards which are included in the internal control system in operational and production activities at the Company's factories.

The Board of Commissioners has held intensive discussions with Directors to evaluate internal and external conditions that will affect the Company's operational and financial performance. Especially in the pandemic conditions that hit the whole world, Directors has presented strategies to deal with this situation. The audit committee has provided input and participated in overseeing the existing situation and give attention in efforts to supervise the financial information reporting.

Dalam situasi pandemi yang masih berlangsung, Direksi dalam pengawasan Dewan Komisaris telah mengambil beberapa keputusan yang penting dalam hubungannya dengan kepedulian sosial kepada masyarakat sekitar dan karyawan Perseroan. Pemberian donasi masker kepada masyarakat sekitar telah dilakukan dalam rangka mencegah penularan Covid-19. Perseroan menyediakan fasilitas untuk menunjang pelaksanaan prosedur kesehatan di area kantor dan pabrik seperti penyediaan bilik disinfektan, bilik ozone dan tempat cuci tangan yang terletak di dekat pintu masuk sehingga semua karyawan yang akan memasuki kantor atau pabrik harus melewati prosedur yang ditetapkan. Pemberian masker bagi karyawan, pemberian suplemen untuk menjaga dan meningkatkan imun, pengaturan jarak dalam ruang kerja, dan penggiliran waktu kerja dilakukan guna mengurangi risiko penyebaran virus Covid-19 di lingkungan kantor dan pabrik.

Sampai akhir tahun 2020 komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Susunan Dewan Komisaris sampai tahun 2020 adalah:

Komisaris utama : Lili Mulyadi Sutanto
 Komisaris : Irene Sastroamijoyo
 Komisaris independen : Gunaratna Andy Tanusasmitha

Sebagai Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan, melalui pertimbangan banyak hal baik internal maupun eksternal, saya, Lili Mulyadi Sutanto, Komisaris Utama, memberikan apresiasi yang tinggi kepada semua anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan segenap karyawan yang telah memberikan energinya dan kerja kerasnya untuk mencapai, mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan untuk memberikan nilai lebih kepada semua pemangku kepentingan. Dalam situasi pandemi yang mengguncang perekonomian di seluruh dunia, Perseroan berhasil mencapai target-target yang telah ditetapkan dengan hasil yang lebih dari cukup dari memuaskan.

Akhir kata, Dewan Komisaris kembali mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan karyawan atas kerja kerasnya, kepada seluruh pemegang saham; kepada para pelanggan, pemasok, pemerintah, media dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kerjasama, dukungan, dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Semoga Perseroan tetap dapat melanjutkan dan mengembangkan kinerjanya di tahun mendatang.

Terima kasih.

In a pandemic situation that is still ongoing, the Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, have taken several important decisions in relation to social responsibility for the surrounding community and the Company's employees. Donation of masks to the surrounding community has been carried out in order to prevent the transmission of Covid-19. The Company provides facilities to support the implementation of health procedures in office and factory areas, such as the provision of disinfectant booths, ozone booths and hand washing stations located near the entrance so that all employees entering the office or factory must pass the prescribed procedures. Providing masks for employees, providing supplements to maintain and enhancing immunity, spacing in the work space, and rotating working time were carried out to reduce the risk of spreading the Covid-19 virus in office and factory environments.

Until the end of 2020 the composition of the Board of Commissioners did not change. The composition of the Board of Commissioners until 2020 is:

*President Commissioner : Lili Mulyadi Sutanto
 Commissioner : Irene Sastroamijoyo
 Independent commissioner : Gunaratna Andy Tanusasmitha*

As the Board of Commissioners in charge of supervising, through consideration of many things both internally and externally, I, Lili Mulyadi Sutanto, President Commissioner, would like to highly appreciate all members of the Board of Commissioners, Directors, and all employees who have given their energy and hard work to achieve, maintain and improve the Company's performance to provide added value to all stakeholders. In a pandemic situation that has rocked economies around the world, the Company has succeeded in achieving its stated targets with results that are more than satisfactory.

Finally, the Board of Commissioners would like to thank Directors, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and employees for their hard work; to all shareholders, to customers, suppliers, government, media and all other stakeholders for the cooperation, support and trust given to the Company. Hopefully the Company can continue and develop its performance in the coming years.

Thank you.

SALAM, / REGARD,



LILI MULYADI SUTANTO

Komisaris Utama / President Commissioner



KUSWARA 
Direktur Independen
Independent Director

ERIK SUTANTO 
Direktur
Director

HERWANTO SUTANTO 
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Kami ungkapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa Perseroan bisa tetap bertahan dan berjalan di tahun 2020, tahun dengan pandemi Covid-19 yang menghantam banyak sektor termasuk sektor bisnis.

Tahun 2020, tahun yang menantang bagi Direksi untuk lebih kreatif dalam meningkatkan kinerja Perseroan. Tahun 2020, penjualan bersih mencapai Rp 1,105 triliun, sedikit meningkat dibanding penjualan tahun 2019 sebesar Rp 1,096 triliun. Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 50,565 miliar turun sedikit dari laba bersih di tahun 2019 yaitu sebesar Rp 56,315 miliar.

Perseroan berhasil mencapai target yang cukup memuaskan dibanding dengan proyeksi yang dibuat. Pada tahun 2020, penjualan berhasil mencapai 85,7% dari proyeksi penjualan yaitu sebesar Rp 1,290 triliun dan laba bersih berhasil mencapai 77,8% dari proyeksi laba bersih yaitu sebesar Rp 65 miliar.

Secara umum, kinerja Perseroan masih dapat dikatakan baik mengingat kondisi pandemi yang sangat memukul dunia bisnis. Sektor kertas masih memiliki potensi yang baik terutama bagi negara seperti Indonesia yang merupakan negara kepulauan dan seiring dengan meningkatnya tren penjualan online yang membutuhkan kertas sebagai kemasan dalam pengiriman barang.

Tahun 2020 menjadi sejarah tersendiri dalam dunia bisnis. Tahun 2020 kondisi pandemi memukul hampir semua sektor termasuk sektor bisnis. Kondisi perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2020 mengalami kontraksi yang cukup dalam. Kondisi ini juga sama dialami semua negara di dunia yang masih terus berupaya untuk mengatasi penyebaran Covid-19. Berbagai kebijakan diambil oleh Pemerintah seperti Kebijakan Pembatasan

Dear Shareholders,

We express our immeasurable gratitude to God Almighty that the Company can survive and still run in 2020, the year with the Covid-19 pandemic that hit many sectors including the business sector.

Year 2020 is a challenging year for the Directors to be more creative in improving the Company's performance. In 2020, net sales reached IDR 1.105 trillion, a slight increase compared to 2019's sales of IDR 1.096 trillion. The company managed to book a net profit of Rp. 50.565 billion, down slightly from the net profit in 2019, which was Rp. 56.315 billion.

The Company managed to achieve satisfactory targets compared to the projections made. In 2020, sales succeeded in reaching 85.7% of the projected sales of Rp. 1,290 trillion and net income of reaching 77.8% of the projected net profit of Rp. 65 billion.

In general, the Company's performance can be categorized as good considering the pandemic conditions that have hit the business world. The paper sector still has a good chance, especially for a country like Indonesia, which is an archipelago and along with the increasing trend of online sales that require paper as packaging in shipping goods.

Year 2020 has become a different history in the business world. In 2020, pandemic conditions hit almost all sectors including the business sector. The condition of the Indonesian's economic throughout 2020 experienced a deep contraction. This condition is also experienced by all countries in the world that are still working to prevent the spread of Covid-19. Various policies have been taken by the Government, such as the Large-Scale Social Restriction Policy

Sosial Berskala Besar (PSBB), namun belum bisa memberikan dampak yang berarti. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2020 adalah minus 2,07%.

Indonesia adalah negara besar dengan jumlah penduduk salah satu terbesar di dunia. Bentuk negara Indonesia adalah negara kepulauan, yang terdiri dari berbagai macam suku. Dengan keadaan seperti ini, Indonesia menjadi negara yang unik baik dalam segi sosial, budaya, maupun ekonomi. Dalam perkembangan zaman khususnya teknologi, masyarakat Indonesia pun kini mengalami perubahan gaya hidup ke arah yang lebih modern. Dengan teknologi *online* dalam perdagangan seperti *online market place* maupun jasa distribusi yang bisa dipesan *online*, masyarakat semakin dimanjakan dengan kepraktisan dan pilihan yang banyak disamping dengan harga yang lebih terjangkau.

Industri kertas di Indonesia, terutama kertas industri, diberikan keuntungan tersendiri, melihat bentuk negara Indonesia yang berbentuk kepulauan. Perdagangan antar pulau, khususnya dalam pengiriman barang, dibutuhkan banyak sekali kemasan seperti dus sebagai wadah atau pembungkusnya. Sudah tentu hal ini sangat menunjang industri kertas sebagai pemasok bahan baku kepada para produsen *corrugated paper* dan *converting paper* yang memproduksi produk kemasan. Disamping itu, gaya hidup praktis untuk memesan produk dan makanan secara *online*, memberikan peluang besar bagi produsen kemasan untuk menciptakan kemasan yang lebih praktis, lebih murah, dan lebih menarik baik dari desain, ukuran maupun warnanya.

Di pertengahan tahun 2020, Perseroan memperkenalkan produk baru dari sektor kertas konversi yaitu *paper box* yang dapat dipakai untuk kemasan makanan, obat, kosmetik dan lain-lain. Sambutan pasar cukup menggembirakan. Penjualan *online* yang banyak dilakukan oleh Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat banyak membutuhkan kemasan seperti ini. Dalam setengah tahun penjualan produk ini cukup memberikan hasil yang baik. Direksi merasa yakin potensi penjualan produk ini di masa depan akan cerah dan terus berkembang.

Perseroan berkecimpung dalam industri kertas dan bahan kimia. Di industri kertas, Perseroan menjalankan produksi kertas konversi dan memiliki entitas anak yang memproduksi kertas industri. Perseroan juga memiliki entitas anak yang mendistribusikan bahan kimia tekstil dan entitas anak yang memproduksi bahan kimia polimer.

Industri kertas sangat berhubungan erat dengan industri lainnya. Khusus untuk kertas industri, kenaikan permintaan akan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) juga akan menyebabkan kenaikan permintaan akan kertas industri sebagai bahan baku kemasan seperti dus. Dalam masa pandemi ini, sektor FMCG masih menunjukkan pertumbuhan yang baik dibanding industri lain pada umumnya. Ini sebabnya, industri kertas masih memiliki pertumbuhan yang cukup baik.

Jika berbicara tentang prospek bisnis ke depan, khususnya dalam kondisi pandemi, Perseroan memiliki peluang yang baik diantaranya adalah *papercore* yang digunakan sebagai bobbin untuk menampung gulungan *flexible packaging* yang untuk makan ringan atau snack (termasuk dalam

(PSBB), but it has not yet been able to have a significant impact. The Central Statistics Agency noted that the economic growth in 2020 was minus 2.07%.

Indonesia is a large country with one of the largest population in the world. Indonesia is an archipelago country, which consists of various ethnic groups. With these conditions, Indonesia has become a unique country in terms of social, culture and economy. In the development of the times, especially technology, Indonesian society is now experiencing changes in lifestyle to be more modern. With online technology in commerce such as online market places and distribution services that can be ordered online, people are increasingly spoiled by practicality and choices, as well as prices that more affordable.

The paper industry in Indonesia, especially industrial paper, has its own advantages, given the condition of the Indonesian which is an archipelago. Inter-island trade, especially in shipping goods, requires a lot of packaging such as boxes as containers or wrappers. Of course this supports well the paper industry as suppliers of raw materials for corrugated paper and converting paper producers who produce packaging products. Besides that, the practical lifestyle of ordering products and food online, provides a great opportunity for packaging manufacturers to create packaging that is more practical, cheaper, and more attractive in terms of design, size and color.

In the middle of 2020, the Company introduced a new product from the convertible paper sector, paper boxes, that can be used for packaging for food, medicine, cosmetics and others. The market response was quite encouraging. Online sales, which are mostly carried out by the Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) sector, really need this kind of packaging. Within half a year the sales of this product were quite good. The Directors believes that the sales of this product in the future will be bright and will continue to grow.

The company is involved in the paper and chemical industry. In the paper industry, the Company operates convertible paper production and has a subsidiary that produces industrial paper. The Company also has a subsidiary that distributes textile chemicals and a subsidiary that produces polymer chemicals.

The paper industry is closely related to other industries. Especially for industrial paper, the increase in demand for Fast Moving Consumer Goods (FMCG) will also cause an increase in demand for industrial paper as raw material for packaging such as boxes. During this pandemic, the FMCG sector still shows good growth compared to other industries in general. This is why the paper industry still has good growth.

If we talk about future business prospects, especially in pandemic conditions, the Company has a good opportunity, including the *papercore* which is used as a bobbin to accommodate rolls of flexible packaging for light meals or snacks (including in FMCG). Paper box, a new product from the Company, as a

FMCG). *Paper box*, produk baru dari Perseroan, sebagai wadah/kemasan untuk makanan, obat, kosmetik dan lain-lain, bisa menjawab kebutuhan akan kemasan terutama untuk memenuhi kebutuhan yang jadi tren di masa kini seperti pembelian online makanan atau produk. Sedangkan melalui entitas anak, permintaan akan produk kertas industri untuk kebutuhan bahan baku kemasan cukup menunjukkan angka yang menggembirakan. Juga melalui entitas anak, produksi polimer, masih memiliki ruang gerak yang luas. Entitas anak memproduksi adhesive yang salah satu berbentuk perekat yang banyak digunakan dalam industri kemasan.

Segenap komponen di Perseroan telah berkomitmen untuk menjalan tata kelola perusahaan yang baik. Direksi dalam pengawasan Dewan Komisaris selalu berusaha secara profesional untuk menjalankan tata kelola perusahaan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang tercermin dalam laporan komprehensif yang secara periodik disampaikan dan didiskusikan dengan Dewan Komisaris. Direksi mengadakan 15 pertemuan selama tahun 2020 termasuk didalamnya rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris.

Direksi selalu menyusun Laporan Keuangan dan diaudit oleh auditor eksternal setiap tahunnya. Dewan Komisaris melalui saran dari Komite Audit, melakukan penunjukan auditor eksternal untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan. Tiap tahun, Direksi juga menyusun Laporan Tahunan sebagai penyajian informasi kepada pemangku kepentingan tentang semua usaha dan hasil yang telah dicapai Perseroan. Dan Perseroan juga mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham sebagai pertanggungjawaban Perseroan kepada pemegang saham atas kinerja Perseroan yang telah dicapai. Setiap tahun Perseroan juga mengadakan Paparan Publik untuk memberikan informasi tentang Perseroan kepada publik sehingga publik bisa mengetahui banyak hal tentang rencana, kinerja, dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh Perseroan.

Pandemi di tahun 2020 mengharuskan Perseroan untuk lebih tanggap dan kreatif dalam mengelola bisnis dan sekaligus memberikan tanggung jawab sosial kepada masyarakat terutama dalam rangka ikut serta mengurangi penyebaran virus Covid-19. Perseroan berinisiatif untuk memberikan donasi masker kepada masyarakat sekitar dalam rangka mencegah penularan Covid-19. Di pabrik dan kantor, Perseroan menyediakan fasilitas bilik disinfektan, bilik ozone dan tempat cuci tangan yang terletak di dekat pintu masuk sebagai prosedur kesehatan yang harus dilakukan oleh setiap karyawan dan tamu sebelum masuk ke kantor dan pabrik. Perseroan memberikan masker dan suplemen kesehatan, juga melakukan pengaturan jarak dalam ruang kerja, dan penggiliran waktu kerja guna mengurangi risiko penyebaran virus Covid-19 di lingkungan kantor dan pabrik.

Tahun 2020 sudah selesai, tahun 2021 akan kita sambut dengan suka cita. Suka cita untuk selalu bersemangat berjuang bersama-sama untuk mencapai kinerja yang baik. Saya, Herwanto Sutanto, Direktur Utama Perseroan, ingin memberikan apresiasi yang besar untuk Dewan Komisaris, rekan Direksi, para karyawan, masyarakat, media, pemerintah, pelanggan, pemasok, dan semua pemangku kepentingan atas dukungan, kerja sama, kepercayaan, dan semua hal yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini. Kami selalu berharap agar Perseroan bisa selalu

container / packaging for food, medicine, cosmetics and others, can answer the need for packaging, especially to meet the needs that are trending today such as online purchases of food or products. Meanwhile, through subsidiaries, the demand for industrial paper products for packaging raw materials is quite encouraging. Also through its subsidiary, polymer production, still has a large space to grow. The subsidiary produces adhesives, one of which is in the form of adhesives which are widely used in the packaging industry.

All components in the Company are committed to implementing good corporate governance. The Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, always strives in a professional manner to carry out corporate governance with the principles of transparency and accountability which are reflected in comprehensive reports that are periodically submitted and discussed with the Board of Commissioners. The Directors held 15 meetings during 2020 including coordination meetings with the Board of Commissioners.

Directors always prepares Financial Statements which is audited by external auditors annually. The Board of Commissioners, through the advice of the Audit Committee, appointed an external auditor to audit the Company's Financial Statements. Each year, Directors also prepares an Annual Report as a presentation of information to stakeholders regarding all the efforts and results that have been achieved by the Company. And the Company also holds a General Meeting of Shareholders as the Company's accountability to shareholders for the Company's performance that has been achieved. Every year the Company also holds a Public Expose to provide information about the Company to the public so that the public can find out many things about the plans, performance, and results that have been achieved by the Company.

The pandemic in 2020 requires the Company to be more responsive and creative in managing business and at the same time giving social responsibility to the community, especially in order to participate in reducing the spread of the Covid-19 virus. The company took the initiative to donate masks to the surrounding community in order to prevent the transmission of Covid-19. In factories and offices, the Company provides facilities for disinfectant booths, ozone booths and hand washing stations located near the entrances as health procedures that must be performed by every employee and guest before entering the office and factory. The company provides masks and healthy supplements, also controls spacing in the work space, and rotates working time to reduce the risk of spreading the Covid-19 virus in offices and factories.

Year 2020 is over, we will welcome 2021 with joy. It is joy to always be eager to strive together to achieve good performance. I, Herwanto Sutanto, President Director of the Company, would like to give great appreciation to the Board of Commissioners, fellow Directors, employees, society, media, government, customers, suppliers, and all stakeholders for their support, cooperation, trust, and all things that has been given to the Company so far. We always hope that the Company can always succeed in delivering good performance so as to provide added value to all stakeholders now and in the future.

berhasil memberikan kinerja yang baik sehingga memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan baik sekarang maupun di masa yang akan datang.

Terima kasih.

Thank you.

HORMAT KAMI, / RESPECTFULLY YOURS,



HERWANTO SUTANTO

Direktur Utama / President Director

laporan komite audit

Audit Committee Report

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dear Shareholders,

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Besar atas kebaikan-Nya selama ini. Dan terima kasih kepada para pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan.

Praise to Almighty God for His kindness so far. And thanks to the stakeholders for their support.

Kami sebagai Komite Audit dipercaya untuk menjalankan tugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal pengawasan pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perseroan. Kami melakukan rivi pelaksanaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, manajemen risiko, penyusunan dan pelaporan laporan keuangan dan akuntansi.

We as the Audit Committee are entrusted to carrying out our duties to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of the internal control system in the Company. We conduct reviews on implementation and compliance with applicable regulations, risk management, preparation and reporting of financial and accounting reports.

Komite Audit telah melakukan 12 kali rapat termasuk rapat dengan dengan Dewan Komisaris, Direksi, Auditor Eksternal, Departemen Internal Audit, Departemen Produksi dan Departemen Akunting dan Keuangan. Rapat dilakukan baik secara tatap muka langsung maupun secara daring. Komite Audit tetap konsisten untuk menjalankan tugas walaupun pandemi menyebabkan pembatasan gerak namun tidak mengurangi semangat untuk menjalankan tugas sebaik-baiknya.

The Audit Committee has conducted 12 meetings including meetings with the Board of Commissioners, Directors, External Auditors, Internal Audit Department, Production Department and Accounting and Finance Department. Meetings are held both face-to-face and online. The Audit Committee remains consistent in carrying out its duties even though the pandemic causes restrictions on movement, but it does not reduce the enthusiasm to carry out its duties as well as possible.

Pengendalian internal selalu menjadi fokus bagi kami utama kami karena pengendalian internal sangat berhubungan dengan kepatuhan dalam menjalankan setiap kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Secara umum kami menilai pengendalian internal telah dijalankan dengan cukup baik. Namun sebagai suatu proses, kami masih menemukan kekurangan-kekurangan yang terjadi dan menjadi catatan penting bagi kami dalam upaya kami melakukan evaluasi secara menyeluruh.

Internal control has always been our main focus for us because internal control is closely related to compliance in carrying out every activity in accordance with applicable regulations. In general we consider that internal control has been implemented quite well. However, as a process, we still find shortcomings that have occurred and become an important note for us in our efforts to conduct a thorough evaluation.

Selanjutnya, kami juga telah melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko, suatu upaya untuk mengelola risiko yang ditimbulkan dalam proses pelaksanaan kegiatan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Furthermore, we have also conducted an evaluation of the risk management system, an effort to manage the risks that arise in the process of implementing activities in accordance with applicable regulations. According to our assessment,

Menurut penilaian kami, sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan baik sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan. Temuan dan catatan penting dalam pengevaluasian telah kami rangkum dan sampaikan kepada Dewan Komisaris dalam rapat. Dalam rapat, Dewan Komisaris memberikan tanggapan dan masukan kepada kami untuk membuat membuat program-program perbaikan sehingga pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko menjadi lebih efektif.

Dalam hal pengawasan kegiatan audit internal, pertama kami melakukan rivi terhadap prosedur dan program kerja audit internal. Kemudian kami juga berdiskusi dengan Departemen Internal Audit tentang program kerja Internal Audit agar program kerja dapat dijalankan lebih efektif dan program bisa diarahkan dengan skala prioritas pada semua bidang.

Dengan Departemen Akunting dan Keuangan, kami telah berdiskusi dalam hal penyusunan laporan keuangan untuk menghasilkan informasi yang akurat. Laporan keuangan ini selanjutnya akan diaudit oleh Auditor Eksternal. Kami juga melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Kantor Akuntan Publik, dan hasil evaluasi tersebut telah kami berikan kepada Dewan Komisaris. Dalam laporan kami, kami memberikan rekomendasi dalam penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.

Dengan rendah hati, kami menyampaikan bahwa kami telah melakukan tugas dan tanggung jawab kami selama tahun 2020 sesuai dengan pedoman dan piagam Komite Audit. Kami telah menyusun, mendiskusikan dan menyampaikan semua hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami kepada Dewan Komisaris, dari laporan internal audit, pengendalian internal, manajemen risiko, sampai pada laporan keuangan yang akan diaudit oleh auditor eksternal.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih atas kesempatan dan kepercayaan kepada kami. Kami berikan apresiasi yang besar kepada semua anggota Komite Audit atas peran, semangat, dan tenaganya dalam menjalankan tugas. Terima kasih.

the risk management system has been executed properly in accordance with the established systems and procedures. We have summarized and submitted important findings and notes from the evaluation to the Board of Commissioners at the meeting. In the meeting, the Board of Commissioners provided feedback and input to us to make improvement programs so that the implementation of internal control and risk management becomes more effective.

In terms of monitoring internal audit activities, we first conduct a review of the internal audit work program and procedures. Then we also discussed with the Internal Audit Department about the Internal Audit work program so that the work program can be run more effectively and the program can be directed to a priority scale in all areas.

With the Department of Accounting and Finance, we had discussions in terms of preparing financial reports to produce accurate information. This financial report will then be audited by an External Auditor. We also evaluate the implementation of audits of annual historical financial information by the Public Accounting Firm, and we have submitted the results of this evaluation to the Board of Commissioners. In our report, we provide recommendations on the appointment of a Public Accountant and Public Accountant Firm to audit the Company's financial statements for the 2020 financial year.

With humility, we convey that we have carried out our duties and responsibilities during 2020 in accordance with the guidelines and charter of the Audit Committee. We have compiled, discussed and submitted all results of the implementation of our duties and responsibilities to the Board of Commissioners, from internal audit reports, internal control, risk management, to financial reports that will be audited by external auditors.

Finally, we thank you for the opportunity and trust in us. We give great appreciation to all members of the Audit Committee for their role, enthusiasm and energy in carrying out their duties. Thank you.

**ATAS NAMA KOMITE AUDIT,
ON BEHALF OF THE AUDIT COMMITTEE,**



GUNARATNA ANDY TANUSASMITA

Ketua / Chairman

laporan komite nominasi dan remunerasi

Nomination And Remuneration Committee Report

Para pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur dan terima kasih kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah yang diberikan kepada kami sehingga kami mampu menjalankan tugas kami.

Komite Nominasi dan Remunerasi dipercaya untuk mengemban tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris untuk melakukan nominasi dan menyiapkan skema remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kami telah menyusun, mendiskusikan dan menyampaikan laporan Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Laporan tersebut berisi struktur dan paket remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang dilengkapi dengan laporan kinerja dan indikator pembandingan.

Kami menyampaikan total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 2.861.667.550.

Demikian laporan ini kami buat dan sampaikan dengan sebaik-baiknya. Terima kasih.

Dear shareholders,

Praise and thanks to Almighty God for the blessing given to us so that we are able to carry out our duties.

The Nomination and Remuneration Committee is entrusted with the duties and responsibilities of assisting the Board of Commissioners to nominate and prepare a remuneration scheme for members of the Board of Commissioners and Directors.

We have compiled, discussed and submitted the Nomination and Remuneration Committee report to the Board of Commissioners. The report contains the structure and remuneration package for the Board of Commissioners and Directors, complete with performance reports and comparative indicators.

We convey that the total remuneration given by the Company to the Board of Commissioners and Directors in 2020 is Rp. 2,861,667,550.

Thus we make this report and convey it as well as possible. Thank you.

ATAS NAMA KOMITE NOMINASI & REMUNERASI,
ON BEHALF OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE,



GUNARATNA ANDY TANUSASMITA

Ketua / *Chairman*





chapter 3

profil perseroan

THE COMPANY PROFILE

- 26 **VISI DAN MISI** *Vision and Mission*
- 28 **DATA PERSEROAN** *The Company Data*
- 29 **LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL** *Capital Market Supporting Institutions and Professions*
- 29 **STRUKTUR ORGANISASI** *Organization Structure*
- 30 **KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM** *Shareholder Composition*
- 30 **PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN** *The Company's Share Ownership*
- 31 **PROFIL DEWAN KOMISARIS** *Board of Commissioners Profile*
- 32 **PROFIL DIREKSI** *Directors Profile*
- 34 **SEJARAH SINGKAT** *Brief History*
- 35 **PRODUK** *Product*
- 37 **SUMBER DAYA MANUSIA** *Human Resources*
- 40 **ENTITAS ANAK** *Subsidiaries*
- 46 **SEJARAH PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA** *History Of Share Listing At Indonesian Stock Exchange*
- 47 **PEMBACIAN DIVIDEN** *Dividend Distribution*
- 47 **SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN** *Certification and Awards*

➤ VISI

Menjadi yang terbaik dalam memberikan kualitas dan pelayanan untuk industri terkait serta memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan dan lingkungan.

➤ MISI

Menciptakan kemitraan dengan memberikan kualitas yang terbaik kepada pelanggan sehingga tercipta kerja sama yang berkesinambungan, menyediakan lapangan pekerjaan, mendukung pelestarian lingkungan sehingga memberikan nilai tambah kepada seluruh para pemegang kepentingan.

➤ VISION

To be the best in providing quality and service to related industries as well as providing added value to stakeholders and the environment.

➤ MISSION

To create partnerships by providing the best quality to the customers in order to create a sustainable partnership, to provide jobs, to support environmental preservation, therefore providing added value to all stakeholders.

VISI

Menempatkan kualitas sebagai target utama dalam memproduksi produk berkualitas bagi pelanggan.

Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk melalui inovasi tanpa mengenyampingkan efisiensi dalam segala bidang.

Menempatkan kualitas sebagai tujuan utama dalam rangka memberikan pelayanan berkualitas kepada pelanggan.

Perseroan bertujuan untuk memberikan pelayanan berkualitas kepada pelanggan karena pelayanan yang baik akan memperkuat kerja sama juga kepercayaan dari pelanggan.

Menempatkan kualitas sebagai panduan dalam rangka memberikan solusi kepada pelanggan.

Perseroan bertujuan untuk memberikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi pelanggan dan sekaligus berusaha memberikan masukan kepada pelanggan sehingga pelanggan bisa mendapatkan efisiensi dalam menggunakan produk Perseroan.

Memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan dan lingkungan hidup

Segala upaya yang dilakukan Perseroan ditujukan dalam rangka untuk memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Disamping itu Perseroan juga memberikan perhatian yang cukup kepada pelestarian lingkungan hidup.

VISION

Placing quality as the main target in producing quality products for customers.

The Company aims to improve product quality through innovation without compromising efficiency in all fields.

Putting quality as the main goal in order to provide quality service to customers.

The Company aims to provide quality services to customers because good service will strengthen cooperation and trust from customers.

Putting quality as a guide in order to provide solutions to customers.

The Company aims to provide solutions related to problems faced by customers and at the same time try to provide input to customers so that customers can achieve efficiency in using the Company's products.

To provide added value to stakeholders and the environment

All efforts made by the Company are aimed to provide added value to all stakeholders, both internal and external. Besides, the company also pays adequate attention to environmental preservation.

MISI

Kemitraan melalui kualitas.

Perseroan bertujuan untuk menciptakan kemitraan dengan pelanggan dan dengan pelanggan dari pelanggan, melalui pemberian kualitas produk dan pelayanan yang tinggi sehingga tercipta kesinambungan hubungan saling menguntungkan dan pada akhirnya bisa memberikan sumbangan bagi bergeraknya roda ekonomi dan penyediaan lapangan pekerjaan.

Menyediaan lapangan pekerjaan.

Perseroan bertujuan untuk turut memberikan nilai positif dengan membuka lapangan pekerjaan bagi yang membutuhkan sehingga turut membantu pemerintah dalam rangka mengurangi pengangguran.

Turut melestarikan lingkungan hidup.

Perseroan didirikan dengan tujuan mencari keuntungan namun tidak hanya itu, Perseroan juga menyadari akan penting kelestarian lingkungan hidup.

MISSION

Partnership through quality.

The Company aims to create partnerships with customers and with customers from customers, through providing high quality products and services so as to create a sustainable relationship of mutual benefit and ultimately can contribute to the movement of the economic and provide employment.

To provide employment.

The company aims to contribute to providing positive values by opening up job opportunities for those who need in order to help the government in reducing unemployment.

Take part in preserving the environment.

The Company is founded with the aim of seeking profit, but not only that, the Company is also aware of the importance of the environment sustainability.



DATA PERSEROAN	KETERANGAN / DESCRIPTION	THE COMPANY DATA
Nama	PT Alkindo Naratama Tbk.	Name
Bidang Usaha	Manufaktur Kertas Konversi / Manufacture of Paper Converting	Business Field
Alamat	Jl. Industri Cimoreme II No. 14 RT:004 / RW:005 Cimerang, Padalarang, Bandung Barat	Address
Situs	www.alkindo.co.id	Website
Surat Elektronik	alkindo@alkindo.co.id	Email
Kapasitas Produksi	39.000 ton / 39.000 tonnes	Production Capacity
Tanggal Pendirian	31 Januari 1989 / January 31, 1989	Date of Establishment
Dasar Hukum Pendirian	Akta Notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989; Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990; Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449 / Notarial Deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989; The Decision Letter of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990; The State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.	Legal Basis of Establishment
Tanggal Pencatatan Saham	12 Juli 2011 / July 12, 2011	Share Listing Date
Tanggal Penawaran Umum Terbatas I	28 Februari 2019 / February 28, 2019	Right Issue I Date
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp 55.000.000.000 tahun 2018 / Rp 55.000.000.000 year 2018 Rp 110.000.000.000 tahun 2019 / Rp 110.000.000.000 year 2019	Share Capital Issued and Fully Paid
Pemilik	PT Golden Arista International; 77,81% Lili Mulyadi Sutanto; Komisaris Utama / President Commissioner; 3,83% Irene Sastroamijoyo; Komisaris / Commissioner; 2,58% Herwanto Sutanto; Direktur Utama / President Director; 2,24% Erik Sutanto; Direktur / Director; 1,09% Saham Tresuri / Treasury Stock; 0,83% Masyarakat / Public; 11,62%	Owner
Entitas Anak	PT Swisstex Naratama Indonesia Jl. Terusan Pasir Koja No. 273C Bandung PT Alfa Polimer Indonesia Jl. Industri Cimoreme II No. 5 Cimerang, Padalarang, Bandung Barat PT Eco Paper Indonesia Kp Padaasih RT 009 RW 004, Padaasih, Cibogo, Subang	Subsidiaries

lembaga dan profesi penunjang pasar modal

KETERANGAN / DESCRIPTION

Akuntan Publik

Hendrik & Rekan

Public Accountant

Sudirman Plaza, Plaza Marein 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78
Jakarta 12910, Indonesia.
Tel: 021-57935980 Fax : 021-57935990

Biaya jasa audit / Audit fee:
Rp385.000.000 tahun 2020
/ Rp385,000,000 year 2020
Rp345.000.000 tahun 2019
/ Rp345,000,000 year 2019

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita

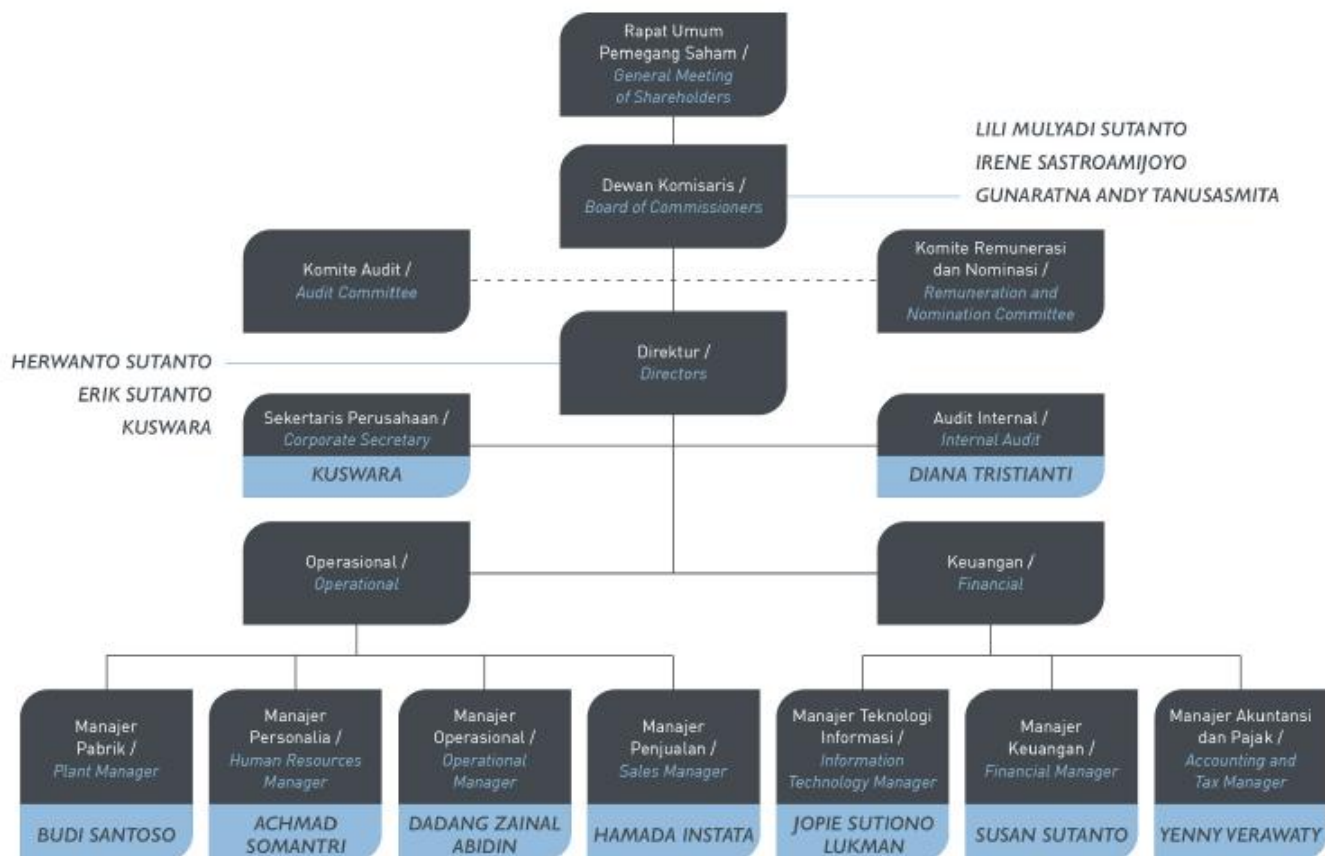
Securities Administration Bureau

Jl. MH. Thamrin Kav. 22 / 51
Plaza Bili Tower 3 Lt. 12
Jakarta
Telp. : (6221) 392 2332

Biaya jasa / Fee:
Rp20.000.000 tahun 2020 dan 2019
/ Rp20,000,000 year 2020 and 2019

struktur organisasi

Organization Structure



komposisi pemegang saham

Shareholders Composition

* pemegang saham utama dan pengendali / major and controlling shareholder

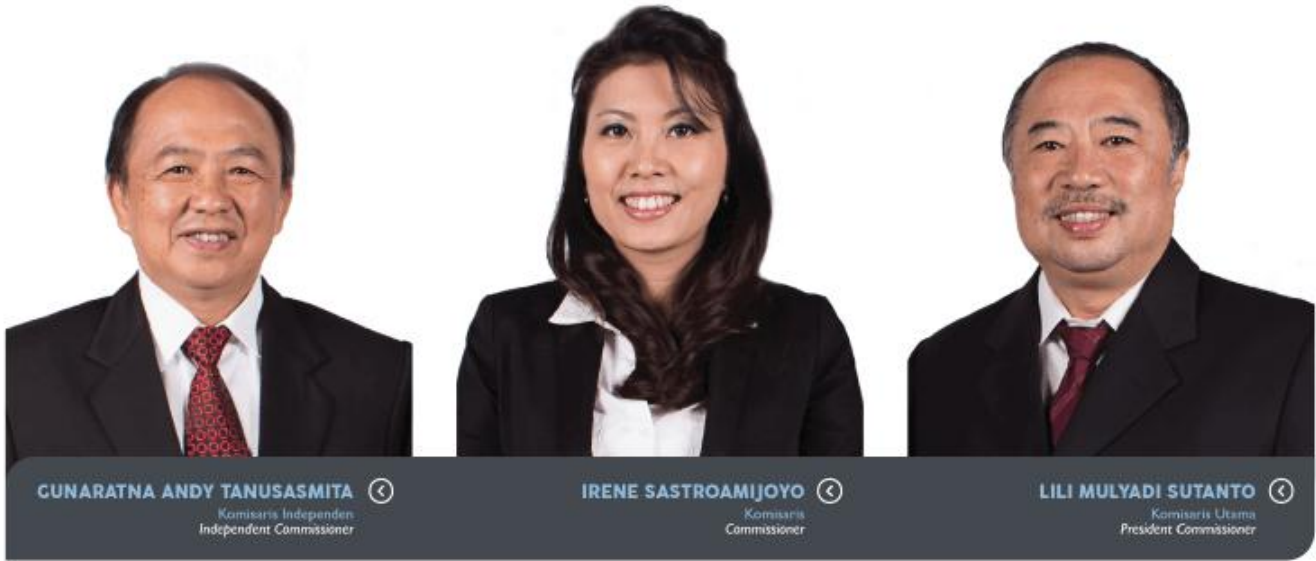
PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARE	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP
PERUSAHAAN PENDIRI . FOUNDING COMPANY		
PT Golden Arista International*	855.877.869	77,81
PRIBADI . INDIVIDUAL		
DIBAWAH 5% / LESS THAN 5%		
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
LILI MULYADI SUTANTO	42.153.846	3,83
IRENE SASTROAMIJYO	28.390.000	2,58
GUNARATNA ANDY TANUSAMITA	-	-
Direksi / Directors		
HERWANTO SUTANTO	24.615.385	2,24
ERIK SUTANTO	12.000.000	1,09
KUSWARA	-	-
SAHAM TRESURI . TREASURY STOCK	9.133.700	0,83
MASYARAKAT . PUBLIC		
Pemodal lokal / Local Investor	127.818.800	11,62
Pemodal Asing / Foreign Investor	10.400	0,00
JUMLAH . TOTAL	1.100.000.000	100,00

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARE	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP
Institusi lokal / Local institution	855.877.869	77,81
Individu lokal / Local Individuals	234.977.931	21,36
Individu asing / Foreign Individuals	10.400	0,00
Saham tresuri / Treasury Stock	9.133.700	0,83
JUMLAH . TOTAL	1.100.000.000	100,00

pemilikan saham perseroan

The Company's Share Ownership





GUNARATNA ANDY TANUSASMITA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

IRENE SASTROAMIJOYO
Komisaris
Commissioner

LILI MULYADI SUTANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

LILI MULYADI SUTANTO - KOMISARIS UTAMA

Bapak Lili, Warga Negara Indonesia, 65 tahun, lahir di Bandung tanggal 10 April 1955, dari awal karirnya sudah merintis usaha di bidang kertas, mulai dari pembuatan kertas kado sampai pemotongan kertas stensil. Karena kesibukannya dalam berbisnis sehingga beliau tidak menyelesaikan kuliahnya di Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan. Pengalaman beliau yang banyak dan matang dalam bidang perkertasan mengantar beliau untuk menekuni bisnis *converting paper* yang kala itu di Bandung, Kota Tekstil, sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pabrik benang. Dari pengalamannya beliau banyak belajar dalam hal permesinan dan produksi. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

LILI MULYADI SUTANTO - President Commissioner

Mr. Lili, an Indonesian citizen, 65 years old, was born in Bandung on April 10, 1955, from the beginning of his career he started his business in the paper industry, from making wrapping paper to cutting stencil paper. Because of his busy business, he did not finish his studies at the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University. His extensive and mature experience in paper business led him to produce *converting paper* business which at that time in Bandung, the City of Textiles, was very much needed to meet the needs of the yarn factory. From his experience he learned a lot in machinery and production. He was appointed as President Commissioner based on Deed No. 5 March 15, 2011 from Notary Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011. He is a related party and shareholders of the Company.

IRENE SASTROAMIJOYO - KOMISARIS

Ibu Irene, Warga Negara Indonesia, 38 tahun, lahir di Manado tanggal 9 Mei 1982, meraih sarjana komputer akuntansi dari Universitas Bina Nusantara. Karena keluwesan dalam pergaulan membentuk beliau memiliki kemampuan lebih dalam hal pemasaran terutama menjaga hubungan baik dengan pelanggan Perseroan. Kemampuan beliau dalam hal pemasaran banyak membantu dalam memberikan arahan-arahan kepada staf marketing di Perseroan. Pemikiran dan gaya yang segar memberikan andil yang besar kepada Perseroan. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

IRENE SASTROAMIJOYO - COMMISSIONER

Mrs. Irene, an Indonesian citizen, 38 years old, born in Manado on May 9, 1982, received a bachelor of accounting computer from Bina Nusantara University. Because of her friendliness makes her very capable in marketing especially to keep a good relation with the Company's clients. Her capability in marketing also helps much in giving instructions to the marketing staff in the Company. Her fresh thinking and style contribute greatly to the Company. She was appointed as Commissioner based on Deed No. 5 March 15, 2011 from Notary Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011. She is a related party and shareholders of the Company.

GUNARATNA ANDY TANUSASMITA - KOMISARIS INDEPENDEN

Bapak Andy, Warga Negara Indonesia, 65 tahun, lahir di Bandung tanggal 14 Oktober 1955, adalah lulusan dari Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Perusahaan. Setelah lulus, beliau bekerja di beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah diemban beliau antara lain sebagai staf logistik, kepala pembukuan, sampai kepala pabrik. Beliau juga pernah berkarir sebagai konsultan keuangan dan manajemen perusahaan untuk beberapa perusahaan seperti perusahaan sepatu, tas, kantong plastik, pabrik tekstil, dll. Dan pada tahun 1987, akhirnya beliau mendirikan usahanya sendiri yaitu pabrik sepatu dan sandal pria dewasa merek Gats & Weidenman. Usaha itu masih dijalankan sampai sekarang. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2012 dari Notaris Erny Kencanawati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.10-26843 tanggal 23 Juli 2012. Beliau adalah bukan pihak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

GUNARATNA ANDY TANUSASMITA - Independent Commissioner

Mr. Andy, an Indonesian citizen, 65 years old, born in Bandung on October 14, 1955, graduated from Parahyangan Catholic University, Faculty of Economics, Department of Corporate Management. After graduating, He worked in several companies. His position has been carried out by him, among others, as a logistics staff, head of accounting, to the head of the factory. He has also worked as a financial consultant and company management for several companies such as shoes, bags, plastic bags, textile factories, etc. And in 1987, he finally founded his own business, the Gats & Weidenman brand of adult men's shoes and sandals. The business is still running today. He was appointed as an Independent Commissioner based on Deed No. 93 dated 28 June 2012 from Notary Erny Kencanawati and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.10-26843 dated 23 July 2012. He is not a related party and is not a shareholder of the Company.

profil direksi

Directors Profile

KUSWARA ◀
Direktur Independen
Independent Director



ERIK SUTANTO ◀
Direktur
Director



HERWANTO SUTANTO ◀
Direktur Utama
President Director

HERWANTO SUTANTO - DIREKTUR UTAMA

Bapak Herwanto, Warga Negara Indonesia, 64 tahun, lahir di Bandung tanggal 25 April 1956, merupakan lulusan pendidikan jurusan Manajemen dari Akademi Ilmu Sekretaris & Manajemen Indonesia. Beliau memiliki karir dan kemampuan yang sudah teruji di bagian marketing. Setelah memiliki pengalaman yang matang selama delapan belas tahun di perusahaan multinasional di bidang kimia tekstil dengan jabatan terakhir sebagai direktur marketing, akhirnya beliau bergabung dengan Bapak Lili untuk mendirikan usaha konversi kertas. Kemampuan beliau di bidang

HERWANTO SUTANTO - PRESIDENT DIRECTOR

Mr. Herwanto, an Indonesian citizen, 64 years old, born in Bandung on April 25, 1956, is an education graduate majoring in Management from the Indonesian Academy of Secretary & Management. He has a career and abilities that have been tested in the marketing department. Having had eighteen years of mature experience in a multinational company in the field of textile chemistry with his last position as director of marketing, he finally joined Mr. Lili to establish a paper converting business. His ability in the field of marketing has paved the way for the Company to become suppliers for major players in the fields of

marketing telah membuka jalan bagi Perseroan untuk menjadi pemasok-pemasok bagi pemain utama di bidang tekstil, benang, furnitur, dan lain-lain. Beliau diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

ERIK SUTANTO - DIREKTUR

Bapak Erik, Warga Negara Indonesia, 38 tahun, lahir di Bogor pada tanggal 14 Juni 1982, memiliki latar belakang di bidang Bisnis dan Sistem Informasi dari Edith Cowan University. Dalam usia yang relatif muda, beliau mampu memberikan suasana yang lebih segar di Perseroan. Di samping kesibukannya dalam hal marketing, operasional dan sistem informasi, beliau juga sering memberikan motivasi-motivasi dalam acara internal Perseroan. Semangat dan spirit yang selalu ditanamkan oleh beliau, sangat nyata terlihat dalam penyusunan program kerja dalam Perseroan. Beliau diangkat menjadi Direktur berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

textiles, yarns, furniture, and others. He was appointed as Managing Director based on Deed No. 5 March 15, 2011 from Notary Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011. He is a related party and shareholders of the Company.

ERIK SUTANTO - DIRECTOR

Mr. Erik, an Indonesian citizen, 38 years old, born in Bogor on June 14, 1982, has a background in Business and Information Systems from Edith Cowan University. In a relatively young age, he was able to provide a fresher atmosphere in the Company. In addition to his busy activities in marketing, operations and information systems, he also often provides motivations in the Company's internal events. He always shows his spirit in the Company's work planning program. He was appointed as Director based on Deed No. 5 March 15, 2011 from Notary Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011. He is a related party and shareholders of the Company.

KUSWARA - DIREKTUR INDEPENDEN

Bapak Kuswara, Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Bogor tanggal 1 Juli 1974, lulus dari Universitas Trisakti mengambil jurusan Akuntansi. Setelah lulus, beliau bekerja di Prasetyo Utomo & Co sebagai auditor. Pengalaman sebagai auditor mengantarkan beliau untuk bekerja di bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan. Beliau sekarang adalah sekretaris perusahaan. Beliau juga diangkat menjadi Direktur Tidak Terafiliasi berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 18 Juni 2014 dari Notaris Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum diputuskan bahwa istilah Direktur Tidak Terafiliasi diubah menjadi Direktur Independen. Beliau adalah bukan pihak berelasi dan bukan pemegang saham Perusahaan.

Mr. Kuswara, an Indonesian citizen, 46 years old, born in Bogor on July 1, 1974, graduated from Trisakti University majoring in Accounting. After graduating, he worked at Prasetyo Utomo & Co as an auditor. Experience as an auditor led him to work in accounting and finance in several companies. He is now the corporate secretary. He was appointed as a Non-Affiliated Director based on Deed No. 5 March 15, 2011 from Notary Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011. Based on Deed No. 58 dated 18 June 2014 from Notary Erny Kencanawati, Bachelor of Law, Master of Law it was decided that the term Non-Affiliated Director was changed to become Independent Director. He is not a related party and is not a shareholder of the Company.

KUSWARA - INDEPENDENT DIRECTOR

PT Alkindo Naratama Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Nunuy Rahmayati, S.H., pengganti dari Leolin Jayayanti, S.H., No. 5 tanggal 15 Maret 2011 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor, dan perubahan status perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-I4482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011.

Pada tahun 1989, Bapak Lili, Bapak Herwanto dan rekan bisnisnya memutuskan untuk mendirikan PT Alkindo Naratama. Pada awal berdirinya, Perseroan memproduksi bobbin, untuk memenuhi kebutuhan dari perusahaan benang. Bandung, tempat dimana Perseroan berdiri, pada saat itu menjadi pusat tekstil.

Bobbin yang diproduksi adalah papertube untuk menggulung benang tipe DTY (Draw Textured Yarn) dan POY (Partially Oriented Yarn). Bobbin ini berbahan baku kertas core board yang merupakan hasil daur ulang kertas bekas. Seiring dengan berkembangnya teknologi mesin tekstil dan benang, berkembang pula permintaan papertube dengan spesifikasi yang beragam, mulai dari ketebalan, warna, sampai pada ketahanan akan kecepatan putar.

Berbekal pengalaman dan kemampuan melihat peluang, dan sinergi dari kemampuan marketing dari Bapak Herwanto dan kemampuan operasional dan produksi dari Bapak Lili, Perseroan memutuskan untuk mencoba menambah lini produk dalam bisnisnya. Pada tahun 2007 Perseroan mulai memproduksi honeycomb, papercore, dan edge protector serta produk varian yang terbuat dari gabungan honeycomb dan edge protector.

Awalnya Perseroan hanya memiliki satu pabrik di Kawasan Industri Cimareme dengan luas tanah 1,96 ha dan luas bangunan 1,67 ha yang dipakai untuk memproduksi papertube. Selanjutnya, dalam perkembangannya, dikarenakan ketidakcukupan lahan terutama untuk pengembangan produk honeycomb, papercore dan edge protector, pada tahun 2010 dibangun sebuah pabrik baru di lokasi yang berdekatan dengan pabrik pertama. Pabrik baru ini memiliki luas tanah 4,31 ha dengan luas bangunan 1,63 ha. Pabrik ini dikhususkan dalam memproduksi honeycomb, papercore, dan edge protector serta varian lainnya.

Pada tanggal 12 Juli 2011, Perseroan memasuki babak baru dalam sejarah perjalanannya. Pada tanggal tersebut, Perseroan resmi memperdagangkan sahamnya di lantai Bursa Efek Indonesia sehingga Perseroan kini menjadi perusahaan terbuka yang sebagian sahamnya dimiliki oleh masyarakat.

Pada tahun 2011, Perseroan membeli saham PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI), yang bergerak dalam bidang pemasaran bahan kimia

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Nunuy Rahmayati, S.H., substitution of Leolin Jayayanti, S.H., No. 5 dated March 15, 2011 concerning increase in authorized, issued and paid up capital and changes in the Company's status to public company. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-I4482.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011.

In 1989, Mr. Lili, Mr. Herwanto and his business partners decided to establish PT Alkindo Naratama. In the beginning, the Company produced bobbins, to meet the needs of yarn companies. Bandung, the place where the Company was established, at that time became a textile center.

The produced bobbin is papertube to roll DTY (Draw Textured Yarn) and POY (Partially Oriented Yarn) thread types. This bobbin is made from core board paper which is the result of recycling used paper. Along with the development of textile and yarn machinery technology, developing demand for papertube with various specifications, ranging from thickness, color, to resistance to rotating speed.

Based on the experiences and the abilities of finding the chances for business as well as the synergy of Mr. Herwanto whose expertise in marketing and Mr. Lili whose expertise in operational and production, Perseroan decided to add new product lines in the business. In 2007, the Company started to produce honeycomb, papercore, and edge protector. Perseroan also produced variant products made from combining honeycomb and edge protector.

In the beginning, the Company only had one factory in Cimareme with the 1,96 ha width of land and 1,67 ha width of the building. The factory was used to produce papertube. Then, because the Company did not have enough land to undergo the business especially for developing the honeycomb, papercore and edge protector, in 2010 the Company built another factory near the first factory. The new factory has 4,31 ha width of land and 1,63 ha width of the building. The factory was built especially to produce honeycomb, papercore, and edge protector along with all the other variants.

On July 12, 2011, the Company started a new beginning in its history. On that day, the Company officially traded its stocks in the Indonesia Stock Exchange. As a result, now the Company is a public company whose part of the stocks belongs to the public.

In 2011, the Company bought shares of PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI), which is engaged in the marketing of textile chemicals, as much as 51% of the

tekstil, sebanyak 51% dari total modal saham.

Pada tahun 2013, Perseroan membeli saham PT Alfa Polimer Indonesia, yang bergerak dalam bidang manufaktur dan pemasaran bahan polimer, sebanyak 51% dari total modal saham.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I. Melalui mekanisme penempatan saham (*inbreng*), Perseroan menjadi pemilik PT Eco Paper Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan pemasaran produk kertas, sebanyak 99%.

Pada tahun 2020, Perseroan menambah lini produk baru yaitu *paper box*, yaitu kotak yang dapat digunakan sebagai wadah makanan, obat, kosmetik dan lain-lain yang terbuat dari kertas coklat dengan harga yang relatif lebih murah, lebih menarik dan lebih ramah lingkungan.

Kini setelah kurang lebih 30 tahun berdiri, Perseroan telah meramaikan bisnis di pasar lokal maupun ekspor dan membuka lapangan kerja kepada ratusan karyawan serta sekaligus memberikan masukan pendapatan kepada Negara.

total share capital.

In 2013, the Company bought shares of PT Alfa Polimer Indonesia, which is engaged in manufacturing and marketing polymer materials, as much as 51% of the total share capital.

*In 2019, the Company performed Right Issue I. Through the share placement mechanism (*inbreng*), the Company became the owner of PT Eco Paper Indonesia, a company engaged in manufacturing and marketing paper product, as much as 99%.*

In 2020, the Company added a new product line, paper box, box that can be used for food packaging and other things made of brown paper at a relatively cheaper price, more beautiful and more environmentally friendly.

It's been more or less 30 years since the Company was built and enlivenes both the local business and export, the Company has given work opportunities to hundreds of employees. The Company also has given income for the country.

produk

Products

Perseroan merupakan perusahaan manufaktur konversi kertas yang memproduksi beberapa jenis produk. Awalnya Perseroan memproduksi *papertube* yang merupakan gulungan (*bobbin*) untuk benang jenis DTY (*Draw Textured Yarn*) dan POY (*Partially Oriented Yarn*). *Papertube* diproduksi dengan berbagai macam ukuran diameter serta beragam ukuran ketebalan dan panjang tabung yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan. *Papertube* juga diproduksi dengan berbagai pola dan warna untuk lebih mudah membedakan jenis, kekuatan, dan warna benang sesuai pesanan.

Melihat kebutuhan pasar akan pemakaian produk konversi kertas, Perseroan memutuskan untuk memproduksi *papercore*. *Papercore* adalah *bobbin* untuk plastik film (*flexible packaging*), kertas, kain, dan kertas timah. Sama seperti *papertube*, *papercore* diproduksi dalam berbagai macam ukuran diameter serta beragam ukuran ketebalan dan panjang tabung yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan.

The Company is a paper converting manufacturer which produces several types of products. In the beginning, the Company merely produced papertube which is a bobbin for DTY (Draw Textured Yarn) and POY (Partially Oriented Yarn) types of yarns. The papertubes were produced in various diameter sizes, thicknesses, and lengths. The variants were made in accordance with clients' requests and needs. The tubes were also produced in variant patterns and colours in order to ease the differentiating the types, strengths, and colours of yarn as requested.

The Company decided to produce papercore because of the market for paper converting products are increasing. Papercore is a bobbin for film plastic (flexible packaging), paper, cloth, and tin foil. Papercore is the same with papertube which is produced in various sizes, thicknesses, lengths which are adjusted with the clients' needs.

PAPERCORE



PAPERTUBE



Honeycomb adalah kertas karton yang dibentuk seperti sarang lebah dengan struktur *hexagonal* yang memiliki keunggulan lebih kuat, lebih ringan, ramah lingkungan dan serbaguna untuk diaplikasikan pada furnitur, pintu, partisi, kemasan dan palet kertas (*paper pallet*).

Keuntungan *Honeycomb*:

- ⊗ Aplikasi yang mudah, murah, ringan, dan bebas rayap
- ⊗ Jika digunakan sebagai palet untuk ekspor, terbebas dari kewajiban untuk proses fumigasi
- ⊗ Memiliki kekuatan untuk menahan benda yang berat
- ⊗ Permukaan yang datar, sehingga mengurangi risiko kerusakan
- ⊗ Ramah lingkungan

Perseroan memproduksi *honeycomb* dengan berbagai macam ukuran serta beragam ukuran ketebalan dan panjang yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan.

Honeycomb is a carton paper formed like bees' nest with a hexagonal structure which has more benefits. The excellences of this product are: stronger, lighter, unharmed to the environment and multipurpose. It can be used for furnitures, door, partition, packaging, and paper pallet.

The benefits of *honeycomb*:

- ⊗ The application is easy, cheap, light and termite free
- ⊗ Free of fumigation process when it's used as pallet for exporting commodities
- ⊗ Strong to hold heavy goods
- ⊗ Flat surface to avoid a damage risk
- ⊗ Environment friendly

The Company produces *honeycomb* in various sizes, thicknesses, and lengths on the clients' needs.

STRUKTUR HONEYCOMB



Honeycomb merupakan suatu bahan yang dapat dipakai untuk menghasilkan berbagai macam produk, antara lain adalah *paper box*, *hole pad*, *paper pallet*, dan sebagai pengisi struktur dalam partisi, pintu, dinding dan furnitur.

Honeycomb is a material used for various products such as *paper box*, *hole pad*, *paper pallet*, and as inner structure for partition, door, wall, and furnitures.

PAPER PALETTE



PAPER BOX



Edge Protector adalah pelindung sudut untuk produk – produk yang rentan seperti kaca, marmer, peralatan elektronik, dll. *Edge Protector* merupakan lembaran kertas yang diproduksi melalui proses tertentu sehingga berbentuk padat seperti kayu dan menghasilkan kekuatan yang baik. *Edge Protector* memberikan perlindungan terhadap produk kemasan yang dibuat dengan standar kualitas industri tinggi, presisi, dan konsistensi untuk memastikan perlindungan terhadap benturan. *Edge Protector* diproduksi

Edge protector is the protectors for fragile commodities such as glass, marmer, electronic, etc. *Edge protector* is a paper sheer produced through certain processes so it's in a solid form like a wood and has good strength. *Edge protector* protects the high quality products, which was made precisely and consistently, to protect edge of goods from damage. *Edge protector* is produced in various designs and sizes, they are "Same-sided L", "Non same-sided L", "U", "Flat", and "Circle".

dengan desain dan ukuran yang berbeda yaitu: "L sama sisi", "L tidak sama sisi", "U", "Flat/ Rata", "Lingkaran".

L TIDAK SAMA SISI



L SAMA SISI



Paper box adalah *packaging* dari kertas yang dapat digunakan sebagai wadah makanan, obat, kosmetik dan lain. Paper box terbuat dari kertas coklat yang secara warna tampak lebih menarik dan kekinian. Khusus untuk wadah makanan, paper box ini dilapisi dengan Polyethylene food grade yang menjadi pelapis anti air sehingga tidak mudah rusak. Paper box diproduksi dengan berbagai ukuran dan bentuk sesuai dengan pesanan pelanggan.

Paper box is a *packaging* of paper that can be used as a container for food, medicine, cosmetics and others. Paper box is made of brown paper which color looks more attractive and contemporary. Especially for food containers, this paper box is coated with food grade polyethylene which is waterproof coating so that it is not easily damaged. Paper box is produced in various sizes and shapes according to customer orders.

PAPER BOX



sumber daya manusia

Human Resources

Sumber daya manusia adalah aset dan penunjang utama bagi Perseroan untuk menjalankan kegiatan operasional dan bisnisnya. Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang layak, kesempatan untuk belajar, bertumbuh dan berkembang, dan kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi semua karyawan.

Maka, Perseroan percaya sumber daya manusia harus terus diberi perhatian yang memadai dalam rangka meningkatkan kinerjanya menjadi sumber daya yang kreatif, solutif, inovatif dan profesional dengan tetap mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Sepanjang tahun 2020, ketika pandemi melanda seluruh dunia, Perseroan memberikan fokus tersendiri dalam penanganan sumber daya manusia sebagai implikasi dari pandemi yang berlangsung. Sehubungan dengan itu,

Human resources are the main assets and support for the Company to carry out its operational and business activities. The Company is committed to providing decent work opportunities, opportunities to learn, grow and develop, and opportunities to improve the welfare of all employees.

Thus, the Company believes that human resources must continue to be given adequate attention in order to improve their performance to become creative, solution, innovative and professional resources while still complying with the applicable labor regulations in Indonesia.

Throughout 2020, when a pandemic swept across the world, the Company gave its own focus in handling human resources as the implications of the ongoing pandemic. In this connection, the Human Resources Department has taken

Departemen *Human Resources* melakukan langkah-langkah strategis untuk mensosialisasikan program protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan pemerintah untuk dijalankan oleh seluruh karyawan guna mencegah penularan *Covid-19* baik di lingkungan. Implementasinya di pabrik dan kantor Perseroan disediakan fasilitas bilik disinfektan, bilik ozone dan tempat cuci tangan yang terletak di dekat pintu masuk sebagai prosedur kesehatan yang harus dilakukan oleh setiap karyawan dan tamu sebelum masuk ke kantor dan pabrik. Semua karyawan diberikan masker dan suplemen kesehatan, juga diwajibkan untuk melakukan pengaturan jarak dalam ruang kerja, dan juga diadakan penggiliran waktu kerja guna mengurangi risiko penyebaran virus *Covid-19* di lingkungan kantor dan pabrik.

Dampak dari program ini secara umum kegiatan operasional dan bisnis berjalan cukup baik. Perseroan dalam menghadapi implikasi dari pandemi, mampu mencapai kinerja usaha yang baik berkat dukungan optimal dari sumber daya manusia.

Departemen *Human Resources* dikepalai oleh Manager Personalia yang bertanggungjawab kepada Direktur Operasional. Departemen memiliki tugas untuk merencanakan pengadaan sumber daya manusia, mengatur penempatan karyawan sesuai keahlian, mengawasi aktivitas karyawan, mengevaluasi kinerja karyawan, dan mengusulkan dan melakukan program pembinaan dan pengembangan karyawan. Pada tahun 2020 ini, tidak terjadi perubahan dalam struktur Departemen *Human Resources*.

Dibawah ini adalah komposisi karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 menurut:

strategic steps to socialize the health protocol program in accordance with government regulations to be carried out by all employees to prevent *Covid-19* transmission in the environment. Implementation in the Company's factories and offices, facilities for disinfectant chamber, ozone chamber and hand washing stations are located near the entrance as health procedures that must be carried out by every employee and guest before entering the office and factory. All employees are given masks and health supplements, are also required to do spacing in the workspace, and also hold working shifts to reduce the risk of spreading the *Covid-19* virus in office and factory environments.

The impact of this program is that in general operational and business activities run quite well. In facing the implications of the pandemic, the Company was able to achieve good business performance thanks to optimal support from human resources.

The Human Resources Department is headed by a Personnel Manager who reports to the Operations Director. The department has the task of planning human resource procurement, arranging employee placement according to expertise, supervising employee activities, evaluating employee performance, and proposing and conducting employee coaching and development programs. In 2020, there will be no changes in the structure of the Human Resources Department.

Below is the composition of the Company's employees as at 31 December 2020 and 2019 according to:

STATUS PEKERJA (TETAP/ KONTRAK)

EMPLOYEE STATUS (PERMANENT/CONTRACTUAL)

31 DESEMBER / DECEMBER 31

KETERANGAN	2020		2019		DESCRIPTION
	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	
Tetap	177	41	184	32	Permanent
Kontrak	255	59	392	68	Contractual
Jumlah	432	100	576	100	Total

TINGKAT PENDIDIKAN

EDUCATION LEVEL

31 DESEMBER / DECEMBER 31

KETERANGAN	2020		2019		DESCRIPTION
	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	
S2 (Pasca Sarjana)	2	0,5	2	0,3	S2 (Post Graduate)
S1 (Sarjana)	38	8,8	31	5,4	S1 (Graduate)
D1 - D3 (Akademi)	9	2,0	11	1,9	D1 - D3 (Academic)
Sampai dengan SLTA dan sederajatnya	383	88,7	532	92,4	Up to High School and the same degree
Jumlah	432	100	576	100	Jumlah

JENJANG MANAJEMEN MANAGEMENT STAGE

31 DESEMBER / DECEMBER 31

KETERANGAN	2020		2019		DESCRIPTION
	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	
Komisaris dan Direksi	6	1,3	6	1,0	Commissioner and Director
Manajer	8	1,9	8	1,4	Manager
Pekerja	418	96,8	562	97,6	Employees
Jumlah	432	100,0	576	100,0	Total

➤ PROGRAM KESEJAHTERAAN

Program kesejahteraan yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawannya, terdiri dari:

- Fasilitas kesehatan melalui keikutsertaan dalam Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
- Tunjangan kematian melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
- Suplemen kesehatan dan masker
- Fasilitas angkutan meliputi pemberian tunjangan transportasi dan atau kendaraan operasional baik motor maupun mobil sesuai jabatan dan golongan
- Tunjangan pernikahan

Departemen *Human Resources* sepanjang tahun 2020 meniadakan rekreasi bersama dan melarang penggunaan fasilitas tempat untuk olah raga sebagai salah satu upaya untuk menghindari penyebaran Covid-19.

➤ PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Program pelatihan dan pengembangan kepada karyawan secara periodik diberikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu yang terkini.

Program disusun oleh Departemen *Human Resources* dimulai dari penyeleksian sumber daya manusia yang terbaik pada bidangnya, pelatihan dasar teknis operasional dan manajerial secara berkala, dan evaluasi kinerja karyawan.

Tujuan dari program ini adalah untuk membentuk sumber daya manusia yang memiliki pola pikir dan semangat kerja yang kreatif, solutif, profesional dan inovatif guna menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas demi kepuasan konsumen dan mendapatkan sumber daya manusia yang bermental serta moral yang baik.

Program pelatihan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pelatihan teknis, merupakan program pelatihan yang disediakan Perseroan baik dilakukan internal maupun di luar Perseroan dengan

➤ WELFARE PROGRAM

Welfare programs provided by the Company to the employees are:

- Health facility through membership of Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
- Death insurance through Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
- Healthy supplements and mask
- Transportation facilities such as transportation subsidy and/or operational vehicles such as bikes or cars according to the positions and classes, and
- Marriage allowance

The *Human Resources* Department throughout 2020 eliminated recreation and prohibited the use of sport place facilities as an effort to prevent the spread of Covid-19.

➤ TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAMS

Training and development programs for employees are provided periodically. The program is held in accordance with the needs and the latest development of knowledge.

Programs prepared by the *Human Resources* Department start from selecting the best human resources in their fields, training of basic technical operational and managerial periodically, and evaluating employee performance.

The purpose of this program is to form human resources who have the mindset and creative, solutive, professional and innovative working spirit in order to produce quality products and services to satisfy consumers and to obtain mental and good morals human resources.

The training program undergone is as follows:

- a. Technique training is training program provided by the Company from either internal or external trainer. It is to raise the efficiency and

tujuan meningkatkan efisiensi dan produktivitas, contohnya: pelatihan *quality control*, pengenalan mesin, pengurangan waste, dll.

- b. Pelatihan keselamatan kerja, merupakan program pelatihan yang diberikan Perseroan dengan tujuan untuk mengurangi kecelakaan kerja dan meningkatkan keselamatan kerja.
- c. Pelatihan pengembangan diri, merupakan program pelatihan yang disediakan oleh Perseroan baik di *internal* maupun di luar Perseroan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia sehubungan dengan jenjang karir masing-masing karyawan.
- d. Pelatihan kebersihan dan kesehatan lingkungan kerja, merupakan program yang diberikan kepada karyawan untuk membiasakan diri untuk selalu menjaga kebersihan yang menjadi pangkal kesehatan.

productivity, for instance: *quality control training*, *machines introductory*, *waste reducing*, etc.

- b. *Work safety training* is a training program given by the Company in order to reduce the work accidents and raise the work safety.
- c. *Self-development training* is a training program provided by the Company from either *internal* or external trainer in order to develop the human resources related to their career steps.
- d. *Workplace hygiene and health training* is a program given to employees to familiarize themselves with maintaining cleanliness which is the basis of health.



entitas anak

Subsidiaries

▶ PT SWISSTEX NARATAMA INDONESIA (SNI)

PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) didirikan dengan nama PT Alfa Chemical Indonesia berdasarkan akta notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H., No. 14 tanggal 10 Juli 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-24421 HT.01.01.Th.2006 tanggal 23 Agustus 2006. Berdasarkan akta notaris Nelson Eddy Tampubolon S.H., No. 1 tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan merubah namanya dari PT Alfa Chemical Indonesia menjadi PT Swisstex Naratama Indonesia.

Anggaran Dasar SNI telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., Mkn., No. 1 tanggal 5 Desember 2011 mengenai perubahan susunan pemegang saham dan pengurus perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan

PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) , previously name PT Alfa Chemical Indonesia, was established based on Notarial Deed No. 14 of Indirawati Hayuningtyas, S.H., dated July 10, 2006. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C-24421 HT.01.01.Th.2006 dated August 23, 2006. Based on Notarial Deed No. 1 dated July 1, 2009 of Eddy Tampubolon SH., PT Alfa Chemical Indonesia changed to PT Swisstex Naratama Indonesia.

SNI Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Dewi Sukardi, S.H., Mkn., No. 1 dated December 5, 2011 concerning changes in stockholders and Board of the company. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-40719 dated December 14, 2011.

Surat Penerimaan No.AHU-AH.01.10-40719 tanggal 14 Desember 2011.

SNI bergerak dalam bidang penjualan/distribusi bahan kimia untuk benang dan tekstil. SNI merupakan agen dan distributor dari beberapa prinsipal baik berasal dari lokal maupun dari luar negeri yang memiliki daerah pemasaran di seluruh Indonesia dengan pelanggan-pelanggan besar seperti: PT Famatex, PT Sri Rejeki Isman, PT Tyfountex Indonesia, PT Tokai Texprint Indonesia, PT Argo Pantes, dan lain-lain. Adapun produk yang dijual jenis Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, Uvitex, Polyprint dan Stiffener. Penjualan dan laba bersih SNI terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Pada tanggal 5 Desember 2011, Perseroan melakukan pembelian saham SNI yang dimiliki oleh Herwanto Sutanto sebanyak 182 lembar saham dan yang dimiliki oleh Lili Mulyadi Sutanto sebanyak 175 lembar saham. Dari transaksi itu Perseroan menjadi pemegang saham SNI sebanyak 51%.

Setelah terjadinya transaksi, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham SNI sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.01 tanggal 5 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., susunan dewan komisaris dan direktur serta pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

SNI runs the business of chemical materials for yarn and textile. SNI is an agent and distributor of some principals both domestic and abroad whose marketing areas are all over Indonesia and clients such as PT Famatex, PT Sri Rejeki Isman, PT Tyfountex Indonesia, PT Tokai Texprint Indonesia, PT Argo Pantes, etc. Our products are Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, Uvitex, Polyprint and Stiffener. As a result, the selling and net profit of SNI keeps increasing year to year.

On December 5, 2011, the Company bought 182 shares of SNI owned by Herwanto Sutanto and 175 shares owned by Lili Mulyadi Sutanto. From the transaction, the Company then has 51% of shares of SNI.

After the transaction, as it is decided in the General Meeting of Shareholders No. 01 dated on December 5, 2011, which was made in front of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., that the directors and commissioners boards as well as the shareholders structures are as seen below:

DEWAN KOMISARIS	NAMA . NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Herwanto Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Lili Mulyadi Sutanto	Commissioner
DIREKSI	NAMA . NAME	DIRECTORS
Direktur Utama	Sonny Koesoemaharsono	President Director
Direktur	Eddy Yusuf	Director
Direktur	Very Budiawan	Director

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI COMMISSIONERS AND DIRECTOR BOARDS



PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER

JUMLAH SAHAM

NUMBER OF SHARE

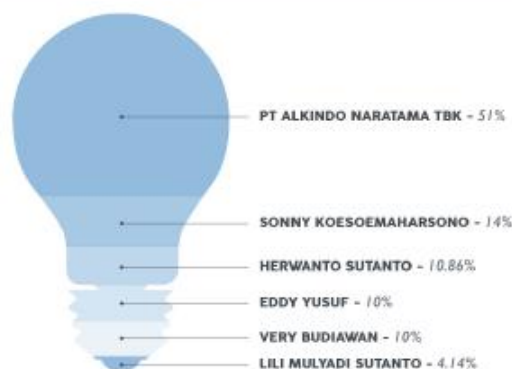
PERSENTASE KEPEMILIKAN

PERCENTAGE OF OWNERSHIP

PT Alkindo Naratama Tbk	357	51,00%
Sonny Koesoemaharsono	98	14,00%
Herwanto Sutanto	76	10,86%
Eddy Yusuf	70	10,00%
Very Budiawan	70	10,00%
Lili Mulyadi Sutanto	29	4,14%
JUMLAH . TOTAL	700	100,00

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

THE SHAREHOLDERS STRUCTURE

**➤ PT ALFA POLIMER INDONESIA (API)**

PT Alfa Polimer Indonesia (API), dahulu bernama PT Yoshida Megajaya Kimindo didirikan berdasarkan akta notaris Nanny Sukarja, S.H. No. 14 tanggal 30 April 1997. Akta pendirian Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6784.HT.01.01.TH.97 tanggal 18 Juli 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.5100 tanggal 31 Oktober 1997, Tambahan No. 87. Berdasarkan Akta Notaris Indirawati Hayuningtyas S.H. No. 135 tertanggal 26 April 2012, Perusahaan mengubah nama dari PT Yoshida Megajaya Kimindo menjadi PT Alfa Polimer Indonesia. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48128.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012.

Anggaran Dasar API telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H. No. 82 tanggal 17 Juni 2013 mengenai perubahan pemegang saham API. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-39408 tanggal 20 September 2013.

PT Alfa Polimer Indonesia (API), previously name PT Yoshida Megajaya Kimindo, was established based on Notarial Deed No. 14 of Nanny Sukarja, S.H., dated April 30, 1997. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C2-6784.HT.01.01.TH.97 dated July 18, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.5100 dated October 31, 1997, Supplement No. 87. Based on Notarial Deed No. 135 dated April 26, 2012 of Indirawati Hayuningtyas SH., PT Yoshida Megajaya Kimindo changed to PT Alfa Polimer Indonesia. The deeds has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-48128.AH.01.02.Tahun 2012 dated September 11, 2012.

API's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Indirawati Hayuningtyas, S.H., No. 82 dated June 17, 2013 concerning changes in stockholders of API. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.10-39408 on September 20, 2013.

API berkedudukan di Jalan Industri Cimareme, Padalarang, Bandung Barat, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

API adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran bahan kimia untuk kertas, kayu, cat, serta benang dan tekstil dengan daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perseroan melakukan pembelian saham API yang dimiliki oleh PT Golden Arista International (GAI) sejumlah 31.000 lembar saham dan yang dimiliki oleh Herwanto Sutanto serta Lili Mulyadi Sutanto masing-masing sejumlah 310 lembar saham. Dari transaksi itu Perseroan menjadi pemegang saham Perusahaan sebanyak 51%.

Susunan dewan komisaris dan direktur serta pemegang saham API adalah sebagai berikut:

API is located in Jalan Industri Cimareme, Padalarang, Bandung Barat, Jawa Barat. The Company commenced its operations in 1998.

API is a company engaged in the production and marketing of chemicals for paper, wood, paint, and yarn as well as textile with areas of marketing throughout Indonesia.

On 12 December 2013, the Company acquired 31,000 shares of API owned by PT Golden Arista International (GAI), 310 shares each owned by Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto. From the transaction the Company holds 51% of total shares of API.

The Boards of Commissioners and Directors of the API are as follows:

DEWAN KOMISARIS	NAMA . NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Herwanto Sutanto	Commissioner
DIREKSI	NAMA . NAME	DIRECTORS
Direktur Utama	Very Budiawan	President Director
Direktur	Willy Soesanto	Director

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI COMMISSIONERS AND DIRECTOR BOARDS



PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER

JUMLAH SAHAM

NUMBER OF SHARE

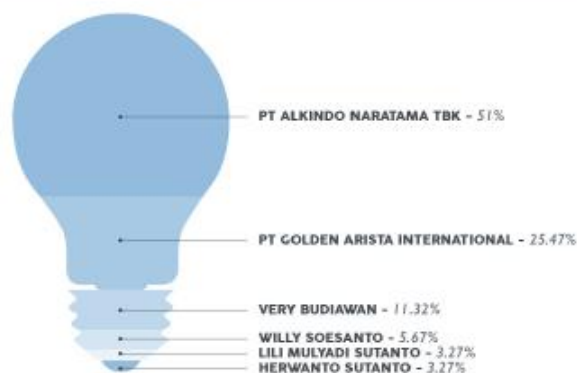
PERSENTASE KEPEMILIKAN

PERCENTAGE OF OWNERSHIP

PT Alkindo Naratama Tbk	31.620	51,00%
PT Golden Arista International	15.793	25,47%
Very Budiawan	7.019	11,32%
Willy Soesanto	3.510	5,67%
Lili Mulyadi Sutanto	2.029	3,27%
Herwanto Sutanto	2.029	3,27%
JUMLAH , TOTAL	62.000	100,00

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

THE SHAREHOLDERS STRUCTURE

**► PT ECO PAPER INDONESIA (EPI)**

PT Eco Paper Indonesia (EPI) didirikan berdasarkan akta notaris Jelly Nasser, S.H., M.H. No. 9 tanggal 15 September 2008. Akta pendirian Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-92830.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31, tanggal 17 April 2009, Tambahan No. 10641.

Anggaran Dasar EPI telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H. No. 44 tanggal 28 Februari 2019 mengenai perubahan pemegang saham EPI. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No.AHU-AH.01.03-0129875 pada tanggal 4 Maret 2019.

EPI berkedudukan di Kabupaten Subang, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Desember 2014.

EPI memiliki kegiatan utama dalam manufaktur kertas daur ulang, seperti kraft liner, eco board, dan core board.

PT Eco Paper Indonesia (EPI) was established based on Notarial Deed No. 9 of Jelly Nasser, S.H., M.H., dated September 15, 2008. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in the Decision Letter No.AHU-92830.AH.01.01.Tahun 2008 dated December 2, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 17, 2009, Supplement No. 10641.

EPI's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Erny Kencanawati, S.H. No. 44 dated February 28, 2019, concerning changes in stockholders of EPI. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in based on Letter of Acceptance No.AHU-AH.01.03-0129875 on March 4, 2019.

EPI is domiciled in Subang Regency, West Java. The company started its commercial operations in December 2014.

EPI has main activities in manufacturing recycled paper, such as kraft liner, eco board, and core board.

Pada tanggal 25 Februari 2019, Perseroan mengambil alih saham EPI milik PT Golden Arista International sebanyak 1.157.836.153 dengan cara pemasukan saham (inbreng). Pada tanggal 28 Februari 2019, PT Alkindo Naratama Tbk kembali mengambil saham EPI milik PT Golden Arista International sebanyak 769.232.482 saham dengan cara pemasukan saham (inbreng) dan sebanyak 28.181.365 saham dengan cara tunai.

On February 25, 2019, the Company took over 1,157,836,153 shares of EPI owned by PT Golden Arista International by way of shares swap. On February 28, 2019, PT Alkindo Naratama Tbk again took shares of EPI owned by PT Golden Arista International totaling 769,232,482 shares by way of shares swap and as many as 28,181,365 shares by cash.

Susunan dewan komisaris dan direktur serta pemegang saham EPI adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors of the EPI are as follows:

DEWAN KOMISARIS	NAMA . NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris	Herwanto Sutanto	Commissioner
DIREKSI	NAMA . NAME	DIRECTORS
Direktur Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Director
Direktur	Herlambang Putra Surjadi	Director

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMMISSIONERS AND DIRECTOR BOARDS



LILI MULYADI SUTANTO 
Direktur Utama
President Director



HERLAMBAANG PUTRA SURJADI 
Direktur
Director



HERWANTO SUTANTO 
Komisaris
Commissioner

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARE	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP
PT Alkindo Naratama Tbk	1.955.250.000	99,00%
Herlambang Putra Surjadi	19.750.000	1,00%
JUMLAH . TOTAL	1.975.000.000	100,00

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

THE SHAREHOLDERS STRUCTURE



PT ALKINDO NARATAMA TBK - 99%

HERLAMBAH PUTRA SURJADI - 1%

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	ALAMAT ADDRESS	BIDANG USAHA BUSINESS FIELD	TAHUN OPERASI KOMERSIAL COMMERCIAL YEAR	TAHUN PEROLEHAN ENTITAS ANAK YEAR OF ACQUISITION OF SUBSIDIARIES	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP	JUMLAH ASET PER 31 DES 2020 TOTAL ASSETS AS OF DEC 31, 2020
PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI)	Jl. Terusan Pasir Koja 273C Bandung 40221 Indonesia	Perdagangan / Trading	2006	2011	51%	203.286.427.574
PT Alfa Polimer Indonesia (API)	Jl. Industri Cimareme II No. 5 Padalarang Bandung 40553 - Indonesia	Manufaktur / Manufacture	1998	2013	51%	165.491.384.066
PT Eco Paper Indonesia (EPI)	Kp Padaasih RT 009 RW 004, Padaasih, Cibogo Subang, Jawa Barat, Indonesia	Manufaktur / Manufacture	2014	2019	99%	434.495.486.233

sejarah pencatatan saham di bursa efek indonesia

History Of Share Listing At Indonesian Stock Exchange

TINDAKAN PERSEROAN CORPORATE ACTION	TANGGAL DATE	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE	HARGA NOMINAL SAHAM NOMINAL SHARE PRICE	HARGA PENAWARAN SAHAM OFFERING SHARE PRICE
— Rupiah per lembar / Rupiah per share —				
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	12 Juli 2011 / July 12, 2011	150.000.000	100	225
Pencatatan Saham Perseroan Di Bursa Efek Indonesia Listing in Indonesian Stock Exchange	12 Juli 2011 / July 12, 2011	150.000.000	100	225
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	28 Februari 2019 / February 28, 2019	550.000.000	100	365

pembagian dividen

Dividend Distribution

TANGGAL DATE	RUPIAH /SAHAM RUPIAH /SHARE
12 Agustus 2014 / August 12, 2014	1,4
22 Juni 2018 / June 22, 2018	1,6
31 Juli 2019 / July 31, 2019	1,1
17 September 2020 / September 17, 2020	1,1

sertifikasi dan penghargaan

Certification And Awards

SERTIFIKASI

ISO

Pada tanggal 23 Maret 2011, Perseroan berhasil memenuhi standar SNI ISO 9001:2008 Mutu Certification International dan Quality Management System dari BM Trada Certification. Secara periodik ISO ini dievaluasi dan diresertifikasi. Sampai sekarang Perseroan mampu mempertahankan dan memperoleh perpanjangan sertifikat ini.

CERTIFICATE

ISO

On March 23, 2011, the Company succeeded in reaching the SNI standard, ISO 9001: 2008 and got the Mutu International Certification and BM Trada Certification for Quality Management System. ISO is periodically evaluated and resertified. Until now the Company is able to maintain and obtain extension of this certificate.

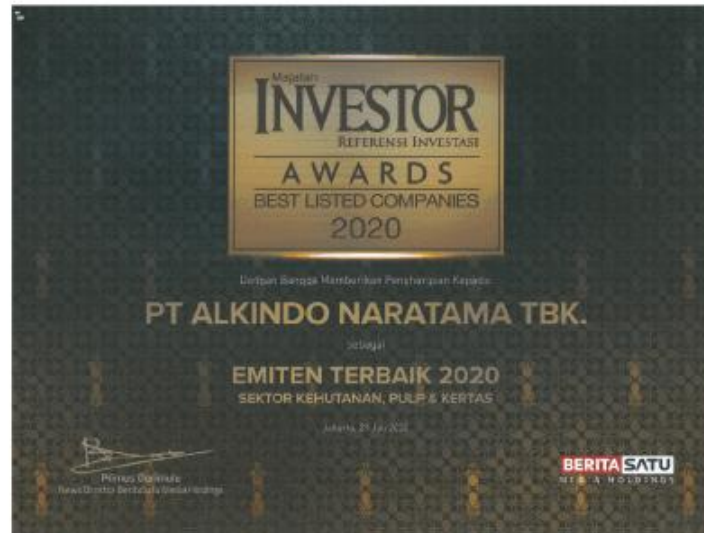


➤ **PENCHARGAAN**

Pada tahun 2020, Perseroan mendapat penghargaan dari Majalah Investor sebagai sebagai "Emiten Terbaik 2020 Sektor Kehutanan, Pulp dan Kertas".

➤ **AWARDS**

In 2020, the Company received an award from Investor Magazine Indonesia as "Best Listed Company 2020 Forestry, Pulp and Paper Sector".



Pada tahun 2019, Perseroan mendapat penghargaan dari Forbes Indonesia sebagai "Best of the Best Awards - the 50 Best Companies 2019".

In 2019, the Company received an award from Forbes Indonesia as "Best of the Best Awards - the 50 Best Companies in 2019".







chapter 4

analisa dan pembahasan manajemen

MANAGEMENT ANALYSIS AND OVERVIEW

52	TINJAUAN OPERASIONAL <i>Operational Highlight</i>
55	KINERJA KEUANGAN <i>Financial Performance</i>
56	KINERJA OPERASIONAL <i>Operational Performance</i>
59	PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN AKTUAL TAHUN 2020 <i>Comparison Between Target and Actual 2020</i>
59	TARGET TAHUN 2021 <i>Projection 2021</i>
60	STRATEGI USAHA <i>Business Strategies</i>
64	PROSPEK USAHA <i>Business Prospect</i>
65	IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL <i>Material Commitments Related to Capital Investment</i>
66	INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DAN BENTURAN KEPENTINGAN <i>Information of Material Transaction and Conflict of Interest</i>
66	KEBIJAKAN STRUKTUR PERMODALAN <i>Capital Structure Policy</i>
66	KEBIJAKAN DIVIDEN <i>Dividend Policy</i>
67	DAMPAK PERUBAHAN UNDANG-UNDANG TERHADAP PERSEROAN <i>The Impact of Changes in Regulations Towards The Company</i>
67	KEBIJAKAN AKUNTANSI <i>Accounting Policy</i>
67	MATA UANG PELAPORAN <i>Reporting Currency</i>

PT Alkindo Naratama Tbk (Perseroan) adalah perusahaan terbuka nasional yang berlokasi di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Perseroan memiliki 2 sektor bisnis yaitu kertas dan bahan kimia.

Perseroan bergerak dalam bidang produksi kertas konversi. Produk yang dihasilkan adalah *papertube*, *papercore*, *honeycomb*, *edge protector*, *paperbox* dan beberapa varian lainnya, dengan pemasaran di seluruh Indonesia.

PT Eco Paper Indonesia (EPI), entitas anak, bergerak dalam produksi kertas industri seperti *core board*, *kraftliner*, *greyboard*, dan *duplex* dengan daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan/distribusi bahan kimia untuk benang dan tekstil, yang memiliki daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

PT Alfa Polimer Indonesia (API) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran bahan kimia polimer untuk kertas, kayu, cat, serta benang dan tekstil dengan daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) is a national public company located in West Bandung Regency, West Java. The company has 2 business sectors, they are paper and chemicals.

The Company is engaged in converting paper production. The products produced are *papertube*, *papercore*, *honeycomb*, *edge protector*, *paperbox* and several other variants.

PT Eco Paper Indonesia (EPI), a subsidiary, is engaged in the production of industrial paper such as *core board*, *kraftliner*, *greyboard*, and *duplex* with marketing areas throughout Indonesia.

PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) is a company engaged in the sale / distribution of chemicals for yarn and textiles, which has marketing areas throughout Indonesia.

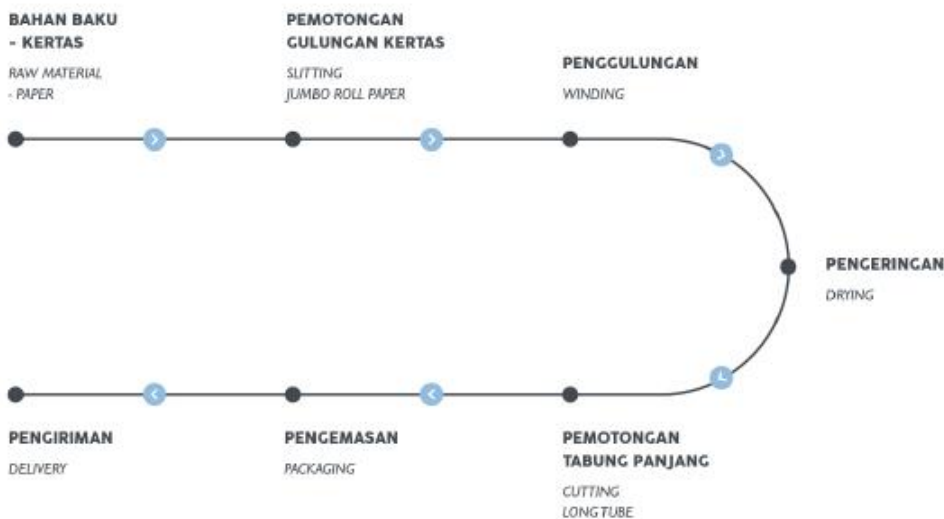
PT Alfa Polimer Indonesia (API) is a company engaged in the production and marketing of chemicals for paper, wood, paint, as well as yarns and textiles with the marketing areas throughout Indonesia.

PROSES PRODUKSI DAN KAPASITAS PRODUKSI

PRODUCTION PROCESS AND PRODUCTION CAPACITY

PROSES PRODUKSI PAPERTUBE DAN PAPERCORE

PRODUCTION PROCESS OF PAPERTUBE AND PAPERCORE



Produksi papertube memiliki kesamaan dengan produksi *papercore*. Yang membedakannya adalah *papercore* memiliki ukuran dan ketebalan lebih dibanding *papertube*.

Produksi dimulai dengan pemotongan (*slitting*) bahan baku kertas dalam bentuk *jumbo roll* menjadi potongan yang kecil-kecil (*slitted*). Kemudian dilanjutkan dengan proses penggulungan (*winding*) potongan-potongan kecil (*slitted*) kertas *jumbo roll* menjadi tabung panjang. Dalam proses ini juga kertas warna ditambahkan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Production process of papertube similar to production of *papercore*. *Papercore* is longer and thicker compare to *papertube*.

The production starts with slitting of raw materials in the form of *jumbo roll* paper into small size (*slitted*). Then proceed with the process of winding *slitted* paper into a long tube. In this process parchment is added in accordance with customer demand (only for *papertube*). Special glue is used as an additive. Long tubes are then dried. After that, dried long tubes are cut to the size ordered.

(khusus *papertube*). Untuk perekatnya digunakan lem kertas khusus. Tabung-tabung panjang tersebut kemudian dikeringkan. Setelah itu, tabung-tabung panjang yang sudah kering dipotong sesuai dengan ukuran yang dipesan oleh pelanggan. Potongan-potongan tabung yang lebih pendek siap dimasukkan dalam box dan siap dikirim ke pelanggan.

by the customer. Cutted tubes are ready to be packaged in the box and delivered to customers.

PROSES PRODUKSI HONEYCOMB

PRODUCTION PROCESS OF HONEYCOMB

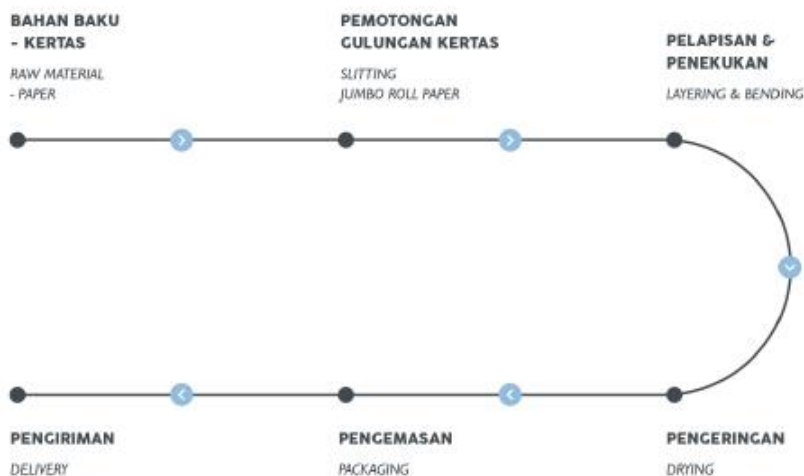


Produksi *honeycomb* dimulai dengan memasukan *Jumbo Roll Paper* ke dalam mesin yang membentuk kertas menjadi lembaran *honeycomb*. Lembaran ini kemudian diteruskan ke mesin pemotongan secara vertikal. Kemudian potongan-potongan tersebut direkatkan secara horisontal dengan lem. Proses dilanjutkan dengan melaminasi lembaran-lembaran *honeycomb* sehingga menjadi papan *honeycomb*. Setelah melalui proses pengeringan, papan *honeycomb* ini siap dikemas dan dikirim ke pelanggan.

Productions of *honeycomb* begun by inserting *Jumbo Roll Paper* into machine to form paper into *honeycomb* layer. This layer is then cut vertically by cutting machine. Then the pieces are connected together horizontally with glue. The process followed by laminating layer of *honeycomb* become *honeycomb* board. After passed drying process, *honeycomb* board is ready to be packaged and delivered to customers.

PROSES PRODUKSI EDGE PROTECTOR

PRODUCTION PROCESS OF EDGE PROTECTOR



Produksi *edge protector* dimulai dengan memotong bahan baku *Jumbo Roll Paper* menjadi bagian yang lebih kecil. Kemudian, potongan-potongan ini dimasukkan ke dalam mesin pelapisan dan penekukan. Melalui tekanan yang diberikan mesin dalam proses tersebut, terbentuklah *edge protector* yang kemudian dikeringkan. Setelah kering, *edge protector* siap dikemas dan dikirim ke pelanggan.

Production of Edge protector begun by slitting raw materials Jumbo Roll Paper into smaller pieces. Then, these pieces are processed into layering and bending machine. This machine presses slitted paper to form edge protectors which are then dried. Once dried, edge protectors are ready to be packaged and delivered to customers.

PROSES PRODUKSI PAPERBOX

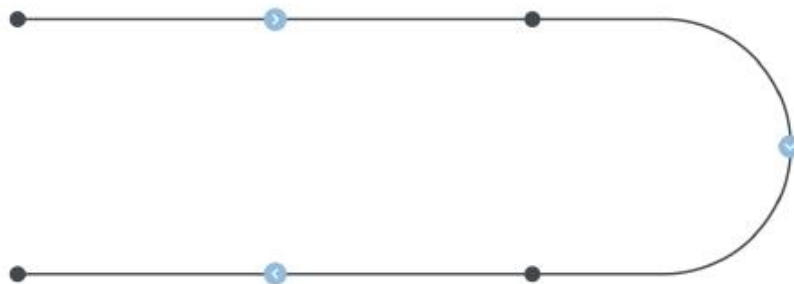
PRODUCTION PROCESS OF PAPERBOX

BAHAN BAKU - KERTAS

RAW MATERIAL
- PAPER

PEMOTONGAN

CUTTING



PENGIRIMAN DELIVERY

PENGEMASAN PACKAGING



Paper Box terbuat dari bahan baku kertas yang sudah dilaminasi *Polyethylene*. Kertas ini kemudian dimasukkan ke dalam mesin yang bisa memotong sesuai dengan pola yang sudah dirancang sebelumnya. Selesai proses dalam mesin, *Paper box* selesai diproduksi dan siap dikirim ke pelanggan.

Paper Box is made from paper raw materials that have been laminated by Polyethylene. This paper is then put into a machine to be cut according to designed patterns. After the process in the machine, the paper box is produced and ready to be sent to the customer.



KAPASITAS PRODUKSI

PRODUCTION CAPACITY

Sampai 2020, kapasitas produksi terpasang Perseroan mencapai 39.000 ton per tahun dengan kapasitas produksi terpakai mencapai 36.000 ton per tahun. Berikut ini adalah perkembangan kapasitas produksi terpasang dan terpakai:

As of 2020, the Company installed capacity of 39.000 tons per year which production capacity reaches 36.000 tons per year. Here is the development of production capacity installed and used:

KAPASITAS	2020	2019	CAPACITY
Terpasang	39.000	38.000	Installed
Terpakai	36000	35.000	Used
Persentase	92,3%	92,1%	Percentage

KETERANGAN	2020	2019	KENAIKAN INCREASE	%	DESCRIPTION
Aset Lancar	536.526	527.212	9.313	2%	Current Asset
Aset Tidak Lancar	417.026	397.902	19.124	5%	Non-Current Asset
Jumlah Aset	953.552	925.114	28.438	3%	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	303.887	291.076	12.810	4%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	59.542	100.632	(41.090)	-41%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	363.428	391.708	(28.280)	-7%	Total Liabilities
Kepentingan Non-pengendali	130.973	117.341	13.632	12%	Minority Interest
Ekuitas Bersih	590.124	533.406	56.717	11%	Net Equity

➤ ASET

Aset konsolidasi meningkat sebesar 3% atau sebesar Rp28,4 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp925,1 miliar menjadi Rp953,6 miliar di tahun 2020.

➤ ASET LANCAR

Aset lancar konsolidasi meningkat sebesar Rp9,3 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp527,2 miliar menjadi Rp536,5 miliar di tahun 2020 atau bertumbuh sebesar 2%. Saldo piutang mengalami kenaikan dengan tingkat perputaran yang masih relatif sama dengan tahun 2019, dan perputaran piutang dalam hari sebesar 86 hari di tahun 2020.

➤ KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Pada tahun 2020 dan 2019, tingkat perputaran piutang adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	2020	2019	DESCRIPTION
Perputaran Piutang	4	4	Receivable Turnover
Perputaran Piutang dalam hari	86	82	Receivable Turnover in day

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha pihak ketiga.

➤ ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar konsolidasi mengalami kenaikan sebesar 5% dari Rp397,9 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp417,0 miliar pada tahun 2020 atau tumbuh sebesar Rp19,1 miliar. Hal ini disebabkan terutama karena penambahan dalam aktiva tetap bersih.

➤ LIABILITAS

Liabilitas konsolidasi turun sebesar 7% dari tahun 2019 sebesar Rp391,7 miliar menjadi Rp363,4 miliar di tahun 2020 atau turun sebesar Rp28,3 miliar.

➤ LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek konsolidasi mengalami kenaikan dari tahun 2019 sebesar Rp291,1 miliar menjadi Rp303,9 miliar di tahun 2020, atau mengalami kenaikan sebesar 4%.

➤ ASSETS

Consolidated Assets increased by 3% or by Rp28.4 billion from Rp925.1 billion in 2019 to Rp953.6 billion in 2020.

➤ CURRENT ASSETS

Consolidated current assets increased by Rp9.3 billion from Rp527.2 billion in 2019 to Rp536.5 billion in 2020, or grew by 2%. The receivable balance has decreased with a turnover rate that is still relatively the same as in 2019, and receivable turn over in day is 86 days for 2020.

➤ ACCOUNT RECEIVABLE COLLECTIBILITY

In 2020 and 2019, the receivables turnover are as follows:

Management believes that there is no significant risk concentrated on accounts receivable from third-party.

➤ NON-CURRENT ASSETS

Consolidated Non-current assets increased of 5% from Rp397.9 billion in 2019 to Rp417.0 billion in 2020 or grew by Rp19.1 billion. This is mainly due to increase in net-fixed asset.

➤ LIABILITIES

Consolidated liabilities decreased by 7% from Rp391.7 billion in 2019 to Rp363.4 billion in 2020 or decreased by Rp28.3 billion.

➤ CURRENT LIABILITIES

Consolidated current liabilities increased from Rp291.1 billion in 2019 to Rp303.9 billion in 2020, or increased by 4%.

➤ KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Berikut adalah tabel rasio kemampuan membayar hutang:

KETERANGAN	2020	2019	DESCRIPTION
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,62	0,73	Liabilities to Equity
Hutang Bank terhadap Ekuitas	0,20	0,34	Bank Loan to Equity

➤ LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang konsolidasi mengalami penurunan sebesar Rp41,1 miliar dari tahun 2019 sebesar Rp100,6 miliar menjadi Rp59,5 miliar di tahun 2020.

➤ EKUITAS

Ekuitas konsolidasi bertambah sebesar 11% dari Rp533,4 miliar di tahun 2019 menjadi Rp590,1 miliar pada tahun 2020.

➤ THE ABILITY TO PAY THE DEBTS

Belows are rasio table of ability to pay debts:

➤ NON-CURRENT LIABILITIES

Consolidated non-current liabilities decreased by Rp41.1 billion from Rp100.6 billion in 2019 to Rp59.5 billion in 2020.

➤ EQUITY

Consolidated equity increased of 11% from Rp533.4 billion in 2019 to Rp590.1 billion in 2020.

Perubahan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian memberikan dampak kepada Perseroan yaitu:

- Rasio Lancar mengalami penurunan dari 181% di tahun 2019 menjadi 177% di tahun 2020
- Rasio liabilitas terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 73% di tahun 2019 menjadi 62% di tahun 2020
- Rasio hutang bank terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 34% di tahun 2019 menjadi 20% di tahun 2020
- Rasio liabilitas terhadap aset mengalami penurunan dari 42% di tahun 2019 menjadi 38% di tahun 2020

Changes in the Consolidated Statements of Financial Position gives effect to the Company, they are:

- Current ratio decreased from 181% in 2019 to 177% in 2020
- Debt to equity ratio decreased from 73% in 2019 to 62% in 2020
- Gearing ratio decreased from 34% in 2019 to 20% in 2020
- Debt to assets has decreased from 42% in 2019 to 38% in 2020

kinerja operasional

Operational Performance

*dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

KETERANGAN	2020	2019	PERUBAHAN CHANGES	%	DESCRIPTION
Penjualan Bersih	1.105.921	1.096.436	9.485	1%	Net Sales
Laba Kotor	234.929	274.840	(39.911)	(15%)	Gross Profit
Laba Operasi	100.157	143.442	(43.285)	(30%)	Operating Profit
Laba sebelum efek penyesuaian proforma	65.331	90.726	(25.395)	(28%)	Income before proforma adjustment effect
Efek Penyesuaian Proforma	-	(12.304)	12.304	(100%)	Proforma adjustment effect
Laba setelah efek penyesuaian proforma	65.331	78.422	(13.091)	(17%)	Income after proforma adjustment effect
Pendapatan Komprehensif Lain	(3.689)	(2.730)	(959)	35%	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	61.642	75.692	(14.050)	(19%)	Comprehensive Income
Laba Bersih	50.565	56.315	(5.750)	(10%)	Net Income

➤ PENJUALAN

Penjualan bersih konsolidasi mengalami kenaikan dari Rp1.096,4 miliar di tahun 2019 menjadi Rp1.105,9 miliar di tahun 2020.

➤ SALES

Consolidated sales decreased from Rp1,096.4 billion in 2019 to Rp1,105.9 billion in 2020.

PENJUALAN BERSIH BERDASARKAN REGIONAL - NET SALES BASED ON REGION

KETERANGAN	2020	2019	PERUBAHAN CHANGES	%	DESCRIPTION
Dalam Negeri	1.077.473	1.069.904	7.569	1%	Local
Luar Negeri	28.448	26.531	1.916	7%	Export
Jumlah	1.105.921	1.096.436	9.485	1%	Total

➤ BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI, PENGHASILAN LAINNYA DAN BEBAN LAINNYA

Beban penjualan, umum dan administrasi konsolidasi meningkat 5% dari tahun 2019 sebesar Rp134,7 miliar menjadi Rp141,2 miliar di tahun 2020. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan gaji dan ongkos angkut.

Penghasilan lainnya dan beban lainnya mengalami perubahan terutama disebabkan oleh keuntungan penjualan aktiva tetap, selisih kurs, dan cadangan penurunan nilai persediaan.

➤ SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES, OTHER INCOME AND OTHER EXPENSES

Consolidated operating expenses increased 5% from Rp134.7 billion in 2019 to Rp141.2 in 2020. The increase mainly due to increase in salary and freight.

Other income has changed due to gain or loss on sale of fixed assets, foreign exchange rate, and provision for impairment value.

KETERANGAN	2020	2019	PERUBAHAN CHANGES	%	DESCRIPTION
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi	141.158	134.770	6.388	5%	Selling, General and Administrative Expenses
Penghasilan lainnya	(7.715)	(5.400)	(2.315)	43%	Other income
Beban lainnya	1.329	2.028	(699)	(34%)	Other expenses
Jumlah	134.773	131.398	3.374	3%	Total

➤ PENDAPATAN KEUANGAN, DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan jasa giro bersih yang diperoleh Perseroan. Pada tahun 2020, pendapatan keuangan mengalami penurunan sebesar 23%.

Beban keuangan terdiri dari bunga dari hutang bank dan bunga sewa pembiayaan dan provisi bank. Pada tahun 2020, beban keuangan mengalami penurunan sebesar 25%.

➤ FINANCE INCOME AND FINANCE CHARGES

Finance income consists of current account interest gained by the Company. In 2020, financial income has decreased by 23%.

Finance charges consist of interest on bank loans and interest financing leases and bank provision. In 2020, financial expenses have decreased by 25%.

KETERANGAN	2020	2019	PERUBAHAN CHANGES	%	DESCRIPTION
Pendapatan keuangan	83	107	(24)	(23%)	Finance income
Beban keuangan	(16.276)	(21.611)	5.335	(25%)	Finance charges
Jumlah	(16.193)	(21.505)	5.311	(25%)	Total

❶ LABA KOTOR, LABA OPERASI, DAN LABA BERSIH

Laba kotor konsolidasi menurun dari Rp274,8 miliar di tahun 2019 menjadi Rp234,9 miliar di tahun 2020 atau turun sebesar 15%. Laba operasi konsolidasi menurun dari Rp143,4 miliar menjadi Rp100,2 miliar atau turun sebesar 30% dari tahun 2019 ke tahun 2020. Laba bersih konsolidasi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp56,3 miliar turun sebesar Rp5,8 miliar atau 10% dari tahun 2019 menjadi Rp50,6 miliar.

Dampak perubahan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Rasio Marjin Laba Kotor mengalami penurunan yaitu menjadi 21% di tahun 2020 dari 25% di tahun 2019
- Rasio Marjin Laba Usaha mengalami penurunan yaitu menjadi 9% di tahun 2020 dari 13% di tahun 2019
- Rasio Marjin Laba Bersih tidak mengalami perubahan yaitu 5% di tahun 2020 dan 2019
- Rasio laba bersih terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 11% di tahun 2019 menjadi 9% di tahun 2020
- Rasio laba bersih terhadap aset mengalami penurunan yaitu menjadi 5% di tahun 2020 dari 6% di tahun 2019

Perbandingan kinerja tahun 2020 dengan 2019 adalah sebagai berikut:

Penjualan mengalami kenaikan sebesar 1% dari tahun 2019 ke tahun 2020. Sementara, di sisi laba bersih penurunan sebesar 10% dari tahun 2019 ke tahun 2020.

Dari aktivitas operasi, tahun 2020 Perseroan menghasilkan kas sebesar Rp120,0 miliar sedangkan di tahun 2019 Perseroan menghasilkan kas sebesar Rp99,2 miliar.

Dari aktivitas investasi, tahun 2020 Perseroan menggunakan kas sebesar Rp38,6 miliar sedangkan di tahun 2019 Perseroan menggunakan kas sebesar Rp47,4 miliar.

Dari aktivitas pendanaan, tahun 2020 Perseroan menggunakan kas sebesar Rp75,2 miliar sedangkan di tahun 2019 Perseroan menggunakan kas sebesar Rp56,3 miliar.

Secara total, di tahun 2020 penambahan kas bersih sebesar Rp6,2 miliar sedangkan di tahun 2019 penurunan kas bersih sebesar Rp4,5 miliar.

Perubahan arus kas bersih mengalami kenaikan pada tahun 2020 dibanding tahun 2019. Di tahun 2020, Perseroan melakukan lebih sedikit belanja investasi dibanding tahun 2019.

❷ GROSS PROFIT, OPERATING INCOME, AND NET INCOME

The consolidated gross profit increased from Rp274.8 billion in 2019 to Rp234.9 billion in 2020, a decrease of 15%. The consolidated operating profit decreased from Rp143.4 billion to Rp100.2 billion, or a decrease of 30% from 2019 to 2020. The consolidated net income in 2019 was Rp56.3 billion, decreased of Rp5.8 billion or 10% from 2019 became Rp50.6 billion.

Impact of changes in the Consolidated Statement of Comprehensive Income are as follows:

- The Gross Profit Margin ratio has decreased to 21% in 2020 from 25% in 2019
- The Operating Profit Margin ratio has decreased to 9% in 2020 from 13% in 2019
- The Net Profit Margin ratio has not changed, 5% in 2020 and 2019
- The ratio of net income to equity has decreased from 11% in 2019 to 9% in 2020
- The ratio of net income to assets has decreased to 5% in 2020 from 6% in 2019

Comparison of the performance of 2020 and 2019 are as follows:

Sales increased 1% from 2019 to 2020. While, on the side of net income decreased by 10% from 2019 to 2020.

From operating activities, in 2020 the Company generated cash of Rp120.0 billion, while in 2019 the Company generated cash amounting to Rp99.2 billion.

From investing activities, in 2020 the Company used cash of Rp38.6 billion, while in 2019 the Company used cash of Rp47.4 billion.

From financing activities, in 2020 the Company used cash of Rp75.2 billion, while in 2019 the Company used cash of Rp56.3 billion.

In total, in 2020 additional of net cash was Rp6.2 billion, while in 2019 decreasing of net cash was Rp4.5 billion.

Changes in net cash flows have increased in 2020 compared to 2019. In 2020, the Company makes lesser investment spending compared to 2019.

perbandingan antara target dengan aktual tahun 2020

Comparison Between Target And Actual 2020

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) adalah sebagai berikut:

Comparison between the target / projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization) are as follows:

*dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

KETERANGAN	AKTUAL 2020 ACTUAL 2019	TARGET 2020 TARGET 2019	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT	DESCRIPTION
Penjualan Bersih	1.106	1.290	85,7%	Net Sales
Laba Kotor	235	264	89,0%	Gross Profit
Laba Bersih	51	65	77,8%	Net Income
Aset Lancar	537	596	90,0%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	417	369	113,0%	Non-current Assets
Jumlah Aset	954	965	98,8%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	304	312	97,4%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	60	27	220,5%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	363	339	107,2%	Total Liabilities
Ekuitas	590	626	94,3%	Equity

Penjualan mencapai 85,7% dari proyeksi, sedangkan laba kotor dan laba bersih mencapai 89,0% dan 77,8% dari proyeksi. Aset, liabilitas, dan ekuitas masing-masing mencapai 98,8%, 107,2%, dan 94,3% dari proyeksi.

Sales reached 85.7% of the projection, while gross profit and net income reached 89.0% and 77.8% of the projection. Assets, liabilities and equity reached 98.8%, 107.2% and 94.3% of the projection, respectively.

target tahun 2021

Projections 2021

Target pada tahun 2021 adalah target secara konsolidasi antara PT Alkindo Naratama Tbk dengan Entitas Anak (SNI, API, dan EPI), sebagai berikut:

Projections in 2021 are consolidated projections among PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries (SNI, API, and EPI) as follows:

*dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

KETERANGAN	TARGET TARGET	DESCRIPTION
Penjualan Bersih	1.462	Net Sales
Laba Kotor	283	Gross Profit
Laba Bersih	72	Net Income
Aset Lancar	700	Current Assets
Aset Tidak Lancar	609	Non-current Assets
Jumlah Aset	1.309	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	335	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	222	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	558	Total Liabilities
Equity	751	Equity

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh dengan tantangan. Tantangan yang harus dijawab dengan cepat dan tepat walaupun keadaan sangat sulit untuk mengambil keputusan. Perseroan harus menetapkan strategi yang tepat terutama dalam masa pandemi yang sangat membatasi aktivitas produksi dan bisnis. Covid-19 mempengaruhi pengaturan produksi dan jadwal pengiriman karena pandemi mempengaruhi permintaan akan produk Perseroan.

Perseroan menyusun strategi usaha dengan memperhatikan banyak hal baik di internal maupun di eksternal Perseroan. Strategi usaha disusun dalam rangka menjalankan komitmen jangka panjang untuk menjaga dan menciptakan loyalitas dari para pelanggan baik pelanggan lama maupun pelanggan baru.

Berikut ini adalah dasar utama dalam menyusun strategi oleh Perseroan:

- Membina hubungan baik dengan pelanggan secara jangka panjang
- Memberikan solusi yang tepat kepada setiap masalah yang dihadapi pelanggan dan pelanggan dari pelanggan
- memproduksi produk berkualitas tinggi dan memberikan pelayanan yang memadai untuk menciptakan kenyamanan kepada pelanggan
- Pengendalian biaya produksi dan efisiensi produksi sehingga dapat menghasilkan produk bermutu tinggi dengan harga yang bersaing
- Menghidupkan semangat kreatif dan inovatif dalam memberikan solusi kepada pelanggan dan juga calon pelanggan

Berikut adalah aspek-aspek penting bagi Perseroan dalam merumuskan strategi usaha dan kebijakan:

➤ ASPEK PRODUKSI DAN OPERASI

- Melakukan perencanaan produksi secara matang mulai dari pemilihan bahan baku, pengaturan jadwal produksi, penempatan barang jadi, sampai pengiriman ke pelanggan. Semua kegiatan dicatat dan dianalisa untuk merumuskan tingkat efisiensi untuk meminimalisir waste produksi. Melakukan analisa dan mencari efisiensi baru pada setiap bidang.
- Melakukan pelatihan memadai bagi karyawan sesuai dengan penempatan posisi kerja. Memberikan motivasi untuk bekerja secara mandiri maupun secara tim.
- Melakukan perawatan mesin dan infrastruktur untuk menunjang produksi secara lebih baik.
- Melakukan integrasi produksi, operasi dan pencatatan dengan sistem informasi yang lebih baik.

➤ PRODUK, PEMASARAN, DAN PENGEMBANGAN PRODUK BARU

- Melakukan pengembangan produk baru
- Memperluas jaringan pemasaran produk baik domestik maupun ekspor
- Memperkuat posisi Perseroan sebagai produsen kertas konversi

Year 2020 is a year full of challenges. Challenges that must be answered quickly and precisely even though the situation is very difficult to make a decision. The company must determine the right strategy, especially during a pandemic, which severely limits the space as usual. Covid-19 affected production arrangements and delivery schedules because the pandemic affected the demand for the Company's products.

The Company develops its business strategy by taking into account many things both internally and externally. The business strategy is structured in order to carry out long-term commitment to maintain and create loyalty from customers both old and new customers.

The following are the main foundations for formulating strategies by the Company:

- *Fostering good relationship with customers in the long run*
- *Providing the right solution to every problem faced by customers*
- *Producing high quality product and providing a quality service to create convenience to customers*
- *Controlling of production costs and production efficiency in order to produce the highest quality products at competitive prices*
- *Bringing up the spirit of creative and innovative to provide solutions to customers and prospective customers*

The following are important aspects for the Company in formulating business strategies and policies:

➤ PRODUCTION AND OPERATIONS ASPECTS

- *Carry out careful production planning starting from selecting raw materials, setting production schedules, placing finished goods, to shipping to customers. All activities are recorded and analyzed to formulate an efficiency level to minimize production waste. Analyze and look for new efficiencies in each field.*
- *Conduct adequate training for employees in accordance with job placement. Provide motivation to work independently and as a team.*
- *Perform maintenance of machines and infrastructure to better support production.*
- *Integrate production, operations and records with a better information system.*

➤ PRODUCT, MARKETING AND NEW PRODUCT DEVELOPMENT

- *Developing new products*
- *Expanding the marketing network for both domestic and export products*
- *Strengthening the Company's position as a producer of convertible paper*

➤ AKUNTANSI DAN KEUANGAN

Semua aktivitas produksi dan bisnis dicatat dalam suatu sistem informasi yang terintegrasi yang berguna dalam menghasilkan suatu laporan informasi keuangan yang berguna bagi Perseroan dalam mengambil keputusan. Laporan ini disusun berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku dan diaudit tiap tahun oleh Kantor Akuntan Publik.

Setiap strategi dan kebijakan yang disusun Perseroan harus didasarkan pada anggaran yang telah ditetapkan dan dengan memperhatikan manajemen risiko.

➤ ACCOUNTING AND FINANCE

All production and business activities are recorded in an integrated information system which is useful in producing a financial information report that is useful for the Company in making decisions. This report is prepared based on the prevailing accounting system and is audited annually by the Public Accounting Firm.

Every strategy and policy formulated by the Company must be based on a predetermined budget and with due regard to risk management.

STRATEGI PEMASARAN

Pemasaran menjadi ujung tombak penting dalam bisnis karena mempertemukan produk yang diproduksi dengan kebutuhan pelanggan. Seiring dengan modernisasi di segala bidang, sudah tentu tantangan dalam bisnis juga berubah secara dinamis. Diperlukan cara-cara yang pintar dan kreatif untuk menjawab tantangan yang selalu baru.

Teknologi memberikan sumbangsih yang besar dalam kehidupan. Tren dan gaya hidup pun berubah seiring dengan berkembangnya teknologi. Tidak dapat dipungkiri online business menjadi satu fenomena yang perkembangannya sangat cepat. Dan menjadi tren dan gaya hidup zaman sekarang.

Untuk mengantisipasi hal itu, Perseroan berupaya keras untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan terutama di bagian internal guna menaikkan produktivitas, efisiensi, inovasi dan pelayanan yang optimal kepada pelanggan. Tak kalah penting, Perseroan juga memberikan perhatian yang penuh kepada perkembangan dan perubahan di sisi eksternal yang sangat dinamis dan memberikan pengaruh yang besar kepada Perseroan.

Beberapa aspek yang penting dalam strategi pemasaran adalah sebagai berikut:

➤ FLEKSIBILITAS

Kebutuhan konsumen yang beraneka ragam menjadi tantangan tersendiri dalam dunia bisnis. Dalam prakteknya, dunia bisnis selalu mencari cara untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang beraneka ragam tersebut. Sehingga strategi yang bersifat fleksibel (fleksibilitas) adalah salah satu jawaban untuk memenuhi kebutuhan yang beragam tersebut.

Perseroan berkeyakinan bahwa fleksibilitas dalam memenuhi permintaan pasar yang beragam adalah salah satu strategi pemasaran yang mumpuni untuk menggaet pelanggan baru maupun mempertahankan pelanggan lama. Sebagai contoh, Perseroan memproduksi berbagai produk dengan spesifikasi yang beragam seperti dalam hal ketebalan, warna, ukuran, lapisan *coated/non-coated* dan lain sebagainya sesuai dengan kebutuhan atau permintaan pelanggan.



Marketing is an important tool in business because it leads products produced to meet customer needs. Along with modernization in all fields, of course the challenges in business are also changing dynamically. It takes clever and creative ways to answer ever new challenges.

Technology makes a big contribution to life. Trends and lifestyles also change along with the development of technology. It is undeniable that online business is a phenomenon with a very fast development. And become a trend and lifestyle today.

To anticipate that, the Company strives to make continuous improvements, especially in the internal section in order to increase productivity, efficiency, innovation and optimal service to customers. No less important, the Company also pays full attention to developments and changes on the external side that affect the development of the Company.

Some important aspects of marketing strategies are as follows::

➤ FLEXIBILITY

The diverse needs of consumers are challenges in the business world. In practice, the business world is always looking for ways to meet the diverse needs of consumers. So a strategy that is flexible (flexibility) is one of the answers to meet these diverse needs.

The Company believes that flexibility in meeting diverse market demands is one of the capable marketing strategies to attract new customers and retain old customers. For example, the Company manufactures various products with various specifications, such as thickness, color, size, coated / non-coated coatings and others according to customer needs or requests.

➤ PENJADWALAN DAN PENYIMPANAN

Sebagai pemasok bagi industri lain, Perseroan memegang komitmen untuk selalu siap untuk memproduksi pesanan dari pelanggan dan mengatur jadwal pengiriman yang tepat waktu sesuai dengan kebutuhan atau pesanan pelanggan. Ketersediaan sangat penting karena berhubungan erat dengan proses produksi yang berkesinambungan. Ketidakterediaan produk Perseroan dapat mengakibatkan terhambatnya proses produksi sehingga bisa mengalami kerugian bahkan kerusakan mesin.

Sehingga pola kerjasama dengan pelanggan memastikan bahwa pengiriman produk harus sesuai dengan jadwal produksi pelanggan. Secara berkala, Perseroan akan mengatur pengiriman produk Perseroan sesuai dengan jadwal produksi yang diberikan pelanggan. Hal ini memberikan kenyamanan kepada pelanggan yaitu pertama pelanggan dapat lebih fokus pada produksi sementara Perseroan membantu dalam menyediakan kebutuhan barang yang sesuai dengan jadwal produksi, kedua mengurangi biaya dan tempat penyimpanan, dan ketiga pelanggan bisa memperluas area produksi dengan menggunakan sebagian tempat penyimpanan (gudang).

Untuk pesanan rutin, Perseroan memproduksi barang dengan jumlah *buffer* tertentu untuk mencegah kekosongan produk dan menjaga kesinambungan pengiriman.

➤ EDUKASI PASAR DAN MEDIA PROMOSI

Untuk melakukan edukasi pasar, Perseroan melalui tim dari departemen *sales* dan *marketing* melakukan riset untuk mencari tahu kebutuhan pelanggan yang dapat dipenuhi oleh Perseroan. Dengan terjun ke lapangan langsung, tim tersebut akan banyak mendapatkan masukan untuk merumuskan strategi untuk mengedukasi market.

Perseroan memiliki situs yang berisi tentang informasi mengenai Perseroan mulai dari profil, produk, laporan keuangan, sampai berita tentang Perseroan. Website ini juga merupakan sarana promosi akan produk-produk Perseroan yang dapat diakses di <https://alkindo.co.id>.

Sebagian besar penjualan Perseroan adalah untuk memenuhi pasar lokal, sedangkan sisanya adalah untuk pasar ekspor yaitu Malaysia, Thailand, Bangladesh, Pakistan, Hong Kong, dll. Manajemen tetap terus mengupayakan untuk mencari pasar baru ke negara-negara lain.

➤ BISNIS DARING

Perseroan juga memasarkan produknya di *platform* bisnis daring ternama di Indonesia. Perseroan berharap dengan hadirnya produk Perseroan dapat mempermudah pelanggan untuk memesan produk secara daring langsung dari perangkat komputer/laptop atau telepon genggam.

➤ KEMITRAAN DAN SOLUSI

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan memiliki falsafah "*Partnership Through Quality*". Perseroan berkeyakinan bahwa dengan membina

➤ SCHEDULING AND STORAGING

As a supplier to other industries, the Company is committed to always be ready to produce orders from customers and arrange timely delivery schedules based on customer needs or order. Availability is very important because it is closely linked to the process of continuous production. Unavailability of the Company's products could lead to delays in the production process that can suffer losses and even engine damage.

Therefore the pattern of cooperation with customers is ensuring that the delivery of the products must comply with the customer's production schedule. Periodically, the Company will arrange for delivery of the Company's products in accordance with the production schedule provided by the customers. This provides convenience to the customer, firstly, the customer can focus more on production while the Company helps in providing goods that are in accordance with the production schedule, secondly, to reduce costs and storage, and thirdly, customers can expand the production area by using a portion of storage (warehouse).

For regular orders, the Company produces goods with a certain amount of buffer to prevent unavailability products and maintain continuity of delivery.

➤ MARKET EDUCATION AND PROMOTION MEDIA

To carry out market education, the Company through a team of sales and marketing departments conduct research to find out customer needs that can be met by the Company. By jumping into the field directly, the team will get a lot of input to formulate strategies to educate the market

The Company has a website that contains information about the Company starting from the profile, product, financial reports, until the news about the Company. The website is also a means of promotion for products of the Company which can be accessed at <https://alkindo.co.id>.

Most of the sales of the Company is to meet the local market, while the rest is for export markets, namely Malaysia, Thailand, Bangladesh, Pakistan, Hong Kong, etc. Management remains continue to strive to find new markets to other countries.

➤ ONLINE BUSINESS

The company also markets its products on well-known online business platforms in Indonesia. The company hopes that the presence of the Company's products can make it easier for customers to order products online directly from a computer / laptop or mobile phone.

➤ PARTNERSHIP AND SOLUTION

In running its business, the Company has the philosophy of "Partnership Through Quality". The Company believes that by fostering partnerships,

kemitraan, hubungan bisnis dengan pelanggan akan bersifat jangka panjang. Hubungan kemitraan tidak hanya dengan pelanggan saja, tetapi juga dengan pelanggan dari pelanggan tersebut. Memberikan solusi kepada pelanggan dan pelanggan dari pelanggan akan membentuk suatu kerja sama yang jangka panjang.

Manajemen berkeyakinan bahwa memberikan solusi adalah kunci utama dari Perseroan dalam hal pemasaran produk Perseroan. Para tenaga penjual Perseroan selalu berusaha mencari tahu kebutuhan pelanggan dan memberikan solusi yang terbaik sehingga pelanggan puas dan pada akhirnya pelanggan memiliki loyalitas kepada Perseroan.

relationships with customers will be long term. The partnership relationship is not only with the customer, but also with the customer of that customer. Providing solutions to customers and customers from customers will form a long-term cooperation.

Management believes that providing solutions is the main key of the Company in order to market the Company's products. The Company's salespeople are always trying to figure out the needs of customers and provide the best solution therefore customers will get satisfied and ultimately show their loyalty to the Company.

STRATEGI PENGEMBANGAN JENIS PRODUK BARU

NEW PRODUCTS DEVELOPMENT STRATEGY

Dalam bisnisnya, Perseroan harus memenuhi berbagai kebutuhan dari berbagai industri. Sehingga Perseroan memiliki pelanggan dari berbagai bidang, seperti bidang plastik dan kemasan, benang tekstil dan benang jok dan ban mobil, furnitur dan lain-lain. Dari semua pelanggan, pelanggan dari bidang benang tekstil menjadi pelanggan mayoritas. Sebagaimana disebut sebelumnya, kebutuhan pelanggan dari berbagai bidang adalah bervariasi dan bahkan berubah dari waktu ke waktu.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan merumuskan strategi pengembangan jenis produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Dalam proses produksinya, pelanggan banyak membutuhkan bahan pembantu yang dapat dipenuhi oleh Perseroan. Maka Perseroan selalu mengutus tim untuk terjun ke lapangan mencari tahu kebutuhan pelanggan dan mengkomunikasikan tentang produk Perseroan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Perseroan senantiasa mempelajari peluang-peluang yang ada dalam bisnis kertas konversi yang bisa memberikan solusi untuk kebutuhan pelanggan. Dengan ini diharapkan Perseroan juga bisa memperbesar penjualannya kepada pelanggan diluar industri benang tekstil.

Tahun 2020, Perseroan memproduksi dan memasarkan produk baru yaitu *Paperbox*, wadah dari kertas untuk bungkus makanan, obat, kosmetik dan lain-lain dengan desain yang menarik dan hadir dengan berbagai macam ukuran.

In doing business, the Company must meet various needs from various industries. Therefore, the Company has customers from various fields, such as plastic and packaging field, textile yarn and car seat yarn and tire, furniture and others. From all customers, the textile yarn customer becomes the majority customer. As mentioned earlier, the needs of customers from various fields are varied and even changed over time.

To respond to these challenges, the Company formulated a new product development strategy to suit customer needs.

In the production process, many customers need supporting materials that can be fulfilled by the Company. So the Company always sends its team to go to the field to find out the needs of customers and communicate about the Company's products to meet those needs.

The Company continues to study the opportunities that exist in the conversion paper business that can provide solutions to customer needs. It is expected that the Company can also increase its sales to customers outside the textile yarn industry.

In 2020, the Company produces and market new products, namely Paperbox, a paper container for food, medicine, cosmetics and others with an attractive design and comes in various sizes.



Tahun 2020 dunia menghadapi pandemi virus Covid-19. Pandemi ini sangat memukul industri bisnis di seluruh dunia. Tak terkecuali Indonesia, banyak pelaku bisnis yang mengalami kemerosotan pendapatan dan akhirnya tidak mampu bertahan.

Melihat hal ini, Perseroan berusaha untuk memperbaiki kinerjanya dengan mencari peluang yang bisa digunakan dalam situasi yang serba sulit ini. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan adalah:

➤ INDONESIA NEGARA KEPULAUAN

Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari lebih 17 ribu pulau. Dalam segi bisnis, sudah tentu kondisi geografis seperti ini memiliki keuntungan tersendiri terutama bagi industri transportasi, logistik, manufaktur kemasan dus, dan lain-lain.

Sudah tentu dalam negara yang berbentuk kepulauan, pengiriman barang antar pulau memerlukan kemasan yang baik seperti dus. Pemakaian dus sebagai kemasan dalam pengiriman sudah menjadi praktik yang lazim di Indonesia, baik dalam pengiriman antar bisnis, antar individu, maupun antar bisnis dengan individu.

➤ INDUSTRI FAST MOVING CONSUMER GOODS (FMCG)

Salah satu industri yang masih bertahan di masa pandemi adalah Fast Moving Consumer Goods (FMCG). Walaupun mengalami penurunan, namun industri ini masih mampu bertahan di tengah pandemi karena masih berhubungan erat dengan kebutuhan sehari-hari.

Industri FMCG menjadi salah satu industri yang memiliki kontribusi cukup baik bagi perekonomian Indonesia terutama di masa pandemi. Dan diharapkan industri ini juga bisa menjadi momentum pemulihan perekonomian di tahun 2021.

➤ BISNIS DARING, TREN, DAN GAYA HIDUP

Seiring perkembangan teknologi, dunia bisnis kini memasuki era baru yaitu bisnis daring yaitu bisnis yang menawarkan kemudahan bagi konsumen untuk membeli barang dari perangkat komputer atau telepon genggam dengan cara pembayaran yang praktis, dan pengiriman yang cepat. Bisnis ini menawarkan pilihan yang beragam mulai dari desain, harga, jenis dengan sistem pembayaran yang lebih mudah dan bahkan didukung dengan pengiriman yang gratis.

Bisnis daring menjadi fenomena besar yang menggantikan menggantikan cara bisnis tradisional dalam menjual barang. Sehingga bisnis daring menjadi tren bahkan membentuk gaya hidup baru terutama bagi kalangan milenial yang menyukai pengalaman terbaru dan kepraktisan.

Pertimbangan yang disebut diatas, menjadi catatan penting bagi Perseroan dalam mengambil keputusan dan merumuskan strategi, terutama dalam

In 2020 the world is facing the Covid-19 virus pandemic. This pandemic has hit the business industry all over the world badly. Indonesia is no exception, many business players have experienced a decline in income and ultimately were unable to survive.

Seeing this, the Company strives to improve its performance by seeing opportunities that can be used in this difficult situation. Some things to consider are:

➤ INDONESIA IS AN ARCHIPELAGO COUNTRY

Indonesia is an archipelago consisting of more than 17 thousand islands. In terms of business, of course this geographical condition has its own advantages, especially for the transportation industry, logistics, packaging manufacturing, and others.

Of course, in an archipelagic country, shipping goods between islands requires good packaging such as boxes. The use of boxes as packaging in shipping has become a common practice in Indonesia, both in shipping between businesses, between individuals, and between businesses and individuals.

➤ FAST MOVING CONSUMER GOODS (FMCG) INDUSTRY

One of the industries that still survived during the pandemic was Fast Moving Consumer Goods (FMCG). Even though it has decreased, this industry is still able to survive amid the pandemic because it is still closely related to daily needs.

The FMCG industry is one of the industries that has a good contribution to the Indonesian economy, especially during the pandemic. And it is hoped that this industry can also become a momentum for economic recovery in 2021.

➤ ONLINE BUSINESS, TRENDS AND LIFESTYLE

Along with the development of technology, the business world is now entering a new era, namely online business, which is a business that offers consumers the convenience of buying goods from computers or cell phones with practical payment methods and fast delivery. This business offers a variety of choices ranging from design, price, type with an easier payment system and even supported with free shipping.

Online business is a big phenomenon that is replacing traditional business ways of selling goods. So that online business becomes a trend and even forms a new lifestyle, especially for millennials who like new experience and practicality.

The considerations mentioned above are important notes for the Company in making decisions and formulating strategies, especially during a pandemic

masa pandemi yang diramalkan masih akan berlangsung beberapa tahun ke depan. Jika ditelaah lebih lanjut, pertimbangan tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain. Dengan semakin majunya bisnis daring, perdagangan antar pulau di Indonesia pun semakin meningkat, terutama perdagangan dari Pulau Jawa sebagai pusat dari industri manufaktur di Indonesia. Sudah tentu hal ini juga akan diikuti oleh permintaan akan kemasan sebagai wadah dalam pengiriman barang yang diperjualbelikan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka Perseroan memutuskan untuk memberikan fokus yang lebih untuk memperbesar penjualan produk yang mendukung industri FMCG dan juga mendukung kegiatan bisnis daring.

Salah satu sektor dalam FMCG adalah sektor makanan ringan. Sektor makanan kemasan masih menunjukkan pertumbuhan yang relatif baik. Kian tahun variasi makanan kemasan makin bervariasi. Perseroan memasok *Papercore* ke industri kemasan *flexible* seperti yang dipakai oleh industri makanan ringan (*snack*). Perseroan melihat peluang ini masih besar dan masih akan bertumbuh. Sejauh ini penjualan produk *Papercore* mengalami pertumbuhan yang baik.

Tahun 2020, Perseroan memproduksi dan memasarkan produk baru yaitu *Paperbox*, wadah dari kertas untuk bungkus makanan, obat, kosmetik dan lain-lain dengan desain yang menarik dan hadir dengan berbagai macam ukuran. *Paperbox* digunakan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai kemasan untuk produk yang dihasilkan. Di produksi di pertengahan tahun 2020, penjualan akan produk ini cukup menunjukkan hasil yang menjanjikan.

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, memproduksi kertas industri yang menjadi bahan baku untuk industri kemasan seperti perusahaan manufaktur dus. Selama pandemi, penjualan kertas ke industri kemasan tersebut mengalami peningkatan yang cukup baik. Diharapkan, dengan pulihnya perekonomian, diharapkan permintaan akan kertas industri juga semakin membaik.

which is predicted to continue for the next few years. If examined further, these considerations are related to one another. With the advancement of online business, inter-island trade in Indonesia is also increasing, especially trade from Java Island as the center of the manufacturing industry in Indonesia. Of course, this will also be followed by requests for packaging as a container for the delivery of traded goods.

Based on these considerations, the Company decided to give more focus to increase sales of products that support the FMCG industry and also support online business activities.

One of the sectors in FMCG is snack sector. The packaged food sector is still showing relatively good growth. Over the years, the variety of packaged foods is more varied. The Company supplies Papercore to the flexible packaging industry such as those used by the snack industry. The company sees that this opportunity is still large and will still grow. So far, sales of Papercore products have experienced good growth.

In 2020, the Company will produce and market new products, namely Paperbox, a paper container for food, medicine, cosmetics and others with an attractive design and comes in various sizes. Paperbox is used by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) as packaging for the products they produce. In production in mid-2020, sales of this product have shown quite promising results.

PT Eco Paper Indonesia, a subsidiary, produces industrial paper which is the raw material for packaging industries such as box manufacturing companies. During the pandemic, the sale of paper to the packaging industry has increased quite well. Hopefully, with the recovery of the economy, it is hoped that the demand for industrial paper will also improve.

ikatan material atas investasi barang modal

Material Commitments Related To Capital Investment

Di tahun 2020, Perseroan memiliki beberapa kontrak pembelian dengan beberapa pemasok terkait dengan penambahan beberapa mesin baru di pabrik. Sumber dana berasal dari dana internal Perseroan dan pinjaman dari bank. Mata uang yang digunakan untuk investasi barang modal itu adalah Dolar Amerika Serikat.

Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait:

- ⊗ Mengimbangi dengan penjualan ekspor untuk mendapatkan pendapatan dalam Dolar Amerika Serikat
- ⊗ Mengkonversi hutang dalam mata uang asing yang dipakai untuk belanja barang modal ke dalam Rupiah

In 2020, The Company signed several contracts with several suppliers on account of adding several new machines at the factory. The investment fund was financed by the Company's internal fund and bank loan. The currency used for capital investments is in the United States Dollar denomination.

The steps that the Company plans to protect the risk of foreign currency related:

- ⊗ *Compensate with export sales to earn revenue in US Dollars*
- ⊗ *Convert foreign currency debt used for capital expenditure to Rupiah*

informasi transaksi material dan benturan kepentingan

Information Of Material Transaction
And Conflict Of Interests

Pada tahun 2020, tidak ada transaksi material dan benturan kepentingan.

In 2020, there is no material and conflict of interest transaction.

kebijakan struktur permodalan

Capital Structure Policy

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Perseroan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang lembaga pembiayaan) ditambah utang usaha dan utang lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and financial institution payable) plus trade and other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

kebijakan dividen

Dividend Policy

Dalam hal kebijakan dividen, Direksi mempertimbangkan beberapa hal di bawah ini:

- ① Laba operasional, arus kas, kecukupan modal, dan kondisi keuangan Perseroan sehubungan dengan rencana di masa mendatang.
- ② Pemenuhan dana cadangan.
- ③ Kewajiban Perseroan berdasarkan kesepakatan dengan pihak ketiga/kreditur.

Keputusan kebijakan dividen diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

In the dividend policy, the Directors Board considers several matters as follows:

- ① The operational profit, the cash flow, the investment sufficiency, and the
- ② Spare fund coverage.
- ③ The Company's obligations are based on the deal with the third party or the creditor.

The dividend policy is decided in the General Meeting of Shareholders (GMS).

PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND PAYMENT

Berdasarkan RUPST pada tanggal 13 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yaitu sebagai berikut:

- ① Sebesar Rp. 1.210.000.000 (satu miliar dua ratus sepuluh juta) yang merupakan 2,15% (dua koma limabelas persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2019 (duaribu sembilanbelas) dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham perseroan atas 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta) saham atau masing-masing saham akan menerima Rp. 1,1 (satu koma satu rupiah)

Based on AGMS dated On Agustus 13, 2020, shareholders approved the use of the Company's Net Income for Fiscal Year 2019 as follows:

- ① As much as Rp. 1,210,000,000 (one billion two hundred ten million) which is 2.15% (two point fifteen percent) of the Company's net profit for the financial year 2019 (two thousand and nineteen) distributed as cash dividends paid to the company's shareholders for 1,100,000,000 (one billion one hundred million) shares or each share will receive Rp. 1.1 (one point one rupiah) which will be paid in cash to the shareholders of the

yang akan dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham perseroan.

- Sisanya sebesar Rp. 55.104.630.899 (limapuluh lima miliar seratus empat juta enam ratus tigapuluh ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan rupiah) yang merupakan 97,85% (sembilan puluh tujuh koma delapan puluh lima persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2019 (duaribu sembilan belas) dicatat sebagai laba ditahan (*retained earnings*) Perseroan.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian deviden termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan RUPST pada tanggal 27 Juni 2019, pemegang saham menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018 yaitu sebagai berikut:

- Sebesar Rp 1.210.000.000 yang merupakan 4,99% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2018 dibagikan sebagai deviden tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham perseroan atas 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta) saham atau masing-masing saham akan menerima Rp 1,1 (satu koma satu rupiah) yang akan dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham perseroan;
- Sisanya sebesar Rp 23.039.023.997 yang merupakan 95,01% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2018 dicatat sebagai laba ditahan (*retained earnings*) Perseroan;
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian deviden termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

company.

- The remaining Rp. 55,104,630,899 (fiftyfive billion one hundred four million six hundred thirty thousand eight hundred ninety nine rupiah) which constitutes 97.85% (ninetyseven point eighty five percent) of the Company's net profit for the financial year 2019 (two thousand nineteen) is recorded as retained earnings. earnings) of the Company.
- To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with dividend distribution, including announcements in newspapers, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Based on AGMS dated On June 27, 2019, shareholders approved the use of the Company's Net Income for Fiscal Year 2018 as follows:

- In the amount of Rp 1,210,000,000, which is 4.99% of the Company's net income for the year 2018 distributed as cash dividends paid to the company's shareholders of 1,100,000,000 shares or each share will receive Rp 1.1 (one point one rupiah) which will be paid in cash to the company's shareholders;
- The remaining Rp 23,039,023,997 representing 95.01% of the Company's net income for the year 2018 recorded as retained earnings of the Company;
- To grant power and authority to the Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the distribution of dividends including announcements in newspapers, in accordance with the applicable laws and regulations.

dampak perubahan undang-undang terhadap perseroan

The Impact Of Changes In Regulations Towards The Company

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap perseroan.

There was no change in regulations that impacted the Company.

kebijakan akuntansi

Accounting Policy

Kebijakan akuntansi yang dipakai oleh Perseroan dapat dilihat dalam Laporan Keuangan Auditan (terlampir) dalam catatan No 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.

The Company applied accounting policy that can be seen in the Audited Financial Report (attached) in Note 2. The Accounting Policy.

mata uang pelaporan

Reporting Currency

Sebagian besar transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh Perseroan dilakukan dalam Rupiah, oleh karena itu mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi auditan adalah Rupiah.

Almost all the Company's transactions in the selling and buying activities use Rupiah, thus, the audited financial report also expressed in Rupiah.



chapter 5

tata kelola perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

70	TATA KELOLA PERUSAHAAN	<i>Good Corporate Governance</i>
72	KODE ETIK DAN POKOK-POKOK BUDAYA	<i>Code Of Ethics And Cultural Principles</i>
74	PERATURAN PERUSAHAAN	<i>The Company Regulation</i>
74	STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN	<i>Structure and Mechanism of Good Corporate Governance</i>
102	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	<i>Internal Control System</i>
103	MANAJEMEN RISIKO	<i>Risk Management</i>
105	AUDITOR INDEPENDEN	<i>Independent Auditor</i>
105	PENCEGAHAN INSIDER TRADING	<i>Prevention Of Insider Trading</i>
105	ANTI-KORUPSI DAN ANTI-FRAUD	<i>Anti-Corruption And Anti-Fraud</i>
106	PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK	<i>Product Quality Control</i>
106	SELEKSI PEMASOK	<i>Suppliers Selection</i>
106	PERLINDUNGAN KONSUMEN	<i>Protection Of The Customers</i>
107	PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR	<i>Fulfillment Of Creditors' Rights</i>
107	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN	<i>Whistle Blower System</i>
108	PERISTIWA PENTING	<i>Important Event</i>
108	SANKSI	<i>Sandctions</i>
108	KEBIJAKAN INSENTIF JANGKA PANJANG	<i>Long Term Incentive Policy</i>
108	REKOMENDASI	<i>Recommendation</i>
109	PENGUKURAN	<i>Measurement</i>

PT Alkindo Naratama Tbk (Perseroan) memiliki komitmen untuk menjalankan Tata Kelola Perusahaan (TKP) dengan baik, sesuai dengan tujuan dan peraturan yang berlaku. TKP adalah suatu komitmen, struktur dan tata cara atau sistem yang dibuat dalam rangka mengelola organisasi atau Perusahaan secara profesional dalam rangka memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015, tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, menjadi dasar bagi Perseroan untuk menerapkan TKP secara profesional. Sebagai sebuah institusi yang harus bertanggung jawab kepada banyak pemangku kepentingan, Perseroan berkewajiban untuk menjalankan TKP sesuai dengan aturan yang berlaku.

➤ TUJUAN

Sebagai institusi yang profesional, Perseroan berkomitmen menerapkan TKP dengan tujuan sebagai berikut:

- Mengelola Perseroan dengan lebih profesional agar lebih maju dan berkembang dalam rangka meningkatkan daya saing yang lebih kuat dan membangun nilai/citra Perseroan yang positif yang menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan
- Membina hubungan/relasi baik antara pemangku kepentingan
- Mengelola dan mengembangkan sumber daya di Perseroan
- Meningkatkan pengendalian internal dan mengelola semua risiko yang ada
- Menciptakan lingkungan kerja yang sehat
- Menciptakan nilai dan budaya Perseroan
- Meningkatkan kesejahteraan seluruh pekerja

➤ LANDASAN HUKUM

Prinsip dasar penyusunan TKP berdasarkan pada: UU Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 /POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan meyakini bahwa TKP merupakan rambu-rambu yang mengatur pelaksanaan operasional Perseroan sekaligus nilai dan budaya yang menjadi citra Perseroan. Melalui penerapan rambu-rambu ini diharapkan Perseroan mampu bertahan, berkembang, dan memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

➤ PENERAPAN

Dalam penerapan TKP, Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip penting sebagai berikut:

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) has a commitment to carry out Good Corporate Governance (GCG), in accordance with applicable objectives and regulations. GCG is a commitment, structure and procedure or system created in order to manage an organization or company professionally in order to provide value added for stakeholders.

The Financial Services Authority Circular Letter Number 32 / SEOJK.04 / 2015, concerning Good Corporate Governance Guidelines for Public Company, become the basis for the Company to implement GCG professionally. As an institution that has to be responsible to many stakeholders, the Company is obliged to run GCG in accordance with applicable regulations.

➤ GOALS

As a professional institution, the Company is committed to implementing TKP with the following objectives:

- Manage the Company more professionally so that it can be more advanced and developed in order to increase stronger competitiveness and build a positive value / image of the Company that upholds the principles of transparency and accountability in managing the Company
- Fostering good relations / relations between stakeholders
- Managing and developing the resources within the Company
- Improve internal control and managing all the risks
- Creating a healthy work environment
- Creating the Company's value and culture
- Improving the welfare of all employees

➤ LEGAL BASIS

Basic principle to prepare GCG is based on: Republic of Indonesia Law No. 8 Year 1995 on Capital Market; The Law Constitutions of the Republic of Indonesia Number 40, 2007, about the Limited Liability Company; Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies; Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies; Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers and Public Companies; and Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on Format and Content of Reports of Issuers or Public Companies.

The Company believes that GCG is the pillar that manages the Company's operational activities as well as the value and the culture which become the Company's image. Through applying the pillars, the Company hopes that it will be imperishable and developing, and giving additional values for the stakeholders.

➤ APPLICATION

In applying GCG, the Company has important principles as follows:

Transparansi

Transparency

Perseroan menerbitkan laporan berkala yang mencakup Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Semesteran, Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit, Laporan Tahunan serta menyelenggarakan public expose, dan juga memberikan informasi melalui media cetak dan elektronik, dengan tujuan untuk memberikan informasi secara transparan dan terbuka kepada para pemegang saham.

The Company issues regular reports; they are Quarterly Financial Report, Semester Financial Report, and Audited Annual Financial Report, Annual Report and hold public expose and give the information through printed and electronic media, in order to give a transparent and opened information to the stockholders.

Perseroan memiliki website <https://alkindo.co.id> sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan berhubungan dengan pemegang saham atau publik.

The Company has a website <https://alkindo.co.id> as a media to provide information and connect with shareholders or public.

Akuntabilitas

Accountability

Sebagai suatu institusi, Perseroan memiliki struktur, sistem, dan tanggung jawab yang harus dijalankan dalam rangka pengelolaan kegiatan operasional atau bisnis secara profesional dan akuntabel sesuai dengan standar yang berlaku.

As an institution, the Company has structures, systems and responsibilities that must be carried out in the context of managing operational or business activities in a professional and accountable manner in accordance with applicable standards.

Struktur, sistem, dan tanggung jawab yang ditetapkan harus dapat dievaluasi melalui laporan kinerja, penilaian pihak ketiga dan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The structures, systems and responsibilities that are determined must be evaluated through performance reports, third party audit and shareholder approval at the General Meeting of Shareholders.

Salah satu contoh penting dalam menerapkan prinsip ini adalah setiap tahun Direksi akan memberikan rencana anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris sebagai acuan operasional Perseroan. Pada kesempatan itu juga, dilakukan evaluasi atas kinerja Perseroan tahun sebelumnya; penyampaian laporan keuangan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Laporan Unit Audit Internal juga penunjukan Audit Eksternal untuk mengaudit laporan keuangan.

An important example in implementing this principle is: every year Directors gives the annual budget plan to the Commissioners Board. In the same moment, there is a performance evaluation of the preceding year; submission of the financial report and Internal Audit Report in the General Meeting of Shareholders; appointment of External Audit to audit the financial statements.

Tanggung Jawab

Responsibility

Perseroan mengedepankan prinsip pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan, karyawan, lingkungan, dan masyarakat. Sejalan dengan prinsip ini, Perseroan selalu mempelajari terlebih dahulu dampak dari semua keputusan yang akan diambil.

The Company promotes the principle of accountability to stakeholders, employees, the environment, and the community. In line with this principle, the Company always studies first the impact of all decisions that will be taken.

Dalam RUPS Direksi memberikan penjelasan akan kinerja operasional yang telah dicapai. Sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat, Perseroan melakukan *corporate social responsibility*. Perseroan percaya masyarakat telah memberikan andil yang besar kepada keberlangsungan operasional Perseroan, maka sebagai timbal balik, Perseroan juga memberikan sumbangsih kepada masyarakat melalui program-program yang secara periodik dilakukan seperti donor darah, penghijauan, bantuan kurban untuk perayaan Idul Adha, dll.

In the RUPS, the Directors explain all operational performances achieved. The Company undergoes the corporate social responsibility as a responsibility to the public. The Company believes that the public has a great role in the Company's operational existence. Thus, the Company also gives some contributions for the public through periodical programs such as blood donor, planting, religious donation, etc.

Independensi

Independence

Prinsip independensi selalu dibarengi dengan sikap profesional. Dewan Komisaris dan Direksi mengedepankan prinsip independensi dalam pengambilan keputusan yang tujuannya bermuara pada peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam menjalankan operasional Perseroan.

The independence principle is always along with the professionalism. The Commissioners and Directors always put forward the independence principle in making decisions in order to lead the productivity and efficiency increase in running the Company's operational activities.

Setiap sumber daya manusia di dalam Perseroan dituntut bersikap profesional dan selalu diberi kesempatan untuk memberikan ide-idenya dalam mendukung usaha peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam setiap fungsi atau unit dalam Perseroan.

Everyone in the Company is demanded to be professional and given chances to suggest their ideas in supporting the productivity and efficiency increase in every function or unit in the Company.

Kewajaran

Fairness

Perseroan memperlakukan semua pemangku kepentingan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, buruh, pemegang saham, sampai publik dengan baik dalam semangat kewajaran.

The Company treats all stakeholders; the Commissioners Board, Directors, employees, labors, stockholders, and public with a genuine fairness.

Perseroan mengedepankan penghargaan terhadap hak dan kewajiban segenap sumber daya manusia di dalam Perseroan.

The Company signs an award for the rights and obligations of all the human resources in the Company.

kode etik dan pokok-pokok budaya

Code Of Ethics And Cultural Principles

POKOK-POKOK KODE ETIK

Memuat prinsip hubungan antara pihak internal yaitu karyawan dan manajemen dengan pihak eksternal seperti pelanggan, pemasok, pemegang saham, masyarakat, dan pemerintah.

Pokok-pokok kode etik memuat prinsip sebagai berikut:

- Kepatuhan**
Berlandaskan kepada kepatuhan terhadap hukum yang berlaku
- Benturan kepentingan**
Setiap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dan manajemen harus selalu berdasarkan profesionalitas dan menghindari benturan kepentingan
- Insider Trading**
Setiap karyawan dan manajemen tidak diperkenankan:
 - Membocorkan informasi rahasia
 - Memberikan informasi untuk tujuan perdagangan saham
 - Menggunakan aset, informasi, kedudukan untuk memperkaya pribadi
- Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil**
Perseroan menjunjung tinggi persaingan dunia usaha secara adil dalam rangka menjaga nilai dan reputasi Perseroan.
- Diskriminasi dan Pelecehan**
Perseroan menjunjung tinggi penyediaan kesempatan kerja yang adil, dengan selalu memperhatikan sikap anti diskriminasi dan anti pelecehan.
- Kesehatan dan Keamanan**
Perseroan selalu memperhatikan kesehatan para pekerja dan

CODE OF ETHICS

It contains relationship principles between internal parties, employees and management, and external parties, customers, suppliers, stockholders, public, and government.

Code of Ethics includes the following principles:

- Obedience**
Based on the compliance with applicable laws
- Conflict of interest**
Works performed by the employees and management should always be based on professionalism and avoid conflicts of interest
- Insider Trading**
Every employee and management are not allowed:
 - Divulge confidential information
 - Provide information for stock trading purposes
 - Use assets, information, position for personal enrichment
- Competition and Fair Employment**
The Company upholds fair competition in the business world in order to maintain the value and reputation of the Company.
- Discrimination and Harassment**
The Company uphold the provision of equal employment opportunity, to always pay attention to anti-discrimination and anti-harassment.
- Health and Safety**
The Company always pays attention to the health of workers and the

lingkungannya. Sesuai dengan peraturan pemerintah, Perusahaan mengikutsertakan para pekerjanya dalam program jaminan sosial tenaga kerja. Perseroan juga selalu menekankan keamanan lingkungan kerja dengan memberikan alat-alat keamanan kerja yang dipakai oleh pekerja. Dalam hal keamanan, Perseroan memperkerjakan tenaga *outsourcing* dari pihak ketiga.

g. Praktik Akuntansi yang benar

Perseroan dalam kegiatannya mencatat seluruh transaksi dengan berasaskan pada penggunaan praktik akuntansi yang benar sehingga akan tercipta laporan keuangan yang wajar dan dapat dipakai untuk pengambilan keputusan serta informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan.

h. Rahasia Dagang

Seluruh karyawan dan manajemen tidak diperkenankan membocorkan, menduplikat, menyimpan, menggunakan untuk kepentingan pribadi segala rahasia, rencana kerja, desain, proses, penelitian dan lain-lain yang dimiliki Perseroan tanpa seijin Perseroan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi Pokok-pokok Kode Etik, baik bagi karyawan lama maupun karyawan baru. Khusus untuk karyawan baru, sosialisasi Pokok-pokok Kode Etik dilakukan pada saat orientasi pengenalan lapangan dan pekerjaan.

Pada tahun 2020, Perseroan telah mengeluarkan 17 surat peringatan yang berhubungan dengan pelanggaran Pokok-pokok Kode Etik. Beberapa alasan dikeluarkannya Surat Peringatan tersebut adalah pelanggaran atas kepatuhan akan peraturan yang berlaku seperti mangkir bekerja dan kesalahan administrasi dalam pekerjaan. Konsekuensinya adalah beberapa karyawan mendapat surat teguran dan pemotongan insentif.

POKOK-POKOK BUDAYA

Pokok-pokok budaya Perseroan sudah ditetapkan menjadi tatanan nilai oleh para Pendiri. Pokok-pokok itu adalah:

➤ **Kreativitas**

Mengedepankan kreativitas dalam upaya menciptakan produk yang memiliki nilai tambah kepada pelanggan

➤ **Inovatif**

Membuka lebar ruang inovasi dalam rangka melanggengkan kehidupan usaha Perseroan

➤ **Orientasi pada kualitas**

Sebagai pemasok bagi industri lain, kualitas menjadi tulang punggung bagi kelangsungan hubungan baik dengan pelanggan

➤ **Kebersihan dan Kerapihan**

Menerapkan budaya kebersihan dan kerapihan lingkungan kerja

➤ **Kepemimpinan dan Disiplin**

Menunjukkan sikap kepemimpinan yang baik dalam mengelola kegiatan dan menjalankan tugas dan kewajiban dengan disiplin dengan berorientasi pada kerja sama kelompok, proses, dan hasil yang baik.

➤ **Kemitraan dengan pelanggan**

Membina hubungan yang mutualisme dalam rangka memberikan solusi kepada pelanggan sehingga hubungan itu dapat dipertahankan dalam jangka panjang

environment. In accordance with government regulations, the Company insured their employees with the social security program. The Company also has big intention to safety working environment by providing job security tools used by workers. For security purpose, the Company outsourced security labor from third party.

g. Correct Accounting Practice

The Company records all transactions in their activities based on the correct use of accounting practices that will create reasonable financial statements and can be used for decision-making and relevant information to stakeholders.

h. Trade Secret

All employees and management are not allowed to divulge, duplicate, store, use for the personal benefit the secret, work plan, design, process, research and others owned by the Company without the Company's permission.

The Company has to disseminate the Code Of Ethics Principles, both for old and new employees. Especially for new employees, the socialization of the Code Of Ethics Principles was made during the introduction of the field and job orientation.

In 2020, the Company has issued 17 warning letters relating to violations of the Principles of the Code of Ethics. Some of the reasons for the issuance of the Warning Letter were violations of compliance with applicable regulations such as absenteeism and administrative errors at work. The consequence is that some employees receive reprimands and incentive cuts.

CULTURAL PRINCIPLES

The Cultural Principles of the Company have been determined to be the principles of value by the founders. The main points are:

➤ **Creativity**

Prioritize creativity in order to create products that have additional value to customers

➤ **Innovative**

Wide open spaces of innovation in order to preserve business of The Company

➤ **Orientation on quality**

As a supplier to other industries, quality becomes the backbone for the survival of a good relationship with customers

➤ **Cleanliness and tidiness**

Applying a culture of cleanliness and tidiness of the work environment

➤ **Leadership and Discipline**

Demonstrate a good leadership attitude in managing activities and carrying out duties and obligations in a disciplined manner with an orientation towards good teamwork, processes and results.

➤ **Partnership with customers**

The mutualistic relationship in order to provide solutions to customers so that the relationship can be maintained in the long term

> Kerjasama

Menitikberatkan pada kerjasama antar unit untuk menunjang kegiatan usaha yang solid dan berkesinambungan

Melalui pengalaman yang banyak telah terbentuk satu tatanan nilai perusahaan yang menjadi ciri khas Perseroan. Tatanan ini adalah pokok-pokok budaya perusahaan yang harus terus dijaga dan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Dalam pertemuan tahunan, manajemen selalu mengingatkan akan pentingnya pokok-pokok budaya perusahaan. Khususnya bagi karyawan baru, manajemen meminta karyawan lama untuk memberikan pengenalan tentang pokok-pokok budaya perusahaan kepada karyawan baru sehingga mereka bisa mengenal dan melaksanakannya di kegiatan sehari-hari. Secara khusus *Human Resources Department (HRD)* bekerjasama dengan unit lain melakukan evaluasi yang memadai dalam pelaksanaan pokok-pokok budaya perusahaan.

Kode etik dan pokok-pokok budaya berlaku untuk seluruh karyawan, Direksi, dan Komisaris serta Entitas Anak Perseroan. Penerapannya tidak dikecualikan kepada siapapun untuk menjaga nama baik dan nilai Perseroan.

> Cooperation

Emphasis on cooperation between units to support the business activities of a solid and sustainable

Through plenty experiences has formed a cultural principal that characterizes the Company. This order is the cultural principles that must be maintained and applied in daily activities. In the annual meeting, the management constantly reminded of the importance of the cultural principles of the company. Especially for new employees, management asked the old employees to provide an introduction to the cultural principles of the company to new employees so that they can recognize and implement them in their daily activities. In particular, the *Human Resources Department (HRD)* in collaboration with other units performs an adequate evaluation of the implementation of the cultural principles of the company.

Code of Ethics and cultural principles are applied to all employees, Directors and Commissioners of the Company and its Subsidiaries. The application is not excluded to anyone in order to maintain the credibility and values of the Company.

peraturan perusahaan

The Company Regulations

Secara umum peraturan perusahaan mengatur hak dan kewajiban karyawan dalam Perseroan dengan tujuan agar tercipta hubungan kerja yang selaras dan mendukung usaha Perseroan dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Generally, the company regulations regulate rights and obligations of the employees in order to create a harmonious relationship and to support the Company's effort in increasing the productivity and efficiency.

struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan

Structure And Mechanism Of Good Corporate Governance

Dalam menjalankan TKP, Perseroan memiliki struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan yang terdiri dari:

In running GCG, the Company has a corporate governance structure and mechanism consisting of:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RUPS merupakan pemegang wewenang tertinggi dalam Perseroan. RUPS memiliki wewenang dalam mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, dan menyetujui laporan tahunan. RUPS juga merupakan otoritas tertinggi dalam memberikan persetujuan atas keputusan yang berhubungan dengan permodalan dan aksi korporasi.

GMS is the highest authority in the Company. GMS has the authority to promote and demote the Board of Commissioners and Directors, to evaluate their work, to approve changes in Articles of Association and to approve annual report. The GMS is also the highest authority in giving approval for decisions relating to capital and corporate actions.

Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak menyampaikan pendapat, bertanya, memberikan masukan dan memperoleh penjelasan mengenai mata acara rapat ataupun tentang operasional perusahaan dan sebaliknya Direksi atau Dewan Komisaris berkewajiban menjelaskan, menjawab, memberikan keterangan tentang mata acara rapat ataupun tentang operasional perusahaan kepada Pemegang Saham.

In the GMS, shareholders have right to express their opinions, ask questions, provide input and obtain explanation on the meeting agenda or on the company's operational and vice versa Directors or Board of Commissioners are obliged to explain, answer, and testify about the meeting agenda or about the company's operational to shareholders.

Perseroan melakukan pemberitahuan RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS. Pengumuman RUPS berisikan tentang:

- ⊗ Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS
- ⊗ Ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan acara rapat
- ⊗ Tanggal penyelenggaraan RUPS dan
- ⊗ Tanggal pemanggilan RUPS

Pengumuman RUPS ini dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

Perseroan melakukan pemanggilan RUPS paling lambat 21 (duapuluh satu) hari sebelum RUPS. Pemanggilan RUPS berisikan:

- ⊗ Tanggal penyelenggaraan RUPS
- ⊗ Waktu penyelenggaraan RUPS
- ⊗ Tempat/alamat penyelenggaraan RUPS
- ⊗ Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS
- ⊗ Mata acara rapat
- ⊗ Informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.

Panggilan RUPS ini dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar berperedaran nasional, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan.

Sebelum RUPS, Perseroan membagikan tata tertib dan tata cara penyelenggaraan RUPS yang termasuk di dalamnya mengatur cara pengajuan usul, pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup. Dalam setiap mata acara yang telah disampaikan, Pemegang Saham berhak untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan keterangan atau jawaban dari pertanyaannya. Dalam pengambilan keputusan atas mata acara RUPS, Pemegang Saham diberikan hak untuk menyetujui atau tidak menyetujui atau tidak memberikan suara (*abstain*) dengan cara tertutup atau terbuka tergantung kesepakatan di awal RUPS. Perseroan menjamin para pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya secara independen untuk mendukung pengambilan keputusan yang mengutamakan kepentingan Pemegang Saham.

Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara. Keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (setengah) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Prosedur yang akan ditempuh dalam Rapat adalah sebagai berikut:

- ⊗ Ketua Rapat memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan/atau menanyakan pendapat pada saat yang ditentukan Ketua Rapat, dan untuk satu mata acara hanya ada satu tahap untuk bertanya dan memberi pendapat.
- ⊗ Hanya pemegang saham dan kuasa pemegang saham Perseroan yang sah yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat.

The Company make GMS notification to shareholders no later than fourteen (14) days prior to the GMS. Notification of GMS contains of:

- ⊗ *Term of shareholders entitled to attend the General Meeting of Shareholders*
- ⊗ *Term of shareholders entitled to propose meeting agenda*
- ⊗ *Date of GMS and*
- ⊗ *Date of GMS Invitation*

Notification of GMS is announced through one (1) newspaper that nationally circulated, web sites of Indonesia Stock Exchange and the Company's website.

The Company announces GMS invitation no later than 21 (twenty one) days before the GMS performed. GMS invitation contains of:

- ⊗ *Date of GMS*
- ⊗ *Time of GMS*
- ⊗ *Place/Address of GMS*
- ⊗ *Term of shareholders that entitled to attend the GMS*
- ⊗ *Meeting Agenda*
- ⊗ *Information regarding material of meeting agenda that available to shareholders provided from the date of the GMS invitation until the GMS is held.*

Invitation of GMS is announced through one (1) newspaper that nationally circulated, web sites of Indonesia Stock Exchange and the Company's website.

Prior to the GMS, the Company distributed rules and procedures that valid during GMS which includes arranging for the submission of inputs, voting that either open or closed. In each of meeting agenda that has been announced, the Shareholders are entitled to ask questions and get information or answers of the question. During voting, shareholders are given the right to approve or disapprove or not voting by way of a closed or open depending on the agreement agreed. The Company guarantees the shareholders to exercise their right to vote independently to support decision-making that promotes the interests of Shareholders.

GMS decisions are taken under negotiation for consensus. In the case of no agreement is reached, the decision will be taken by voting. The decision is valid if it is approved by more than 1/2 (a half) of the total present at the GMS.

The procedure will be taken at the Meeting are as follow:

- ⊗ *Chairman of the Meeting give participants opportunities to ask questions and / or to ask opinions at the appointed time by the Chairman of the Meeting, and for one meeting agenda there will be given time to ask and give opinions that related to meeting agenda only.*
- ⊗ *Only the shareholders and proxies of shareholder entitled to ask questions and / or opinion.*

- Para pemegang saham Perseroan yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya diminta untuk mengangkat tangan dan kepada mereka akan dibagikan formulir pertanyaan untuk diisi. Petugas dari Perseroan akan mengumpulkan formulir yang sudah diisi oleh penanya, dimana harus dicantumkan nama, jumlah saham yang dimiliki atau yang diwakili dan pertanyaannya. Petugas Perseroan kemudian akan menyerahkannya kepada Ketua Rapat.
 - Setelah formulir pertanyaan tersebut terkumpul, Direksi yang lain akan memberikan jawaban.
 - Setelah semua pertanyaan dan/atau pendapat ditanggapi oleh Direksi yang lain, Ketua Rapat akan melanjutkan Rapat dengan pengambilan keputusan.
 - Pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat dengan menanyakan apakah usul yang dibicarakan disetujui oleh pemegang saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat ini. Jika tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan yang tidak setuju atau mengeluarkan suara blanko, Ketua Rapat akan mengambil kesimpulan bahwa usul yang telah diajukan itu telah disetujui dengan suara bulat.
 - Jika ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang tidak setuju atau mengeluarkan suara blanko, maka keputusan tentang usul yang sedang dibicarakan akan diambil dengan cara pemungutan suara.
 - Jika dilakukan pemungutan suara, maka akan dilakukan dengan cara pemegang saham "mengangkat tangan" dan menuliskan pilihan pada kartu Tidak Setuju/Abstain/Setuju, dan prosedur yang akan dijalankan adalah sebagai berikut:
 1. Mereka yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan.
 2. Mereka yang abstain akan diminta mengangkat tangan.
 Ketua Rapat akan meminta Notaris mengumumkan hasil dari pemungutan suara tersebut.
 - Petunjuk pengisian kartu adalah sebagai berikut:
 1. Kolom Tidak Setuju/Abstain/Setuju, diisi dengan mencoret pilihan yang tidak diinginkan.
 2. Kolom Nomor dan Perihal, diisi sesuai nomor urut dan perihal acara Rapat yang akan diambil keputusannya.
 3. Kolom Pemegang Saham, diisi nama pemegang saham berikut jumlah lembar saham yang dimiliki.
 - Seorang pemegang saham Perseroan yang mempunyai lebih dari satu saham diminta untuk memberikan suara satu kali saja. Suaranya sudah mewakili jumlah saham yang dimiliki.
- *The shareholders who wish to submit questions and / or express their opinions were asked to raise their hands and they will be given the inquiry form to fill out. Officer will collect the completed form, which should include the names, the number of shares owned or represented and the question. Then officer will hand it to the Chairman of the Meeting.*
 - *Once the inquiry form are collected, the Director will answer the questions.*
 - *After all questions and / or concerns addressed by the Director, the Chairman of the Meeting will continue the meeting with decision-making.*
 - *Decision-making is conducted through negotiation for consensus by asking whether meeting agenda is approved by the shareholders and / or proxies of shareholders at this Meeting. If there are no shareholders and / or proxies of shareholders who disagree or submit blank form, then the Chairman of the Meeting will draw the conclusion that the meeting agenda that has been announced has been approved unanimously.*
 - *If there are shareholders or proxies of shareholders who disagree or submitted blank form, then a decision would be taken by a way of voting.*
 - *If voting is taken, it will be performed by asking shareholders to "raise their hands" and write on the card the options: Disagree / Abstain / Agree, and with procedures that will be run as follows:*
 1. *Those who do not agree would be asked to raise their hand.*
 2. *Those who abstained would be asked to raise their hands.**Chairman of the Meeting will ask Notary to announce the results of the voting.*
 - *Instructions on filling the card is as follows:*
 1. *Column Disagree / Abstain / Agree, filled with cross out unwanted choice.*
 2. *Column Number and Subject, filled according to the serial number and Meeting agenda of the decision to be taken.*
 3. *Column Shareholders, filled in the name of shareholders and the number of shares owned.*
 - *A shareholder of the Company who have more than one share is asked to vote only one time. It is representing the number of shares held.*

Sesuai dengan ketentuan POJK No.15/POJK.04/2020, Perseroan mengadakan RUPS dan RUPSLB pada tanggal 13 Agustus 2020. Mempertimbangkan kepatuhan terhadap peraturan Pemerintah pengganti Undang-undang Republik Indonesia No.1 Tahun 2020 tentang Kewajiban Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease*

Pursuant to the regulation POJK No. 15/POJK.04/2020, the Company held AGM and EGMS on August 13, 2020. Considering compliance with Government regulations in lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Financial Obligations and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and / or in order to face threats that endanger the National economy and / or Financial System Stability and Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No.9 of 2020 concerning Guidelines for Large-Scale Social Limits in the Context of Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and taking into account Article 8 paragraph 1 letter a POJK 15/2020, the Company held AGM and EGMS by online basis or e-RUPS

2019 (Covid-19) serta memperhatikan Pasal 8 ayat 1 huruf a POJK 15/2020, Perseroan mengadakan RUPS dan RUPSLB secara online atau e-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tautan <https://akses.ksei.co.id/>.

through eASY.KSEI application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) on the link <https://akses.ksei.co.id/>.



Pada tanggal 7 Juli 2020, Perseroan melakukan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) melalui situs eASY.KSEI, situs web BEI, situs web OJK, dan situs web Perseroan. Kemudian Perseroan melakukan Panggilan RUPST dan RUPSLB melalui situs eASY.KSEI, situs web BEI, situs web OJK, dan situs web Perseroan tertanggal 30 Juni 2020.

On July 7, 2020, the Company held a Notice of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) through web eASY.KSEI, web of BEI, web of OJK, and web of Company. The Company sent Invitation to shareholders to attend the AGMS and EGMS through the Harian Ekonomi Neraca newspaper dated June 30, 2020. Evidence of the AGMS and EGMS Notification and Invitation has been reported on web eASY.KSEI, web of BEI, web of OJK, and web of Company.

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perseroan mengadakan RUPST dan RUPSLB. Dalam RUPST, rapat secara sepakat menyetujui mata acara sebagai berikut:

- ⊗ Menyetujui untuk menerima baik Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2019 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquitt et de charge) kepada para anggota Direksi dan Komisaris perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019.
- ⊗ Menyetujui untuk menerima baik Laporan Direksi perihal Persetujuan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 (duaribu sembilanbelas) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik Hendrik & Rekan berdasarkan Laporan No. 00010/2.1103/AU.1/04/1307-1/1/III/2020 Tanggal 09-03-2020 (sembilan Maret duaribu duapuluh) dengan opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material.
- ⊗ Menyetujui penambahan penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp. 100.000.000,- (seratus juta Rupiah) dari saldo laba tanggal 31 Desember 2019.
- ⊗ Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019 (duaribu sembilanbelas) yaitu sebagai berikut:

On August 13, 2020, the Company held an AGMS and EGMS. At the AGMS, the meeting agreed to approve on the following agenda:

- ⊗ Approved to accept both the Approval of the Annual Report for the 2019 Fiscal Year ending on 31 December 2019 and to provide payment and discharge of responsibility (acquitt et de charge) to the members of the Directors and Commissioners of the company for management and supervision actions that have been carried out during financial year 2019.
- ⊗ Approved to receive both the Directors Report regarding the Approval of the Company's Financial Statements for the 2019 Financial Year (two thousand and nineteen) ending on 31 December 2019 which has been examined by Public Accountant Hendrik & Partners based on Report No. 00010 / 2.1103 / AU.1 / 04 / 1307-1 / 1 / III / 2020 Date 09-03-2020 (nine March two thousand and twenty) with unqualified opinion in all material matters.
- ⊗ Approved the addition of mandatory reserve allowance in the amount of Rp.100,000,000,- (one hundred million Rupiah) from retained earnings as of December 31, 2019.
- ⊗ Approved the use of the Company's Net Profits for the 2019 Financial Year (two thousand and nineteen), as follows:

- | | |
|--|---|
| <p>a. Sebesar Rp. 1.210.000.000 (satu miliar dua ratus sepuluh juta) yang merupakan 2,15% (dua koma limabelas persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham perseroan atas 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta) saham atau masing-masing saham akan menerima Rp. 1,1 (satu koma satu rupiah) yang akan dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham perseroan.</p> <p>b. Sisanya sebesar Rp. 55.104.630.899 (lima puluh lima miliar seratus empat juta enam ratus tiga puluh ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan rupiah) yang merupakan 97,85% (sembilan puluh tujuh koma delapan puluh lima persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dicatat sebagai laba ditahan (<i>retained earnings</i>) Perseroan.</p> <p>c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian dividen termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>➤ Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris.</p> <p>➤ Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> | <p>a. As much as Rp. 1,210,000,000 (one billion two hundred ten million) which is 2.15% (two point fifteen percent) of the Company's net profit for the financial year 2019 (two thousand and nineteen) distributed as cash dividends paid to the company's shareholders for 1,100,000,000 (one billion one hundred million) shares or each share will receive Rp. 1,1 (one point one rupiah) which will be paid in cash to the shareholders of the company.</p> <p>b. The remaining Rp.55,104,630,899 (fifty five billion one hundred four million six hundred thirty thousand eight hundred ninety nine rupiah) which constitutes 97.85% (ninety seven point eighty five percent) of the Company's net profit for the financial year 2019 (two thousand nineteen) is recorded as retained earnings. earnings) of the Company.</p> <p>c. To grant power and authority to the Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with dividend distribution, including announcements in newspapers, in accordance with the prevailing laws and regulations.</p> <p>➤ Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Directors of the Company to the Board of Commissioners Meeting.</p> <p>➤ Approved to grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Financial Statements for the 2020 Financial Year (two thousand twenty) ending on 31 December 2020.</p> |
|--|---|

Sedangkan dalam RUPSLB, rapat secara sepakat menyetujui mata acara sebagai berikut:

- Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

While in the EGMS, the meeting agreed to approve on the following agenda:

- Agree giving power to the Directors to amend the Articles of Association in order to comply with Financial Services Authority Regulation No. 15 / POJK.04 / 2020 concerning Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Hasil pengambilan keputusan untuk setiap Mata Acara RUPST adalah sebagai berikut:

The results of decision making for each AGMS Agenda are as follows:

MATA ACARA AGENDA	SUARA SETUJU AGREE	SUARA TIDAK SETUJU DISAGREE	SUARA ABSTAIN ABSTAIN	JUMLAH SUARA SETUJU TOTAL - AGREE
Pertama / First	954.394.569	-	-	954.394.569
Kedua / Second	954.394.569	-	-	954.394.569
Ketiga / Third	954.394.569	-	-	954.394.569
Keempat / Fourth	954.394.569	-	-	954.394.569
Kelima / Fifth	954.394.569	-	-	954.394.569
Keenam / Sixth	954.394.569	-	-	954.394.569

Hasil pengambilan keputusan untuk setiap Mata Acara RUPSLB adalah sebagai berikut:

The results of decision making for each EGMS agenda are as follows:

MATA ACARA AGENDA	SUARA SETUJU AGREE	SUARA TIDAK SETUJU DISAGREE	SUARA ABSTAIN ABSTAIN	JUMLAH SUARA SETUJU TOTAL - AGREE
Pertama / First	1.061.553.800	-	-	1.061.553.800

RUPST dan RUPSLB ini dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama. Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat adalah sebagai berikut:

The AGMS and EGMS were attended by the entire Board of Commissioners and Directors. The meeting is chaired by the President Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors attending the Meeting is as follows:

DEWAN KOMISARIS	NAMA . NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Irene Sastroamijoyo	Commissioner
Komisaris Independen	Gunaratna Andy Tanusasmita	Independent Commissioner
DIREKSI	NAMA . NAME	DIRECTORS
Direktur Utama	Herwanto Sutanto	President Director
Direktur	Erik Sutanto	Director
Direktur Independen	Kuswara	Independent Director

RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 954.394.569 saham atau 86,76% sedangkan RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 1.061.553.800 saham atau 96,50% dari 1.100.000.000 saham yang merupakan jumlah keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

AGMS is attended by Shareholders and / or Shareholder Proxies representing 954,394,569 shares or 86.76% while EGMS was attended by Shareholders and / or Shareholder Proxies representing 1,061,553,800 shares or 96.50% of the 1,100,000,000 shares is the total number of shares issued by the Company.

Keputusan RUPST dan RUPSLB tersebut sudah dilaporkan kepada OJK, BEI dan tersedia dalam Situs Web Perseroan <https://alkindo.co.id>.

AGMS and EGMS decisions had been reported to OJK, BEI and are available on the Company's website <https://alkindo.co.id>.

Perseroan telah melakukan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPST dan RUPSLB yang diadakan pada tanggal 13 Agustus 2020.

The Company has made decisions taken at the AGMS and EGMS held on August 13, 2020.

Perseroan telah menjalankan Rencana Kerja Tahun Buku 2020. Hasil-hasil yang dicapai selama tahun 2020 dijelaskan di dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen. Dan akan dipertanggungjawabkan dalam RUPST di tahun 2021.

The Company has been performed the Work Plan for Fiscal Year 2020. The results achieved during 2020 are described in the Management Discussion and Analysis Section. And will be accounted for in the AGMS in 2021.

Perseroan telah melakukan penambahan penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

The Company has made additional additions to the required reserve of Rp 100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2019 in accordance with Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 40/2007 on August 16, 2007.

Pada tanggal 17 September 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (recording date) pada tanggal 27 Agustus 2020 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

On September 17, 2020, the Company has distributed dividend to shareholders whose names were registered in the List of Shareholders of the Company on August 27, 2020 until 16.00 WIB.

Komite nominasi dan remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris.

Komite audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Berdasarkan rekomendasi tersebut, Dewan Komisaris melalui Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Nomination and Remuneration Committee has provided recommendation to Board of Commissioners regarding the honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and members of Directors of the Company to the Board of Commissioners Meeting

The audit committee has provided recommendation to the Board of Commissioners in relation to the appointment of the Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the Company ending on 31 December 2020. Based on the recommendation, the Board of Commissioners through the Directors appoints Hendrik & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's financial report ending on December 31, 2020.

Pada tanggal 16 Mei 2019, Perseroan melakukan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) melalui media surat kabar Harian Ekonomi Neraca. Kemudian Perseroan melakukan Panggilan RUPST dan RUPSLB melalui media surat kabar Harian Ekonomi Neraca tertanggal 31 Mei 2019. Bukti iklan Pemberitahuan dan Panggilan RUPST dan RUPSLB sudah dilaporkan kepada OJK dan BEI dan telah diposkan di situs Perseroan.

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perseroan mengadakan RUPST dan RUPSLB. Dalam RUPST, rapat secara sepakat menyetujui mata acara sebagai berikut:

- Menyetujui untuk menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan perihal jalannya Pengurusan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2018 serta Rencana Kerja perseroan untuk tahun buku 2019 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Komisaris perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018;
- Menyetujui untuk menerima baik Laporan Direksi perihal Persetujuan atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik Hendrik & Rekan berdasarkan Laporan No. 00017/2.1103/AU.1/04/0741-2/1/III/2019 Tanggal 15-03-2019 dengan opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material;
- Menyetujui penambahan penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007;
- Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018 yaitu sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp 1.210.000.000 yang merupakan 4,99% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2018 dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham perseroan atas 1.100.000.000 (satu miliar seratus juta) saham atau masing-masing saham akan menerima Rp 1,1 (satu koma satu rupiah) yang akan dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham perseroan;
 - b. Sisanya sebesar Rp 23.039.023.997 yang merupakan 95,01% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2018 dicatat sebagai laba ditahan (*retained earnings*) Perseroan;

On May 16, 2019, the Company held a Notice of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) through the Harian Ekonomi Neraca newspaper. The Company sent Invitation to shareholders to attend the AGMS and EGMS through the Harian Ekonomi Neraca newspaper dated May 31, 2019. Evidence of the AGMS and EGMS Notification and Invitation has been reported to the OJK and IDX and has been posted on the Company's website.

On June 27, 2019, the Company held an AGMS and EGMS. At the AGM, the meeting agreed to approve on the following agenda:

- *To approve to receive the Annual Report of Directors on the affairs of the Company Management and the results that have been achieved during 2018 and Work Plan of the Company for 2019 and to provide liability release and discharge (*acquit et de charge*) to the members of Directors and Commissioners for the actions of management and supervision have been implemented during 2018;*
- *To approve to receive the Directors' Report regarding the Financial Statements for the 2018 ended on December 31, 2018 which has been audited by Public Accountant Office Hendrik & Partners in accordance with the Report No. 00017 / 2.1103 / AU.1 / 04 / 0741-2 / 1 / III / 2019 Date 15-03-2019 with unqualified opinion in all material respects;*
- *To approve the addition of the appropriated retained earnings of Rp 100,000,000 from earnings as of December 31, 2018 in accordance with Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007;*
- *To approve the use of the Company's Net Income for the 2018, as follows:*
 - a. *In the amount of Rp 1,210,000,000, which is 4.99% of the Company's net income for the year 2018 distributed as cash dividends paid to the company's shareholders of 1,100,000,000 shares or each share will receive Rp 1.1 (one point one rupiah) which will be paid in cash to the company's shareholders;*
 - b. *The remaining Rp 23,039,023,997 representing 95.01% of the Company's net income for the year 2018 recorded as retained earnings of the Company;*

- c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian dividen termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- ⊗ Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2019 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Sedangkan dalam RUPSLB, rapat secara sepakat menyetujui mata acara sebagai berikut:

- ⊗ Menyetujui menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017) sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut :

MENJADI:

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA PASAL 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah:
 - a. Berusaha di bidang Industri Pengolahan;
 - b. Berusaha di bidang Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;
 - c. Berusaha di bidang Aktivitas Keuangan Dan Asuransi.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Berusaha di bidang Industri Pengolahan, yang meliputi:
 - Industri Kertas Dan Barang Dari Kertas, yaitu:
 - Industri Kertas Dan Barang Dari Kertas, mencakup:
 - Industri Kertas Dan Papan Kertas Bergelombang Dan Wadah Dari Kertas Dan Papan Kertas, antara lain:
 - Industri Kemasan Dan Kotak Dari Kertas Dan Karton, mencakup usaha pembuatan segala macam kemasan dan kotak dari kertas/karton yang digunakan untuk pembungkus/pengepakan, termasuk juga pembuatan kotak untuk rokok dan barang lainnya. Misalnya kemasan dan kotak dari kertas dan papan kertas bergelombang, kemasan dan kotak papan kertas yang dapat dilipat, kemasan dan kotak dari papan padat, kemasan dan kotak lain dari kertas dan papan kertas, sak dan kantong kertas dan kotak file kantor dan barang sejenisnya.
 - Industri Barang Dari Kertas Dan Papan Kertas Lainnya, antara lain:
 - Industri Barang Dari Kertas Dan Papan Kertas Lainnya Yang Tidak Dapat

- c. To grant power and authority to the Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the distribution of dividends including announcements in newspapers, in accordance with the applicable laws and regulations.

- ⊗ To approve to give authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Office that will audit the Financial Statements for Fiscal Year 2019 ending on December 31, 2019.

While in the EGMS, the meeting agreed to approve on the following agenda:

- ⊗ To approve to adjust the aims and objectives and business activities of the Company with the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017 concerning Amendment to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 95 of 2015 concerning the Classification of Indonesian Business Field Standards (KBLI 2017) so that henceforth Article 3 of the Articles of Association of The company will be as follows:

BECOME:

AIMS AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITY ARTICLE 3

1. The aims and objectives of the Company are:
 - a. Engaged in processing industry;
 - b. Engaged in the field of Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance;
 - c. Engaged in Financial and Insurance Activities.
2. To achieve the aims and objectives above, the Company can carry out the main business activities as follows:
 - a. Engaged in the Manufacturing Industry sector, which includes:
 - Paper and Paper Products Industry, as follows:
 - Paper and Paper Products Industry, including:
 - Corrugated paper and paper board industry and paper container and paper board, as follows:
 - Paper packaging, Cardboard and Box Industry, including the business of making all kinds of packaging and boxes from paper / cardboard used for packaging, including making boxes for cigarettes and other goods. For example packaging and boxes from corrugated paper and paper boards, packaging and boxes of foldable paper boards, packaging and boxes of solid boards, packaging and other boxes of paper and paper boards, sacks and paper bags and office file boxes and similar items.
 - Other Paper and Board Paper Industry, including:
 - Other Non-Qualified Paper and Board Paper Industry, including the business of making

Dikualifikasikan, mencakup usaha pembuatan barang dari kertas dan papan kertas atau karton yang belum tercakup dalam subgolongan lain, seperti industri kertas tulis dan kertas cetak siap pakai, industri kertas printout komputer siap pakai, industri kertas kopi siap pakai, industri kertas tempel atau berperekat siap pakai, industri buku register, buku akuntansi, binder, album dan alat-alat tulis baik yang bersifat komersial atau untuk pendidikan sejenisnya, industri kotak, kantong, dompet dan buku catatan yang mengandung susunan kertas, industri wallpaper (kertas dinding) dan jenis pelapis dinding lainnya, termasuk wallpaper berlapis vinyl dan tekstil, industri label, industri kertas filter dan papan kertas filter, industri gulungan kertas dan papan kertas, gelendong kertas dan papan kertas dan sebagainya, industri tempat telur dan barang lainnya yang dibuat dari cetakan bubuk kertas dan sebagainya, dan industri kertas kreasi baru. Termasuk di sini pengerjaan kertas dan karton dengan segala cara, seperti coating, glazing, gumming, laminating, pembuatan kertas karbon dan kertas stensil sheet dalam bentuk potongan siap dijual ke konsumen. Termasuk juga pembuatan alat tulis kantor (stationeries) yang tidak dicetak, seperti amplop, kertas surat, kertas pembersih, dinner ware dari kertas dan sejenisnya. Pembuatan alat tulis kantor dan kartu yang dicetak dimasukkan dalam kelompok 58110.

b. Berusaha di bidang Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor; yang meliputi:

- Perdagangan Besar, Bukan Mobil Dan Sepeda Motor, yaitu:
 - Perdagangan Besar Khusus Lainnya, mencakup:
 - Perdagangan Besar Produk Lainnya Termasuk Barang Sisa Dan Potongan Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan, antara lain:
 - Perdagangan Besar Kertas Dan Karton, mencakup usaha perdagangan besar kertas dan karton
 - Perdagangan Besar Barang Dari Kertas Dan Karton, mencakup usaha perdagangan besar barang dari kertas dan karton.
 - Perdagangan Besar Barang Bekas Dan Sisa-Sisa Tak Terpakai (Scrap), mencakup usaha perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai dan potongan logam

paper and board paper or cardboard products that have not been included in other subgroups, such as the ready-to-use paper and printing paper industry, the ready-to-use computer printout paper industry, the paper industry ready-to-use coffee, ready-to-use adhesive or adhesive paper industry, industrial register books, accounting books, binders, albums and stationery which are commercial or similar education, box industries, bags, wallets and notebooks containing paper arrangements, wallpaper industry and other types of wallpaper, including vinyl and textile coated wallpaper, label industry, filter paper industry and filter paper board, paper roll and paper board industry, paper spindle and paper board and so on, egg storage industry and goods others made from paper pulp molds, etc., and the paper industry new creation. This includes paper and cardboard work by all means, such as coating, glazing, gumming, laminating, making carbon paper and stencil sheet paper in the form of pieces ready for sale to consumers. Including the manufacture of office stationery (stationeries) that are not printed, such as envelopes, letter paper, cleaning paper, dinner ware from paper and the like. The making of office stationery and printed cards is included in group 58110.

b. *Engaged in Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance, which includes:*

- *Wholesale trade, not cars and motorcycles, as follows:*
 - *Other Special wholesale trading, including:*
 - *Wholesale trade of other products including residual goods and pieces which cannot be classified include:*
 - *Wholesale of Paper and Cardboard, including wholesale of paper and cardboard businesses*
 - *Wholesale of paper and cardboard goods, including the wholesale of paper and cardboard.*
 - *Wholesale of used and scrap goods, including wholesale of used and scrap goods and metal and non-metal materials scrap for recycling, including collection, sorting, separating,*

dan non-logam bahan untuk daur ulang, termasuk pengumpulan, pengurutan, pemisahan, pelepasan barang yang masih berguna misalnya mobil agar mendapatkan bagian yang masih bisa digunakan, pengepakan dan pengepakan kembali, penyimpanan dan pengiriman, tapi tanpa proses perubahan yang nyata. Di mana pembelian dan penjualan barang sisaan masih mempunyai nilai.

releasing useful items for example a car to get parts that can still be used, packing and repacking, storage and shipping, but without a real change process. Where the purchase and sale of the remaining goods still have value.

c. Berusaha di bidang Aktivitas Keuangan Dan Asuransi, yang meliputi:

- Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi Dan Dana Pensiun, yaitu:
 - Aktivitas Perusahaan Holding, mencakup:
 - Aktivitas Perusahaan Holding, antara lain:
 - Aktivitas Perusahaan Holding, mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counselors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

c. Engaged in Financial and Insurance Activities, which include:

- Financial Services Activities, Not Insurance and Pension Funds, as follows:
 - Holding Company Activities, including:
 - Holding Company Activities, including:
 - Holding Company activities, including activities of holding companies, which are companies that control the assets of a group of subsidiaries and the main activity is the ownership of the group. "Holding Companies" are not involved in the business activities of its subsidiaries. Its activities include services provided by counselors and negotiators in designing company mergers and acquisitions.

Menyetujui untuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Aksi Korporasi untuk mengeluarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), yaitu bahwa Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) terhitung tanggal efektif 4 Februari 2019, dengan jumlah hasil penawaran umum sebesar Rp. 200.750.000.000. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp. 1.536.269.818 telah digunakan sebagai Biaya Penawaran Umum, sebesar Rp 198.000.000.000 adalah pemasukan saham (inbreng) saham PT Eco Paper Indonesia yang dimiliki PT Golden Arista International kepada Perseroan sebagai pembayaran pelaksanaan HMETD yang dilakukan PT Golden Arista International, dan sisanya sebesar Rp. 1.213.730.182 telah digunakan sebagai modal kerja.

To approve for accountability for the implementation of Corporate Actions to issue Right Issue (HMETD), namely that the Limited Public Offering I with Right Issue (HMETD) effective on February 4, 2019, with total proceeds of Rp. 200,750,000,000. Of this amount, Rp. 1,536,269,818 has been used as a Public Offering Fee, in the amount of Rp 198,000,000,000 is the inclusion of shares in PT Eco Paper Indonesia shares owned by PT Eco Paper Indonesia Golden Arista International to the Company as payment for the exercise of Rights conducted by PT Golden Arista International, and the balance of Rp. 1,213,730,182 has been used as working capital.

Hasil pengambilan keputusan untuk setiap Mata Acara RUPST adalah sebagai berikut:

The results of decision making for each AGMS Agenda are as follows:

MATA ACARA AGENDA	SUARA SETUJU AGREE	SUARA TIDAK SETUJU DISAGREE	SUARA ABSTAIN ABSTAIN	JUMLAH SUARA SETUJU TOTAL - AGREE
Pertama / First	1.029.032.700	-	-	1.029.032.700
Kedua / Second	1.029.032.700	-	-	1.029.032.700
Ketiga / Third	1.029.032.700	-	-	1.029.032.700

Hasil pengambilan keputusan untuk setiap Mata Acara RUPSLB adalah sebagai berikut:

The results of decision making for each EGMS agenda are as follows:

MATA ACARA AGENDA	SUARA SETUJU AGREE	SUARA TIDAK SETUJU DISAGREE	SUARA ABSTAIN ABSTAIN	JUMLAH SUARA SETUJU TOTAL - AGREE
Pertama / First	1.029.032.700	-	-	1.029.032.700
Kedua / Second	1.029.032.700	-	-	1.029.032.700

RUPST dan RUPSLB ini dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama. Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat adalah sebagai berikut:

The AGMS and EGMS were attended by the entire Board of Commissioners and Directors. The meeting is chaired by the President Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors attending the Meeting is as follows:

DEWAN KOMISARIS	NAMA . NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Irene Sastroamijoyo	Commissioner
Komisaris Independen	Gunaratna Andy Tanusasmita	Independent Commissioner
DIREKSI	NAMA . NAME	DIRECTORS
Direktur Utama	Herwanto Sutanto	President Director
Direktur	Erik Sutanto	Director
Direktur Independen	Kuswara	Independent Director

Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 1.029.032.700 saham atau 93,55% dari 1.100.000.000 saham yang merupakan jumlah keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Meeting was attended by Shareholders and / or Proxy Shareholders representing 1,029,032,700 shares or 93.55% of the 1,100,000,000 shares which represent the total number of shares issued by the Company.

Keputusan RUPST dan RUPSLB tersebut sudah dilaporkan kepada OJK, BEI dan tersedia dalam Situs Web Perseroan <https://alkindo.co.id>.

AGMS and EGMS decisions had been reported to OJK, BEI and are available on the Company's website <https://alkindo.co.id>.

Perseroan telah melakukan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPST dan RUPSLB yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2019.

The Company has made decisions taken at the AGMS and EGMS held on 27 June 2019.

Perseroan telah menjalankan Rencana Kerja Tahun Buku 2019. Hasil-hasil yang dicapai selama tahun 2019 dijelaskan di dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen. Dan akan dipertanggungjawabkan dalam RUPST di tahun 2020.

The Company has been performed the Work Plan for Fiscal Year 2019. The results achieved during 2019 are described in the Management Discussion and Analysis Section. And will be accounted for in the AGMS in 2020.

Perseroan telah melakukan penambahan penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

The Company has made additional additions to the required reserve of Rp 100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2018 in accordance with Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 40/2007 on August 16, 2007.

Pada tanggal 31 Mei 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (recording date) pada tanggal 9 Juli 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

On May 31, 2019, the Company has distributed dividend to shareholders whose names were registered in the List of Shareholders of the Company on July 9, 2019 until 16.00 WIB.

Komite audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31

The audit committee has provided recommendation to the Board of Commissioners in relation to the appointment of the Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the Company ending on 31 December

Desember 2018. Berdasarkan rekomendasi tersebut, Dewan Komisaris melalui Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Perseroan telah menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017).

Perseroan telah melakukan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Aksi Korporasi untuk mengeluarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), yaitu bahwa Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) terhitung tanggal efektif 4 Februari 2019, dengan jumlah hasil penawaran umum sebesar Rp 200.750.000.000. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp 1.536.269.818 telah digunakan sebagai Biaya Penawaran Umum, sebesar Rp 198.000.000.000 adalah pemasukan saham (inbreng) saham PT Eco Paper Indonesia yang dimiliki PT Golden Arista International kepada Perseroan sebagai pembayaran pelaksanaan HMETD yang dilakukan PT Golden Arista International, dan sisanya sebesar Rp. 1.213.730.182 telah digunakan sebagai modal kerja.

2018. Based on the recommendation, the Board of Commissioners through the Directors appoints Hendrik & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's financial report ending on December 31, 2019.

The Company has adjusted the aims and objectives and business activities of the Company with the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017 concerning Amendment to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2017).

The Company has reported responsibility for the implementation of Corporate Actions to issue Right Issue (HMETD), namely that the Limited Public Offering I with Right Issue (HMETD) effective on February 4, 2019, with a total proceeds of Rp 200,750,000,000. Of this amount, Rp 1,536,269,818 has been used as a Public Offering Fee, in the amount of Rp 198,000,000,000 is the inclusion of shares in PT Eco Paper Indonesia shares owned by PT Eco Paper Indonesia Golden Arista International to the Company as payment for the exercise of Rights conducted by PT Golden Arista International, and the balance of Rp. 1,213,730,182 has been used as working capital.

KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM

COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS

Pemegang Saham dapat melakukan komunikasi ataupun memperoleh informasi tentang Perseroan melalui sarana komunikasi yang disediakan oleh Perseroan. Berikut ini adalah sarana komunikasi dengan Pemegang Saham:

- Media email: alkindo@alkindo.co.id
Pemegang Saham bisa bertanya atau memperoleh informasi dengan cara mengirim email ke Perseroan melalui media ini.
- Situs Perseroan: <https://alkindo.co.id>
Pemegang Saham dapat memperoleh informasi mengenai produk, kegiatan sosial, aksi korporasi, hasil RUPS, laporan keuangan, laporan tahunan dan lain-lain melalui situs ini. Pemegang Saham juga dapat memperoleh informasi mengenai alamat dan nomor telepon Perseroan. Pemegang Saham dipersilahkan mengisi data diri termasuk alamat email, sistem yang dimiliki Perseroan akan secara otomatis menyimpannya dan mengirimkan materi-materi atau berita terbaru melalui email tersebut.
- RUPS
Merupakan wadah komunikasi tertinggi dengan Pemegang Saham. Pemegang Saham dengan pihak Perseroan dapat berkomunikasi langsung tentang segala hal yang berhubungan dengan Perseroan. RUPS dilakukan minimal setahun sekali.
- Paparan Publik
Paparan publik dilakukan setahun sekali sebagai sarana komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Publik, ataupun calon Pemegang Saham. Dalam Paparan Publik, dipaparkan tentang hasil-hasil yang telah dicapai dan rencana ke depan yang telah disusun oleh Perseroan. Paparan publik diadakan minimal setahun sekali.

Shareholders may communicate with or get information about Company through communication media provided by the Company. Here are communication media with shareholders:

- Email: alkindo@alkindo.co.id
Shareholders may ask or get information by sending email to the Company through this media
- Website: <https://alkindo.co.id>
Shareholders may get information about products, corporate social responsibility, corporate action, GMS results, financial report, annual report etc through this website. Shareholders also may get information regarding address and telephone number of the Company. Shareholders are welcome to fill personal data, the system owned by the Company will automatically save them and send new materials or news through that email.
- GMS
The highest forum for communication with shareholders. Shareholders and the Company parties can communicate directly on all matters related to the Company. GMS performed at least once a year.
- Public Expose
Public expose is performed once a year as a mean of communication between the Company and shareholders, public, or potential Shareholders. In the Public Expose, displayed of the results that have been achieved and future plans that have been prepared by the Company. Public expose is conducted at least once a year.

laporan keuangan triwulan dan tahunan, laporan tahunan, pemberitahuan, panggilan, dan hasil RUPST dan RUPSLB di website <https://alkindo.co>.

report, notifications, summons, and the results of the AGMS and EGMS on the website <https://alkindo.co>.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tahun 2020, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders in 2020, is as follows:

* pemegang saham utama dan pengendali / major and controlling shareholder

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARE	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP
PERUSAHAAN PENDIRI . FOUNDDING COMPANY		
PT Golden Arista International*	855.877.869	77,81
PRIBADI . INDIVIDUAL		
DIBAWAH 5% / LESS THAN 5%		
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
LILI MULYADI SUTANTO	42.153.846	3,83
IRENE SASTROAMIJJOYO	28.390.000	2,58
GUNARATNA ANDY TANUSASMITA	-	-
Direksi / Directors		
HERWANTO SUTANTO	24.615.385	2,24
ERIK SUTANTO	12.000.000	1,09
KUSWARA	-	-
SAHAM TRESURI . TREASURY STOCK	9.133.700	0,83
MASYARAKAT . PUBLIC		
Pemodal lokal / Local Investor	127.818.800	11,62
Pemodal Asing / Foreign Investor	10.400	0,00
JUMLAH . TOTAL	1.100.000.000	100,00

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tahun 2019, setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders in 2019, after the Company issued Limited Public Offering I, is as follows:

* pemegang saham utama dan pengendali / major and controlling shareholder

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARE	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP
PERUSAHAAN PENDIRI . FOUNDDING COMPANY		
PT Golden Arista International*	855.877.869	77,81
INSTITUSI LOCAL . LOCAL INSTITUTION		
	100	0,00
PRIBADI . INDIVIDUAL		
DIBAWAH 5% / LESS THAN 5%		
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
LILI MULYADI SUTANTO	42.153.846	3,83
IRENE SASTROAMIJJOYO	28.390.000	2,58
GUNARATNA ANDY TANUSASMITA	-	-
Direksi / Directors		
HERWANTO SUTANTO	24.615.385	2,24
ERIK SUTANTO	12.000.000	1,09
KUSWARA	-	-
MASYARAKAT . PUBLIC		
Pemodal lokal / Local Investor	136.892.200	12,44
Pemodal Asing / Foreign Investor	70.600	0,01
JUMLAH . TOTAL	1.100.000.000	100,00

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris ditunjuk berdasarkan RUPS. Secara umum Dewan Komisaris secara kolektif bertugas dan bertanggung jawab dalam pengawasan terhadap pelaksanaan tugas oleh Direksi. Disamping itu Dewan Komisaris juga memberikan nasehat dan pertimbangan yang diminta oleh Direksi. Dewan Komisaris tidak diperkenankan turut serta mengambil keputusan yang berhubungan dengan operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris yang dijabarkan dalam anggaran dasar adalah sebagai berikut:

- Dengan tanggung jawab dan itikad baik dan hati-hati melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Berhak memasuki kantor atau pabrik Perseroan dan memeriksa pekerjaan yang dilakukan Direksi dan memperoleh keterangan dari Direksi mengenai hal yang diperlukan
- Membentuk Komite yang membantu tugasnya antara lain Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi
- Berhak memberhentikan untuk sementara secara tertulis seorang atau lebih Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau peraturan perundang-undangan atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

Dalam tugasnya, Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 kali dalam 2 bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.

➤ KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan di Perseroan. Dewan Komisaris terdiri dari orang-orang yang berkompeten di bidangnya dan memiliki keahlian yang berbeda.

Saat ini Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dengan memperhatikan tujuan dan kebutuhan Perseroan.

Masing-masing komisaris memiliki keahlian tersendiri sehingga bisa saling melengkapi dalam melaksanakan tugasnya. Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is appointed by the GMS. In general, Board of Commissioners collectively has duties and responsibilities in monitoring jobs performance done by the Directors. Besides, the Board of Commissioners also provides advice and considerations requested by the Directors. The Board of Commissioners is not allowed to participate in decision making that related to operational matter conducted by Directors.

Duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners laid down in the articles of association are as follows:

- *With the responsibility and good faith and carefully supervision on the discretion of the management, general administration, both regarding the Company or the Company's business, as well as providing advice to the Directors.*
- *Entitled to enter office or factory to inspect work performed by Directors and to obtain information from the Directors regarding the all matters needed*
- *Establish Committees that help performs its duties such as the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee*
- *Entitled to temporarily lay off one or more Directors that given in the written form, if the member of Director acted contrary to the the articles of association or regulation or harmful to the goals and objectives of the Company or dereliction of duties.*

In respect of its role, the Board of Commissioners holds a meeting at least 1 time in 2 months. The Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Directors periodically at least 1 time in 4 months.

➤ COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Composition of the Board of Commissioners adapted to the purpose and needs of the Company. The Board of Commissioners consists of people who are competent in their fields and have different expertise.

Currently the Board of Commissioners consists of President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner. Composition of the Board of Commissioners appointed by GMS with consideration of the objectives and the needs of the Company.

Each commissioner has a particular expertise that can complement each other in performing their duties. Composition of the Board of Commissioners are as follows:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

NAMA . NAME

Lili Mulyadi Sutanto
Irene Sastroamijoyo
Gunaratna Andy Tanusasmita

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

➤ TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan anggaran dasar pasal 17 tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab ini dijalankan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dalam tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi, dan Komite Nominasi.

Dewan Komisaris sudah memiliki Pedoman dan Piagam (*Charter*) yang berisikan tugas dan tanggung jawab yang sejalan dengan Tata Kelola Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama adalah:

- Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris
- Memimpin Rapat Dewan Komisaris
- Pembagian tugas kepada Anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan Rapat Dewan Komisaris

Pembagian tugas Dewan Komisaris didasarkan pada kompetensi dan pengalaman yang dimiliki masing-masing.

Komisaris Utama, Bapak Lili Mulyadi Sutanto, sesuai dengan keahlian dan pengalamannya, memegang tugas dalam memberikan masukan dalam hal produksi dan peralatannya. Disamping itu beliau juga memberikan pandangan yang dibutuhkan dalam rangka pengembangan Perseroan yang sangat berkaitan erat dengan anggaran yang dibutuhkan dan proyeksi laporan keuangan akan terjadi.

Komisaris, Ibu Irene Sastroamijoyo dengan latar belakang pengalaman dalam bidang marketing dan penjualan, membantu dan memberi masukan kepada tim departemen penjualan dan marketing. Memberikan masukan mengenai target penjualan yang harus dicapai dan mencari target penjualan baru yang bisa digarap. Laporan dari departemen marketing dan penjualan diterima oleh beliau tiap bulannya dan menjadi bahan untuk Rapat bersama antara Dewan Komisaris dengan Direktur tentang kendala-kendala yang dihadapi dan strategi ke depan yang akan dijalankan.

Komisaris Independen, Bapak Gunaratna Andy Tanusasmitha, sesuai dengan keahliannya, bertugas untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan finansial, akuntansi, dan perpajakan oleh Direktur yang membawahi bidang keuangan, akuntansi, dan perpajakan. Disamping itu beliau mengepalai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

➤ RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan anggaran dasar pasal 19 tentang Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat minimal sekali dalam 2 bulan dan rapat bersama Direksi secara berkala minimal sekali dalam 4 bulan.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak

➤ DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on article 17 of the articles of association regarding the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are as follows: Board of Commissioners supervises the handling policy, general arrangements, both regarding the Company or the Company's business, as well as providing advice to Directors. Duties and responsibilities will be performed in good faith, full of responsibility and prudence. In respect with its job, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee.

The Board of Commissioners already has Guidelines and Charter (*Charter*) which contains duties and responsibilities that are in line with Good Corporate Governance.

Duties and responsibilities of the President Commissioner are:

- Call a Board of Commissioner Meeting
- Lead a Board of Commissioner Meeting
- The division of tasks to the Board of Commissioners member in accordance with the decision of the Board of Commissioner meeting

Tasks division to the Board of Commissioners is based on competence and experience of each member.

President Commissioner, Mr. Lili Mulyadi Sutanto, in accordance with his expertise and experience, holds the duty to provide input in terms of production and equipment. Besides, he also gives a view which is needed in order to develop the Company which is closely associated with the required budget and projected financial statements will occur.

Commissioner, Mrs. Irene Sastroamijoyo with background experience in marketing and sales, supports and provides input to the sales department and marketing team. Provide input on sales targets which must be achieved and look for new sales targets that can be achieved. Reports from the sales and marketing department accepted by her each month and become stuff for the joint meeting between the Board of Commissioners with the Directors regarding the constraints faced and future strategies to be executed.

Independent Commissioner, Mr. Gunaratna Andy Tanusasmitha, in accordance with his expertise, has a task to oversee the implementation of financial, accounting, and taxation by the Director in charge of finance, accounting, and taxation. Besides, he headed the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

➤ THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Based on article 19 of the articles of association regarding the Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners shall hold meeting at least once in two months and a joint meeting with the Directors periodically at least once in four months.

During 2020, the Board of Commissioners has held meetings 12 times

12 kali yang terdiri dari 6 kali Rapat Dewan Komisaris dan 6 kali Rapat bersama Direksi. Semua anggota Dewan Komisaris hadir penuh dalam semua Rapat yang telah diadakan.

consisting of Board of Commissioners Meeting 6 times and 6 times the joint meeting of Directors. All members of the Board of Commissioners are fully present in all meetings that have been held.

TABEL KEHADIRAN PERTEMUAN DEWAN KOMISARIS
TABLE OF ATTENDANCE COMMISSIONERS MEETING

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT MEETING FREQUENCY	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Lili Mulyadi Sutanto	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
Irene Sastroamijoyo	Wakil Komisaris Utama / Commissioner	6	6	100%
Gunaratna Andy Tanusasmita	Komisaris independent / Independent Commissioner	6	6	100%

➤ PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri dalam rangka menilai kinerja mereka. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mekanisme penilaian sendiri (self assessment). Masing-masing Dewan Komisaris melakukan, kemudian dalam Rapat Dewan Komisaris, penilaian tersebut didiskusikan dengan prinsip prinsip keadilan, keterbukaan dan saling koreksi atau memberi masukan.

Dalam Rapat Dewan Komisaris untuk pembahasan kinerja dibicarakan mengenai:

- pengawasan yang dilakukan terhadap program kerja yang disusun untuk tahun bersangkutan.
- pencapaian dalam program kerja yang disusun, dan seberapa jauh pengawasan yang diberikan, dan masukan-masukan yang diperlukan untuk perbaikan ke depannya.

Dalam rapat itu, Komisaris Utama melakukan tanya jawab dengan anggota Komisaris, membahas self-assessment yang telah dibuat dan disesuaikan dengan tindakan pengawasan yang telah dilakukan.

Dalam hal pengunduran diri, sesuai dengan pasal 17 ayat 5, seorang Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib secara tertulis menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan minimal 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri.

Perihal pengunduran diri Komisaris karena kejahatan keuangan, dilakukan prosedur yang sama seperti di atas, namun perihal kejahatannya akan dilaporkan ke kepolisian dan pengadilan.

➤ PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has its own appraisal policy in order to assess their performance. The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out by a self assessment mechanism. Each Board of Commissioners conducts, then in the Board of Commissioners' Meeting, the assessment is discussed with the principles of fairness, openness and mutual correction or giving input.

In the Board of Commissioners Meeting regarding the performance of the Company, it is discussed:

- regarding controls carried out on the work program prepared for the current year. In this meeting,
- achievements in the work program drawn up, and how far supervision is given, and the inputs required for future improvement.

President Commissioner conducts a ask-answer session with the Commissioner members, discusses self-assessment that has been made and adjusted to the control measures that have been done.

In the event of resignation, in accordance with article 17, paragraph 5, a Commissioner is entitled to resign from office and shall submit a written resignation letter to the Company at least 90 (ninety) days before the date of resignation. The Company shall conduct GMS to decide on the resignation of member of the Board of Commissioners in a maximum period of 90 (ninety) days after receipt of the resignation letter.

Regarding the resignation of the Commissioner due to financial crimes, the same procedure will be taken as mention above, however criminal case will reported to the police and courts.

Dalam pasal 18 ayat 5-7, disebutkan Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.

In chapter 18 verses 5-7, the Board of Commissioners is entitled to terminate temporarily one or more members of the Directors, if they act contrary to the article of association and or Constitution or perform activities that contrary to purposes and objectives of the Company or dereliction of duties. Suspension must be notified in written form to the related directors, stated the reason behind. Within a maximum period of 90 (ninety days) after the date of suspension, the Board of Commissioners must hold GMS to revoke or strengthen the suspension. The GMS as mentioned, members of the Directors given the opportunity to present and to defend themselves.

➤ REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kinerja dan memperhatikan perbandingan dengan data eksternal. Besarnya remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2020 adalah Rp 1.095.301.808.

➤ REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration of the Board of Commissioners is determined by the performance and comparisons with external data. The amount of remuneration of the Board of Commissioners for 2020 is Rp 1,095,301,808.

JENIS REMUNERASI TYPE OF REMUNERATION

Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura

Salaries, bonuses, routine allowances, bonuses and other facilities in the form of non-nature

Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang :

Other facilities in kind (housing, health insurance, etc.) are:

Dapat dimiliki / can be owned

Tidak Dapat dimiliki / cannot be owned

Jumlah / Total

JUMLAH YANG DITERIMA DALAM 1 TAHUN AMOUNT RECEIVED IN 1 YEAR

JUMLAH KOMISARIS NUMBER OF COMMISSIONERS	JUMLAH (RP JUTA) TOTAL (RP MILLION)
---	--

3	1.095.301.808
---	---------------

-	-
---	---

-	-
---	---

3	1.095.301.808
---	---------------

JUMLAH REMUNERASI PER ORANG DALAM 1 (SATU) TAHUN AMOUNT OF REMUNERATION PER PERSON IN 1 YEAR

JUMLAH ORANG NUMBER OF PERSONS

Rp100 juta - 500 juta / Rp100 million - 500 million

3

Rp500 juta - ke atas / Rp500 million - above

-

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, Perseroan telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Bapak Gunaratna Andy Tanusasmitha yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Independen. Tugas dan wewenang Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi manajemen dalam melakukan tugasnya sesuai

To help the Board of Commissioners in monitoring business run by management, the Company has organised Audit Committee. The Head of the Audit Committee is Gunaratna Andy Tanusasmitha who is also an Independent Commissioner. Duties and authorities of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in overseeing management in performing their duties

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, Perseroan telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Bapak Gunaratna Andy Tanusasmitha yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Independen. Tugas dan wewenang Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi manajemen dalam melakukan tugasnya sesuai dengan ketetapan, Keputusan dalam RUPS, peraturan atau Undang-undang yang berlaku. Hasil pengawasan akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris yang akan dibahas dalam pertemuan dengan Direksi. Komite Audit mengadakan pertemuan per triwulan dan dapat lebih jika dianggap perlu.

Komite Audit berisikan orang-orang yang kompeten dan independen. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, anggota Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab yang dijalankan secara profesional dan bebas dari campur tangan dan pengaruh pihak manapun. Kriteria-kriteria pemilihan anggota Komite Audit sebagai berikut:

- ⊗ Bukan merupakan orang yang terkait dengan kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain manapun yang pernah menyediakan jasa audit, nonaudit atau jasa konsultasi lainnya kepada perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- ⊗ Bukan orang yang pernah memegang wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- ⊗ Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha perseroan.
- ⊗ Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara horizontal maupun vertikal, dengan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Agustus 2018, telah dihasilkan keputusan rapat perubahan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua	Gunaratna Andy Tanusasmitha	Chairman
Anggota	Ignatia Meniek Kusumanintan	Member
Anggota	Arveliana Tjong	Member

➤ Gunaratna Andy Tanusasmitha

Bapak Andy, Warga Negara Indonesia, 64 tahun, lahir di Bandung tanggal 14 Oktober 1955, adalah lulusan dari Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Perusahaan. Setelah lulus, beliau bekerja di beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah diemban beliau antara lain sebagai staf logistik, kepala pembukuan, sampai kepala pabrik. Dengan kemampuan yang dimiliki, Bapak Andy juga pernah berkarir sebagai konsultan keuangan dan manajemen perusahaan untuk beberapa perusahaan seperti perusahaan sepatu, tas, kantong plastik, pabrik tekstil, dll. Dan pada tahun 1987, akhirnya beliau mendirikan usahanya sendiri yaitu pabrik sepatu dan sandal pria dewasa merek Gats & Weidenman. Usaha itu masih dijalankan sampai sekarang. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2012 dari Notaris Erny Kencanawati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.10-26843 tanggal 23 Juli 2012. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKKom/07.12 tanggal 30 Juli 2012. Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

To help the Board of Commissioners in monitoring business run by management, the Company has organised Audit Committee. The Head of the Audit Committee is Gunaratna Andy Tanusasmitha who is also an Independent Commissioner. Duties and authorities of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in overseeing management in performing their duties in accordance with laws, GMS decision, regulation or legislation applies. Monitoring results will be reported to the Board of Commissioners which will be discussed in a meeting with the Directors. The Audit Committee meets quarterly and can be more if deemed necessary.

The Audit Committee contains competent and independent people. In accordance with the Audit Committee Charter, members of the Audit Committee have duties and responsibilities that are carried out professionally and free from interference and influence of any party. The criteria for selecting members of the Audit Committee are as follows:

- ⊗ Not a person associated with a public accounting firm, legal consultant office, or any other party that has provided audit, non-audit services or other consulting services to the company in the last 6 (six) months.
- ⊗ Not a person who has held the authority and responsibility to plan, lead or control the company in the last 6 (six) months.
- ⊗ Does not have a business relationship, directly or indirectly, relating to the business activities of the company.
- ⊗ Does not have affiliate relationships, both horizontally and vertically, with members of the Board of Commissioners and the Directors.

Based on the Board of Commissioners Meeting dated August 29, 2018, has changed the member of Audit Committee as follows:

Mr. Andy, an Indonesian citizen, 64 year old, born in Bandung on October 14, 1955, graduated from Parahyangan Catholic University, Faculty of Economics, Department of Corporate Management. After graduating, he worked in several companies. His position has been carried out by him, among others, as a logistics staff, head of accounting, to the head of the factory. With his abilities, Mr. Andy has also worked as a financial consultant and company management for several companies such as shoes, bags, plastic bags, textile factories, etc. And in 1987, he finally founded his own business, the Gats & Weidenman brand of adult men's shoes and sandals. The business is still running today. He was appointed as an Independent Commissioner based on Deed No. 93 dated 28 June 2012 from Notary Erny Kencanawati and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.10-26843 dated July 23, 2012. He was appointed as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002 / SKKom / 07.12 dated July 30, 2012. He is an unrelated party and is not a shareholder of the Company.

➤ Ignatia Meniek Kusumaninten

Ibu Ignatia, Warga Negara Indonesia, 44 tahun, lahir di Jakarta tanggal 17 Mei 1975 lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 2000. Pengalaman kerjanya menggeluti berbagai bidang pekerjaan seperti Akunting, Pajak, Keuangan, Internal Controller, dan Pengadaan di beberapa perusahaan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKKom/07.12 tanggal 30 Juli 2012. Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

Ms. Ignatia, an Indonesian citizen, 44 year old, born in Jakarta on May 17, 1975 graduated from the Faculty of Economics, Accounting Department, Atma Jaya Catholic University in 2000. Her experience is working in various fields of work such as Accounting, Tax, Finance, Internal Controller and Procurement in several companies. She was appointed as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002 / SKKom / 07.12 dated July 30, 2012. She is an unrelated party and is not a shareholder of the Company.

➤ Arveliana Tjong

Ibu Arvelina, 36 tahun, lahir di Tasikmalaya tanggal 4 Juni 1983 adalah lulusan Public Relation dari Interstudi pada tahun 1994, dan melanjutkan pendidikannya di Universitas Atmajaya dengan mengambil Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dan lulus pada tahun 2000. Kemudian beliau melanjutkan pendidikannya kembali dengan mengambil Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Maranatha dan lulus pada tahun 2004. Beliau pernah bekerja di Forex Index, PT Bank Perkreditan Rakyat KS, PT Bank BTN, dan PT Mega Aset. Setelah itu beliau memutuskan untuk berwiraswasta. Berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Alkindo Naratama Tbk No. 01-2018/DKom tanggal 29 Agustus 2018, beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit. Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

Ms. Arvelina, 36, year old, born in Tasikmalaya on June 4, 1983, graduated from Public Relations from Interstudi in 1994, and continued her education at Atmajaya University by taking the Economics Faculty of Accounting and graduating in 2000. Then she continued her education by taking the Faculty of Economics, Accounting Department at Maranatha University and graduated in 2004. She has worked at Forex Index, PT Rural Bank KS, PT Bank BTN, and PT Mega Aset. After that she decided to become an entrepreneur. Based on the Outside Decision of the Board of Commissioners' Meeting PT Alkindo Naratama Tbk No. 01-2018 / DKom dated August 29, 2018, she was appointed as a member of the Audit Committee. She is an unrelated party and is not a shareholder of the Company.

Tugas dan wewenang Komite Audit adalah:

- Melakukan penelaahan terhadap tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal dan peraturan lain yang berlaku;
- Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan dipublikasikan;
- Melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan oleh Internal Audit dan melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai hal dan risiko dalam pelaksanaan kegiatan di Perseroan yang ditemukan oleh Internal Audit;

Audit Committee duties and authorities are :

- *Reviewing the Company regarding the level of compliance to the capital market regulations and other regulations.*
- *Reviewing the financial statement that is going to be published*
- *Reviewing the results of the examination done by the Internal Audit and reporting to the Board of Commissioners of various things and risks in the implementation of the company's activities that were discovered by Internal Audit;*

Pada tahun 2020, komite audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

In 2020, the audit committee makes recommendations to the Board of Commissioners in relation to the appointment of a Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the Company that ends on December 31, 2020.

Adapun pertimbangan dalam rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

The considerations in recommendation are as follows:

1. **Independensi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Orang Dalam Kantor Akuntan Publik**
Berdasarkan surat dari Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan Nomor: 060/XII/20 tanggal 2 Desember 2020, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan telah menyatakan independensinya.
2. **Ruang lingkup audit**
Ruang lingkup penugasan audit adalah mengaudit laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember

1. **Independence of Public Accountant, Public Accounting Firm, and Insiders of Public Accounting Firm**
Based on a letter from Hendrik & Rekan Public Accountant Firm Number: 060 /XII/20 dated December 2, 2020, Public Accountant and Hendrik & Rekan Public Accountant Firm have expressed their independency.
2. **The scope of the audit**
The scope of the audit assignment is to audit the financial statements consisting of the statement of financial position as of December 31, 2020,

2020, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan menerbitkan laporan hasil audit atas laporan keuangan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

3. Imbalan jasa audit

Jumlah imbalan jasa audit yang diajukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sebagaimana dalam proposal Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, menurut kami wajar.

4. Keahlian dan pengalaman Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Tim Audit dari Kantor Akuntan Publik

Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Tim Audit Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan memiliki keahlian dan berpengalaman dalam melakukan audit sebagaimana dilihat dari sertifikasi pengalaman Akuntan Publik yang bersangkutan dan atas portfolio Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan dalam mengaudit perusahaan terbuka lainnya.

5. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan Kantor Akuntan Publik

Komite Audit menilai bahwa metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan cukup memadai.

6. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pada periode sebelumnya (apabila ada).

Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pada periode sebelumnya.

Berdasarkan hal – hal tersebut di atas, Komite Audit Perseroan merekomendasikan untuk menunjuk Hendrik & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2020.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 6 kali pertemuan internal dan 6 kali pertemuan bersama dengan tingkat kehadiran seratus persen.

Laporan Komite Audit dapat dilihat di halaman 20.

and other comprehensive income and income statements, changes in equity and cash flows for the year then ended and publishes the report on the results of the audit financing of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries for the year ended December 31, 2020.

3. Remuneration of audit services

The amount of fees for audit services submitted by Public Accountant and Public Accounting Firm as stated in the proposal from Hendrik & Rekan Public Accounting Firm is reasonable in our opinion.

4. Expertise and experience of Public Accountant, Public Accounting Firm, and Audit Team of Public Accounting Firm

Public Accountant, Public Accounting Firm, and Audit Team of Hendrik & Rekan Public Accounting Firm have expertise and experience in conducting audits as viewed from the relevant Public Accountant experience certification and on portfolio of Hendrik & Rekan Public Accounting Firm in auditing other listed companies.

5. The methodology, techniques, and audit facilities used by the Firm

The Audit Committee considers that the methodology, techniques, and audit facilities used by Hendrik & Rekan Public Accounting Firm are sufficient.

6. Evaluation result on the implementation of audit services for annual financial information by Public Accountant and Public Accounting Firm in the previous period (if any).

The Audit Committee has evaluated the conduct of audit services for annual financial information by Public Accountant and Public Accounting Firm in the previous period.

Based on the aforementioned matters, the Audit Committee of the Company recommends to appoint Hendrik & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements 2020.

Throughout 2020, the Audit Committee has held 6 internal meetings and 6 meetings with a hundred percent attendance.

The Audit Committee report can be found on page 20.

FREKUENSI RAPAT BERSAMA . JOIN MEETING FREQUENCY

NAMA NAME	JABATAN POSITION				
		INTERNAL INTERNAL	MANAJEMEN MANAGEMENT	AUDITOR EKSTERNAL EXTERNAL AUDITOR	AKUNTING ACCOUNTING
Gunaratna Andy Tanusasmitha	Ketua / Chairman	6	2	2	2
Ignatia Meniek Kusumanintan	Anggota / Member	6	2	2	2
Arveliana Tjong	Anggota / Member	6	2	2	2

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Agustus 2018, telah dihasilkan keputusan rapat perubahan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua	Gunaratna Andy Tanusasmita	Chairman
Anggota	Achmad Somantri	Member
Anggota	Suryanti Komala	Member

Based on the Board of Commissioners Meeting dated August 29, 2018, has changed the member of Nomination and Remuneration Committee as follows:

➤ Gunaratna Andy Tanusasmita

Gunaratna Andy Tanusasmita adalah Komisaris Independen Perseroan. Sedangkan Ibu Irene Sastroamijoyo adalah Komisaris Perusahaan. Daftar riwayat hidup keduanya dapat dilihat di bab Profil Perseroan.

Gunaratna Andy Tanusasmita is Independent Commissioner. While Mrs. Irene Sastroamijoyo is the Commissioner of the Company. Curriculum vitae both can be seen in the Company Profile section.

➤ Achmad Somantri

Achmad Somantri, 45 tahun, lahir di Bandung tanggal 24 Oktober 1974, lulus dari Sekolah Teknik Mesin Dwi Cakti Bhakti Bandung pada tahun 1993. Beliau memiliki berbagai pengalaman sebagai operator mesin, kepala bagian departemen umum, sampai kepala personalia. Beliau juga aktif di berbagai organisasi seperti anggota Konfederasi Manajemen Sumber Daya Manusia (K-MSDM) Kabupaten Bandung Barat, Pengurus bidang Ketenagakerjaan dan Hubungan Industrial APINDO Cabang Kabupaten Bandung Barat, dan lain-lain. Beliau mulai bekerja di PT Alkindo Naratama Tbk pada tahun 2016 sebagai asisten manajer Personalia. Dan sekarang menjabat sebagai Manajer Personalia.

Achmad Somantri, 45 year old, born in Bandung on October 24, 1974, graduated from the Mechanical Engineering School Dwi Cakti Bhakti Bandung in 1993. He has various experiences as a machine operator, head of the general department, to the head of human resources department. He is also active in various organizations such as members of the Confederation of Human Resource Management (K-MSDM) in West Bandung Regency, Management of Manpower and Industrial Relations, APINDO, West Bandung Regency Branch, and others. He began working at PT Alkindo Naratama Tbk in 2016 as an assistant manager of Human Resources Department. And now serves as human resources Manager.

➤ Suryanti Komala

Ibu Suryanti, 41 tahun, lahir di Cirebon tanggal 13 Februari 1978, lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Atma Jaya pada tahun 2001. Beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan dan terakhir bekerja sebagai *Financial Controller* di PT Bank Danamon Indonesia. Setelah itu beliau memutuskan untuk berwiraswasta. Berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Alkindo Naratama Tbk No. 02-2018/DKkom tanggal 29 Agustus 2018, beliau diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

Mrs. Suryanti, 41 year old, born in Cirebon on February 13, 1978, graduated from the Faculty of Economics majoring in Accounting at Atma Jaya University in 2001. She has worked in several companies and most recently worked as a *Financial Controller* at PT Bank Danamon Indonesia. After that she decided to become an entrepreneur. Based on the Circular Resolution of Board of Commissioners PT Alkindo Naratama Tbk No. 02-2018 / DKom dated August 29, 2018, she was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee. She is an unrelated party and is not a shareholder of the Company.

➤ TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan bekerja secara independen dan profesional.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi seperti yang tertulis dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

➤ DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Nomination and Remuneration Committee has a Nomination and Remuneration Committee Charter and works independently and professionally.

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as written in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- Menentukan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Merekomendasikan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta level manajerial
- Merekomendasikan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta level manajerial

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di halaman 22.

- Determine the nomination and remuneration policy for the members of the Board of Commissioners and Directors
- Recommend the amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners and Directors and managerial level
- Recommend nominations for the Board of Commissioners and Directors and managerial level

The Nomination and Remuneration Committee report can be found on page 22.

NAMA NAME	JABATAN POSITION	FREKUENSI RAPAT MEETING FREQUENCY	JUMLAH KEHADIRAN ATTENDANT
Gunaratna Andy Tanusasmita	Ketua / Chairman	6	6
Achmad Somantri	Anggota / Member	6	6
Suryanti Komala	Anggota / Member	6	6

DIREKSI DIRECTORS

Berdasarkan anggaran dasar pasal 15 tentang Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi adalah menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Based on article 15 of the articles of association on Duties, Responsibilities and Authority of the Directors; the Directors are responsible for the running and management of the Company for the benefit of the Company in accordance with objectives of the Company that stated in the Articles of Association. Each member of the Directors shall carry out the duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.

Berdasarkan anggaran dasar pasal 14, Direksi Perseroan paling kurang terdiri dari dua orang anggota Direksi. Satu diantara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama. Perseroan memiliki tiga anggota Direksi yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur dan Direktur Independen. Penentuan jumlah anggota Direksi ditentukan oleh kebutuhan dan kapasitas Perseroan. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dan anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Based on article 14 of the Articles of Association, Directors consist of at least two members of Directors. One of the members of the Directors appointed as President Director. The Company has three members of Directors consisting of President Director, Director and Independent Director. Determining the number of members of Directors is based on the needs and capacity of the Company. Member of Directors appointed by the GMS, each for a period commencing from his appointment until the close of the next Annual General Meeting of the fifth year, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time and members of Directors whose term has expired may be reappointed.

➤ KOMPOSISI DIREKSI

Susunan Direksi adalah sebagai berikut:

➤ DIRECTORS COMPOSITION

Composition of Directors is as follow:

DIREKSI	NAMA . NAME	DIRECTOR
Direktur Utama	Herwanto Sutanto	President Director
Direktur	Erik Sutanto	Director
Direktur Independen	Kuswara	Independent Director

Bapak Herwanto Sutanto, Direktur Utama, memiliki pengalaman yang luas dalam hal marketing dan penjualan serta produksi. Disamping itu beliau piawai dalam menganalisa laporan keuangan.

Mr. Herwanto Sutanto, President Director, has extensive experience in marketing and sales as well as production. Besides, he is an expert in analyzing financial statements.

Bapak Erik Sutanto, Direktur, berpengalaman dalam bidang marketing dan penjualan dan juga mengerti bidang teknologi informasi.

Bapak Kuswara, Direktur Independen, berpengalaman sebagai auditor sehingga mengerti bidang keuangan, akuntansi dan perpajakan.

Berdasarkan anggaran dasar pasal 16 tentang Rapat Direksi, Direksi wajib menyelenggarakan Rapat minimal sekali dalam sebulan.

➤ TUGAS DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memiliki tuntunan yang tertuang dalam pedoman dan piagam Direksi.

Direktur Utama, Bapak Herwanto Sutanto, memiliki tugas:

- Mengesahkan kebijakan Manajemen
- Sebagai pemimpin yang memberikan pengarahan dalam mengimplementasikan kebijakan dan strategi bisnis sesuai dengan visi dan misi serta hasil keputusan RUPS.
- Memastikan jalannya TKP
- Memberikan informasi yang akurat kepada Dewan Komisaris

Direktur, Bapak Erik Sutanto, mengepalai beberapa departemen yaitu produksi dan pabrik, marketing dan penjualan, dan sumber daya manusia, serta teknologi informasi memiliki tugas:

- Melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang produksi, pemasaran dan penjualan
- Meningkatkan efisiensi produksi melalui program yang berkesinambungan
- Memberikan informasi yang akurat kepada Dewan Komisaris terkait departemen yang dipimpinnya
- Meningkatkan sistem operasional yang efektif dan efisien
- Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia
- Meningkatkan penggunaan sistem teknologi informasi untuk kebutuhan Perseroan

Sedangkan Direktur Independen, Bapak Kuswara, mengepalai bidang keuangan, akunting dan perpajakan memiliki tugas:

- Melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas di bidang keuangan, akuntansi dan perpajakan
- Mencari sumber pendanaan yang memberikan keuntungan paling optimal bagi Perseroan
- Menjalankan perencanaan dalam hal keuangan
- Menjalankan perencanaan dalam perpajakan
- Menganalisa laporan keuangan
- Memberikan informasi yang akurat kepada Dewan Komisaris terkait departemen yang dipimpinnya

➤ RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2020, telah diadakan 15 kali pertemuan Direksi, termasuk di dalamnya adalah pertemuan dengan Dewan Komisaris yaitu sebanyak 6 kali. Semua Direksi hadir dalam pertemuan yang telah diadakan ini.

Mr. Erik Sutanto, Director, experienced in the field of marketing and sales and also understand the information technology field.

Mr. Kuswara, independent director, has experience as auditor to understand the areas of finance, accounting and taxation.

Based on article 16 of the articles of association regarding Directors Meeting, Directors shall hold a meeting at least once a month.

➤ DUTIES OF DIRECTORS

In carrying out our duties, the Directors have guidance contained in the Directors' guidelines and charter.

President Director, Mr. Herwanto Sutanto, has the tasks:

- *To approve Management policy*
- *As a leader who gives guidance in implementing policies and business strategies in accordance with the vision and mission as well as the decision of the GMS.*
- *Ensuring GCG applied*
- *Provide accurate information to the Board of Commissioners.*

Director, Mr. Erik Sutanto is in charge of several departments, namely the production and factories, marketing and sales, and human resources, and information technology have the task:

- *Implement, monitor and evaluate the implementation of operational tasks related to production, marketing and sales*
- *Increase the efficiency of production through sustainable programs*
- *Provide accurate information to the Board of Commissioners in relation with department led*
- *Improving the operational system that effective and efficient*
- *Increasing the capability of human resources*
- *Improving the use of information technology systems for the Company's needs*

While the Independent Director, Mr. Kuswara, in charge of finance, accounting and taxation have the task:

- *Implement, monitor and evaluate the implementation of the tasks in the areas of finance, accounting and taxation*
- *Finding funding sources that provide the most optimal advantage for the Company*
- *Running financial planning*
- *Running tax planning*
- *Analyzing financial statements*
- *Providing accurate information to the Board of Commissioners in relation with department led*

➤ DIRECTORS MEETING

During 2020, it has held 15 Directors meetings, including the meeting with the Board of Commissioners as many as 6 times. All of the Directors attended the meeting which was held.

TABEL KEHADIRAN PERTEMUAN DIREKTUR *TABLE OF ATTENDANCE DIRECTORS MEETING*

NAMA <i>NAME</i>	JABATAN <i>POSITION</i>	FREKUENSI RAPAT <i>MEETING FREQUENCY</i>	KEHADIRAN <i>ATTENDANT</i>	PERSENTASE <i>PERCENTAGE</i>
Herwanto Sutanto	Direktur Utama / <i>President Director</i>	9	9	100%
Erik Sutanto	Direktur / <i>Director</i>	9	9	100%
Kuswara	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	9	9	100%

TABEL KEHADIRAN PERTEMUAN KOMISARIS - DIREKTUR *TABLE OF ATTENDANCE COMMISSIONERS - DIRECTORS MEETING*

NAMA <i>NAME</i>	JABATAN <i>POSITION</i>	FREKUENSI RAPAT <i>MEETING FREQUENCY</i>	KEHADIRAN <i>ATTENDANT</i>	PERSENTASE <i>PERCENTAGE</i>
Lili Mulyadi Sutanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Irene Sastroamijoyo	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100%
Gunaratna Andy Tanusasmitha	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%
Herwanto Sutanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	6	6	100%
Erik Sutanto	Direktur <i>Director</i>	6	6	100%
Kuswara	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	6	6	100%

➤ PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan metode *self assessment*. Dalam *self assessment*, masing-masing Direksi memberikan penilaiannya terhadap pencapaian yang telah dilakukan baik dalam menjalankan rutinitas, pemecahan masalah, maupun ide-ide segar yang disampaikan dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi.

Hasil *self assessment* didiskusikan dengan Direktur Utama untuk mendapatkan gambaran keseluruhan tentang pencapaian yang telah dilakukan. Untuk penilaian yang adil, kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan pekerjaan juga disampaikan.

Hasil *self assessment* ini pun didiskusikan dengan Komite Nominasi dan Remunerasi yang dipimpin oleh Komisaris, dalam hal ini, Komisaris Independen Bapak Gunaratna Andy Tanusasmitha.

➤ JANGKA WAKTU JABATAN DIREKSI

Jabatan anggota Direksi berakhir, jika:

- Mengundurkan diri
- Tidak lagi memenuhi persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya
- Meninggal dunia
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS

➤ PERFORMANCE ASSESSMENT OF DIRECTORS

Directors' performance assessment conducted by the method of *self-assessment*. In *self-assessment*, each Director provides the assessment of the achievements that have done well in carrying out routine, problem solving, as well as fresh ideas expressed in terms of improving efficiency.

Self-assessment results are discussed with the President Director to get an overall picture of the achievements that have been made. For a fair assessment, deficiencies occurring in the implementation of work is also presented.

The result of this self-assessment is also discussed with the Nomination and Remuneration Committee which chaired by Independent Commissioner, in this case, Mr. Gunaratna Andy Tanusasmitha.

➤ PERIOD POSITION DIRECTORS

Members of the Directors expires, if:

- Resign
- No longer meets the requirements of the Financial Regulation Authority and other regulations
- Die
- Dismissed by the GMS

Dalam hal Direksi mengundurkan diri, Direksi wajib secara tertulis menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan minimal 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri.

Perihal pengunduran diri Direksi karena kejahatan keuangan, dilakukan prosedur yang sama seperti diatas, namun perihal kejahatannya diselesaikan melalui kepolisian dan pengadilan.

▶ PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2020

Dalam RUPST tanggal 13 Agustus 2020, Direksi telah melaporkan Laporan Tahunan Perseroan perihal jalannya pengurusan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2019 dan Rencana Kerja perseroan untuk tahun buku 2020. Selama tahun 2020 Direksi telah melakukan tugas-tugasnya dengan baik, melaksanakan rencana kerja yang disusun tahun 2020, antara lain mencapai penjualan Rp 1,105 triliun yang merupakan 85,7% dari yang diproyeksikan. Direksi juga sudah melakukan penambahan penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan peraturan yang berlaku. Direksi juga sudah melaksanakan keputusan untuk membagikan dividen yang dilaksanakan pada tanggal 17 September 2020 sejumlah Rp 1.204.787.320.

Sesuai dengan keputusan RUPSLB tanggal 13 Agustus 2020, Direksi sedang melakukan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

▶ REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan kinerja dan memperhatikan perbandingan dengan data eksternal. Besarnya remunerasi Direksi untuk tahun 2020 adalah Rp 1.766.365.742.

Salah satu dasar perumusan nilai remunerasi adalah prestasi kerja masing-masing anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Selain itu remunerasi yang diberikan disesuaikan dengan kinerja keuangan Perseroan dan memperhatikan kewajaran dengan rekan sejawat, kesetaraan jabatan internal Perseroan, juga mempertimbangkan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

In the event that the Directors resigned, the Directors shall submit a written resignation to the Company at least 90 (ninety) days before the date of resignation. The Company shall hold GMS to decide on the resignation of members of the Directors within a maximum period of 90 (ninety) days after receipt of the letter of resignation.

Regarding the resignation of the Directors due to financial crimes, the same procedure will be taken as mention above, however criminal case will reported to the police and courts.

▶ DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS 2020

In the AGM on August 13, 2020, the Directors reported the Company's Annual Report regarding the management of the Company and the results achieved during fiscal year 2019 and the Company's Work Plan for year 2020. During 2020 the Directors carried out its duties well, carrying out the work plan prepared in 2020, including achieving sales of Rp. 1.105 trillion, which is 85.7% of the projected. The Directors has also increased appropriated retained earning amounting to Rp 100,000,000 from earnings as of December 31, 2019 in accordance with applicable regulations. The Directors has also implemented the decision to distribute dividends conducted on September 17, 2020 in the amount of Rp 1,204,787,320.

In accordance with the resolution of the EGMS on August 13, 2020, the Directors is amending the Articles of Association in order to comply with Financial Services Authority Regulation No. 15 / POJK.04 / 2020 concerning Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies.

▶ REMUNERATION OF THE DIRECTORS

Remuneration of the Directors is determined by the performance and comparisons with external data. The amount of remuneration of the Directors for 2020 is Rp 1,766,365,742.

One basis for formulating remuneration values is the work performance of each member of the Directors in carrying out their duties and obligations. In addition, the remuneration provided is adjusted to the Company's financial performance and takes into account the fairness of its peers, the equality of the Company's internal positions, and also considers the Company's long-term goals and strategies.

JENIS REMUNERASI

TYPE OF REMUNERATION

JUMLAH YANG DITERIMA DALAM 1 TAHUN

AMOUNT RECEIVED IN 1 YEAR

JUMLAH DIREKSI

NUMBER OF DIRECTORS

JUMLAH (RP JUTA)

TOTAL (RP MILLION)

Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura

Salaries, bonuses, routine allowances, bonuses and other facilities in the form of non-nature

Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang :

Other facilities in kind (housing, health insurance, etc.) are:

Dapat dimiliki / can be owned

Tidak Dapat dimiliki / cannot be owned

Jumlah / Total

3

1.766.365.742

-

-

3

1.766.365.742

JUMLAH REMUNERASI PER ORANG DALAM 1 (SATU) TAHUN

AMOUNT OF REMUNERATION PER PERSON IN 1 YEAR

JUMLAH ORANG

NUMBER OF PERSONS

Rp100 juta - 500 juta / Rp100 million - 500 million

Rp500 juta - ke atas / Rp500 million - above

3

-

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DEWAN DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM

AFFILIATION AMONG BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS AND SHAREHOLDERS

NAMA

NAME

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

DIREKSI

DIRECTORS

PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS

Lili Mulyadi Sutanto

✓

-

✓

Irene Sastroamijoyo

✓

-

✓

Gunaratna Andy Tanusasmitha

✓

-

-

Herwanto Sutanto

-

✓

✓

Erik Sutanto

-

✓

✓

Kuswara

-

✓

-

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Kuswara, 46 tahun, lahir di Bogor tanggal 1 Juli 1974, tinggal di Bandung, memiliki pengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Rekan. Setelah bekerja di beberapa perusahaan di bagian akuntansi dan keuangan, pada tahun 2010, Kuswara bergabung dengan Perseroan dan ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.



Kuswara, 46 tahun, lahir di Bogor tanggal 1 Juli 1974, tinggal di Bandung, memiliki pengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Rekan. Setelah bekerja di beberapa perusahaan di bagian akuntansi dan keuangan, pada tahun 2010, Kuswara bergabung dengan Perseroan dan ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Riwayat pendidikan:

2000 – 2002 : De La Salle University, Philippines,
Magister Business of Administration
1993 – 1997 : Universitas Trisakti,
Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
1990 – 1993 : SLTA Regina Pacis Bogor

Periode jabatan:

2011 – 2015 : periode 1
2016 – 2020 : periode 2

Sampai saat ini Kuswara masih menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2020, beliau mengikuti pelatihan yang diadakan oleh OJK dan BEI.

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menunjuk Kuswara sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat No. 18/SKD/2011 tanggal 18 Juli 2011.

Secara umum, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan fungsi untuk memastikan ketentuan dan peraturan Pasar Modal telah dipatuhi oleh Perseroan dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya, menyampaikan informasi yang relevan dan material kepada investor, serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan eksternal, hubungan dengan investor, hubungan dengan komunitas pasar modal dan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas seperti di bawah ini:

- Secara periodik melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik.
- Menyampaikan laporan-laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.
- Menyelenggarakan, mendokumentasikan, dan melaporkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Direksi dan rapat Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan menjalin komunikasi yang intens dengan Direksi guna mengetahui keadaan paling kini tentang kondisi dan jalannya bisnis dan operational di Perseroan.

Educational background:

2000 – 2002 : De La Salle University, Philippines,
Magister Business of Administration
1993 – 1997 : Universitas Trisakti,
Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
1990 – 1993 : SLTA Regina Pacis Bogor

Assignment period:

2011 – 2015 : period of 1st
2016 – 2020 : period of 2nd

Up to this point in time Kuswara still serves as Corporate Secretary. In 2020, he took training provided by OJK and BEI.

Based on the Bapepam-LK regulation No. IX.1.4 and about the Company Secretary Formation, the Company has appointed Kuswara as a Corporate Secretary based on Letter No. 18/SKD/2011 dated July 18, 2011.

The duties and functions of the secretary are to ascertain the Company obeys the capital market regulations in running the business, to deliver relevant and material information to the investors, and become a connection with the capital market authority. The secretary represents the management in every external meeting, associating with the investors, capital market community, and the stockholders.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35 / POJK.04 / 2014, the Corporate Secretary carries out the following tasks:

- Periodically carrying out information disclosure to the public.
- Submit reports to the Financial Services Authority in a timely manner.
- Organize, document and report the results of the General Meeting of Shareholders.
- Organize and document Directors meetings and Board of Commissioners meetings.

The Corporate Secretary establishes intense communication with the Directors to find out the most up-to-date situation regarding business and operational conditions and operations in the Company.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan telah menunjuk Ibu Diana Trisianti, 41 tahun, lahir di Indramayu tanggal 28 September 1979, tinggal di Bandung, bukan pihak berelasi, untuk mengepalai Unit Audit Internal melalui surat pengangkatan No. 12/HR/SKM/2010 tanggal 6 Januari 2010 dan diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi Di Luar Rapat No. 02-2018/Dir.

Berikut ini adalah riwayat jabatan dari Ibu Diana Trisianti:

The Company assigned Mrs. Diana Trisianti, 41 year old, born in Indramayu on September 28, 1979, live in Bandung, not related party, to be the head of the Internal Audit Unit based on appointment letter No. 12/HR/SKM/2010 dated Januari 6, 2010 and updated by the Circular Resolution of Directors No. 02-2018 / Dir.

Here is a career history of Mrs. Diana Trisianti:

2001 – 2003 : Staf Administrasi PT Alkindo Naratama
 2004 – 2006 : Staf Akunting PT Alkindo Naratama
 2007 – 2009 : Manajer Akunting PT Alkindo Naratama
 2010 – sekarang : Manajer Audit Internal PT Alkindo Naratama Tbk

Adapun tugas dan wewenang audit internal adalah meliputi monitoring, penelaahan dan memberikan rekomendasi atas sistem, proses dan operasional yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya, unit audit internal mengadakan pertemuan setiap bulan untuk membahas hasil temuan-temuan di lapangan yang akan dilaporkan kepada Direksi. Laporan audit internal dipakai oleh manajemen untuk melakukan suatu perbaikan dan mencari alternatif lain yang diperlukan dalam menilai pelaksanaan proses pengendalian internal secara keseluruhan dengan memperhatikan risiko yang mungkin timbul. Dalam menjalankan tugasnya, Audit Internal melakukan perencanaan audit terlebih dahulu. Kemudian Audit Internal melakukan studi untuk menelaah beberapa prosedur/sistem operasional kemudian membandingkan dengan dokumen yang mencatat pelaksanaan prosedur/sistem tersebut. Dari hasil perbandingan tersebut disusun laporan perbedaan/varian. Laporan perbedaan/varian digunakan sebagai dasar rekomendasi kepada manajemen untuk membuat solusi. Solusi disusun dalam bentuk langkah-langkah perbaikan yang didistribusikan dan disosialisasikan kepada departemen yang berhubungan. Sebagai langkah selanjutnya Audit internal kembali melakukan pemeriksaan dan pengukuran implementasi solusi tersebut untuk menghasilkan laporan efisiensi dan efektifitas dari sebuah prosedur/sistem.

Pada tahun 2020, beliau tidak mengikuti pelatihan apapun.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

- Menyusun rencana kerja audit internal
- Mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal
- Mengevaluasi sistem manajemen risiko
- Membuat dokumentasi hasil audit
- Melaporkan, mendiskusikan dan mengkonsultasikan hasil audit kepada Dewan Komisaris dan Direksi
- Merumuskan langkah-langkah perbaikan sesuai dengan hasil diskusi dan konsultasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi
- Melakukan sosialisasi langkah perbaikan untuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan perbaikan pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko
- Melakukan audit khusus dalam kondisi diperlukan

Ketentuan-ketentuan sehubungan pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal:

- Bebas dari konflik kepentingan
Auditor harus bebas dari konflik kepentingan termasuk bebas dari rangkap jabatan yang berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan
- Patuh pada peraturan, kode etik, dan standar yang berlaku
Auditor harus patuh pada peraturan, kode etik dan standar yang berlaku untuk menjunjung tinggi profesionalitas dalam menjalankan pekerjaan
- Kerahasiaan atas data, informasi, dan dokumen

2001 – 2003 : Administration Staff PT Alkindo Naratama
 2004 – 2006 : Accounting Staff PT Alkindo Naratama
 2007 – 2009 : Accounting Manager PT Alkindo Naratama
 2010 – now : Internal Audit Manager PT Alkindo Naratama Tbk

The duties and authorities of internal audit unit are to monitor, analyse, and give recommendations upon the system, process, and operational activities which are applied by the Company.

In performing its duties, the internal audit unit hold a meeting every month to discuss the findings in the field which will be reported to the Directors. Internal audit reports used by management to conduct an improvement and to find an alternative that is needed in assessing the implementation of the overall internal control process by taking into account the risks that might arise. In performing its duties, the Internal Audit make a plan beforehand. Then the Internal Audit conducted a study to examine some procedures / operational systems and then compare with the document that records the performance of procedures / systems. From the results of this comparison are prepared reports differences / variants. Report a difference / variant is used as a basis for recommendations to management to create solutions. Solution prepared in the form of remedial measures that are distributed and disseminated to the departments concerned. As the next step the Internal Audit re-inspects and measures the implementation of the solution to generate reports the efficiency and effectiveness of a procedure / system.

In 2020, she did not take any training.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

- Develop an internal audit work plan
- Evaluate the implementation of the internal control system
- Evaluate the risk management system
- Documente of audit results
- Report, discuss and consult the results of the audit with the Board of Commissioners and Directors
- Formulate corrective measures in accordance with the results of discussions and consultations with the Board of Commissioners and Directors
- Socialise corrective actions for internal control and risk management systems
- Monitor and evaluate the implementation of improvements in the implementation of internal control and risk management systems
- Conduct special audits in necessary conditions

Provisions regarding the implementation of work carried out by the Internal Audit Unit:

- Free from conflicts of interest
Auditor must be free from conflicts of interest including free from concurrent positions related to the work performed
- Comply with regulations, codes of ethics, and applicable standards
Auditor must comply with regulations, codes of ethics and applicable standards to uphold professionalism in carrying out the work
- Confidentiality of data, information and documents

Auditor harus menjaga kerahasiaan data, informasi dan dokumen untuk mendapatkan hasil audit yang relevan

➤ Komunikasi, diskusi dan konsultasi

Auditor harus mengkomunikasikan pelaksanaan pekerjaan audit, berdiskusi dengan Dewan Komisaris dan Direksi tentang keadaan pengendalian internal di lapangan, dan berkonsultasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan berkelanjutan

Di tahun 2020, Unit Audit Internal telah melakukan tugasnya sesuai dengan rencana audit yang telah disusun. Di tahun 2020, Unit Audit Internal banyak melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional dan administrasi. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain evaluasi sistem produksi produk baru mulai dari pengambilan bahan baku, dilanjutkan dengan kegiatan produksi, kemudian penanganan barang jadi sampai pengiriman ke pelanggan. Disamping itu Unit Audit Internal juga masih mengevaluasi kegiatan produksi untuk mengurangi waste dan stok grade b juga evaluasi stok tidak bergerak dan memberikan masukan dalam pembuatan sistem kepada IT yang sedang dalam pengerjaan. Unit Audit Internal melaporkan hasil dari pekerjaannya kepada Dewan Komisaris.

The auditor must maintain the confidentiality of data, information and documents to obtain relevant audit results

➤ Communication, discussion and consultation

The auditor must communicate the implementation of the audit work, discuss with the Board of Commissioners and the Directors about the internal control in the field, and consult with the Board of Commissioners and Directors to formulate steps for continuous improvement

In 2020, the Internal Audit Unit has carried out its duties in accordance with the audit plan that has been prepared. In 2020, the Internal Audit Unit conducted many evaluations of operational and administrative activities. Some of the activities carried out include evaluation of the production system for new products starting from raw material collection, followed by production activities, then handling of finished goods to be delivered to customers. In addition, the Internal Audit Unit is also still evaluating production activities to reduce waste and grade b stocks as well as evaluating immovable stocks and providing input for systems for IT that are in progress. The Internal Audit Unit reports the results of its work to the Board of Commissioners.

sistem pengendalian internal

Internal Control System

Pengendalian internal adalah proses pengendalian yang dibuat dalam rangka pengawasan pelaksanaan kegiatan usaha. Pengendalian internal membantu Manajemen dalam hal:

- Efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha yang dilakukan
- Laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan usaha dalam segi finansial
- Pengenalan risiko yang terjadi dalam menjalankan usaha
- Kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku

Sebagai rangkaian proses, pengendalian internal dimulai dengan mengidentifikasi risiko-risiko yang potensial terjadi dalam pencapaian suatu tujuan. Setelah perumusan risiko potensial, kemudian disusun langkah-langkah pengendalian dalam bentuk prosedur yang ditetapkan oleh manajemen. Pemantauan langkah-langkah pengendalian dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaannya. Hasil pengukuran digunakan sebagai masukan dalam penentuan kerangka kerja ke depan.

Langkah-langkah pengendalian internal dipantau oleh Audit Internal. Audit Internal dapat berkonsultasi dengan Dewan Komisaris dan dibantu Komite Audit untuk merumuskan langkah-langkah yang harus diambil sebagai solusi terhadap temuan-temuan di lapangan.

Sepanjang tahun 2020, Unit Audit Internal sudah melakukan tugasnya dalam hal pengendalian internal melalui pelaksanaan keseluruhan prosedur yang telah ditetapkan manajemen, pertimbangan profesionalitas dan prioritas dalam penentuan risiko. Semua temuan sudah dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan juga dikomunikasikan kepada manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Internal control is a control process made in order to supervise the implementation of business activities. Internal Control helps Management in variety of fields, such as:

- Effectiveness and efficiency of business activities conducted
- Financial statements that reflect the business activities in financial terms
- Introduction of the risk incurred in running a business
- Compliance with applicable laws and regulations

As a series of processes, internal control begins with identifying potential risks occurring in the achievement of a goal. After the formulation of the potential risks, then compiled control measures in the form of procedures established by management. Monitoring of control measures undertaken to measure performance of implementation. The measurement results are used as input in the determination of the future framework.

Internal control activities are monitored by Internal Audit. Internal Audit can consult with the Board of Commissioners and assisted by the Audit Committee to formulate steps that must be taken as a solution to the findings in the field.

Throughout 2020, the Internal Audit Unit has carried out their duties in terms of internal control through the implementation of all procedures determined by management, consideration of professionalism and priorities in determining risks. All findings have been reported to the Board of Commissioners and also communicated to management and the Audit Committee to be followed up.

Dalam upayanya meminimalisasi risiko-risiko, Perseroan melakukan manajemen risiko sebagai berikut:

➤ Bahan baku dan energi

Untuk penyediaan bahan baku, Perseroan membeli sebagian besar dari lokal market dan sebagian lagi dari impor. Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan pemasok dan memiliki hubungan transaksi yang bersifat jangka panjang. Untuk penyediaan pada operasional Perseroan menggunakan gas dan listrik. Sebagian kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dengan menggunakan batu bara. Untuk cadangan energi listrik, Perseroan memiliki fasilitas genset yang dapat digunakan sementara.

➤ Persaingan usaha/pasar

Untuk mengantisipasi risiko persaingan usaha, Perseroan menggandeng konsumen sebagai mitra Perseroan. Dalam mengelola operasionalnya, Perseroan turut mengikuti mutasi kebutuhan konsumen akan produk Perseroan. Sehingga Perseroan mampu memenuhi kebutuhan harian konsumen yang pada akhirnya konsumen merasa lebih nyaman dalam menjalankan operasionalnya. Hal ini menciptakan semangat loyalitas dari konsumen kepada Perseroan.

Selain itu komitmen dari Perseroan untuk memberikan produk dengan kualitas yang terbaik untuk menciptakan loyalitas dari konsumen dengan tetap memberikan fokus yang lebih terhadap perkembangan teknologi yang lebih efisien. Kualitas produk yang unggul menciptakan loyalitas konsumen untuk tetap memakai produk Perseroan.

➤ Risiko ketenagakerjaan

Sebagai Perseroan yang menyadari bahwa tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan kegiatan usahanya, Perseroan berusaha untuk senantiasa memperhatikan kebutuhan karyawan. Perseroan telah memenuhi ketentuan Pemerintah di bidang ketenagakerjaan. Selain itu, Perseroan memberikan fasilitas kepada karyawan yang adil untuk mencegah pemogokan. Untuk ketersediaan tenaga kerja, Perseroan telah bekerja sama dengan beberapa instansi pendidikan dengan memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk melakukan praktik kerja di Perseroan. Perseroan juga sering ikut serta dalam bursa tenaga kerja baik yang diadakan oleh swasta maupun oleh institusi pendidikan untuk menyaring lulusan yang terbaik untuk bekerja di Perseroan.

➤ Risiko kebakaran dan bencana alam

Untuk mengurangi kerugian yang ditimbulkan oleh bencana alam, Perseroan mengasuransikan asetnya dengan nilai yang memadai dan menerapkan aturan yang ketat seperti dilarang merokok di area kerja, dilarang membawa bahan-bahan yang mudah terbakar, dll. Disamping itu Perseroan juga menyediakan alat pemadam kebakaran yang tersebar di beberapa titik yang mudah terjangkau.

➤ Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku

In order to minimize the risks, The Company has the risk management as follows:

➤ Raw materials and energy supplies.

The Company buys most of the raw materials from the local market and small portion from foreign countries/import. The Company maintains good relationship with the suppliers and has a long-term transaction with them. The Company uses gas and electric for the operational. Some of the energy needs comes from the usage of coals. The Company uses genset as an alternative electricity supply.

➤ Business competition/market

The Company treats the consumers as their partners in order to anticipate the rivalry risks. The Company also keeps up with the consumers' needs mutation of the products. Thus, the Company is able to fulfill the consumers' daily needs which finally consumers will feel happy in running their operational system. This creates the consumers' loyalty towards the Company.

Furthermore, the Company has the commitment to give best quality products in order to create the loyalty by focusing on technology development that is more efficient. The best quality products create consumers loyalty to keep using the Company's products.

➤ Manpower risks

The Company realizes that manpower is one of the factors that support the business success. The Company always cares about their employees' needs. The Company has fulfilled the government regulations about manpower. Furthermore, the Company gives employees fair facilities in order to avoid any strikes. The Company cooperates with several education institutes to give opportunities for the students to join internship program in the Company. The Company also always joins the job fairs held by either the private or public education institutes to get the best graduates to work in the Company.

➤ Natural disasters and fire risks

In order to lessen the loss caused by the natural disasters, the Company insures their assets and applies the strict regulations in the Company such as no smoking in the work field, no bringing flammable materials, etc. Furthermore, the Company also provides fire extinguishers which are spreaded in several reachable spots.

➤ Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This

bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan hutang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perseroan di masa datang. Kebijakan Perseroan adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga ketika mengambil dana yang cukup untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal ini, secara berkala Perseroan Anak menilai dan memantau kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

➤ Risiko Mata Uang Asing

Perseroan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

➤ Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrument keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perseroan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perseroan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

➤ Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan. Manajemen risiko yang telah diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- Fleksibilitas penggunaan fasilitas hutang bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Sistem manajemen risiko disusun berdasarkan data empiris dengan dibandingkan dengan keadaan sekarang. Sejauh ini penerapan sistem ini dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan sesuai dengan data empiris dan proyeksi yang disusun. Dalam pertemuan direksi, sistem manajemen risiko selalu menjadi poin yang penting untuk didiskusikan sehubungan dengan penerapan strategi atau rencana bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang.

risk exposure mainly arise from bank loans which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company. The Company's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company regularly assess and monitor their cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

➤ Foreign Currency risks

The Company conducts part of businesses in United States Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

➤ Credit risks

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

➤ Liquidity risks

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities. The risk management implemented by the Company is as follows:

- *The Company periodically presses their claim to the clients so that they want to pay their credit on time.*
- *The Company uses the flexibility of using the bank payment facility to manage the liquidity risks.*

The risk management system is based on empirical data to be compared with the present situation. So far the application of this system can help management in decision making according to the empirical data and projections. In a meeting of directors, risk management system has always been an important point to be discussed in connection with the implementation of the strategy or business plan both for short and long term.

auditor independen

Independent Auditor

Dalam rangka menyajikan Laporan Keuangan yang wajar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku kepada para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris atas usul Komite Audit menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan.

Berdasarkan RUPST tanggal 13 Agustus 2020, Dewan Komisaris atas usul Komite Audit diberi wewenang untuk menunjuk Auditor Independen untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan. Untuk mengaudit laporan keuangan tahun 2020, disepakati untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan.

Honorarium yang disetujui untuk mengaudit laporan keuangan tahun 2020 adalah sebesar Rp 345.000.000. Nilai tersebut sudah termasuk audit laporan keuangan entitas anak.

In order to present fairly financial statements and accordance to applicable regulations to all stakeholders, the Directors appointed Public Accounting Firm to audit the financial statements.

Based on the AGMS dated August 13, 2020, the Board of Commissioners on the recommendation of the Audit Committee is authorized to appoint an Independent Auditor to audit the Company's financial statements. To audit the financial statements of 2020, it is agreed to appoint the Public Accountant Office of Hendrik & Rekan.

Honorarium approved to audit the financial statements of 2020 is Rp 345,000,000. It is included the audit of financial statements of subsidiaries.

pencegahan insider trading

Prevention Of Insider Trading

Insider trading atau perdagangan orang dalam adalah sebutan bagi perdagangan saham atau sekuritas perusahaan oleh orang-orang dalam perusahaan tersebut. Insider trading umumnya merujuk kepada kegiatan perdagangan saham atau sekuritas untuk mencari keuntungan yang dilakukan dengan cara memanfaatkan informasi internal, misalnya rencana-rencana atau keputusan-keputusan perusahaan yang belum dipublikasikan yang dilakukan oleh orang dalam.

Yang dimaksud dengan orang dalam adalah:

- ⊗ Dewan Komisaris dan Direktur
- ⊗ Pemegang Saham Utama Perseroan
- ⊗ Pegawai Perseroan
- ⊗ Orang Pribadi yang karena kedudukannya memiliki hubungan usaha dengan Perseroan sehingga memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam
- ⊗ Pihak yang dalam waktu 6 bulan terakhir sudah tidak menjabat lagi sebagai Dewan Komisaris atau Direktur atau Pegawai Perseroan

Perseroan berkomitmen untuk mencegah kegiatan insider trading dan akan memperkarakan kasus insider trading berdasarkan hukum yang berlaku. Komitmen ini diambil dengan tujuan:

- ⊗ Menghindari benturan kepentingan
- ⊗ Menghindari transaksi ilegal yang mengatur penjualan sekuritas Perseroan berdasarkan informasi material yang belum diungkap kepada publik.

Insider trading is a term for trading stock or securities of companies by people within the company. Insider trading generally refers to stock or securities trading activities for profit which is done by utilizing internal information, such as unpublished plans or decisions of the company that done by insiders.

Insiders are:

- ⊗ The Board of Commissioners and Directors
- ⊗ Majority Shareholders of the Company
- ⊗ Employees of the Company
- ⊗ Personal due to its position in the business relationship with the Company therefore he/she is enable to obtain insider information
- ⊗ Party in the last 6 months is no longer serving as the Board of Commissioners or the Director or employee of the Company

The Company is committed to preventing insider trading activities and will prosecute insider trading cases based on applicable laws. This commitment is taken with the aim of:

- ⊗ Avoiding Conflicts of interest
- ⊗ Avoiding illegal transactions which regulates the sale of securities of the Company based on material information that has not been disclosed to the public.

anti-korupsi dan anti-fraud

Anti-corruption And Anti-fraud

Pelaksanaan program anti-korupsi dan anti-fraud sejalan dengan Pokok-pokok Kode Etik yaitu asas kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

Anti-korupsi dan anti-fraud merupakan kesepakatan bersama yang selalu ditanamkan pada setiap karyawan di Perseroan. Pengawasan terhadap korupsi dan fraud merupakan tanggung jawab bersama. Pengawasannya dilakukan oleh Audit Internal, Komite Audit, dan dapat pula melalui mekanisme whistle blowing.

Anti-Korupsi dan anti-fraud berlaku untuk semua karyawan, Dewan Komisaris dan Direktur.

Implementation of anti-corruption and anti fraud in line with the Principles of the Code of Conduct which is the principle of compliance with applicable laws.

Anti-corruption and anti fraud is a collective agreement which has always instilled in every employee in the Company. Supervision of the corruption and fraud is a shared responsibility. The monitoring carried out by the Internal Audit, Audit Committee, and also through the mechanism of whistle blowing.

Anti-corruption and anti-fraud applies to all employees, the Board of Commissioners and Directors.

pengendalian kualitas produk

Product Quality Control

Perseroan memiliki tim pengendalian kualitas produk. Tim ini bertugas untuk memastikan bahwa barang jadi yang dikirim ke pelanggan adalah produk yang memiliki kualitas yang baik.

Tugas tim pengendalian kualitas produk adalah:

- Melakukan pengecekan dan pengukuran kualitas bahan baku dan membuat laporan hasil pengecekan dan pengukuran tersebut. Komplain kepada pemasok dilakukan berdasarkan laporan tersebut.
- Melakukan pengecekan kelayakan mesin dan peralatan produksi.
- Melakukan pengecekan kualitas terhadap hasil dari setiap langkah dari proses produksi sebelum proses selanjutnya menjadi barang jadi.
- Melakukan pengecekan kualitas barang jadi sebelum pengiriman
- Membuat laporan pengendalian kualitas produk yang dapat diakses oleh manajemen setiap saat.

The Company has a team of product quality control. The team is tasked to ensure that the finished goods shipped to the customer are products that have good quality.

The tasks of team of quality control products are:

- *To check and measure the quality of raw materials and to make a report regarding the result of the check and measurements. Complaint to suppliers is based on the report.*
- *To check the feasibility of machinery and production equipment.*
- *To check the quality of the results of each step of the production process prior to further processing into finished goods.*
- *To check the quality of finished goods before shipment*
- *To make reports of product quality control which can be accessed by management at any time.*

seleksi pemasok

Suppliers Selection

Seleksi pemasok menjadi bagian penting yang harus dilakukan Perseroan dalam rangka mendapatkan bahan baku yang berkualitas baik dan berharga terjangkau.

Perusahaan membeli bahan baku dari lebih dari satu pemasok untuk mencegah kekurangan persediaan. Perusahaan mengatur jadwal pembelian bahan baku dengan memperhatikan spesifikasi, harga, jadwal pengiriman, dan jadwal pembayaran. Perusahaan mengatur jadwal ini sehingga bahan baku selalu tersedia dengan harga yang terjangkau.

Perusahaan melakukan pemilihan pemasok dengan cara mengundang pemasok untuk membahas spesifikasi bahan baku yang dibutuhkan. Pemasok akan memberikan sampel yang dilengkapi dengan spesifikasi produk. Kemudian Perusahaan akan melakukan beberapa tes terhadap sampel tersebut. Beberapa tes itu adalah tes ketebalan, tes kekuatan, dan tes kelembaban.

Perusahaan memproduksi berbagai produk yang memerlukan spesifikasi bahan baku yang berbeda untuk setiap produk. Pemasok juga memproduksi bahan baku dengan spesifikasi yang berbeda. Perusahaan melakukan pemilihan supplier dengan mempertimbangkan spesifikasi bahan baku yang ditawarkan, harga, jadwal pengiriman dan jadwal pembayaran.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pemenuhan hak-hak pemasok dengan baik dengan menjunjung tinggi prinsip keterbukaan dan keadilan. Perseroan melakukan pembayaran kepada pemasok secara tepat waktu dan pemasok melakukan pengiriman secara tepat waktu pula dan menerima semua komplain maupun pengembalian bahan baku yang tidak sesuai spesifikasi dan yang rusak.

Suppliers selection becomes an important part that must be conducted by the Company in order to obtain quality and affordable raw materials.

The Company purchases raw materials from more than one supplier in order to prevent inventory shortages. The Company make purchase schedule of raw materials by taking into account the specifications, price, delivery schedule, and payment schedule. The Company set up this schedule so that the raw material is always available at an affordable price.

The Company carries out the selection of suppliers by inviting suppliers to discuss the specifications of the raw materials required. Suppliers will provide samples that comes with the product specification. Then the company will do some tests on the samples. Those tests are testing the thickness, strength, and moisture.

The Company produces variety of products that need different raw material specification for each product. Suppliers also produce different specification of raw materials. The Company carries out supplier selection by considering specification of raw material offered, price, delivery schedule and payment schedule.

During 2020, the Company has fulfilled supplier right well by upholding the principles of openness and fairness. The Company made payments to suppliers based on payment schedule and suppliers make deliveries in time basis as well and receive all the complaints and all return of raw materials that do not match the specifications and damaged.

perlindungan konsumen

Protection Of The Customers

Komitmen Perseroan atas perlindungan terhadap konsumen adalah sebagai berikut:

The Company's commitment to the protection of the consumer are as follows:

- Perseroan berkomitmen untuk memproduksi produk dengan kualitas tinggi yang memberikan solusi kepada kebutuhan pelanggan
- Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang profesional untuk memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada pelanggan
- Perseroan berkomitmen selalu memberikan jawaban kepada kebutuhan para pelanggan dan secara terus-menerus menyempurnakan dan meningkatkan produk-produk melalui riset dan penggunaan teknologi yang tepat
- Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan menjalankan perjanjian kontrak dengan pelanggan
- Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan secara berkesinambungan melakukan pembicaraan, rapat, dan evaluasi untuk memperbaiki kekurangan sehingga tercipta kerja sama yang harmonis dan profesional

Perseroan memiliki tim *Customer Care* yang tugasnya memberikan pelayanan kepada konsumen. Tugas ini mencakup menangani keluhan, klaim, dan pengembalian dari konsumen mengenai produk yang dibeli dari Perseroan. Tim ini juga menerima pendapat atau opini atau masukan dari konsumen mengenai produk dan jasa yang diberikan Perseroan. Tim ini membuat laporan pelayanan konsumen yang dapat diakses oleh manajemen setiap saat. Laporan ini menjadi bahan untuk didiskusikan dalam rapat bulanan.

- The Company is committed to producing high quality products that provide solutions to customer needs
- The Company is committed to provide professional services to provide comfort and satisfaction to customers
- The Company committed to always providing the answer to the needs of customers and continuously enhance and improve products through research and the use of appropriate technologies
- The Company is committed to respecting and undergoing a contractual agreement with the customer
- The Company is committed to maintaining good relations with customers and continuously carrying out discussion, meetings, and evaluation to improve the shortcomings in order to create harmonious and professionally cooperation.

The Company has a *Customer Care* team whose job is to provide services to consumers. This task includes handling complaints, claims, and returns from consumers regarding products purchased from the Company. The team also received opinions or feedback from consumers about products and services provided by the Company. The team made the customer service report that can be accessed by management at any time. This report is stuff to be discussed in monthly meetings.

pemenuhan hak-hak kreditur

Fulfillment Of Creditors' Rights

Perseroan mengedepankan prinsip Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil. Hal ini tercermin dalam pokok-pokok kode etik yang dipegang oleh Perusahaan.

Perseroan menyediakan informasi yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan untuk digunakan sebagai informasi maupun sebagai data untuk pengambilan keputusan. Keterbukaan informasi ini didasarkan pada prinsip keadilan bagi pemangku kepentingan termasuk kreditur.

Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan pemenuhan hak-hak kreditur dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan. Kreditur Perseroan terdiri dari Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank.

The Company emphasises on the principles of Competition and Fair Employment Relationship. This is reflected in the the code of conduct owned by the Company.

The Company provides information that can be accessed by all stakeholders to use as informations or data for decision making. Disclosure of these informations is based on the principle of justice for stakeholders, including creditors.

In 2020, the Company has fulfilled of creditor rights by upholding the principles of justice. Creditors of the Company consists of Banks and Non-Bank Financial Institutions.

sistem pelaporan pelanggaran

Whistle Blower System

Semua pemangku kepentingan memiliki hak untuk melakukan pelaporan penyimpangan yang terjadi melalui fasilitas-fasilitas berikut ini:

Email : aldo_pengaduan@alkindo.co.id
Fax : 022-6004508

Dalam penanganan pelaporan pelanggaran, Perseroan akan:

- Menjamin, memberikan perlindungan, merahasiakan identitas pelapor untuk mencegah hal-hal yang buruk bisa terjadi terhadap si pelapor.
- Memberikan hak untuk memberikan keterangan secara bebas. Semua informasi yang diberikan pelapor dipelajari dengan prinsip

All stakeholders have a right to report findings/fraud that occur through the following facilities:

Email : aldo_pengaduan@alkindo.co.id
Fax : 022-6004508

In handling report of fraud, the Company will:

- Guarantee, provide, keep secret of the identity of the Whistle Blower to prevent bad things that could happen to the Whistle Blower.
- Whistle Blower is given the right to testify freely. All information provided by the whistleblower is studied with the principle of prudence and fairness in

kehati-hatian dan keadilan dalam rangka menghasilkan keputusan yang berimbang dan adil.

- Memberikan perlakuan yang setara terhadap terlapor. Perseroan memberikan hak kepada terlapor untuk memberikan keterangan, alat bukti dan pembelaan yang ditulis dalam berita acara.
- Membentuk tim yang akan membantu mengurus pengaduan dari pemangku kepentingan. Tim ini bernama Tim Penanganan Pengaduan yang akan bekerja untuk memeriksa setiap laporan yang diterima dengan prinsip kehati-hatian dan keadilan.

Sepanjang tahun 2020, belum ada laporan pengaduan yang diterima oleh Tim Penanganan Pengaduan. Perseroan terus akan mensosialisasikan fasilitas-fasilitas yang ada untuk dipakai dalam pengaduan.

order to produce a balanced and fair decision.

- *Provide equal treatment to the reported party. The Company gives the right to the reported party to provide information, evidence and defense written in the minutes.*
- *Form a team that will help to deal with Whistle Blower coming from all stakeholders. The team is called Whistle Blow Handling Team that would work to check every report received using the principle of prudence and justice.*

During 2020, there are no reports of Whistle Blower received by the Team. The Company continues to socialise existing facilities to be used in making complaint.

peristiwa penting

Important Event

Di tahun 2020, tidak ada peristiwa penting yang terjadi.

In 2020, there is no important event happened.

sanksi

Sanction

Tidak ada sanksi yang diterima oleh Perseroan.

There is no saction given to the Company.

kebijakan insentif jangka panjang

Long Term Incentive Policy

Perseroan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang untuk karyawan.

The Company has not had a policy of long-term incentives for employees.

rekomendasi

Recommendation

Selama tahun 2020, Perseroan telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan secara profesional mengacu pada peraturan yang berlaku. Dalam menjalankan TKP, Dewan Komisaris, Direksi, Unit Audit Internal, Komite Audit menyusun rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang:

During 2020, the Company carried out Good Corporate Governance professionally in accordance with applicable regulations. In carrying out the scene, the Board of Commissioners, the Directors, the Internal Audit Unit, the Audit Committee compiles recommendations for future improvements:

Pembaruan sistem akunting dan administrasi dengan software yang lebih baik.

Impelementasi: sedang dilaksanakan

Updated accounting and administration systems with better software.

Implementation: ongoing

Pembaruan sistem pengadaan dengan sistem yang lebih terintegreasi.

Impelementasi: sedang dilaksanakan

Updating the procurement system with a more integrated system.

Implementation: ongoing

Rekomendasi untuk melakukan internal training secara periodik dalam rangka perbaikan sistem produksi untuk meminimalisir waste.

Impelementasi: sedang dilaksanakan

Recommendations for conducting internal training periodically in order to improve production systems to minimize waste.

Implementation: ongoing

Rekomendasi untuk mengevaluasi sistem pengiriman barang sesuai dengan jadwal.

Implementasi: sedang dilaksanakan

Recommendations for evaluating product delivery according to schedule.

Implementation: ongoing

pengukuran

Measurement

Tata Kelola Perusahaan (TKP) adalah tata kelola menyeluruh meliputi segala aspek dalam menjalankan operasional dan bisnis. Penerapan TKP di Perseroan menjadi proses yang berkesinambungan. Proses ini diukur guna mendapatkan suatu gambaran yang jelas tentang kemajuan yang dihasilkan dalam penerapan TKP, memberikan rekomendasi untuk perbaikan, menjaga konsistensi penerapan, dan menyelenggarakan TKP secara profesional, transparan, efisien, efektif dalam mencapai tujuan Perseroan.

Direksi melaporkan kepada Dewan Komisaris tentang hasil-hasil yang telah direalisasikan dalam serangkaian kegiatan operasional dengan memegang teguh prinsip Tata Kelola Perusahaan serta laporan tentang program-program perbaikan dan rencana masa depan yang akan dilakukan. Titik berat pengukuran TKP adalah pada penerapan yang dilakukan. Pengukurannya dilakukan dalam setiap proses yang terjadi antar departemen yang ada dan dengan pihak eksternal.

Dalam kerangka perbaikan berkelanjutan, pengukuran TKP dapat dilakukan secara berkala yang berguna untuk:

- Mendapatkan gambaran menyeluruh dari implementasi TKP
- Mengevaluasi penerapan TKP guna mendapatkan masukan dalam rangka menyusun rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan
- Menguji efektivitas sistem pengendalian
- Merumuskan sistem pengukuran
- Memantau dan menjaga konsistensi implementasi TKP

Pada tahun 2020, dalam Rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Direksi melaporkan bahwa penerapan TKP di Perseroan telah dijalankan dengan baik. Sebagai sebuah proses berkesinambungan, Direksi memberikan catatan perbaikan yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Dewan Komisaris memberikan beberapa masukan sehingga TKP dapat diterapkan dan usaha perbaikannya dapat dilaksanakan dengan lebih efektif.

Good Corporate Governance (GCG) is comprehensive governance covering all aspects of running operations and business. The implementation of GCG in the Company is a continuous process. This process is measured in order to obtain a clear picture of the progress made in implementing GCG, provide recommendations for improvement, maintain consistency in implementation, and organize GCG in a professional, transparent, efficient, and effective way in achieving the Company's goals.

Directors report to the Board of Commissioners regarding the results that have been realized in a series of operational activities by upholding the principles of Good Corporate Governance as well as report on improvement programs and future plans that will be carried out. The emphasis of GCG measurement is on the application that is being done. The measurement is carried out in every process that occurs between existing departments and external parties.

Within the framework of continuous improvement, GCG measurements can be carried out periodically which is useful for:

- Get an overall picture of the TKP implementation
- Evaluating the implementation of the TKP in order to obtain input in order to formulate recommendations for continuous improvement
- Testing the effectiveness of the control system
- Formulate a measurement system
- Monitor and maintain consistency of TKP implementation

In 2020, at the meeting between the Board of Commissioners and Directors, Directors reported that the implementation of GCG in the Company had been carried out well. As a continuous process, the Board of Directors provides a record of improvements that will be made in the future. The Board of Commissioners provided several suggestions so that the GCG could be implemented and improvement efforts could be implemented more effectively.





chapter 6

tanggung jawab sosial perseroan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

- 112 **FILOSOFI** *Philosophy*
- 112 **PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN** *Social Development And Community*
- 113 **LINGKUNGAN HIDUP** *Environment*
- 114 **PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA** *Practices of Labor, Health, And Safety*
- 114 **INFORMASI PRODUK DAN PENGADUAN KONSUMEN** *Product Information And Consumer Complaints*



"BERTUMBUH DAN BERBAGI"

Sesuai dengan visi dan misi Perseroan, Perseroan didirikan untuk menjalankan bisnisnya dengan tujuan untuk memperoleh profit yang selanjutnya digunakan untuk terus bertumbuh dan berkembang. Seiring dengan itu Perseroan juga memiliki semangat untuk menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan, mendukung pembangunan, dan juga memberikan dukungan pada pelestarian lingkungan.

"GROWING AND SHARING"

In accordance with the vision and mission of the Company, the Company was established to run its business with the aim of obtaining profit which is then used to continue to grow and develop. Along with that, the Company also has a passion for creating jobs, increasing welfare, supporting development, and also providing support for environmental preservation.

pengembangan sosial dan kemasyarakatan

Social Development And Community



Perseroan memberikan dana bantuan kepada masyarakat melalui Pemimpin desa. Dana ini bisa dipakai untuk kegiatan masyarakat seperti perayaan hari ulang tahun Kemerdekaan Indonesia, kegiatan perbaikan jalan, kegiatan pemuda, kegiatan keagamaan, dan renovasi rumah ibadah dan sekolah. Dan di masa pandemi, Perseroan juga memberikan bantuan kesehatan berupa pengadaan masker dan hand sanitiser bagi masyarakat.

The company provides assistance funds to the community through village leaders. These funds can be used for community activities such as celebrating Indonesia's Independence Day, road repair activities, youth activities, religious activities, and renovation of houses of worship and schools. And during the pandemic, the Company also provided health donation in the form of procurement of masks and hand sanitizers for the community.



Perseroan memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perseroan. Para pelajar dan mahasiswa diberikan program pelatihan tentang administrasi dan produksi yang dibimbing dan didampingi oleh para karyawan yang telah berpengalaman. Tujuan dari program ini adalah memberikan pengenalan kerja kepada peserta PKL agar siap memasuki dunia kerja.

The Company provides opportunities for students / students to carry out Field Work Practices (PKL) in the Company. Students and students are given training programs on administration and production guided and accompanied by experienced employees. The aim of this program is to provide job introductions to PKL participants so that they are ready to enter the world of work.



lingkungan hidup

Environment

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku di Indonesia, termasuk peraturan yang berhubungan dengan lingkungan hidup.

Salah satu syarat pendirian perusahaan adalah harus memiliki surat ijin lingkungan. Perseroan dalam proses memulai pendiriannya, telah mendapatkan surat ijin lingkungan.

Bahan baku yang digunakan oleh Perseroan adalah kertas hasil daur ulang kertas bekas seperti karton, dus dan jenis kertas lainnya. Dalam kegiatan produksi, Perseroan menghasilkan waste yang bisa didaur ulang oleh perusahaan kertas. Sehingga limbah yang dihasilkan Perseroan adalah limbah yang ramah lingkungan yang dapat di daur ulang oleh perusahaan kertas.

Perseroan juga memproduksi produk yang ramah lingkungan. *Honeycomb* adalah produk alternatif yang bisa menjadi pengganti kayu, plastik, dan gabus. *Honeycomb* dapat digunakan untuk menggantikan kayu padat pada furnitur seperti meja, divider ruangan, pintu dan lain-lain. *Honeycomb* juga dapat berfungsi sebagai pelindung sudut untuk barang-barang elektronik seperti kulkas, televisi yang biasanya menggunakan pelindung sudut yang terbuat dari gabus.

Sumber energi yang dipakai Perseroan selain listrik adalah solar, batu bara dan oli yang disimpan dalam tempat tertentu. Untuk penyimpanannya, Perseroan sudah memiliki Ijin Tempat Penyimpanan Bahan Bakar yang dikeluarkan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro dan Menengah. Bahan Bakar tersebut disimpan dalam satu tempat khusus yang ditata sedemikian rupa sehingga aman dari resiko potensial yang bisa terjadi seperti kebakaran, ledakan, dan lain-lain. Disamping itu, untuk penempatan limbah bahan bakar tersebut, Perseroan sudah memiliki Ijin Penyimpanan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun yang dikeluarkan oleh Kantor Lingkungan Hidup. Sesuai dengan ijin tersebut, Perseroan menempatkan limbah yang telah dikemas dengan baik dalam satu *shelter* sementara. Selanjutnya limbah batu bara yang sudah dikemas dalam wadah tertentu diambil oleh institusi pengolahan limbah batu bara yang sudah menandatangani kontrak kerjasama dengan Perseroan. Demikian juga dengan oli bekas, Perseroan telah melakukan kerjasama dengan institusi tertentu untuk mengambil oli bekas yang ada dari *shelter* atau tempat penyimpanan sementara. Laporan tentang penanganan limbah bahan bakar dilakukan setiap triwulan kepada Kantor Lingkungan Hidup.

The Company is committed to complying with applicable regulations in Indonesia, including regulations relating to the environment.

One of the requirements for establishing a company is having an environmental permit. The Company in the process of starting its establishment, had obtained an environmental permit.

The raw materials used by the Company are recycled used paper such as cardboard, boxes and other types of paper. In production activities, the Company produces waste that can be recycled by paper manufacture companies. So that the waste produced by the Company is environmentally friendly waste that can be recycled by paper manufacture companies.

The Company also produces environmental friendly products. *Honeycomb* is the alternative products that could be a substitute for wood, plastic, and cork. *Honeycomb* can be used to replace solid wood in furniture such as desks, room divider, door and others. *Honeycomb* also can be used as edge protectors for electronic goods such as refrigerators, televisions typically use corner protectors made of cork.

Energy sources used by the Company other than electricity are diesel, coal and oil stored in certain places. For storing purpose, the Company already has a Fuel Storage License issued by the Department of Industry Trade Cooperatives and Micro and Medium Enterprises. Fuel is stored in a special place that has been set up in such a way that is safe from potential risks that could occur such as fire, explosion, et cetra. In addition, for the placement of fuel waste, the Company has obtained Temporarily Storing of Hazardous and Toxic Substances License issued by the Office of the Environment. In accordance with the license, the Company put the waste that has been packed well in a temporary shelter. Furthermore, the waste of coal that was packed in a specific container is taken by coal waste processing institution that has signed a contract with the Company. Likewise with used oil, the Company has been cooperating with certain institutions to take used oil available from shelters or temporary storage. A report on the handling of waste fuel conducted quarterly to the Office of the Environment.

praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja

Practices Of Labor, Health, And Safety

Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dalam rangka memenuhi perlindungan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Company engages its employees in the Social Security Program (BPJS) Program in order to cover health and safety risk, in accordance with applicable regulation.

Perseroan menyediakan sarana keselamatan kerja seperti sarung tangan, masker, topi, kendaraan gawat darurat dan lain-lain. Karyawan juga secara rutin diberikan pengarahan dan pelatihan tentang keselamatan kerja.

The Company provides tools such as gloves, masks, hats, emergency vehicles and others as safety means. Employees are regularly briefed and trained regarding safety workplace.

Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama dengan mengusung prinsip kesetaraan gender. Perseroan sudah mengantungi Rekomendasi Pelaksanaan Kerja Malam Wanita yang dikeluarkan oleh Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

The Company provides equal employment opportunity and brought the principle of gender equality. The Company has obtained Night Shift Work Recommendations for Woman issued by the Department of Social Welfare, Manpower and Transmigration.

informasi produk dan pengaduan konsumen

Product Information And Consumer Complaints

Perseroan memiliki situs untuk mengetahui informasi tentang Perseroan, produk, lowongan pekerjaan dan berita lainnya. Situs tersebut adalah <https://alkindo.co.id>. Perseroan juga memiliki staf khusus yang menangani pengaduan konsumen yaitu yang dapat dihubungi melalui email alkindo@alkindo.co.id maupun melalui telepon 022 6028277.

The Company has a website that contains information about the Company, product information, job postings and other news. The website is <https://alkindo.co.id>. Besides that, the Company also has a dedicated staff who handle consumer complaints which can be contacted by email alkindo@alkindo.co.id or by phone 022 6028277.





chapter 7

laporan keuangan

FINANCIAL REPORT

118 | **PERNYATAAN** *Acknowledgement*

119 | **LAPORAN KEUANGAN AKHIR TAHUN AUDITAN** *Audited Financial Statement Report*

**PERNYATAAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa kami bertanggung jawab atas kebenaran isi dan seluruh informasi yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2020 ini.

ACKNOWLEDGEMENT

We, the undersigned, Board of Commissioners and Directors declare that we are fully responsible for the accuracy and information recorded in this Annual Report 2020.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners**Lili Mulyadi Sutanto**Komisaris Utama / *President Commissioner***Gunaratna Andy Tanusasmitha**Komisaris Independen / *Independent Commissioner***Irene Sastroamijoyo**Komisaris / *Commissioner***Direksi / Directors****Herwanto Sutanto**Direktur Utama / *President Director***Erik Sutanto**Direktur / *Director***Kuswara**Direktur Independen / *Independent Director*

Scan Me



PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020

*Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report
As Of December 31, 2020
And For The Year Ended December 31, 2020*

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
As Of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 83	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
PT ALKINDO NARATAMA TBK DAN ENTITAS
ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND FOR THE
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 OF
PT ALKINDO NARATAMA TBK AND
SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of Directors,
we the undersigned:*

Nama	Herwanto Sutanto	Name
Alamat Kantor	Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang- Bandung	Office Address
Alamat domisil sesuai KTP	Jalan Pancoran Indah Blok D Nomor 1, RT011, RW002, Kelurahan Pancoran, Jakarta Selatan	Residence as stated in ID card
Nomor Telepon	(022) 6011220	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Position
 Nama	 Kuswara	 Name
Alamat Kantor	Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang- Bandung	Office Address
Alamat domisil sesuai KTP	Jl. Culan No. 8, RT004, RW008- Bandung	Residence as stated in ID card
Nomor Telepon	(022) 6011220	Telephone
Jabatan	Direktur/ Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control system within the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Direksi

For and on behalf of Directors

Bandung
9 Maret 2021 / March 9, 2021


 Herwanto Sutanto
 Direktur Utama/ President Director


 Kuswara
 Direktur/ Director

10000
METERAI TEMPEL
2361CAIX044369393

Scan Me



Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. 201/KM.L/2017

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00007/2.1103/AU.1/04/1307-2/1/III/2021

Pemegang Saham Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Independent Auditors' Report

Report No. 00007/2.1103/AU.1/04/1307-2/1/III/2021

The Stockholders' Board of Commissioners and Board of Directors
PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the presentation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. 201/KM.1/2017

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

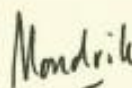
We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

HENDRIK & REKAN

Izin Usaha/License No. 201/KM.1/2017



Liauw Hendrik, CPA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1307

Jakarta, 9 Maret 2021/ March 9, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f,5,31	25.095.517.219	18.838.991.531	Cash and banks
Piutang usaha	2f,2i,8, 12,15,25,31			Trade receivables
Pihak berelasi	2g,32	5.415.377.820	4.737.673.263	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp2.473.132.610 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp1.977.092.290)		283.469.405.708	225.753.535.259	Third parties - net of provision for impairment value of Rp2.473.132.610 as of December 31, 2020 (2019: Rp1.977.092.290)
Piutang lain-lain	2g,32	300.328.462	1.174.775.622	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp1.120.270.043 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2j,7,12,15,25	207.219.414.600	257.163.046.834	Inventories - net of provision for inventories obsolescence of Rp1.120.270.043 as of December 31, 2020 and 2019
Pajak dibayar di muka	29	-	994.011.827	Prepaid tax
Taksiran tagihan pajak	23,29,37	5.449.501.906	13.661.596.255	Estimated claim for tax refund
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2k,8	9.576.327.351	4.888.788.339	Prepaid expenses and advances
JUMLAH ASET LANCAR		536.525.873.068	527.212.418.930	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2u,29	3.961.339.990	2.961.481.558	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp208.246.747.356 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp181.784.604.056)	2i,9,12,15,16, 22,23,24	411.364.849.072	393.219.454.865	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp208.246.747.356 as of December 31, 2020 (2019: Rp181.784.604.056)
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp180.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020	2q,10,23	75.000.000	-	Right of use asset - net of accumulated depreciation of Rp180.000.000 as of December 31, 2020
Uang muka pembelian		1.592.250.000	1.592.250.000	Purchases advance
Beban ditangguhkan - bersih	2n,11	32.655.084	128.844.154	Deferred expense - net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		417.026.094.146	397.902.030.577	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		953.551.967.212	925.114.449.507	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian
secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the
financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2a, 6, 7, 9, 12, 37	27.987.000.905	47.900.219.384	Short-term bank loans
Utang usaha	2f, 2p, 13, 31			Trade payables
Pinak berelasi	2g, 32	75.344.500	93.793.700	Related party
Pinak ketiga		188.345.256.692	159.740.984.638	Third parties
Utang pajak	29	10.629.373.555	15.988.583.982	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	14	7.578.046.469	8.460.245.812	Accrued expenses
Uang muka penjualan		7.210.127.798	893.445.992	Advances from customer
Utang lain-lain		123.971.711	82.148.227	Other payables
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2a, 6, 7, 9, 15	57.898.269.254	54.649.832.136	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2g, 9, 16	4.039.191.074	3.266.958.841	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		303.886.581.958	291.076.212.712	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2u, 29	-	132.565.051	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	2a, 6, 7, 9, 15	31.957.802.356	80.254.071.810	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2g, 9, 16	3.276.904.179	3.573.813.181	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan paska-kerja	2r, 23, 30	24.307.030.899	16.671.480.683	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		59.541.737.434	100.631.930.525	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		363.428.319.392	391.708.143.237	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham penuh - 1.100.000.000 saham				Authorized - 1,600,000,000 shares Issued and fully paid - 1,100,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.100.000.000 saham	17	110.000.000.000	110.000.000.000	Treasury stocks
Modal saham yang diperoleh kembali	2w, 18, 19	(913.370.000)	-	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	2e, 18, 19	144.963.332.989	147.789.727.789	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain		(5.222.894.587)	(2.668.011.828)	Other components of equity
Komponen ekuitas lainnya	29	2.193.000.000	2.193.000.000	Retained earnings
Saldo laba				
Yang telah ditentukan penggunaannya	20	300.000.000	200.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		207.810.543.742	158.560.637.496	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik		458.150.822.144	416.065.353.457	Equity attributable to owners of the company
Kepentingan non pengendali	2d	130.972.825.676	117.340.952.813	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS		590.123.647.820	533.406.306.270	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		953.551.967.212	925.114.449.507	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH	2g, 2t, 21, 32	1.105.920.883.249	1.096.435.817.888	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g, 2t, 9, 22, 32	(870.991.419.206)	(821.595.543.791)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		234.929.464.043	274.840.274.097	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2t, 9, 10, 23, 29, 30	(141.157.987.955)	(134.770.148.327)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2t, 2g, 9, 24, 32	7.714.658.289	5.400.125.375	Other operating income
Beban operasi lainnya	6, 7, 25	(1.329.407.669)	(2.028.297.297)	Other operating expenses
LABA USAHA		100.156.726.708	143.441.953.848	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	26	82.531.976	106.669.998	Finance income
Beban keuangan	27	(16.276.022.165)	(21.611.314.605)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		83.963.236.519	121.937.309.241	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2u, 29	(18.632.194.966)	(31.211.431.854)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH SETELAH EFEK PROFORMA		65.331.041.553	90.725.877.387	NET INCOME AFTER THE EFFECT PROFORMA ADJUSTMENT
Efek penyesuaian proforma		-	(12.304.142.032)	Effect of proforma adjustment
LABA BERSIH		65.331.041.553	78.421.735.355	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	30	(4.729.676.772)	(3.639.826.755)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	29	1.040.528.889	909.956.689	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF		61.641.893.670	75.691.865.289	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		50.564.693.566	56.314.630.899	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	14.766.347.987	22.107.104.456	Non controlling interest
JUMLAH		65.331.041.553	78.421.735.355	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		48.010.020.807	54.538.539.642	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	13.631.872.863	21.153.325.647	Non controlling interest
JUMLAH		61.641.893.670	75.691.865.289	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2x, 28	45,97	55,61	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes		Modal saham diapungkan dan diatur penuh/ issued and fully paid share capital	Modal saham yang disimpan sebagai treasury stock	Tambahan modal diatur/ Additional paid-in capital	Proforma ekuitas saham/ Proforma of equity from restructuring transaction under common control entities	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Komponen lainnya dari ekuitas/ Other components of equity	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat dikontrol entitas induk/ Equity attributable to parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of January 1, 2019
								Saldo laba/ Unappropriated	Saldo laba/ Appropriated				
Saldo 1 Januari 2019		55.000.000.000	-	16.913.100.711	173.020.861.071	(1.564.025.778)	2.193.000.000	100.000.000	100.546.006.597	348.218.941.601	98.187.627.186	446.406.568.787	
Dividen	20	-	-	-	-	-	-	-	(1.210.000.000)	(1.210.000.000)	-	(1.210.000.000)	Dividend
Laba bersih tahun 2019		-	-	-	-	-	-	-	56.314.630.899	56.314.630.899	22.107.994.456	78.421.735.355	Net income in 2019
Pengukuran kembali nilai tukar - bersih	2a, 29, 30	-	-	-	-	(1.776.091.257)	-	-	-	(1.776.091.257)	(953.778.809)	(2.729.870.066)	Remeasurement of defined benefit liability - net
Pembalik akun proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas semu/Entitas entitas semu/Entitas entitas akademi Entitas Anak	2a	-	-	-	(173.020.861.071)	862.115.267	-	-	-	(173.398.745.864)	-	(173.398.745.864)	Reversal of proforma accounts of equity from restructuring transaction - related to acquisition of Subsidiary
Saldo nilai transaksi restrukturisasi entitas seperganda		-	-	(13.337.112.104)	-	-	-	-	-	(13.337.112.104)	-	(13.337.112.104)	Difference in value of restructuring transaction under common
Peningkatan modal saham	17	55.000.000.000	-	-	-	-	-	-	-	55.000.000.000	-	55.000.000.000	Increase in share capital
Aksi saham dari perusahaan saham baru, bersih setelah dikurangi biaya emisi saham	19	-	-	144.213.730.182	-	-	-	-	-	144.213.730.182	-	144.213.730.182	Stock premium from issuing new shares - net after deducted by share issuance cost
Reklasifikasi saldo laba	20	-	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Reclassification of retained earnings
Saldo 31 Desember 2019		110.000.000.000	-	147.789.727.789	-	(2.699.011.820)	2.193.000.000	200.000.000	158.950.437.496	416.065.353.457	117.345.942.813	533.406.306.270	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN KEUTAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

[illegible]

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.053.843.990.049	1.127.411.792.109	Receipts from customers
Penerimaan bunga		82.531.976	106.669.998	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok		(766.734.115.957)	(868.502.413.716)	Payment to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(125.991.480.670)	(115.393.888.047)	Payments for operating expenses and other
Pembayaran pajak penghasilan badan		(24.962.387.219)	(22.545.291.220)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan		(16.276.022.165)	(21.611.314.605)	Payments for finance charges
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		119.962.516.014	99.465.554.519	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	9	7.315.502.727	2.506.484.640	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	9,36	(45.861.165.562)	(47.080.747.293)	Acquisitions of fixed assets
Investasi pada Entitas Anak		-	(2.853.806.500)	Investment in Subsidiary
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(38.545.662.835)	(47.428.071.153)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		955.372.569.523	1.047.773.346.986	Receipts from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		13.702.000.000	122.530.570.423	Receipts from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(975.285.788.002)	(1.086.332.538.081)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(58.749.832.136)	(138.464.117.923)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(5.350.855.252)	(4.666.795.411)	Payments of consumer financing obligation
Modal saham yang diperoleh kembali	18	(3.719.764.800)	-	Treasury stocks
Pembayaran dividen	20	(1.204.787.320)	(1.210.000.000)	Payment of dividends
Penerimaan tambahan modal disetor	19,36	-	2.532.248.682	Receipts of additional paid-in capital
Penerimaan modal saham	17,36	-	1.535.290.000	Receipts from capital stock
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(75.236.457.987)	(56.301.995.324)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		6.180.395.192	(4.264.511.958)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK		76.130.496	(216.456.328)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		18.838.991.531	23.319.959.817	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	25.095.517.219	18.838.991.531	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alkindo Naratama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Emy Kencanawati, S.H., M.H., No. 37 tanggal 27 Juni 2019 sehubungan dengan penyesuaian maksud dan tujuan kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0038504.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 18 Juli 2019.

Perusahaan bergerak di bidang manufaktur kertas konversi antara lain *honeycomb paper*, *paper core*, *paper tube*, *edge protector* dan *paper box*. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1994.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Cimareme, Bandung.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sesuai surat No. S-7256/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham serta harga penawaran Rp225 per saham. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-13/D.04/2019 tanggal 4 Februari 2019.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Emy Kencanawati, S.H., M.H., No. 37 dated June 27, 2019 concerning changes in Company's business activities purposes and objectives in accordance with Head of the Central Statistics Agency Regulation No. 19 Year 2017 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Field 2017. The changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0038504.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 18, 2019.

The Company is engaged in manufacturing of conversion paper such as *honeycomb paper*, *paper core*, *paper tube*, *edge protector* and *paper box*. The Company commenced its operations in 1994.

The Company is domiciled in Cimareme Industrial Estate, Bandung.

b. The Company's Public Offering

On June 30, 2011, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. S-7256/BL/2011 to perform initial public offering to the public amounted to 150 million shares with a nominal value of Rp100 per share and the offering price of Rp225 per share. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

Registration Statement in the event of Additional capital by Providing Pre-emptive Rights I has become effective based on the Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority - Chief Executive of Capital Market Supervisor No. S-13/D.04/2019 dated February 4, 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Informasi mengenai Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset (Jutaan Rupiah/ Total asset (Million of Rupiah))		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
			31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Pemilikan langsung/ Directly owned							
PT Swisstek Naratama Indonesia	Bandung	51%	203.288	244.774	2008	2011	Perdagangan/Trading
PT Aita Polimer Indonesia	Bandung	51%	165.491	144.948	1998	2013	Industri/Manufacturing
PT Eco Paper Indonesia	Subang	99%	434.495	412.344	2014	2019	Industri/Manufacturing

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Golden Arista International adalah entitas induk Perusahaan. Herwanto Sutanto, Lili Mulyadi Sutanto, Erik Sutanto, Very Budiawan, Willy Soesanto dan Herlambang Putra Surjadi adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris	Irene Sastroamijoyo
Komisaris Independen	Gunaratna Andy Tanusasmita

Dewan Direksi

Direktur Utama	Herwanto Sutanto
Direktur	Erik Sutanto
Direktur Independen	Kuswara

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	Gunaratna Andy Tanusasmita	Chairman
Anggota	Ignatia Meniek Kusumaninten	Members
	Arveliana Tjong	

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Kuswara.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries's Information

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has Subsidiaries as follows:

d. Parent and Ultimate Parent

PT Golden Arista International is the parent of the Company. Herwanto Sutanto, Lili Mulyadi Sutanto, Erik Sutanto, Very Budiawan, Willy Soesanto and Herlambang Putra Surjadi are the ultimate parent of the Company.

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2020 and 2019, the members of Company's Boards of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

As of December 31, 2020 and 2019, the members of Company's audit committee are as follows:

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2020 and 2019 is Kuswara.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp2.861.667.550 dan Rp2.803.784.335 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 660 dan 656 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

The salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp2,861,667,550 and Rp2,803,784,335 for the years ended December 31, 2020 and 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries have a total of approximately 660 and 656 permanent employees, respectively (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company".

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and Subsidiaries present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a retrospective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise stated, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board ("IASB")* dan *Financial Accounting Standards Board ("FASB")*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Principles

The Company and Subsidiaries have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for the year beginning on or after January 1, 2020 as follow:

- Amendments to SFAS 1 and SFAS 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

The amendments clarify the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFAS. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- SFAS 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020.

This SFAS provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

- SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020.

This SFAS is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak guna (*right of use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan standar akuntansi baru dan penyesuaian atau amandemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Dampak penerapan atas PSAK 71, 72 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020 di ungkapkan pada Catatan 4.

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- SFAS 73: Leases, effective January 1, 2020.

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right of use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Company and Subsidiaries have implemented new accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020. The implementation impact of the application SFAS 71, 72 and 73 is disclosed in Note 4.

c. Current and Non-Current Classification

The Company and Subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii. Held primarily for the purpose of trading;
- iii. Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. Expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii. Held primarily for the purpose of trading;
- iii. Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia yang dimiliki sebesar 51% dan PT Eco Paper Indonesia yang dimiliki sebesar 99%.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan investee; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil kelompok usaha.

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (a majority of voting rights) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and Subsidiaries, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia with ownership of 51% and PT Eco Paper Indonesia with ownership of 99%.

Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and Subsidiaries controls and investee if, and only if, the Company and Subsidiaries has all of the following:

- Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect the Company and Subsidiaries's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Company and Subsidiaries's voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut dicatat sesuai nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and Subsidiaries use different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company losses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

e. Combination Business of Entities Under Common Control

Business combinations of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged ownership of the business, the transaction should be recorded carrying value based on the pooling of interest method.

The difference between the amount transferred and the carrying amount of each transaction in a business combination of entities under common control are recognized directly in equity and presented in the additional paid-in capital.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang terlibat dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah entitas atau bisnis tersebut telah bergabung sejak awal periode sajian. Laporan keuangan suatu entitas tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan walaupun entitas tersebut adalah salah satu pihak yang terlibat jika penyatuan kepemilikan terjadi pada suatu tanggal setelah akhir periode sajian.

f. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
1 Dolar Amerika Serikat	14.105,01
1 Renminbi China	2.161,49

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the entities involved in the business combination of entities under common control for the period of the business combination and for comparative periods presented, are presented as if the entities or businesses had been combined from the beginning of the period presented. The financial statements of an entity may not enter even though the existence of such entities pooling is one of the parties involved if pooling occurs on a date after the end of the period presented.

f. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than functional currency are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used to translation as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
13.901,01		1 United States Dollar
1.990,84		1 Renminbi China

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

- Has control or join control over the Company;
- Has significant influence over the Company;
- Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

A party is considered to be related to the Company if:

- Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;
- Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

- Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;
- The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- A person that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All major transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Instrumen Keuangan

h. Financial Instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company and Subsidiaries classify its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company and Subsidiaries's financial assets consist of cash and banks, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company and Subsidiaries's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/ discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages the Company and Subsidiaries's financial assets to achieve its business objective.

The Company and Subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 And
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Company and Subsidiaries classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- Yang dimaksudkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- Dalam hal Perusahaan dan Entitas Anak mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- Intended by the Company and Subsidiaries for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- Which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- In the case of the Company and Subsidiaries may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

The adoption of SFAS 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and Subsidiaries's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, long-term bank loans and consumer financing obligation classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 And
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of financial instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries' operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

v. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

v. Fair value measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Piutang Usaha

i. Trade Receivables

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukkan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukkan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

k. Biaya Dibayar di Muka

k. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka yang masih mempunyai masa manfaat diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

l. Aset Tetap

l. Fixed Assets

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model for the measurement of its fixed assets.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda di Perusahaan, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus, dan metode garis lurus di Entitas Anak berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Mesin	8 - 16
Peralatan pabrik	8 - 16
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset Dalam Pembangunan

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the double declining balance method in the Company, except for building using the straight-line method, and the straight-line method in Subsidiaries based on estimated useful lives of the related fixed assets as follows:

Buildings
Machineries
Factory equipments
Furniture and office equipments
Vehicles

The carrying value of fixed assets is removed from the accounts at the time the fixed assets are released or when no future economic benefits expected from the use or release. Gains or losses arising from the termination of the assets (calculated as the difference between the net result of the release and the carrying value of the assets) included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the assets are stop recognized.

At the end of each fiscal year, the residual value, useful life and depreciation method is reviewed and if it is not in accordance with the state, will be adjusted prospectively.

Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statement of financial position date, the Company and Subsidiaries undertake a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

n. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Beban-beban sehubungan dengan penerbitan saham baru Perusahaan ditangguhkan dan akan dikurangkan dengan tambahan modal disetor yang timbul dan selisih antara harga penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham.

Beban ditangguhkan Entitas Anak merupakan beban perangkat lunak yang memiliki manfaat lebih dari satu tahun dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

n. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

Expenses related to the issuance of the Company's new shares are deferred and will be deducted from the additional paid-in capital arising and the difference between the price of the new shares and the nominal value of the shares.

Deferred expenses of Subsidiary is software cost which have useful life more than one year and amortized using straight-line method.

o. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Leases

Before January 1, 2020

The Company and Subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

After January 1, 2020

From 1 January 2020, the Company and Subsidiaries has adopted SFAS 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiaries assess whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Company and Subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c. The Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and Subsidiaries have this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and Subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company and Subsidiaries have the right to operate the asset; or
 - The Company and Subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Company and Subsidiary recognise a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

r. Liability for Post-Employment Benefit

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Pension costs are determined using the *projected-unit-credit method* and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

s. Tambahan Modal Disetor

s. Additional Paid-in Capital

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas.

Stock premium represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs related with the issuance of equity.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs, which are not directly attributable to the issuance of equity, are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

t. Revenue and Expense Recognition

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Sesudah 1 Januari 2020

After January 1, 2020

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

On January 1, 2020, the Company and Subsidiaries have adopted SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

- Expected to be settled in the normal operating cycle;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- v. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Penilaian kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

v. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha kertas konversi, kimia, polimer dan kertas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

v. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements is presented based on general classification of paper converting, chemical, polymer and paper.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

x. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut.

y. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 34.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

x. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

y. Determination of Fair Value

The Company and Subsidiaries measure financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 34.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh pada setiap akhir periode pelaporan).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole at the end of each reporting period).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries's accounting policies.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi, dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 29). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa deluwarso pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 29). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and Subsidiaries's taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statements of financial position date are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dapat ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp314.280.629.209 (31 Desember 2019: Rp250.504.975.675), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp321.281.787.140 (31 Desember 2019: Rp358.022.067.529) (lihat Catatan 34).

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp411.364.849.072 (31 Desember 2019: Rp393.219.454.865). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 And
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 is Rp314,280,629,209 (December 31, 2019: Rp250,504,975,675), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 is Rp321,281,787,140 (December 31, 2019: Rp358,022,067,529) (see Note 34).

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on double declining balance and a straight-line over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries fixed assets as of December 31, 2020 amounting to Rp411,364,849,072 (December 31, 2019: Rp393,219,454,865). Further details are disclosed in Note 9.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 And
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan paska-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for post employee's benefits.

The carrying amount of Company and Subsidiaries's estimated liability for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

4. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71, 72 dan 73

Dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dari penerapan pertama kali dari PSAK 71, 72 dan 73 adalah sebagai berikut:

PSAK 71

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

4. IMPLEMENTATION IMPACT - SFAS 71, 72 and 73

The impact of the first time adoption of SFAS 71, 72 and 73 to the Company and Subsidiaries's financial statements is as follows:

SFAS 71

Classification of financial assets and liabilities

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with SFAS 71 as of January 1, 2020:

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on SFAS 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on SFAS 71 January 1, 2020	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Balance based on SFAS 55 December 31, 2019	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Balance based on SFAS 71 January 1, 2020
Aset keuangan/Financial Assets				
Kas dan bank/ Cash and banks	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivable	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	18.838.991.531	18.838.991.531
Piutang usaha/ Trade receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	230.491.208.522	230.491.208.522
Piutang lain-lain/ Other receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	1.174.775.622	1.174.775.622

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 And
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. DAMPAK PENERAPAN - PSAK 71, 72 dan 73
(Lanjutan)

4. IMPLEMENTATION IMPACT - SFAS 71, 72 and 73
(Continued)

Catatan/Notes	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on SFAS 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on SFAS 71 January 1, 2020	Saldo berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Balance based on SFAS 55 December 31, 2019	Saldo berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Balance based on SFAS 71 January 1, 2020
Liabilitas keuangan/Financial Liabilities				
Utang bank jangka pendek/ Short term bank loans	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	47.900.219.384	47.900.219.384
Utang usaha/ Trade payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	159.834.778.338	159.834.778.338
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	8.460.245.812	8.460.245.812
Utang lain-lain/ Other payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	82.148.227	82.148.227
Utang bank jangka panjang/ Long term bank loans	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	134.903.903.746	134.903.903.746
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing obligation	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	6.840.772.022	6.840.772.022

PSAK 72

Berdasarkan hasil penelaahan dari manajemen, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

SFAS 72

Based on the management's assessment, the Company and Subsidiaries's management believes that the implementation of SFAS 72 has no significant impact to the financial statements.

PSAK 73

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

SFAS 73

The following table presents the impact of the implementation of SFAS 73 on January 1, 2020:

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 73/ SFAS 73 adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Assets
Aset hak guna - neto	-	255.000.000	255.000.000	Right of use asset - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 And
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Kas		
Rupiah	341.290.058	312.836.801
Dolar Amerika Serikat	-	5.421.394
Sub-jumlah	341.290.058	318.258.195
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.585.255.874	5.475.281.428
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.115.415.288	466.349.961
PT Bank HSBC Indonesia	2.500.819.222	2.267.569.385
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.310.625.490	2.699.046.715
PT Bank DBS Indonesia	355.994.831	2.359.382.411
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.061.386	49.821.323
PT Bank Permata Tbk	-	20.750.982
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	4.976.021.675	3.975.637.570
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	618.462.923	610.380.978
PT Bank DBS Indonesia	171.095.654	171.329.783
PT Bank HSBC Indonesia	84.417.638	240.341.626
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.948.933	184.841.174
Renminbi		
PT Bank Central Asia Tbk	32.108.247	-
Sub-jumlah	24.754.227.161	18.520.733.336
Jumlah kas dan bank	25.095.517.219	18.838.991.531

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat kas dan bank yang disimpan pada pihak berelasi dan tidak ada pembatasan atas penggunaan kas dan bank.

5. CASH AND BANKS

This account consist of:

Cash	
Rupiah	
United States Dollar	
Sub-total	
Banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Renminbi	
PT Bank Central Asia Tbk	
Sub-total	
Total cash and banks	

As of December 31, 2020 and 2019, there were no cash and banks held with the related parties and there are no restrictions on the use of cash and banks.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak berelasi (lihat Catatan 32)		
PT Dymatic Chemicals Indonesia	5.415.377.820	4.737.673.263
Pihak ketiga		
PT Asia Pacific Fibers Tbk	11.467.907.594	12.596.914.792
PT Intera Indonesia	11.165.596.700	1.788.545.000
PT Max Chem Indonesia	10.651.889.991	5.498.250.865
PT Gunajaya Santosa	10.358.485.816	8.328.001.997
PT Surya Rengo Containers	8.992.949.020	1.272.048.580
PT Sentralindo Teguh Gemilang	8.609.381.715	4.621.180.300
PT Sumber Makmur Anugrah	8.450.654.779	5.032.131.257
PT Lucky Print Abadi	6.340.019.277	6.509.329.103
PT Karya Indah Multiguna	6.151.041.930	1.715.109.000
PT Indo Kordisa Polyester	5.884.522.870	3.029.320.663
PT Sumber Sandang Artoguna	5.755.910.796	1.257.281.581
PT Dayacipta Kemasindo	5.482.922.005	-
PT Riau Andalan Kertas	5.367.465.152	2.369.729.280
PT Kahatex	4.781.309.156	3.604.588.603
PT Indorama Synthetics Tbk	4.751.630.268	4.315.651.966
PT Indo Pacific	4.332.821.948	2.802.838.500
PT Indorama Polychem Indonesia	3.413.315.350	2.180.291.449

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

Related party (see Note 32)	
PT Dymatic Chemicals Indonesia	
Third parties	
PT Asia Pacific Fibers Tbk	
PT Intera Indonesia	
PT Max Chem Indonesia	
PT Gunajaya Santosa	
PT Surya Rengo Containers	
PT Sentralindo Teguh Gemilang	
PT Sumber Makmur Anugrah	
PT Lucky Print Abadi	
PT Karya Indah Multiguna	
PT Indo Kordisa Polyester	
PT Sumber Sandang Artoguna	
PT Dayacipta Kemasindo	
PT Riau Andalan Kertas	
PT Kahatex	
PT Indorama Synthetics Tbk	
PT Indo Pacific	
PT Indorama Polychem Indonesia	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2020	2019	
PT Dharma Sukses Niaga	3.398.835.000	126.802.500	PT Dharma Sukses Niaga
PT Rapiack Asritama	3.177.078.300	3.042.869.610	PT Rapiack Asritama
PT Bosung Indonesia	2.906.760.395	1.136.998.280	PT Bosung Indonesia
CV Sungai Indah	2.769.868.354	1.504.137.592	CV Sungai Indah
PT Kemilau Warna Ceria	2.739.252.494	2.243.475.890	PT Kemilau Warna Ceria
PT Sumber Cahaya Agung Tekstil	3.713.453.591	1.736.660.902	PT Sumber Cahaya Agung Tekstil
PT Hakatex	2.559.998.259	1.981.994.849	PT Hakatex
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	2.500.854.441	1.538.338.569	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
PT Mutu Gading Tekstil	2.432.732.148	1.864.297.512	PT Mutu Gading Tekstil
PT Kemenangan Andalan Kertas	2.176.579.543	509.063.990	PT Kemenangan Andalan Kertas
PT Asia Citra Pratama	2.141.688.895	4.969.727.331	PT Asia Citra Pratama
PT Sri Rejeki Isman Tbk	2.092.630.000	427.225.000	PT Sri Rejeki Isman Tbk
PT Central Georgette Nusantara	2.051.034.172	4.577.346.576	PT Central Georgette Nusantara
PT Sumatera Hakerindo	1.915.822.205	2.415.118.200	PT Sumatera Hakerindo
PT Embossindo Utama	1.814.953.937	903.343.375	PT Embossindo Utama
PT Lintassurya Alam Industri	1.682.699.700	1.143.406.990	PT Lintassurya Alam Industri
PT Cipta Multi Buana Perkasa	1.676.310.625	2.681.416.725	PT Cipta Multi Buana Perkasa
PT Prima Jaya Indah Lestari	1.608.226.293	1.552.357.174	PT Prima Jaya Indah Lestari
Taicang Supply Chain	-	-	Taicang Supply Chain
Financial Service Co., Ltd	1.597.421.011	-	Financial Service Co., Ltd
PT Dewa Sutratex	1.565.905.025	135.401.325	PT Dewa Sutratex
PT Wonorejo Katon	1.476.922.700	755.386.500	PT Wonorejo Katon
PT Trimitra Cikarang	1.420.479.253	1.227.442.803	PT Trimitra Cikarang
PT Nazar Aneka Warna	1.403.172.500	814.950.000	PT Nazar Aneka Warna
PT Indopoly Swakarsa Industry	1.376.784.920	501.305.591	PT Indopoly Swakarsa Industry
Amcor Flexibles Indonesia	1.331.330.248	1.021.018.757	Amcor Flexibles Indonesia
PT Sentral Kemasindo Teguh	1.308.395.990	703.978.220	PT Sentral Kemasindo Teguh
PT Lotte Packaging	1.306.332.089	737.887.301	PT Lotte Packaging
PT Kemasan Lestari	1.304.558.800	585.811.160	PT Kemasan Lestari
PT Argha Karya Prima Industry	1.271.400.222	411.185.419	PT Argha Karya Prima Industry
PT Tekpak Indonesia	1.259.686.420	6.879.145.720	PT Tekpak Indonesia
PT Sinar Continental	1.204.077.816	2.612.984.223	PT Sinar Continental
PT Supernova Flexible Packaging	1.177.616.168	561.916.859	PT Supernova Flexible Packaging
Adeline Ratna Surjadi	1.161.234.003	-	Adeline Ratna Surjadi
PT Surindo Teguh Gemilang	1.149.008.850	2.076.776.460	PT Surindo Teguh Gemilang
PT Polychem Indonesia	1.130.490.020	1.221.845.460	PT Polychem Indonesia
PT Aneka Kencana Plastindo	1.006.562.745	233.922.361	PT Aneka Kencana Plastindo
PT Dwi Indah	1.104.646.000	1.382.366.400	PT Dwi Indah
Prima Makmur Rotokemindo	1.102.408.725	106.728.983	Prima Makmur Rotokemindo
PT Famatex	882.005.470	5.817.377.791	PT Famatex
PT Insansandang Internusa	851.795.847	2.133.673.727	PT Insansandang Internusa
PT Sarana Makin Mulya	834.490.492	1.153.552.152	PT Sarana Makin Mulya
PT Ateja Multi Industry	775.192.594	1.446.705.339	PT Ateja Multi Industry
PT Surabaya Mekabox	590.618.952	2.657.888.260	PT Surabaya Mekabox
PT Cahaya Bintang Olympic	533.225.000	1.457.775.000	PT Cahaya Bintang Olympic
PT Indo Kordsa Tbk	491.746.376	1.169.962.024	PT Indo Kordsa Tbk
PT Nagasakti Kurnia Textile Mills	419.059.980	1.103.629.669	PT Nagasakti Kurnia Textile Mills
PT Argo Manunggal Triasta	340.219.255	2.911.222.400	PT Argo Manunggal Triasta
PT Dan Liris	311.748.690	1.258.723.390	PT Dan Liris
PT Bintang Tripuratex	304.452.500	1.854.820.000	PT Bintang Tripuratex
CV Best Jaya Sukses	174.388.176	1.174.794.290	CV Best Jaya Sukses
PT Daliatex Kusuma	137.575.020	3.505.781.103	PT Daliatex Kusuma
PT Umanjaya Anugrah	-	2.577.105.374	PT Umanjaya Anugrah
PT Polyfin Canggih	-	1.874.818.800	PT Polyfin Canggih
PT Hexa Prima Persada	-	1.132.901.275	PT Hexa Prima Persada
Lain-lain	86.320.983.742	70.854.049.412	Others
Sub-jumlah	285.942.538.318	227.730.627.549	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.473.132.610)	(1.977.092.290)	Provision for impairment value
Jumlah	283.469.405.708	225.753.535.259	Total
Piutang usaha - bersih	288.884.783.528	230.491.208.522	Trade receivables - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 And
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah	285.775.053.044
Dolar Amerika Serikat	3.985.442.083
Renminbi	1.597.421.011
Jumlah	291.357.916.138
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.473.132.610)
Piutang usaha - bersih	288.884.783.528

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2020
Belum jatuh tempo	192.396.907.271
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	56.363.549.390
31 - 60 hari	17.805.820.311
61 - 90 hari	5.470.234.718
> 90 hari	19.321.404.448
Jumlah	291.357.916.138
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.473.132.610)
Piutang usaha - bersih	288.884.783.528

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	1.977.092.290
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 25)	1.234.861.540
Penghapusan selama tahun berjalan	(738.821.220)
Saldo akhir	2.473.132.610

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp77.000.000.000 dan Rp122.546.557.500 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 12 dan 15).

Transaksi piutang usaha dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar setara dengan transaksi dengan pihak ketiga dan manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari pihak berelasi tersebut akan tertagih.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	2019	
Rupiah	228.835.442.787	Rupiah
United States Dollar	3.632.858.025	United States Dollar
Renminbi	-	Renminbi
Total	232.468.300.812	Total
Provision for impairment value	(1.977.092.290)	Provision for impairment value
Trade receivables - net	230.491.208.522	Trade receivables - net

The aging schedule analysis of trade receivables are as follows:

	2019	
Not yet due	138.712.150.131	Not yet due
Due		Due
1 - 30 days	54.732.870.242	1 - 30 days
31 - 60 days	20.894.660.595	31 - 60 days
61 - 90 days	6.861.772.003	61 - 90 days
> 90 days	11.266.847.841	> 90 days
Total	232.468.300.812	Total
Provision for impairment value	(1.977.092.290)	Provision for impairment value
Trade receivables - net	230.491.208.522	Trade receivables - net

Movement of the provision for impairment value was as follows:

	2019	
Beginning balance	1.068.308.182	Beginning balance
Provision during the year (see Note 25)	1.497.826.895	Provision during the year (see Note 25)
Write off during the year	(589.042.787)	Write off during the year
Ending balance	1.977.092.290	Ending balance

The Company and Subsidiaries's management believes that the provision for impairment value of receivables is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables of the Company and Subsidiaries amounted to Rp77,000,000,000 and Rp122,546,557,500, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term loan received (see Notes 12 and 15).

Transactions of trade receivables with related parties are carried out fairly with transactions with third parties and management believes that the receivables from related party will be collected.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2020	2019	
Barang jadi	126.775.269.865	200.403.174.677	Finished goods
Bahan baku dan pembantu	59.418.013.826	40.093.815.231	Raw and supporting materials
Suku cadang	20.128.503.832	16.058.338.826	Spareparts
Barang dalam proses	812.086.544	619.108.098	Work in process
Batu bara	663.921.263	659.157.869	Coal
Bahan kemasan	543.889.313	449.722.176	Packing materials
Jumlah	208.339.684.643	258.283.316.877	Total
Penyisihan persediaan usang	(1.120.270.043)	(1.120.270.043)	Provision for inventories obsolescence
Bersih	207.219.414.600	257.163.046.834	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movement of the provision for inventories obsolescence was as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	1.120.270.043	612.004.509	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 25)	-	508.265.534	Provision during the year (see Note 25)
Saldo akhir	1.120.270.043	1.120.270.043	Ending balance

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan terhadap berbagai risiko kerugian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp234.500.000.000 dan Rp189.750.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Company and Subsidiaries has insured the inventories of various risks of loss based on a particular policy with the insurance value of Rp234,500,000,000 and Rp189,750,000,000 as of December 31, 2020 and 2019. Management concluded that the insurance value is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Entitas Anak sebesar masing-masing Rp47.000.000.000 dan Rp59.510.909.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 12 dan 15).

As of December 31, 2020 and 2019, inventories of Subsidiaries amounted to Rp47,000,000,000 and Rp59,510,909,000 are pledged as collateral to short-term and long-term loan received (see Notes 12 and 15).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	2.006.544.806	1.788.544.840	Insurance
Sewa	244.375.400	533.526.835	Rent
Lain-lain	718.675.924	129.473.676	Others
Uang muka	6.606.731.221	2.437.242.988	Advances
Jumlah	9.576.327.351	4.888.788.339	Total

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

The details of account are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of the following:

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020/
For The Year Ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	72.353.023.691	-	891.032.901	-	71.461.990.790	Land
Bangunan	161.600.851.750	1.343.090.410	-	10.857.766.921	173.802.208.081	Buildings
Mesin	280.747.972.939	17.505.909.590	2.071.952.145	407.000.000	278.588.530.384	Machinery
Peralatan pabrik	15.377.539.347	2.878.269.887	969.254.933	1.262.306.000	18.548.859.401	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	9.692.176.071	1.205.967.519	89.049.545	-	10.809.094.045	Furniture and office equipments
Kendaraan	37.206.574.674	8.430.096.783	3.058.516.964	-	40.580.156.493	Vehicles
Sub-jumlah	556.980.138.472	29.363.436.289	7.079.806.538	12.527.070.921	591.790.839.144	Sub-total
Aset dalam pembangunan						Construction in progress
Bangunan	18.023.920.449	19.441.163.507	-	(10.857.766.921)	26.607.318.035	Buildings
Mesin	-	1.620.439.249	-	(407.000.000)	1.213.439.249	Machinery
Peralatan pabrik	-	1.262.306.000	-	(1.262.306.000)	-	Factory equipments
Sub-jumlah	18.023.920.449	22.323.907.756	-	(12.527.070.921)	27.820.757.284	Sub-total
Jumlah	575.004.058.921	51.687.344.045	7.079.806.538	-	619.611.596.428	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	40.171.563.624	8.334.833.207	-	-	48.506.396.831	Buildings
Mesin	110.799.762.765	15.874.888.449	2.071.952.145	-	124.602.699.069	Machinery
Peralatan pabrik	7.025.680.306	1.661.477.013	902.286.598	-	7.785.870.721	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	5.960.067.230	1.204.848.456	89.049.545	-	7.075.866.141	Furniture and office equipments
Kendaraan	17.825.530.131	4.655.002.301	2.206.417.838	-	20.275.114.594	Vehicles
Jumlah	181.784.604.056	31.731.849.426	5.269.706.126	-	208.248.747.356	Total
Nilai buku	393.219.454.865				411.364.849.072	Book value

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019/
For The Year Ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	72.353.023.691	-	-	-	72.353.023.691	Land
Bangunan	150.117.375.356	616.248.498	-	10.867.227.896	161.600.851.750	Buildings
Mesin	251.189.669.588	4.922.668.310	(8.259.625.396)	12.895.260.437	260.747.972.939	Machinery
Peralatan pabrik	11.901.206.183	3.475.333.164	-	-	15.377.539.347	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	8.573.946.606	1.193.988.107	(197.998.125)	122.241.391	9.692.176.071	Furniture and office equipments
Kendaraan	34.659.731.028	8.578.244.147	(6.029.400.501)	-	37.206.574.674	Vehicles
Sub-jumlah	528.794.952.544	18.787.480.226	(14.487.024.022)	23.884.729.724	556.980.138.472	Sub-total
Aset dalam pembangunan						Construction in progress
Bangunan	3.649.700.000	25.241.448.346	-	(10.867.227.896)	18.023.920.449	Buildings
Mesin	197.710.885	12.687.549.552	-	(12.895.260.437)	-	Machinery
Perabot dan peralatan kantor	122.241.391	-	-	(122.241.391)	-	Furniture and office equipments
Sub-jumlah	3.969.652.276	37.938.997.897	-	(23.884.729.724)	18.023.920.449	Sub-total
Jumlah	532.764.604.820	56.726.478.123	(14.487.024.022)	-	575.004.058.921	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019/
For The Year Ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	32.496.653.220	7.674.910.404	-	-	40.171.563.624	Buildings
Mesin	103.176.784.886	15.865.221.347	(8.242.243.468)	-	110.799.762.765	Machineries
Peralatan pabrik	5.732.719.428	1.293.960.878	-	-	7.026.680.306	Factory equipments
Perabot dan peralatan kantor	5.125.714.476	1.032.009.212	(197.706.458)	-	5.960.067.230	Furniture and office equipments
Kendaraan	18.084.856.861	4.396.948.380	(4.655.275.110)	-	17.826.530.131	Vehicles
Jumlah	164.616.728.871	30.263.100.221	(13.095.225.036)	-	181.784.604.056	Total
Nilai buku	368.147.875.949				383.219.454.865	Book value

Rincian laba penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih
adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale/ written off of fixed assets - net
are as follows:

	2020	2019	
Harga jual	7.315.502.727	2.506.484.640	Selling price
Nilai buku aset yang dijual/ dihapuskan	1.810.100.412	1.391.798.986	Net book value on sale/ written off of fixed assets
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih (lihat Catatan 24)	5.505.402.315	1.114.685.654	Gain on sale/ written off of fixed assets - net (see Note 24)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah
sebagai berikut:

Depreciation charged to consolidated statements of profit
or loss and other comprehensive income were as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 22)	25.727.848.161	24.677.304.754	Cost of goods sold (see Note 22)
Beban penjualan (lihat Catatan 23)	3.679.236.942	3.745.015.711	Selling expenses (see Note 23)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23)	2.324.764.323	1.840.779.756	General and administrative expenses (see Note 23)
Jumlah	31.731.849.426	30.263.100.221	Total

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat
gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan
usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar
Rp626.895.239.050 dan Rp567.175.737.475 masing-
masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang
menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan
tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian
yang timbul.

Fixed assets are covered by insurance against losses
from earthquake, fire, explosion, lightning and other
business interruptions with total coverage amounting to
Rp626.895.239.050 and Rp567.175.737.475 as of
December 31, 2020 and 2019, respectively, which in
management's opinions, is adequate to cover possible
losses arising from such risk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kendaraan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp14.331.418.067 dan Rp11.423.466.347 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanah, bangunan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp306.277.732.281 dan Rp295.352.620.867 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 12 dan 15).

Persentase penyelesaian untuk aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Mesin	70%	-
Bangunan	29%	38%

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam pembangunan tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

9. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2020 and 2019, vehicles with total book value of Rp14,331,418,067 and Rp11,423,466,347 are pledged as collateral to consumer financing obligation (see Note 16).

As of December 31, 2020 and 2019, land, building and machineries with total book value of Rp306,277,732,281 and Rp295,352,620,867 are pledged as collateral to short-term and long-term bank loans received (see Notes 12 and 15).

Percentage of completion for construction in progress as of December 31, 2020 and 2019 are as follow:

	2020	2019
Machinery	70%	-
Buildings	29%	38%

As of December 31, 2020, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the consolidated statement of financial position.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2020 and 2019.

10. ASET HAK GUNA

Rekonsiliasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

	Bangunan/ Buildings
Saldo awal 1 Januari 2020	-
Penambahan selama tahun berjalan	255.000.000
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(180.000.000)
Saldo 31 Desember 2020	75.000.000

Beban penyusutan dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp180.000.000 (lihat Catatan 23).

10. RIGHT OF USE ASSET

The reconciliation of right of use asset are as follows:

Balance January 1, 2020	-
Addition during the year	255.000.000
Depreciation expense during the year	(180.000.000)
Balance December 31, 2020	75.000.000

Depreciation expenses charged to selling, general and administrative expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp180,000,000 (see Note 23).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. BEBAN DITANGGUHKAN – BERSIH

Akun ini merupakan beban ditangguhkan yang terdiri dari:

	2020
Beban perangkat lunak - bersih	32.655.084

11. DEFERRED EXPENSE – NET

This account represents deferred expenses which consist of the following:

	2019	
	128.844.154	Software expenses - net

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang terdiri dari:

	2020
Rupiah:	
PT Bank Central Asia Tbk	22.921.170.016
PT Bank HSBC Indonesia	5.065.830.889
PT Bank DBS Indonesia	-
PT Bank Permata Tbk	-
Jumlah	27.987.000.905

12. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loans which consist of the following:

	2019	
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	11.647.134.139	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	25.829.439.202	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	5.500.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	4.923.646.043	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	47.900.219.384	Total

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp47.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 9% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2021. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp22.921.170.016 dan Rp11.647.134.139.
- Fasilitas kredit Multi TL Revolving, L/C (Sight dan Usance), SKBDN (Sight dan Usance), T/R, B/G dan Standby L/C dengan jumlah maksimum sebesar Rp47.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 9% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2021. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nihil.
- Fasilitas Forward Line dengan jumlah maksimum sebesar USD1.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2021. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nihil.
- Fasilitas L/C (Sight dan Usance) dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2021. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nihil.

Fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 6) dan persediaan (lihat Catatan 7) milik Entitas Anak serta sebagian tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 9), Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik Entitas Anak (lihat Catatan 9), jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto dan Perusahaan.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- Local credit facilities (current accounts) with maximum amount of Rp47,000,000,000. This facility bears interest per annum of 9% and due on July 15, 2021. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp22,921,170,016 and Rp11,647,134,139, respectively.
- Multi TL Revolving, L/C (Sight and Usance), SKBDN (Sight and Usance), T/R, B/G and Standby L/C credit facilities with maximum amount of Rp47,000,000,000. This facility bears interest per annum of 9% and due on July 15, 2021. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2020 and 2019 is nil.
- Forward Line facility with maximum amount of USD1,000,000. This facility is due on July 15, 2021. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2020 and 2019 is nil.
- L/C (Sight and Usance) facility with maximum amount of USD5,000,000. This facility is due on July 15, 2021. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2020 and 2019 is nil.

The facilities from PT Bank Central Asia Tbk are secured by trade receivables (see Note 6) and inventories (see Note 7) belong to the Subsidiary and part of the land and buildings of the Subsidiary (see Note 9), Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by Subsidiary (see Note 9), personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto and the Company.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 And
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Penambahan utang dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Perubahan pengurus dan pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen.

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pembiayaan terhadap piutang (*post shipment seller loan*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp40.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2021 dan dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,75% untuk pinjaman Dolar Amerika Serikat (US\$) dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah dibawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5.065.830.889 dan Rp9.434.960.553.
- b. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2021 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp7.897.737.
- c. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2021 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas adalah sebesar Rp45.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan aset tetap tanah dan bangunan (lihat Catatan 9) milik Perusahaan dan Entitas Anak, jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Entitas Anak.

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas pembiayaan piutang (*financing against receivables*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,15% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp8.298.000.000.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval from the Company to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Addition of debt from banks or other financial institutions.
- Changes in management and shareholders.
- Distributing dividends.

PT Bank HSBC Indonesia

The Company obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. Post shipment seller loan facility with maximum amount of Rp40,000,000,000. This loan due on May 31, 2021 and bears interest per annum of 5.75% for United States Dollar (US\$) loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp5,065,830,889 and Rp9,434,960,553, respectively.
- b. Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp5,000,000,000. This loan due on May 31, 2021 and bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and Rp7,897,737, respectively.
- c. Revolving loan facility with a maximum amount of Rp8,000,000,000. This loan due on May 31, 2021 and bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The outstanding loan balance from this facility is nil as of December 31, 2020 and 2019.

Total credit limit from the above facilities amounting to Rp45,000,000,000 as of December 31, 2020 and 2019. The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by fixed asset land and building (see Note 9) owned by the Company and Subsidiary, join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from Subsidiaries.

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. Financing against receivables loan facility with a maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan bears interest per annum of 5.15% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounting to nil and Rp8,298,000,000, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- b. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) sebesar US\$500.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 4,7% untuk pinjaman US\$ dan 4,95% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman berjangka (*term lending rate*). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp6.900.000.000.
- c. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp1.188.580.912.
- d. Fasilitas pembiayaan impor 1 (*clean import loan 1*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,75% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nihil.
- e. Fasilitas bank garansi (*bank guarantee facility*) sebesar US\$2.500.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nihil.
- f. Fasilitas treasury (*treasury facility*) sebesar US\$50.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nihil.

- b. *Revolving loan facility with a maximum amount of US\$500,000. This loan bears interest per annum of 4.7% for US\$ loan and 4.95% for Rupiah loan below term lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounting to nil and Rp6,900,000,000, respectively.*
- c. *Overdraft facility with a maximum amount of Rp3,000,000,000. This loan bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounting to nil and Rp1,188,580,912, respectively.*
- d. *Clean import loan 1 facility with a maximum amount of US\$1,000,000. This loan bears interest per annum of 5.75% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 is nil.*
- e. *Bank guarantee facility with a maximum amount of US\$2,500,000. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 is nil.*
- f. *Treasury facility with a maximum amount of US\$50,000. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 is nil.*

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas sebesar US\$4.250.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2021.

Total credit limit from the above facilities amounting to US\$4,250,000 and due on May 31, 2021.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Entitas Anak (lihat catatan 9), serta jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Entitas Anak dan Perusahaan.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by fixed asset land and building owned by the Company and Subsidiary (see Note 9). Joint guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from the Company and subsidiary.

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

- a. Fasilitas pembiayaan terhadap piutang (*post shipment seller loan*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nihil.

- a. *Post shipment seller loan facility with a maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 is nil.*

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 And
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- b. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$900.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 4,7% untuk pinjaman US\$ dan 4,95% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nihil.
- c. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp2.500.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 4,95% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nihil.
- d. Fasilitas pinjaman import (*clean import loan*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$400.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nihil.
- e. Fasilitas kredit berdokumen (*documentary credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$250.000. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nihil.
- f. Fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda (*deferred payment credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$1.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 5,75% di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nihil.
- g. Fasilitas pinjaman yang dibayar atas unjuk (*usance paid at sight*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$300.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 4% untuk pinjaman Renminbi di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nihil.
- h. Fasilitas pembiayaan import 1 (*clean import loan 1*) dengan pagu pinjaman sebesar US\$700.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun 5,75% untuk pinjaman US\$ dan 5,15% untuk pinjaman Rupiah di bawah bunga pinjaman terbaik (*best lending rate*). Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nihil.
- i. Fasilitas treasury (*treasury facility*) sebesar US\$75.000. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah nihil.

- b. *Revolving loan facility with a maximum amount of US\$900,000. This loan bears interest per annum of 4.7% for US\$ loan and 4.95% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 is nil.*
- c. *Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp2,500,000,000. This loan bears interest per annum of 4.95% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 is nil.*
- d. *Clean import loan facility with a maximum amount of US\$400,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 is nil.*
- e. *Documentary credit facility with a maximum amount of US\$250,000. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 is nil.*
- f. *Deferred payment credit facility with a maximum amount of US\$1,000,000. This loan bears interest per annum of 5.75% below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounting to nil.*
- g. *Usance paid at sight facility with a maximum amount of US\$300,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 4% for Renminbi loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 is nil.*
- h. *Clean import loan 1 facility with a maximum amount of US\$700,000. This loan bears interest per annum of 5.75% for US\$ loan and 5.15% for Rupiah loan below best lending rate. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 is nil.*
- i. *Treasury facility with a maximum amount of US\$75,000. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 is nil.*

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas sebesar US\$3.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2021.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 9), jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Perusahaan kepada PT Bank HSBC Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali yang berhubungan dengan butir b.c di bawah ini di mana Perusahaan diharuskan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank;
- Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari dan; c) utang/ pinjaman dari perusahaan leasing dengan maksimum limit Rp2.000.000.000 setiap tahun di mana Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank;
- Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain yang terkait dengan perusahaan kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan wajar dalam praktek bisnis sehari-hari kecuali yang berhubungan dengan perdagangan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis/ pemberitahuan dari PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank HSBC Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Menyatakan atau melakukan pembayaran dividen, biaya, imbalan atau pembayaran lainnya (atau bunga atas dividen, biaya, imbalan atau pembayaran lain yang belum dibayar) (apakah secara tunai atau bentuk lainnya) pada atau terkait dengan modal yang ditempatkan, kepada pemegang saham dan/atau sekutu dan/atau direktur dari Entitas Anak;
- Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Entitas Anak, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali yang berhubungan dengan butir c.c di bawah ini di mana Entitas Anak diharuskan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Total credit limit from the above facilities amounting to US\$3,000,000 and due on May 31, 2021.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by land and building owned by Company and subsidiary (see Note 9), joint guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from the Company and subsidiary.

These are the matters that must get written approval from the Company to PT Bank HSBC Indonesia during the credit are as follows:

- Make, bear or allow for a guarantee of immovable assets, liens, mortgages or any guarantee rights on property, assets or income from the Company, either at present or to be acquired later, except related to point b.c below where the Company is required to notify the Bank in writing;*
- Make, hold or permit/ approve a debt or any liability (including lease or guarantee obligations) except for a) debt arising under this agreement; b) trade debt arising in ordinary course of business and; c) debt/ loan of the leasing company with a maximum amount of Rp2,000,000,000 each year in which the Company must notify the Bank in writing; or*
- Make any loans or extend credit to any other company or person related to the company except for credit given independently and on arm's length terms in the ordinary course of business, except for trade related.*

These are the matters that must get written approval/ announcement from PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries to PT Bank HSBC Indonesia during the credit are as follows:

- Declares or makes payments of dividends, fees, rewards or other payments (or interest on dividends, fees, rewards or other unpaid payments) (whether in cash or other forms) on or related to the issued capital, to shareholders and/or allies and/or directors of the Subsidiary;*
- Make, bear or allow for a guarantee of immovable assets, liens, mortgages or any guarantee rights on property, assets or income from the Subsidiary, either at present or to be acquired later, except related to point c.c below where the Subsidiary is required to notify the Bank in writing;*

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- c. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk kewajiban sewa atau jaminan) kecuali untuk a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari dan; c) hutang/ pinjaman perusahaan leasing dengan maksimum limit Rp2.000.000.000 setiap tahun di mana Entitas Anak harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank; atau
- d. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga termasuk perusahaan terafiliasi kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari kecuali yang berhubungan dengan perdagangan.

PT Bank DBS Indonesia

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *uncommitted revolving credit* dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.500.000.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,56% jika ditarik dalam mata uang Rupiah dan sebesar 5,25% apabila ditarik dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp5.500.000.000.
- b. Fasilitas jaminan perbankan berupa *uncommitted bank guarantee* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar US\$4.000.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nihil.

Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021 telah diperpanjang menjadi tanggal 25 Januari 2022 berdasarkan Surat No.031/PFFPA-DBS/1/3-4/2021 tanggal 29 Januari 2021 (lihat Catatan 37).

Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas dijamin dengan deposito dan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham, sebagian piutang usaha Entitas Anak (lihat Catatan 6) dan jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- c. Make, hold or permit/ approve a debt or any liability (including lease or guarantee obligations) except for a) debt arising under this agreement; b) trade debt arising in ordinary course of business and; c) debt/ loan of the leasing company with a maximum amount of Rp2,000,000,000 each year in which the Subsidiary must notify the Bank in writing; or
- d. Make any loans or extend credit to any other affiliated company or person except for credit given independently and on arm's length terms in the ordinary course of business, except for trade related.

PT Bank DBS Indonesia

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- a. *Uncommitted revolving credit facility* with a maximum loan of Rp5,500,000,000 or its equivalent. This loan due on January 25, 2021 and bears interest per annum of 9.56% if drawn in Rupiah and 5.25% if drawn in US Dollars. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounting to nil and Rp5,500,000,000, respectively.
- b. *Bank guarantee facility in form of uncommitted bank guarantee* with a maximum loan of US\$4,000,000 or its equivalent. This loan due on January 25, 2021. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 is nil.

The above facilities from PT Bank DBS Indonesia which will be due on January 25, 2021 have been extended to January 25, 2022 based on Letter No.031/PFFPA-DBS/1/3-4/2021 on January 29, 2021 (see Note 37).

The facilities from PT Bank DBS Indonesia are secured by deposits and fixed assets in the form of land and buildings owned by Lili Mulyadi Sutanto, the shareholder, part of the Subsidiary's trade receivables (see Note 6) and personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia berupa fasilitas *uncommitted omnibus facility* dengan sub fasilitas *uncommitted bank guarantee, uncommitted import usance letter of credit, uncommitted account payables facility, uncommitted trust receipt, uncommitted usance surat kredit berdokumen dalam negeri dan uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000 atau ekuivalennya dalam USD. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham dan piutang usaha (lihat Catatan 6). Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 5,25% untuk pinjaman USD dan 9,56% untuk pinjaman Rupiah dan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah nihil.

Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021 tidak diperpanjang lagi pada tahun 2021 (lihat Catatan 37).

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

- Fasilitas *uncommitted revolving credit* dengan pagu pinjaman sebesar Rp650.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 9,5%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2020.
- Fasilitas jaminan perbankan berupa *uncommitted bank guarantee* dengan pagu pinjaman sebesar US\$750.000 atau ekuivalennya. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2020.

Pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 6), tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 9), dan jaminan pribadi dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis/pemberitahuan dari PT Bank DBS Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan, mengambil alih dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain bank) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya.
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota direksi, dewan komisaris atau pemegang saham atau pihak-pihak terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 And
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia of *uncommitted omnibus facility* with sub facilities of *uncommitted bank guarantee, uncommitted import usance letter of credit, uncommitted account payables facility, uncommitted trust receipt, uncommitted usance of domestic documented credit letters and uncommitted revolving credit facility* with maximum amount of Rp5,000,000,000 or equivalent in USD. This facility is secured by land and buildings owned by Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders and trade receivables (see Note 6). The loan bears interest per annum of 5.25% for USD loan and 9.56% for Rupiah loan and due on January 25, 2021. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 is nil.

The above facilities of PT Bank DBS Indonesia which will be due on January 25, 2021 is not extended in 2021 (see Note 37).

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia as follows:

- Uncommitted revolving credit* facility with a maximum loan of Rp650,000,000. This loan bears interest per annum of 9.5% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 is nil and did not extended in 2020.
- Bank guarantee* facility in form of *uncommitted bank guarantee* with a maximum loan of US\$750,000 or its equivalent. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 is nil and did not extended in 2020.

The above loan from PT Bank DBS Indonesia secured by trade receivables (see Note 6), land and building owned by the Subsidiary (see Note 9), and personal guarantee from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders.

These are the matters that must get written approval/announcement from PT Bank DBS Indonesia during the credit are as follows:

- Change the form and / or legal status, liquidate, consolidate, merge, take over and / or dissolve and / or do other things for the benefit of the creditor (other than the bank) including issuing new shares and / or selling existing shares, options, warrants or other similar instruments.
- Making and signing a material agreement that benefits the members of the board of directors, commissioners or shareholders or parties related to the parties previously mentioned.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan modal (*capital expenditure*).
- Mengubah jenis usaha
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga.
- Memindahtangankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.

- Resulting in or agreeing to result in capital expenditure (*capital expenditure*).
- Change the type of business
- Submit an application to be declared bankrupt or a request for postponement of debt payment obligations.
- Bind himself as a guarantor against a third party.
- Transfer of most of the assets (*major assets*) or important assets (*material assets*) or the company in any form or under any name and for any purpose to third parties.

PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata Tbk

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk sebagai berikut:

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank Permata Tbk as follows:

- a. Fasilitas revolving loan 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp6.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.800.000.000 dan telah dilunasi pada tahun 2020.
- b. Fasilitas pinjaman rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp4.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp123.646.043 dan telah dilunasi pada tahun 2020.

- a. Revolving loan 1 facility with a maximum loan of Rp6,000,000,000. This loan bears interest per annum of 10% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 amounting to Rp4,800,000,000 and has been paid in 2020.
- b. Current account loan facility with a maximum loan of Rp4,000,000,000. This loan bears interest per annum of 10% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2019 amounting to Rp123,646,043 and has been paid in 2020.

Fasilitas dari PT Bank Permata Tbk tersebut di atas jatuh tempo pada tanggal 15 September 2020 dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2020. Fasilitas tersebut di atas dijamin dengan sebagian tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 9) dan jaminan pribadi dari Herwanto Sutanto, pemegang saham.

The facilities from PT Bank Permata Tbk mentioned above due on September 15, 2020 and did not extended again in 2020. The above facilities are secured by part of the land and buildings owned by the Subsidiary (see Note 9) and personal guarantees from Herwanto Sutanto, the shareholder.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Permata Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

These are the matters that must get written approval from PT Bank Permata Tbk during the credit are as follows:

- Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari.

- Act as a guarantor of the other party's debt, except for trade payables made in order to run the day-to-day business.
- Change the nature and business activities that are being run or conduct business activities outside of its daily business activities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjamin atau menggunakan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/ mengagunkannya kepada PT Bank Permata Tbk) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada PT Bank Permata Tbk.
- Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas leasing dari pihak lain (kecuali dari pemegang saham sepanjang disubordinasikan terhadap seluruh kewajiban Perusahaan kepada Bank) atau mengadakan suatu utang atau kewajiban apapun juga yang melebihi 10% dari nilai aktiva atau yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban Perusahaan kepada Bank. Pembatasan di atas hanya berlaku untuk nasabah dengan pinjaman diatas Rp150.000.000.000 atau ekuivalennya.
- Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari.
- Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar perusahaan kepada bank.
- Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank.
- Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan/atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.
- Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan langsung saham perseroan tertutup dan/atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka (kecuali BUMN).
- Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Perusahaan.
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham nasabah kepada nasabah baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain dalam jumlah uang yang wajib dibayar.

- Guarantee, transfer, lease, transfer to other party for guarantee goods.
- Selling, leasing, transferring, transferring rights, abolishing, guaranteeing or collateralizing most or all of the Company's assets in any way and to any party (except pledging/ collateralizing it to PT Bank Permata Tbk) which may affect the Company's ability to pay PT Bank Permata Tbk.
- Receive a money loan or financial facility in any form or lease facility from other parties (except from shareholders as long as it is subordinated to all of the Company's liabilities to the Bank) or enter into any debt or liability that exceeds 10% of the asset value or which can be affect the ability to pay the Company's obligations to the Bank. The above limitation only applies to customers with loans above Rp150,000,000,000 or its equivalent.
- Provide loans and financial facilities to other parties except loans in the short-term and in order to support their daily business activities.
- Make investments that affect the ability to pay the company to the bank.
- Carry out other actions that may cause or disrupt the obligation to pay all liabilities owed to the bank.
- Conducting dissolution, merger and/or consolidation with another company or acquire most of the assets or shares of another company or other form of business change.
- Changing the structure and amount of direct ownership of closed company shares and/or controlling shareholders of public companies (except BUMN/ state company).
- Pay or declare to be paid a dividend or profit sharing in any form whatsoever for the shares issued by the Company.
- Pay or pay back bills or receivables in any form that have now been and/ or will be given later by the customer's shareholders to the customer in the form of principal, interest, interest, penalties and others in the amount of money must be paid.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

As of December 31, 2020, the Company and Subsidiaries have complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pihak berelasi (lihat Catatan 32)		
PT Dymatic Chemicals Indonesia	75.344.500	93.793.700
Pihak ketiga		
Huntsman (Singapore) Pte. Ltd	27.811.527.956	51.434.401.506
PT Huntsman Indonesia	21.310.948.834	20.167.853.948
PT Papertech Indonesia	18.566.974.180	10.088.167.912
China Machinery Engineering And Construction	15.127.000.000	-
PT Pabrik Kertas Indonesia	9.689.802.045	6.657.352.735
PT Adiguna Eka Sentra	6.187.190.900	6.750.389.800
CV Mitra Abadi Sukses	4.137.680.280	1.957.246.800
PT Cakrawala Mega Indah	3.885.297.955	3.402.040.400
Isola SPA	2.788.998.576	844.610.633
PT Sentralindo Teguh Gemilang	2.749.128.800	1.148.644.200
PT CLP Indonesia	2.737.725.100	1.068.529.000
Newspaper Seng Recycling Pte Ltd	2.600.605.144	1.195.402.759
Japan Vam & Poval Co., Ltd	1.896.614.720	-
PT Anugerah Jaya Steel	1.807.936.221	-
PT Sumber Selamat Logistik	1.768.449.081	1.685.643.912
PT Sarana Berkas Sejahtera	1.751.268.200	1.324.665.100
PT Berjaya Tapioka Indonesia	1.638.120.000	1.191.584.000
Hubei Color Root Technology Co., Ltd.	1.597.178.970	-
PT Sojitz Indonesia	1.519.312.300	516.939.500
PT Tirta Wana Semesta Kencana	1.500.542.890	273.542.500
Kousa International Llc	1.500.239.959	-
CV Laksana Abadi	1.485.977.150	277.524.252
Wacker Chemicals Korea	1.396.581.186	825.353.007
PT Mulya Adhi Paramita	1.319.038.600	253.200.310
PT Gurita Mandala Persada	1.235.155.570	904.747.250
PT Samudera Naga Global	1.135.191.086	128.920.487
PT Surya Renggo Containers	1.097.950.425	-
Jagson Colorchem Limited	1.084.321.875	-
Jiangsu Benefit Ocean Technology Co., Ltd	1.015.900.300	776.427.600
PT Dwi Tunggal Mulia Kimia	1.013.980.000	-
Ds Smith Recycling Uk Ltd	1.002.227.954	-
PT Pintu Mas Mulia Kimia	981.177.131	1.143.971.400
PT Indo Asia Tirta Manunggal	575.432.077	1.360.349.602
PT Dehaco Chemindo	545.757.135	1.312.228.977
Hanwa Singapore Ltd	-	6.678.115.621
Nissho Iwai Paper And Pulp Corporation	-	3.270.759.329
Melosch Export	-	1.965.167.990
Vipa Lausanne S.A	-	1.536.302.092
Lain-lain	41.884.024.092	29.600.921.816
Sub-jumlah	188.345.256.692	159.740.984.638
Jumlah	188.420.601.192	159.834.778.338

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	122.173.666.923	84.252.332.013
Dolar Amerika Serikat	49.278.324.513	73.898.257.401
Renminbi	16.968.609.756	1.684.188.924
Jumlah	188.420.601.192	159.834.778.338

13. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

	Related party (see Note 32)	Third Parties
PT Dymatic Chemicals Indonesia	PT Dymatic Chemicals Indonesia	
		Huntsman (Singapore) Pte. Ltd
		PT Huntsman Indonesia
		PT Papertech Indonesia
		China Machinery Engineering And Construction
		PT Pabrik Kertas Indonesia
		PT Adiguna Eka Sentra
		CV Mitra Abadi Sukses
		PT Cakrawala Mega Indah
		Isola SPA
		PT Sentralindo Teguh Gemilang
		PT CLP Indonesia
		Newspaper Seng Recycling Pte Ltd
		Japan Vam & Poval Co., Ltd
		PT Anugerah Jaya Steel
		PT Sumber Selamat Logistik
		PT Sarana Berkas Sejahtera
		PT Berjaya Tapioka Indonesia
		Hubei Color Root Technology Co., Ltd.
		PT Sojitz Indonesia
		PT Tirta Wana Semesta Kencana
		Kousa International Llc
		CV Laksana Abadi
		Wacker Chemicals Korea
		PT Mulya Adhi Paramita
		PT Gurita Mandala Persada
		PT Samudera Naga Global
		PT Surya Renggo Containers
		Jagson Colorchem Limited
		Jiangsu Benefit Ocean Technology Co., Ltd
		PT Dwi Tunggal Mulia Kimia
		Ds Smith Recycling Uk Ltd
		PT Pintu Mas Mulia Kimia
		PT Indo Asia Tirta Manunggal
		PT Dehaco Chemindo
		Hanwa Singapore Ltd
		Nissho Iwai Paper And Pulp Corporation
		Melosch Export
		Vipa Lausanne S.A
		Others
Sub-total		
Total		

Details of trade payables based on the currency are as follows:

Rupiah
United States Dollar
Renminbi

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2020
Belum Jatuh Tempo	131.771.477.863
Jatuh Tempo	
1 - 30 hari	39.593.189.615
31 - 60 hari	14.333.971.943
61 - 90 hari	949.802.356
> 90 hari	1.772.159.415
Jumlah	188.420.601.192

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

13. TRADE PAYABLES (Continued)

The aging schedule analysis of trade payables are as follows:

	2019	
114.148.884.375		Not yet due
24.878.742.404		Due
12.481.458.619		1 - 30 days
4.340.477.406		31 - 60 days
3.985.215.534		61 - 90 days
		> 90 days
159.834.778.338		Total

There was no collateral pledged by the Company and Subsidiaries for the trade payables.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	2020
Bonus karyawan	3.600.000.000
Listrik	3.389.947.338
Jasa profesional	317.500.000
Lain-lain	270.599.131
Jumlah	7.578.046.469

14. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

	2019	
3.000.000.000		Employee bonus
3.092.342.109		Electricity
225.000.000		Professional fee
2.142.903.703		Others
8.460.245.812		Total

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang sebagai berikut:

	2020
Rupiah:	
PT Bank Central Asia Tbk	86.702.738.291
PT Bank HSBC Indonesia	3.153.333.319
Jumlah	89.856.071.610
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	57.899.269.254
Bagian jangka panjang	31.957.802.356

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Central Asia sebagai berikut:

- Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp120.990.784.587. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 33 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2021 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp47.663.036.347 dan Rp91.659.685.291.

15. LONG-TERM BANK LOANS

This account represents long-term bank loans as follows:

	2019	
122.530.570.423		Rupiah:
12.373.333.323		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank HSBC Indonesia
134.903.903.746		Total
54.649.832.136		Less current maturity
80.254.071.610		Long term portion

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained a long-term loan facility from PT Bank Central Asia as follows:

- Long-term credit facility of investment credit facility 1 with maximum account of Rp120,990,784,587. This facility will be paid in 33 monthly installments and due on December 17, 2021 and bears interest per annum of 9%. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp47,663,036,347 and Rp91,659,685,291, respectively.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- b. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 2 Multi L/C Sight dengan pagu pinjaman sebesar Rp12.200.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 64 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2024 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp8.473.671.653 dan Rp10.784.673.017.
- c. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 3 dengan pagu pinjaman sebesar Rp4.853.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 55 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2023 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.923.030.291 dan Rp3.925.212.115.
- d. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 4 dengan pagu pinjaman sebesar Rp11.100.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp7.770.000.000 dan Rp9.990.000.000.
- e. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 5 Multi L/C Sight atau Standby L/C dengan pagu pinjaman sebesar Rp163.500.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 72 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2026 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp847.000.000 dan nihil.
- f. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 6 dengan pagu pinjaman sebesar Rp54.280.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 96 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2027 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp19.026.000.000 dan Rp6.171.000.000.

Fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 6) dan persediaan (lihat Catatan 7) milik Entitas Anak serta sebagian tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 9), Lili Mulyadi Sutanto dan dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik Entitas Anak (lihat Catatan 9), jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto dan Perusahaan, pemegang saham serta mesin dan bangunan pabrik baru untuk mesin PM2 yang dibiayai dari fasilitas kredit investasi 5 dan 6.

15. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

- b. Long-term credit facility of investment credit facility 2 Multi L/C Sight with maximum amount of Rp12,200,000,000. This facility will be paid in 64 monthly installments and due on August 14, 2024 and bears interest per annum of 9%. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp8,473,671,653 and Rp10,784,673,017, respectively.
- c. Long-term credit facility of investment credit facility 3 with maximum amount of Rp4,853,000,000. This facility will be paid in 55 monthly installments and due on November 14, 2023 and bears interest per annum of 9%. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp2,923,030,291 and Rp3,925,212,115, respectively.
- d. Long-term credit facility of investment credit facility 4 with maximum amount of Rp11,100,000,000. This facility will be paid in 60 monthly installments and due on June 18, 2024 and bears interest per annum of 9%. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp7,770,000,000 and Rp9,990,000,000, respectively.
- e. Long-term credit facility of investment credit facility 5 Multi L/C Sight or Standby L/C with maximum amount of Rp163,500,000,000. This facility will be paid in 72 monthly installments and due on August 11, 2026 and bears interest per annum of 9%. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp847,000,000 and nil, respectively.
- f. Long-term credit facility of investment credit facility 6 with maximum amount of Rp54,280,000,000. This facility will be paid in 96 monthly installments and will mature in July 22, 2027 and bears interest per annum of 9%. The outstanding loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp19,026,000,000 and Rp6,171,000,000, respectively.

The facilities of PT Bank Central Asia Tbk above are secured by trade receivables (see Note 6) and inventories (see Note 7) owned by the Subsidiary and land and building owned by the Subsidiary (see Note 9), Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by the Subsidiary (see Note 9), personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders and the Company and new machinery and factory building for PM2 machineries financed from investment credit facilities 5 and 6.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Penambahan utang dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Perubahan pengurus dan pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas anak mendapatkan fasilitas kredit pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia berupa fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap sebesar Rp25.600.000.000. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2021 dan dikenakan bunga per tahun berkisar antara 8,72% sampai dengan 10,3%. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 9), jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan Entitas Anak. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp3.153.333.319 dan Rp12.373.333.323.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

15. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval from the Subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Addition of debt from banks or other financial institutions.
- Changes in management and shareholders.
- Distributing dividends.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained long-term loan facility from PT Bank HSBC Indonesia in form of loan facility with fixed installment in amount of Rp25,600,000,000. This credit facility will due on August 10, 2021 and bears interest per annum ranging from 8.72% up to 10.3%. This loan is secured by land and building owned by the Company and subsidiary (see Note 9) and join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate gurantee from Company and subsidiary. The loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp3,153,333,319 and Rp12,373,333,323, respectively.

As of December 31, 2020, the Company and Subsidiaries have complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	2020
PT Mandiri Tunas Finance	3.426.909.000
PT BCA Finance	2.384.671.700
PT BRI Multifinance Indonesia	1.044.157.500
PT Orix Indonesia Finance	669.170.000
PT Maybank Indonesia Finance	486.233.000
PT Toyota Astra Financial Services	80.064.000
PT Astra Sedaya Finance	59.156.000
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-
Jumlah	8.150.361.200
Dikurangi beban bunga	834.265.947
Bersih	7.316.095.253
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.039.191.074
Bagian jangka panjang	3.276.904.179

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 9). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

16. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

	2019	
PT Mandiri Tunas Finance	2.742.843.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	2.587.967.800	PT BCA Finance
PT BRI Multifinance Indonesia	-	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Orix Indonesia Finance	849.358.000	PT Orix Indonesia Finance
PT Maybank Indonesia Finance	1.016.669.000	PT Maybank Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services	208.608.000	PT Toyota Astra Financial Services
PT Astra Sedaya Finance	202.292.000	PT Astra Sedaya Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	60.952.000	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Jumlah	7.668.689.800	Total
Dikurangi beban bunga	827.917.778	Less interest expenses
Bersih	6.840.772.022	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.266.958.841	Less current maturity
Bagian jangka panjang	3.573.813.181	Long term portion

The consumer financing obligation is secured by vehicles obtained (see Note 9). The consumer financing obligation agreement restricts the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of December 31, 2020 and 2019 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah modal/ Total Capital Stock	Stockholders
PT Golden Arista International	77,81%	855.877.869	85.587.786.900	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	3,83%	42.153.846	4.215.384.800	Lili Mulyadi Sutanto
Irene Sastroamijoyo	2,49%	27.390.000	2.739.000.000	Irene Sastroamijoyo
Herwanto Sutanto	2,24%	24.615.385	2.461.538.500	Herwanto Sutanto
Erik Sutanto	1,09%	12.000.000	1.200.000.000	Erik Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	11,71%	128.829.200	12.882.920.000	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	99,17%	1.090.866.300	109.086.630.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,83%	9.133.700	913.370.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00%	1.100.000.000	110.000.000.000	Total

31 Desember 2019/ December 31, 2019				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah modal/ Total Capital Stock	Stockholders
PT Golden Arista International	77,81%	855.877.869	85.587.786.900	PT Golden Arista International
Lili Mulyadi Sutanto	3,83%	42.153.846	4.215.384.800	Lili Mulyadi Sutanto
Irene Sastroamijoyo	2,49%	27.390.000	2.739.000.000	Irene Sastroamijoyo
Herwanto Sutanto	2,24%	24.615.385	2.461.538.500	Herwanto Sutanto
Erik Sutanto	1,09%	12.000.000	1.200.000.000	Erik Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	12,54%	137.962.900	13.796.290.000	Public (each below 5%)
Jumlah	100,00%	1.100.000.000	110.000.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Februari 2019, yang diaktakan dalam akta notaris Emy Kencanawati, S.H., M.H., No. 43 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 550.000.000 saham menjadi 1.100.000.000 saham atau setara dengan nilai nominal Rp55.000.000.000 menjadi Rp110.000.000.000 yang berasal dari pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 28, 2019, which was notarized by the notary deed of Emy Kencanawati, S.H., M.H., No. 43 on the same date, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of the Company from 550,000,000 shares to 1,100,000,000 shares or equivalent to the nominal value of Rp55,000,000,000 to Rp110,000,000,000 generated from the exercise of The Offering of Shares with Preemptive Rights (HMETD).

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03.0137219 tanggal 8 Maret 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Desember 2018, yang diaktakan dalam akta notaris Emy Kencanawati, S.H., M.H., No. 28 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut:

- Persetujuan atas Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 550.000.000 saham dengan harga Rp365 per saham.
- Menyetujui pengambilalihan 1.955.250.000 saham (99%) milik PT Golden Arista International pada PT Eco Paper Indonesia.

Berdasarkan akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka PMHMETD No. 29 tanggal 18 Desember 2018 oleh notaris Emy Kencanawati, S.H., M.H., Perusahaan menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pengelolaan administrasi saham dan sebagai agen pelaksana pengelolaan administrasi saham pada PMHMETD.

Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Golden Arista International telah menandatangani Perjanjian Bersyarat Pemasukan Saham (Inbreng) Sebagai Setoran Modal Ke Dalam Perusahaan (Perjanjian Bersyarat) pada tanggal 10 Oktober 2018, yang telah diamandemen pada tanggal 30 November 2018. Berdasarkan Perjanjian Bersyarat tersebut, PT Golden Arista International akan melakukan pengalihan 99% saham miliknya pada PT Eco Paper Indonesia atau sebanyak 1.955.250.000 lembar saham yang telah disetor dan ditempatkan kepada Perusahaan.

Pengalihan 99% saham PT Eco Paper Indonesia milik PT Golden Arista International akan dibayarkan dengan uang atau saham baru Perusahaan hasil penawaran saham dengan HMETD. Perjanjian tersebut baru dapat dilaksanakan apabila seluruh kondisi prasyarat yang tercantum telah dipenuhi.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 And
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. CAPITAL STOCK (Continued)

The changes in article of association was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03.0137219 dated March 8, 2019.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 18, 2018, which was notarized by the notary deed of Emy Kencanawati, S.H., M.H., No. 28 on the same date, the shareholders agreed, among others, as follows:

- *Approval of Capital Additions with Pre-emptive Rights (PMHMETD) of maximum of 550,000,000 shares at a price of Rp365 per share.*
- *Approved the acquisition of 1,955,250,000 shares (99%) of PT Golden Arista International at PT Eco Paper Indonesia.*

Based on the deed of the Share Administration Management and Agent Implementation Agreement in relation with PMHMETD No. 29 dated December 18, 2018 by notary Emy Kencanawati, S.H., M.H., the Company has appointed PT Sinartama Gunita as the a Securities Administration Agency to manage the share administration management and as the agent to implement share administration in PMHMETD.

The Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Golden Arista International have signed a Conditional Agreement on the Shares Input (Inbreng) as paid up capital into the Company (Conditional Agreement) on October 10, 2018, which was amended on November 30, 2018. Based on the Conditional Agreement, PT Golden Arista International will transfer 99% of its shares ownership in PT Eco Paper Indonesia of 1,955,250,000 shares that have been issued and fully paid to the Company.

The transfer of 99% of the shares of PT Eco Paper Indonesia owned by PT Golden Arista International will be paid with money or new shares from HMETD. The agreement can only be implemented if all the prerequisite conditions listed have been met.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 And
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain serta dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Utang bank jangka pendek	27.987.000.905	47.900.219.384
Utang usaha	188.420.601.192	159.634.778.338
Beban masih harus dibayar	7.578.046.469	8.460.245.812
Utang lain-lain	123.971.711	82.148.227
Utang bank jangka panjang	89.856.071.610	134.903.903.746
Utang pembiayaan konsumen	7.316.095.253	6.840.772.022
Jumlah	321.281.787.140	358.022.067.529
Dikurangi kas dan bank	25.095.517.219	18.838.991.531
Utang bersih	296.186.269.921	339.183.075.998
Jumlah ekuitas	590.123.647.820	533.406.306.270
Rasio pengungkit	0,50	0,64

17. CAPITAL STOCK (Continued)

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer financing obligation) plus trade payables, accrued expenses and other payables less cash and banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Long-term bank loans
Consumer financing obligation
Total
Less cash and banks
Debt – Net
Total equity
Gearing ratio

18. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 9.133.700 lembar saham per 31 Desember 2020 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp913.370.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor - agio saham sebesar Rp2.806.394.800 (lihat Catatan 19).

18. TREASURY STOCK

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 9,133,700 shares as of December 31, 2020 with a par value of Rp100 per share. The balances as of December 31, 2020 amounted to Rp913,370,000. The difference between the cost of stock buy-back at par value is recorded as Additional Paid-In Capital - stock premium amounting to Rp2,806,394,800 (see Note 19).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2020
Agio saham	161.693.605.200
Biaya emisi saham	(3.835.100.003)
Selisih nilai transaksi rekstruktisasi entitas sependang	(13.672.982.208)
Program pengampunan pajak	797.810.000
Jumlah - bersih	144.983.332.989

Agio saham dari penerbitan saham baru pada tanggal 28 Februari 2019, adalah sebesar Rp144.213.730.182, bersih setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp1.536.269.818.

Selisih nilai transaksi pembelian kembali saham sebesar Rp2.806.394.800 (lihat Catatan 18) dicatat sebagai pengurang agio saham.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 tertanggal 30 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp797.810.000 dengan uang tebusan sebesar Rp23.934.300.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of this account is as follows:

	2019	
164.500.000.000		Stock premium
(3.835.100.003)		Stock issuance cost
(13.672.982.208)		The difference of restructuring transaction under common control entities
797.810.000		Tax amnesty program
147.789.727.789		Total - net

The share premium from the issuance of new shares on February 28, 2019, amounted to Rp144,213,730,182, net after deducted by share issuance cost amounting to Rp1,536,269,818.

The difference of treasury stock transaction amounting to Rp2,806,394,800 (see Note 18) recorded as a deduction of stock premium.

Based on the Tax Amnesty Information Letter No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, the Company submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 of 2016 concerning the Tax Amnesty.

Additional net assets value declared is Rp797,810,000 with tax amnesty tariff of Rp23,934,300.

20. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dividen

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Emy Kencanawati, S.H., M.H., No. 11 tanggal 13 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp1.210.000.000 atau 2,15% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp1,1 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2020 adalah sebesar Rp1.204.787.320.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Emy Kencanawati, S.H., M.H., No. 36 tanggal 27 Juni 2019, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp1.210.000.000 atau 4,99% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp1,1 per lembar saham.

20. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Dividend

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Emy Kencanawati, S.H., M.H., No. 11 dated August 13, 2020, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp1,210,000,000 or 2.15% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp1.1 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2020 amounted Rp1,204,787,320.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Emy Kencanawati, S.H., M.H., No. 36 dated June 27, 2019, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp1,210,000,000 or 4.99% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp1.1 per share.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (Lanjutan)**

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2019.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2018.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Maret 2011, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2010.

**20. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED
EARNINGS (Continued)**

Appropriated retained earnings

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated August 13, 2020, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2019.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 27, 2019, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2018.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated March 15, 2011, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2010.

21. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kertas	392.958.551.013	332.754.246.129
Kertas konversi	285.764.081.440	303.029.310.435
Kimia	253.423.755.579	315.245.634.024
Polimer	173.774.495.217	145.406.627.300
Jumlah	1.105.920.883.249	1.096.435.817.888

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

21. NET SALES

The details of net sales are classified based on the Company and Subsidiaries's main activities, which are as follows:

Paper
Paper converting
Chemical
Polymer
Total

No sales to customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales for the years ended December 31, 2020 and 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	2020	2019	
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	40.093.815.231	43.037.417.672	Raw and supporting materials, beginning
Pembelian bersih	456.754.161.463	425.845.725.007	Net purchases
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(59.418.013.826)	(40.093.815.231)	Raw and supporting materials, ending
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	437.429.962.868	428.789.327.448	Raw and supporting materials used
Upah tenaga kerja langsung	52.146.841.765	51.734.877.116	Direct labor
Beban pabrikasi			Factory overhead
Listrik	69.038.746.685	66.539.054.097	Electricity
Penyusutan (lihat Catatan 9)	25.727.848.161	24.677.304.754	Depreciation (see Note 9)
Suku cadang	22.691.454.457	22.493.018.057	Spareparts
Beban pembelian	10.728.633.191	12.885.091.693	Purchase cost
Bahan kemasan	10.282.989.352	9.575.681.242	Packing materials
Lain-lain	11.170.957.186	9.399.758.870	Others
Jumlah beban pabrikasi	149.640.629.032	145.569.908.713	Total factory overhead
Persediaan awal barang dalam proses	619.108.098	395.612.370	Work in process, beginning
Persediaan akhir barang dalam proses	(812.086.544)	(619.108.098)	Work in process, ending
Beban pokok produksi	639.024.455.219	625.670.617.549	Production cost
Persediaan awal barang jadi	200.403.174.677	141.409.279.438	Finished goods, beginning
Pembelian bersih	158.339.059.175	254.718.821.481	Net purchases
Persediaan akhir barang jadi	(126.775.289.865)	(200.403.174.677)	Finished goods, ending
Beban pokok penjualan	870.991.419.206	821.595.543.791	Cost of goods sold

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases in current year, are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase/ Percentage		
	2020	2019	2020	2019	
Phak ketiga:					Third Party:
Huntsman (Singapore) Pte. Ltd	113.630.094.157	189.510.033.116	18,34%	29,62%	Huntsman (Singapore) Pte. Ltd

23. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

23. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	2020	2019	
Beban Penjualan:			Selling expenses:
Ongkos angkut	32.942.090.553	26.025.125.886	Freight
Insentif pemasaran	9.278.932.164	9.711.360.692	Marketing incentive
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 9)	3.679.236.942	3.745.015.711	Depreciation of fixed assets (see Note 9)
Bahan bakar dan tol	1.534.956.827	1.696.863.795	Fuels and toll fee
Promosi dan penjualan ekspor	1.084.881.253	1.423.004.425	Promotion and export sales
Pemeliharaan dan perbaikan	971.048.660	1.069.906.395	Repairs and maintenance
Sewa	503.690.000	295.793.333	Rent
Perjalanan dinas	318.300.507	1.698.845.457	Travelling
Komunikasi	228.665.911	237.808.212	Communication
Lain-lain	873.001.646	1.034.882.286	Others
Sub-jumlah	51.414.804.463	46.938.606.192	Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 And
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI
(Lanjutan)

	2020	2019
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan tunjangan	61.609.991.697	59.481.286.524
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 30)	4.989.057.708	3.630.792.638
Jasa profesional	4.163.187.393	3.411.904.226
Asuransi	2.435.205.715	2.479.847.378
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 9)	2.324.764.323	1.840.779.756
Perizinan dan iuran	1.886.032.000	2.443.068.943
Administrasi bank	1.264.528.259	3.931.560.724
Perbaikan dan pemeliharaan	964.103.515	1.606.708.686
Alat tulis kantor	800.316.306	965.201.509
Komunikasi	531.983.472	554.947.901
Listrik dan air	279.153.050	247.096.255
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 10)	180.000.000	-
Lain-lain (lihat Catatan 29)	8.314.860.054	7.238.347.595
Sub-jumlah	89.743.183.492	87.831.542.135
Jumlah	141.157.987.955	134.770.148.327

General and administrative expenses:
 Salary and allowance
 Post-employment benefits
 (see Note 30)
 Professional fee
 Insurance
 Depreciation of fixed assets
 (see Note 9)
 License and retribution
 Bank administration
 Repairs and maintenance
 Office expense
 Communication
 Electricity and water
 Depreciation of right of use asset
 (see Note 10)
 Others (see Note 29)

Sub-total
 Total

24. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap (lihat Catatan 9)	5.505.402.315	1.114.685.654
Selisih kurs - bersih	608.906.907	3.149.111.622
Lain-lain	1.600.349.067	1.136.328.099
Jumlah	7.714.658.289	5.400.125.375

24. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Gain on sale/ written off of fixed assets
 (see Note 9)
 Foreign exchange - net
 Others

Total

25. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	1.234.861.540	1.497.826.895
Penyisihan persediaan usang (lihat Catatan 7)	-	508.265.534
Lain-lain	94.546.129	22.204.668
Jumlah	1.329.407.669	2.028.297.297

25. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Provision for impairment value
 of receivables (see Note 6)
 Provision for inventories
 obsolescence (see Note 7)
 Others

Total

26. PENDAPATAN KEUANGAN

	2020	2019
Pendapatan bunga	82.531.976	106.669.998

Interest income

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 And
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban bunga bank	15.594.698.290	21.152.658.315	Bank interest expenses
Beban bunga pembiayaan konsumen	681.323.875	458.656.290	Consumer financing interest expenses
Jumlah	16.276.022.165	21.611.314.605	Total

27. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba bersih tahun berjalan	50.564.693.566	56.314.630.899	Net income during the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.100.000.000	1.012.602.740	Weighted average number of shares
Laba bersih per saham dasar	45,97	55,61	Basic earning per share

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follow:

29. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Pajak Pertambahan Nilai	-	994.011.827	Value Added Tax

Pada tanggal 15 Oktober 2020, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKP Nihil) atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019. Sehingga jumlah Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019 sebesar Rp994.011.827 dapat dikompensasikan seluruhnya.

29. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of:

On October 15, 2020, the Subsidiary received Zero Tax Assessment Letter (SKP Zero) for 2019 Value Added Tax. Therefore, the 2019 Value Added Tax amounting to Rp994,011,827 can be fully compensated.

b. Taksiran Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Pajak penghasilan pasal 28A Tahun 2018	-	2.531.456.535	Income tax article 28A Year 2018
Pajak Penghasilan pasal 21 Tahun 2014	-	281.243.753	Income tax article 21 Year 2014
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2020	1.860.344.340	-	Value Added Tax Year 2020
Tahun 2019	1.974.330.894	1.974.330.894	Year 2019
Tahun 2018	-	3.640.477.539	Year 2018
Tahun 2014	1.614.826.672	5.234.087.534	Year 2014
Jumlah	5.449.501.906	13.661.596.255	Total

b. Estimated Claim For Tax Refund

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00018/407/19/054/21 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai bulan Desember 2019 sebesar Rp1.972.590.244 dari Rp1.974.330.894 yang diminta untuk direstitusikan. Selisih tagihan sebesar Rp1.740.650 dibebankan Perusahaan pada tahun 2021 (lihat Catatan 37).

Pada tanggal 9 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari sampai dengan November 2017 sebesar Rp84.049.962. SKPKB dan STP ini dibebankan Perusahaan pada tahun 2021 (lihat Catatan 37).

Pada tanggal 13 Januari 2020, Perusahaan menerima SKPLB No. 00007/407/18/054/20 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai bulan Desember 2018 sebesar Rp3.640.094.639 dari Rp3.640.477.539 yang diminta untuk direstitusikan. Selisih tagihan sebesar Rp382.900 dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (lihat Catatan 23).

Pada tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2017 sebesar Rp56.639.899. Jumlah tersebut telah dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (lihat Catatan 23).

Pada tanggal 25 April 2019, Perusahaan mendapatkan SKPLB No. 00080/406/17/054/19 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp649.539.500 dari Rp649.539.500 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, rugi fiskal tahun 2017 Perusahaan dikoreksi dari Rp4.091.216.837 menjadi Rp670.922.803 di mana koreksi rugi fiskal yang disetujui oleh Perusahaan Rp1.133.568.228 sehingga Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sebesar Rp2.286.725.806 kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 1 Juli 2020, Direktorat Jenderal Pajak telah menolak keberatan Perusahaan, sehingga Perusahaan mengajukan banding.

Pada tanggal 17 Januari 2019, Perusahaan menerima SKPLB No. 00007/407/17/054/19 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai bulan Desember 2017 sebesar Rp2.721.202.421 dari Rp2.731.683.625 yang diminta untuk direstitusikan. Selisih tagihan sebesar Rp10.481.204 dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (lihat Catatan 23).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. TAXATION (Continued)

On February 26, 2021, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00018/407/19/054/21 which approved the overpayment of Value Added Tax for the month of December 2019 amounting to Rp1,972,590,244 from Rp1,974,330,894 which was asked for restitution. The difference balance of Rp1,740,650 expensed by the Company in 2021 (see Note 37).

On February 9, 2021, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Billing Letter (STP) on Value Added Tax for the months of January to November 2017 amounting to Rp84,049,962. The SKPKB and STP expensed by the Company in 2021 (see Note 37).

On January 13, 2020, the Company received SKPLB No. 00007/407/18/054/20 which approved the overpayment of Value Added Tax for the month of December 2018 amounting to Rp3,640,094,639 from Rp3,640,477,539 which was asked for restitution. The difference balance of Rp382,900 was charged as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2020 (see Note 23).

On August 8, 2019, the Company received SKPKB on Income Tax Article 23 year 2017 amounting to Rp56,639,899. This amount was charged as part of account "General and administrative expenses - Others" account for the year ended December 31, 2019 (see Note 23).

On April 25, 2019, the Company received SKPLB No. 00080/406/17/054/19 which approved the overpayment of 2017 Corporate Income Tax of Rp649,539,500 from Rp649,539,500 which was asked for restitution. In addition, the Company's fiscal 2017 loss was corrected from Rp4,091,216,837 to Rp670,922,803 where the correction of the fiscal loss approved by the Company was Rp1,133,568,228 so that the Company filed an objection related to the correction of fiscal loss amounting to Rp2,286,725,806 to the Directorate General of Taxation. On July 1, 2020, the Directorate General of Taxation has rejected the Company's objection, so the Company filed an appeal.

On January 17, 2019, the Company received an SKPLB No. 00007/407/17/054/19 which approved the overpayment of Value Added Tax for the month of December 2017 amounting to Rp2,721,202,421 from Rp2,731,683,625 which was asked for restitution. The difference balance of Rp10,481,204 was charged as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2019 (see Note 23).

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Juli 2020, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, menerima menerima SKPKB, SKP Nihil dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23, Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2015 sebesar Rp236.033.284. Entitas Anak telah melakukan pembayaran pada tanggal 20 Agustus 2020. Seluruh SKPKB dan STP ini dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (lihat Catatan 23).

Pada tanggal 16 April 2020, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPLB No. 00002/406/18/439/20 tanggal 16 April 2020 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp2.524.554.000 dari Rp2.531.456.535 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Entitas Anak telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 sebesar Rp297.219.989. Entitas Anak telah menerima pembayaran SKPLB setelah dikurangi SKPKB dan STP pada tanggal 5 Juni 2020. Seluruh SKPKB, STP dan selisih antara Pajak Penghasilan Badan yang disetujui dan diminta ini sebesar Rp304.122.524 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (lihat Catatan 23).

Pada tanggal 16 Agustus 2019, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPLB No. 00005/406/17/439/19 tanggal 16 Agustus 2019 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp1.372.349.300 yang merupakan keseluruhan jumlah yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Entitas Anak telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 sebesar Rp99.686.802. Entitas Anak telah melakukan pembayaran pada tanggal 28 Agustus 2019 dan seluruh SKPKB dan STP ini dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (lihat Catatan 23).

29. TAXATION (Continued)

On July 23, 2020, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, received SKPKB, SKP Zero and STP in relation with the tax audit of 2015 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23, Corporate Income Tax and Value Added Tax amounting to Rp236,033,284. The Subsidiary paid the amount on August 20, 2020. All SKPKB and STP were recorded as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2020 (see Note 23).

On April 16, 2020, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, received SKPLB No. 00002/406/18/439/20 dated April 16, 2020 which approved the overpayment of 2018 Corporate Income Tax amounting to Rp2,524,554,000 from Rp2,531,456,535 which is requested for restitution. In addition, on the same date, the Subsidiary received SKPKB and STP in relation with the tax audit of 2018 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp297,219,989. The Subsidiary has received the payment of SKPLB after deducted by SKPKB and STP on June 5, 2020. All SKPKB, STP and the difference of Corporate Income Tax between approved and requested amounting to Rp304,122,524 were recorded as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2020 (see Note 23).

On August 16, 2019, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, received SKPLB No. 00005/406/17/439/19 dated August 16, 2019 which approved the overpayment of 2017 Corporate Income Tax amounting to Rp1,372,349,300 which is the total amount requested for restitution. In addition, on the same date, the Subsidiary received an SKPKB and STP in relation with the tax audit of 2017 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp99,686,802. The Subsidiary paid the amount on August 28, 2019 and all SKPKB and STP were recorded as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2019 (see Note 23).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2019, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPLB No. 00002/406/16/439/19 tanggal 26 April 2019 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp1.221.616.000 yang merupakan keseluruhan jumlah yang diminta untuk direstitusi. Direktur Jenderal Pajak juga tidak mengoreksi rugi fiskal tahun 2016 sebesar Rp6.029.582.860. Selain itu, pada tanggal yang sama, Entitas Anak telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 sebesar Rp79.270.496. Entitas Anak telah melakukan pembayaran pada tanggal 16 Mei 2019 dan seluruh SKPKB dan STP ini dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (lihat Catatan 23).

Pada tanggal 2 November 2018, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2014 sebesar Rp5.601.801.159. Pada tanggal 21 November 2018, Entitas Anak telah melakukan pembayaran sebesar Rp42.114.397, sedangkan sisanya sebesar Rp5.559.686.762 dibayarkan pada tanggal 31 Januari 2019. Entitas Anak mengajukan keberatan sebesar Rp5.515.331.287 kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 18 Desember 2019, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan keberatan Entitas Anak sebesar Rp2.418.732.559, disetujui oleh Entitas Anak sebesar Rp1.481.772.056, sisanya sebesar Rp1.614.826.672 diajukan banding oleh Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Anak masih mencatat sebesar Rp1.614.826.672 dan Rp5.515.331.287 sebagai akun "Taksiran Tagihan Pajak" sedangkan SKPKB dan STP yang tidak dikabulkan atau disetujui Entitas Anak sebesar Rp1.481.772.056 dan Rp86.469.872 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban penjualan, umum dan administrasi - Lain-lain" pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (lihat Catatan 23).

Pada tanggal 27 Desember 2019, PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPKB sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 sebesar Rp160.694.698. Jumlah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (lihat Catatan 23).

29. TAXATION (Continued)

On April 26, 2019, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, received SKPLB No. 00002/406/16/439/19 dated April 26, 2019 which approved the overpayment of 2016 Corporate Income Tax amounting to Rp1,221,616,000 which is the total amount requested for restitution. The Directorate General of Taxation also did not make any correction of 2016 fiscal losses of Rp6,029,582,860. In addition, on the same date, the Subsidiary received SKPKB and STP in relation with the tax audit of 2016 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp79,270,496. The Subsidiary paid the amount on May 16, 2019 and all SKPKB and STP were recorded as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2019 (see Note 23).

On November 2, 2018, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, has received SKPKB and STP in connection with tax audit of 2014 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp5,601,801,159. On November 21, 2018, the Subsidiary paid the amount of Rp42,114,397, while the remaining amount of Rp5,559,686,762 paid on January 31, 2019. The Subsidiary filed an objection of Rp5,515,331,287 to the Directorate General of Taxation. On December 18, 2019, the Directorate General of Taxation has granted the Subsidiary's objection of Rp2,418,732,559, approved by the Subsidiary of Rp1,481,772,056, while the remaining amount of Rp1,614,826,672 was appealed by the Subsidiary. As of December 31, 2020 and 2019, the Subsidiary still recorded the amount of Rp1,614,826,672 and Rp5,515,331,287 as part of account "Estimated claim for tax refund" while SKPKB and STP which were not granted or approved by the Subsidiary amounting to Rp1,481,772,056 and Rp86,469,872 was recorded as part of the account "General and administrative expenses - Others" for the years ended December 31, 2020 and 2019 (see Note 23).

On December 27, 2019, PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, has received SKPKB in connection tax audit of 2016 Corporate Income Tax and Value Added Tax amounting to Rp160,694,698. The amount was recorded as part of the account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2019 (see Note 23).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2020
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	12.458.339
Pasal 21	2.017.739.292
Pasal 23	77.341.658
Pasal 25	800.385.863
Pasal 29	4.068.762.469
Pajak Pertambahan Nilai	3.652.685.934
Jumlah	10.629.373.555

d. Beban pajak penghasilan

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	2020
Kini	
Perusahaan	3.765.606.020
Entitas anak	14.958.483.540
Sub-jumlah	18.724.089.560
Tangguhan	
Perusahaan	41.862.744
Entitas anak	(133.757.338)
Jumlah	18.632.194.966

Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	83.963.236.519	121.937.309.241
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(62.851.542.433)	(110.402.081.904)
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	21.111.694.086	11.535.227.337
Beda waktu:		
Imbalan paska-kerja	758.030.969	511.121.788
Lain-lain	(32.952.168)	84.290.817
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara fiskal	317.761.150	174.219.839
Laba penjualan tanah yang telah dikenakan pajak final	(5.016.467.049)	-
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(21.675.486)	(16.489.407)
Penghasilan kena pajak	17.116.391.502	12.288.370.374

29. TAXATION (Continued)

c. Taxes payables

This account consists of:

	2019	
		Income Taxes:
		Article 4 (2)
		Article 21
		Article 23
		Article 25
		Article 29
		Value Added Tax
		Total

d. Income tax expense

Provision for income tax expenses (benefit) are as follows:

	2019	
		Current
		Company
		Subsidiaries
		Sub-total
		Deferred
		Company
		Subsidiaries
		Total

Current

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
		Income before income tax expense
		as per consolidated
		statement of profit or loss and
		other comprehensive income
		Income of Subsidiaries before
		provision for income tax
		Income of the
		Company before
		provision for income tax
		Temporary differences:
		Post-employment benefits
		Others
		Permanent differences:
		Non-deductible expenses
		Gain on sale of land already
		subjected to final tax
		Interest income already
		subjected to final tax
		Taxable income

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 And
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

29. TAXATION (Continued)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of the provision for income tax and income tax payable are as follows:

	2020	2019	
Penghasilan kena pajak - Perusahaan (dibulatkan)	17.116.391.000	12.288.370.000	Taxable income - Company (rounded)
Taksiran pajak penghasilan - Perusahaan	3.765.606.020	3.072.092.500	Provision for income tax - Company
Pajak Penghasilan dibayar di muka - Perusahaan			Prepayments of Income Tax - Company
Pasal 22	99.921.000	289.100.000	Article 22
Pasal 23	380.000	-	Article 23
Pasal 25	1.530.014.211	1.119.739.437	Article 25
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan	2.135.290.809	1.663.253.063	Provision for income tax payable Company
Entitas Anak	1.933.471.660	8.820.996.876	Subsidiaries
Jumlah	4.068.762.469	10.484.249.939	Total

Taksiran laba fiskal hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan untuk tahun yang terkait, yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Estimated taxable income from reconciliation is the basis for filling in the annual corporate income tax return for the relevant year, which is submitted to the tax authority.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, assesses and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Tangguhan

Deferred

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dan rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax benefit (expense) and the details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020/
 For The Year Ended December 31, 2020

	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada Penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	
Aset pajak tangguhan - bersih					Deferred tax assets - net
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	1.780.358.300	(46.876.183)	347.892.675	2.081.374.792	Post-employment benefits
Aset tetap	(102.190.967)	5.013.439	-	(97.177.528)	Fixed assets
Sub-jumlah	1.678.167.333	(41.862.744)	347.892.675	1.984.197.264	Sub-total
Entitas Anak	1.150.740.174	133.757.338	692.636.214	1.977.142.726	Subsidiaries
Jumlah	2.828.916.507	91.894.594	1.040.528.889	3.961.339.990	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

29. TAXATION (Continued)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019/
For The Years Ended December 31, 2019

	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada Penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
Aset pajak tangguhan - bersih					Deferred tax assets - net
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	1.360.609.782	127.780.447	291.968.071	1.780.358.300	Post-employment benefits
Aset tetap	(123.263.671)	21.072.704	-	(102.190.967)	Fixed assets
Sub-jumlah	1.237.346.111	148.853.151	291.968.071	1.678.167.333	Sub-total
Entitas Anak	5.196.582.965	(4.412.085.387)	498.816.647	1.283.314.225	Subsidiaries
Jumlah	6.433.929.076	(4.263.232.236)	790.784.718	2.961.481.558	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih					Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	(300.855.154)	49.118.132	119.171.971	(132.565.051)	Subsidiary

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan paska kerja dimana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan paska kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets above will be fully recovered in the future.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense computed by applying the applicable tax rates to income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	83.963.236.519	121.937.309.241	Income before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(62.851.542.433)	(110.402.081.904)	Income of Subsidiaries before provision for income tax
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	21.111.694.086	11.535.227.337	Income of the Company before provision for income tax
Beban pajak penghasilan	4.644.572.699	2.883.806.834	Income tax expense
Pengaruh pajak atas:			Tax effect of:
Beda tetap	(1.038.483.905)	39.432.608	Permanent differences
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	201.379.970	(93)	Adjustment tax rate and other
Beban pajak - Perusahaan	3.807.468.764	2.923.239.349	Tax expense - the Company
Beban pajak - Entitas Anak	14.824.726.202	28.288.192.505	Tax expense - Subsidiaries
Jumlah beban pajak	18.632.194.966	31.211.431.854	Total tax expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 And
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pengampunan Pajak Entitas Anak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-16630/PP/WPJ.09/2017 tertanggal 30 Maret 2017, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp300.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp15.000.000.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-28126/PP/WPJ.09/2016 tertanggal 29 November 2016, PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp4.000.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp120.000.000.

Perusahaan mencatat penambahan aset pengampunan pajak Entitas Anak pada akun "Komponen Lainnya dari Ekuitas" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

29. TAXATION (Continued)

e. Tax Amnesty in Subsidiaries

Based on the Tax Amnesty Information Letter No. KET-16630/PP/WPJ.09/2017 dated March 30, 2017, PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 of 2016 concerning the Tax Amnesty. Additional net assets value declared is Rp300,000,000 with tax amnesty tariff of Rp15,000,000.

Based on the Tax Amnesty Information Letter No. KET-28126/PP/WPJ.09/2016 dated November 29, 2016, PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 of 2016 concerning the Tax Amnesty. Additional net assets value declared is Rp4,000,000,000 with tax amnesty tariff of Rp120,000,000.

The Company recorded additional tax amnesty assets of Subsidiaries in "Other Components of Equity" account in the consolidated statement of financial position.

30. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan paska kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2020
Tingkat diskonto tahunan	6,7%
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia III Tahun 2011/ Indonesian mortality table III year 2011
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%
Usia pensiun normal	55 tahun/years

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020
Biaya jasa kini	3.705.187.149
Biaya bunga	1.330.567.823
Keuntungan aktuarial	(46.697.264)
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.989.057.708

30. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company provided a provision for post employment benefits as of December 31, 2020 and 2019 based on the actuary calculations, which was performed by PT Dian Artha Tama, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" under the following assumptions:

	2019	
Tingkat diskonto tahunan	7,8%	Annual discount rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia III Tahun 2011/ Indonesian mortality table III year 2011	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	
Biaya jasa kini	2.610.468.488	Current service costs
Biaya bunga	1.044.320.306	Interest costs
Keuntungan aktuarial	(23.996.156)	Actuarial gain
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.630.792.638	Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA (Lanjutan)

30. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Mutasi saldo liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

The change of liability for post-employment benefits are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	16.671.480.683	12.003.813.524	Beginning balance of the year
Penambahan tahun berjalan	4.989.057.708	3.630.792.638	Addition in current year
Penghasilan komprehensif lain	4.729.676.772	3.639.826.755	Other comprehensive income
Pembayaran tahun berjalan	(1.043.184.264)	(730.952.234)	Payment in current year
Kontribusi	(1.040.000.000)	(1.872.000.000)	Contribution
Saldo akhir tahun	24.307.030.899	16.671.480.683	Ending balance of the year

PT Alfa Polimer Indonesia dan PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi klasifikasi tertentu. Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. Sumber pendanaan terutama berasal dari kontribusi Entitas Anak. Nilai wajar aset program pensiun belum mencukupi untuk memenuhi liabilitas sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003, sehingga Entitas Anak masih mencadangkan liabilitas imbalan paska kerja.

PT Alfa Polimer Indonesia dan PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiaries, provide defined contribution pension plans for all permanent employees who meet certain classifications. Under this program, the pension benefits to be paid are calculated based on the last basic salary and years of service. This pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. The source of funding comes primarily from the contribution of the Subsidiaries. The fair value of pension program is insufficient to meet liabilities pursuant to Labor Law no. 13 year 2003 dated March 25, 2003, so the Subsidiaries still reserves liability for post-employment benefits.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company and Subsidiaries's management believe that the above provision is sufficient to cover its obligation based on existing regulation.

Biaya yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban penjualan, umum dan administrasi - Imbalan paska-kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 23).

Expenses are recognized as part of "Selling, general and administrative expenses - Post-employment benefits" in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 (see Note 23).

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan paska-kerja pada tanggal 31 Desember 2020 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp3.298.790.087/ Rp1.042.457.153.

On December 31, 2020, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liability as of December 31, 2020 would be lower/ higher by Rp3,298,790,087/ Rp1,042,457,153.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2020			2019			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Dolar Amerika Serikat							United States Dollar
Aset							Assets
Kas dan bank	USD	414.955	Rp 5.852.946.823	USD	373.207	Rp 5.187.952.525	Cash and banks
Putang usaha		282.555	3.085.442.083		261.338	3.632.858.025	Trade receivables
Liabilitas							Liability
Utang usaha		(3.493.678)	(49.276.324.513)		(5.316.035)	(73.898.257.401)	Trade payables
Liabilitas - Bersih	USD	(2.706.168)	Rp (39.439.935.807)	USD	(4.681.490)	Rp (85.077.446.851)	Liability - Net
Renminbi							Renminbi
Aset							Assets
Kas dan bank	RMB	14.855	Rp 32.108.247	RMB	-	Rp -	Cash and banks
Putang usaha		739.037	1.597.421.011		-	-	Trade receivables
Liabilitas							Liability
Utang usaha		(7.850.423)	(16.968.009.756)		(845.969)	(1.684.188.924)	Trade payables
Liabilitas - Bersih	RMB	(7.096.531)	Rp (15.339.080.498)	RMB	(845.969)	Rp (1.684.188.924)	Liability - Net

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%) Percentage of Total Assets (%)		
	2020	2019	2020	2019	
Aset					Assets
Putang usaha					Trade receivables
(lihat Catatan 6)					(see Note 6)
PT Dymatic Chemicals Indonesia	5.415.377.820	4.737.673.263	0,57%	0,51%	PT Dymatic Chemicals Indonesia
Putang lain-lain					Other receivables
PT Dymatic Chemicals Indonesia	110.000.000	352.000.000	0,01%	0,04%	PT Dymatic Chemicals Indonesia
Jumlah	5.525.377.820	5.089.673.263	0,58%	0,55%	Total
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liabilities		
	2020	2019	2020	2019	
Liabilitas					Liability
Utang usaha					Trade payables
(lihat Catatan 13)					(see Note 13)
PT Dymatic Chemicals Indonesia	75.344.500	93.793.700	0,02%	0,02%	PT Dymatic Chemicals Indonesia

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)		
	2020	2019	2020	2019	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					Consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income
Penjualan					Sales
PT Dymatic Chemicals Indonesia	13.502.349.821	12.706.975.477	1,22%	1,16%	PT Dymatic Chemicals Indonesia
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)		
	2020	2019	2020	2019	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					Consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income
Pembelian					Purchases
PT Dymatic Chemicals Indonesia	544.753.000	819.754.048	0,09%	0,12%	PT Dymatic Chemicals Indonesia
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Operasi Lainnya (%)/ Percentage of Total Other Operating Income (%)		
	2020	2019	2020	2019	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					Consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income
Pendapatan operasi lainnya					Other operating income
PT Dymatic Chemicals Indonesia	704.700.000	950.400.000	9,13%	17,60%	PT Dymatic Chemicals Indonesia

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related party are as follows:

Pihak berelasi	Sifat hubungan istimewa/Nature of Relationship	Related party
PT Dymatic Chemicals Indonesia	Perusahaan afiliasi/Affiliated companies	PT Dymatic Chemicals Indonesia

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar setara dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Transactions with related party are carried out fairly with transactions with third parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries's business segment information are as follows:

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020/
For The Year Ended December 31, 2020

	Kertas konversi/ Paper converting	Kimia/ Chemical	Poliester/ Polymer	Kertas/ Paper	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	295.388.948.896	253.436.514.973	201.023.755.217	457.257.840.093	(101.185.975.730)	1.105.920.883.249	Net sales
Beban pokok penjualan	(245.585.683.136)	(198.584.607.738)	(147.070.511.965)	(380.936.582.094)	101.185.975.730	(870.981.419.206)	Cost of goods sold
Laba kotor	49.803.265.760	54.851.907.234	53.953.243.252	76.321.257.999	-	234.928.464.043	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(33.680.373.459)	(36.755.294.956)	(29.783.484.807)	(41.118.834.733)	180.000.000	(141.157.987.955)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	5.722.096.504	1.196.139.713	251.416.277	725.005.795	(180.000.000)	7.714.858.289	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.051.340)	(560.808.143)	(768.450.117)	(97.069)	-	(1.329.407.669)	Other operating expenses
Laba usaha	21.842.927.263	18.731.942.848	23.854.724.605	35.927.131.962	-	100.156.726.708	Income from operations
Pendapatan keuangan	21.675.486	14.488.139	20.201.423	26.185.928	-	82.331.976	Finance income
Beban keuangan	(752.908.863)	(3.029.931.702)	(1.109.576.851)	(11.383.804.949)	-	(16.276.022.165)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	21.111.694.086	15.716.500.285	22.965.348.177	24.569.992.971	-	83.963.236.519	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(18.632.194.966)	Income tax expense
Laba bersih	-	-	-	-	-	65.331.041.553	Net income
Aset segmen	382.920.830.012	203.286.427.574	165.491.354.066	434.495.486.233	(242.642.160.673)	943.561.967.212	Segment assets
Liabilitas segmen	77.284.878.996	57.809.711.488	48.372.192.444	204.412.397.157	(24.430.880.673)	363.428.319.392	Segment liabilities

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019/
For The Year Ended December 31, 2019

	Kertas konversi/ Paper converting	Kimia/ Chemical	Poliester/ Polymer	Kertas/ Paper	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	313.560.715.591	315.835.894.989	195.517.518.839	359.809.737.749	(128.718.049.260)	1.059.435.817.868	Net sales
Beban pokok penjualan	(259.329.007.609)	(242.465.172.747)	(139.464.388.927)	(258.740.791.674)	128.403.817.160	(821.595.543.791)	Cost of goods sold
Laba kotor	44.231.707.982	73.370.722.242	56.053.129.912	101.068.946.075	(314.232.120)	274.846.274.097	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(31.202.106.639)	(40.083.967.271)	(27.157.837.754)	(38.840.488.783)	494.232.120	(134.770.148.327)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	904.582.722	2.725.177.988	1.368.076.860	582.287.807	(180.000.000)	5.480.125.375	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.995.250)	(20.679.978)	(1.851.658.001)	(52.972.068)	-	(2.028.297.297)	Other operating expenses
Laba usaha	14.361.188.821	36.011.251.979	28.311.710.917	64.757.793.091	-	143.441.953.848	Income from operations
Pendapatan keuangan	16.488.407	10.951.666	14.213.289	65.015.636	-	106.669.998	Finance income
Beban keuangan	(2.842.450.891)	(2.377.304.273)	(2.457.372.116)	(13.934.187.325)	-	(21.611.314.605)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	11.535.227.337	33.644.908.372	25.868.551.190	50.888.621.342	-	121.937.309.241	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(31.211.431.854)	Income tax expense
Laba bersih	-	-	-	-	-	90.725.877.387	Net income
Aset segmen	372.883.218.824	244.774.015.947	144.948.777.063	412.344.039.992	(249.835.602.339)	925.114.449.507	Segment assets
Liabilitas segmen	88.373.503.342	109.781.365.830	44.795.856.765	200.381.719.838	(31.624.302.339)	391.708.143.237	Segment liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 And
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

34. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries's financial instrument that are carried in the consolidated financial statements:

		31 Desember 2020/ December 31, 2020			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost	
Kas dan bank		25.095.517.219	25.095.517.219	Cash and banks	
Piutang usaha - bersih		288.884.783.528	288.884.783.528	Trade receivables - net	
Piutang lain-lain		300.328.462	300.328.462	Other receivables	
Jumlah aset keuangan		314.280.629.209	314.280.629.209	Total financial assets	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost	
Utang bank jangka pendek		27.987.000.905	27.987.000.905	Short-term bank loans	
Utang usaha		188.420.601.192	188.420.601.192	Trade payables	
Beban masih harus dibayar		7.578.046.469	7.578.046.469	Accrued expenses	
Utang lain-lain		123.971.711	123.971.711	Other payables	
Utang bank jangka panjang		89.856.071.610	89.856.071.610	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen		7.316.095.253	7.316.095.253	Consumer financing obligation	
Jumlah liabilitas keuangan		321.281.787.140	321.281.787.140	Total financial liabilities	
		31 Desember 2019/ December 31, 2019			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset Keuangan				Financial Assets	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost	
Kas dan bank		18.838.991.531	18.838.991.531	Cash and banks	
Piutang usaha - bersih		230.491.208.522	230.491.208.522	Trade receivables - net	
Piutang lain-lain		1.174.775.622	1.174.775.622	Other receivables	
Jumlah aset keuangan		250.504.975.675	250.504.975.675	Total financial assets	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortized cost	
Utang bank jangka pendek		47.900.219.384	47.900.219.384	Short-term bank loans	
Utang usaha		159.834.778.338	159.834.778.338	Trade payables	
Beban masih harus dibayar		8.460.245.812	8.460.245.812	Accrued expenses	
Utang lain-lain		82.148.227	82.148.227	Other payables	
Utang bank jangka panjang		134.903.903.746	134.903.903.746	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen		6.840.772.022	6.840.772.022	Consumer financing obligation	
Jumlah liabilitas keuangan		358.022.067.529	358.022.067.529	Total financial liabilities	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

34. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Management has determined that the carrying amounts of cash and banks, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loan, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of long-term bank loan approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

The fair value of consumer financing obligation approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan pada Catatan 31 pada laporan keuangan konsolidasian.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries's activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do part of businesses in United States Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2020 and 2019 are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 And
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

The following table details the Company and Subsidiaries's sensitivity to changes in Rupiah against the United States Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the currency strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

2020				
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	4,77%	1.879.931.292	1.409.948.489	Strengthen
Melemah	(4,77%)	(1.879.931.292)	(1.409.948.489)	Weaken
2019				
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	0,81%	528.819.805	396.614.853	Strengthen
Melemah	(0,81%)	(528.819.805)	(396.614.853)	Weaken

ii. Risiko suku bunga

ii. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 12 dan 15) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 32,43% dan 46,67% dari jumlah liabilitas.

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 12 and 15) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of the Company and Subsidiaries's bank loans represent 32.43% and 46.67% of total liabilities, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika suku bunga pinjaman jangka panjang meningkat/menurun sebesar 2,331 dan 1,439 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/ meningkat masing-masing sebesar Rp257.090.249 dan Rp152.264.594. Kenaikan/ penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

As at December 31, 2020 and 2019, if interest rates on long-term loans increased/ decreased by 2.331 and 1.439 basis points with all other variables held constant, income before income tax expense would be lower/ higher by Rp257,090,249 and Rp152,264,594, respectively. Increase/ decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of December 31, 2020 And
 For The Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries's exposure to bad debts is not significant.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiaries's rating is as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	25.095.517.219	-	-	-	25.095.517.219	Cash and banks
Piutang usaha	182.386.907.271	98.961.008.867	-	(2.473.132.610)	288.884.783.528	Trade receivables
Piutang lain-lain	300.328.462	-	-	-	300.328.462	Other receivables
Jumlah	217.792.752.952	98.961.008.867	-	(2.473.132.610)	314.280.629.209	Total
31 Desember 2019/ December 31, 2019						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ Past due but not impaired	Penghapusan/ Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	18.838.991.531	-	-	-	18.838.991.531	Cash and banks
Piutang usaha	138.712.150.131	93.756.150.681	-	(1.977.092.290)	230.491.209.922	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.174.775.622	-	-	-	1.174.775.622	Other receivables
Jumlah	158.725.917.284	93.756.150.681	-	(1.977.092.290)	250.504.975.675	Total

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiaries exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019.

31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	> 2 Tahun/ > 2 Years	Bunga/ Interest	Jumlah/ Total
Utang bank jangka pendek	27.987.000.905	-	-	-	27.987.000.905
Utang usaha	188.420.601.192	-	-	-	188.420.601.192
Beban masih harus dibayar	7.578.046.469	-	-	-	7.578.046.469
Utang lain-lain	123.971.711	-	-	-	123.971.711
Utang bank jangka panjang	57.886.269.254	7.771.943.623	24.185.658.533	-	89.856.071.610
Utang pembiayaan konsumen	4.621.848.300	2.736.172.000	792.340.900	(834.265.947)	7.316.095.253
Jumlah	286.629.737.831	10.508.115.623	24.978.199.433	(834.265.947)	321.281.787.140
31 Desember 2019/ December 31, 2019					
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	> 2 Tahun/ > 2 Years	Bunga/ Interest	Jumlah/ Total
Utang bank jangka pendek	47.900.219.384	-	-	-	47.900.219.384
Utang usaha	159.834.778.338	-	-	-	159.834.778.338
Beban masih harus dibayar	8.480.245.812	-	-	-	8.480.245.812
Utang lain-lain	82.148.227	-	-	-	82.148.227
Utang bank jangka panjang	54.649.832.136	55.520.101.371	24.733.970.239	-	134.903.903.746
Utang pembiayaan konsumen	3.788.200.000	2.861.615.500	1.018.674.300	(827.917.778)	6.840.772.022
Jumlah	274.715.423.897	58.381.716.871	25.752.644.539	(827.917.778)	358.022.067.529

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	5.826.178.483	7.862.808.310
Investasi pada Entitas Anak melalui pemasukan saham (Inbreng)	-	195.146.191.500
Penambahan tambahan modal disetor melalui inbreng	-	141.681.481.500
Peningkatan modal saham melalui inbreng	-	53.464.710.000
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian	-	1.782.922.520

36. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash activities for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Acquisition fixed asset through consumer financing obligation
Investment in Subsidiary through share input (Inbreng)
Increase additional paid in capital through inbreng
Increase in share capital through inbreng
Addition of fixed asset through reclassification of advances for the purchase

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peristiwa setelah tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia yang diperoleh oleh PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak yang jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021 telah diperpanjang menjadi tanggal 25 Januari 2022 berdasarkan Surat No.031/PFPA-DBS/1/3-4/2021 tanggal 29 Januari 2021 (lihat Catatan 12).
- Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia yang diperoleh oleh PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak yang jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021, tidak diperpanjang lagi pada tahun 2021 (lihat Catatan 12).
- Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan menerima SKPLB No. 00018/407/19/054/21 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019 sebesar Rp1.972.590.244 dari Rp1.974.330.894 yang diminta untuk direstitusikan. Selisih tagihan sebesar Rp1.740.650 dibebankan Perusahaan pada tahun 2021 (lihat Catatan 29).
- Pada tanggal 9 Februari 2021, Perusahaan menerima SKPKB dan STP atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Januari sampai dengan November 2017 sebesar Rp84.049.962. SKPKB dan STP ini dibebankan Perusahaan pada tahun 2021 (lihat Catatan 29).

37. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Subsequent events after reporting date are as follows:

- The facility from PT Bank DBS Indonesia obtained by PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary which due on January 25, 2021 have been extended to January 25, 2022 based on Letter No.031/PFPA-DBS/1/3-4/2021 on January 29, 2021 (see Note 12).
- The facility from PT Bank DBS Indonesia obtained by PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary which due on January 25, 2021 is not extended in 2021 (see Note 12).
- On February 26, 2021, the Company received an SKPLB No. 00018/407/19/054/21 which approved the overpayment of Value Added Tax year 2019 amounting to Rp1,972,590,244 from Rp1,974,330,894 which was asked for restitution. The difference balance of Rp1,740,650 expensed by the Company in 2021 (see Note 29).
- On February 9, 2021, the Company received SKPKB and STP on Value Added Tax for the months of January to November 2017 amounting to Rp84,049,962. The SKPKB and STP expensed by the Company in 2021 (see Note 29).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ALKINDO NARATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2020 And
For The Year Ended
December 31, 2020**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- Ketidakpastian Makroekonomi

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Perusahaan. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Perusahaan. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

37. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

- Macroeconomic Uncertainty

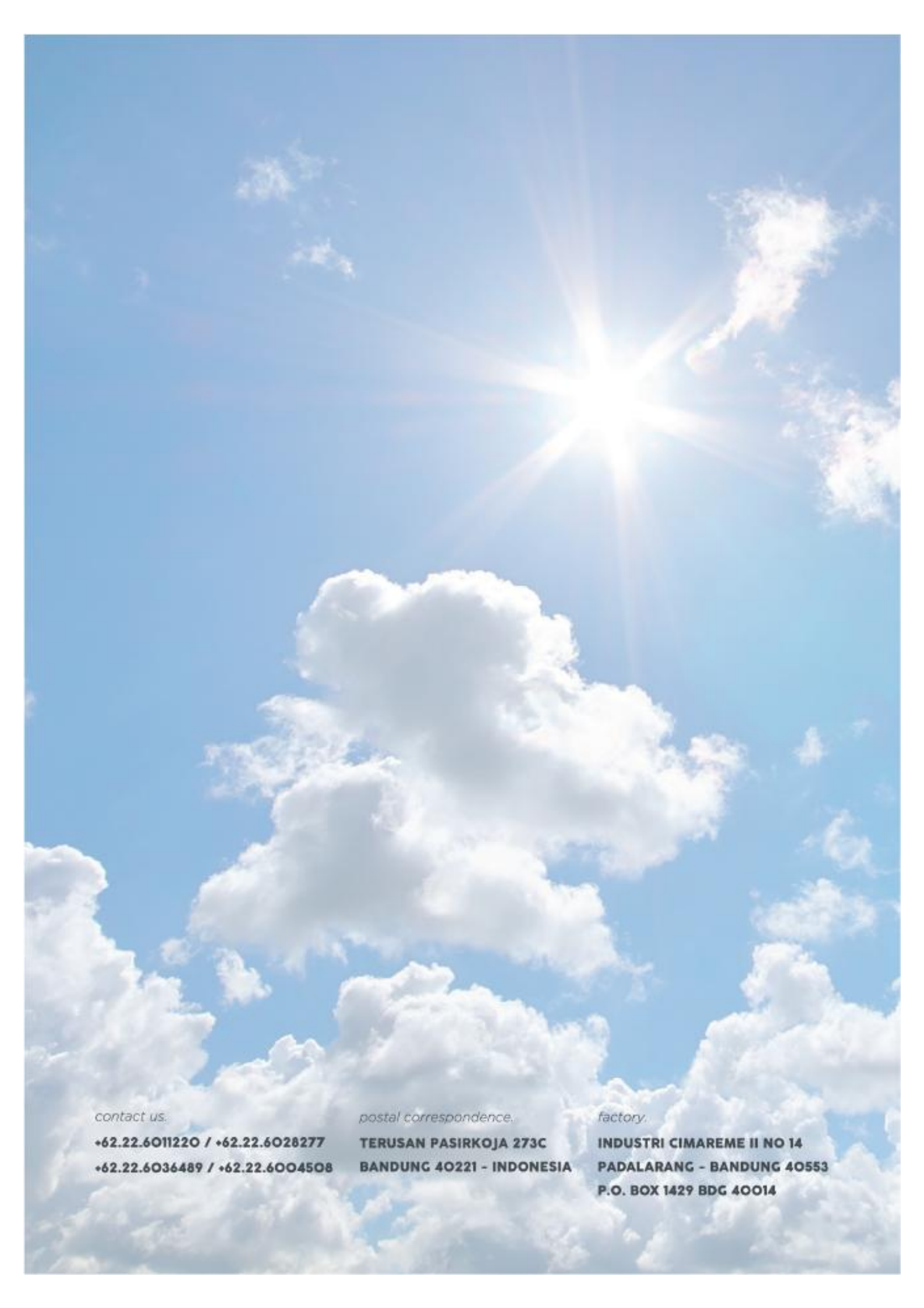
As of the date of completion of this financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Company. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regard with this matter in the future.

**38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 9 Maret 2021.

**38. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been completed on March 9, 2021.



contact us.

+62.22.6011220 / +62.22.6028277
+62.22.6036489 / +62.22.6004508

postal correspondence.

TERUSAN PASIRKOJA 273C
BANDUNG 40221 - INDONESIA

factory.

INDUSTRI CIMAREME II NO 14
PADALARANG - BANDUNG 40553
P.O. BOX 1429 BDG 40014



Alkindo
Partnership Through Quality

2020

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN





contact us.

+62.22.6011220 / +62.22.6028277
+62.22.6036489 / +62.22.6004508

postal correspondence.

TERUSAN PASIRKOJA 273C
BANDUNG 40221 - INDONESIA

factory.

INDUSTRI CIMAREME II NO 14
PADALARANG - BANDUNG 40553
P.O. BOX 1429 BDG 40014